

003/DI/WK-1

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



PANDUAN AKADEMIK

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL

Edisi 6



Competitive, Competent, Trustworthy

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	: 003/DI/WK-1
		Revisi	: 05
		Tanggal	: 20 Desember 2022

Disusun oleh:	Diperiksa oleh:	Disahkan oleh:
 Wakil Ketua I	 Kepala LPM	 Ketua

PANDUAN AKADEMIK



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL SURAKARTA 2022



Dokumen ini merupakan milik SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL dan DILARANG dengan cara dan alasan apapun membuat salinan tanpa ijin WAKIL KETUA I STIKES Nasional



**SURAT KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
NOMOR : 199/STIKESNAS/SK/XII/2022**

TENTANG

**PANDUAN AKADEMIK
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL**

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL

- Menimbang** : 1. bahwa untuk menyelenggarakan pendidikan dan melaksanakan proses pembelajaran yang berkualitas, serta untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif, maka perlu ditetapkan Panduan Akademik;
2. bahwa untuk keperluan sebagaimana dimaksud pada nomor 1 di atas perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN

NASIONAL

10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
12. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020;
13. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 74/P/2021 tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka;
14. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 27/D/M/2022 tentang nama Daftar Nama Program Studi Jenis Pendidikan Tinggi Vokasi;
15. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 163/E/KPT/2022 tentang nama Program Studi pada Jenis Pendidikan Akademik dan Pendidikan Profesi;
16. Peraturan Pengurus Yayasan Pendidikan Pharmasi Nasional Surakarta Nomor 103/KPTS-BPH/VI/2021 tentang Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional;
17. Keputusan Ketua Senat Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Nomor 001/STIKESNAS/SA/XI/2018 tentang Kebijakan Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional;
18. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Nomor 063D/STIKESNAS/SK/IX/2020 tentang Pedoman Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional;
19. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Nomor 118/STIKESNAS/SK/XI/2020 tentang Penetapan Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional.
20. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Nomor 178/STIKESNAS/SK/XI/2022 Peraturan Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional.

Jl. Raya Solo - Baki Kwarasan Grogol, Sukoharjo, Indonesia 57552
Telp. (0271) 572 3399 e-mail: stikesnas@stikesnas.ac.id, www.stikesnas.ac.id

Competitive, Competent, Trustworthy



MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Panduan Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional;
- Kedua : Panduan Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional merupakan pedoman bagi mahasiswa dalam mengikuti program pendidikan dan proses pembelajaran di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional;
- Ketiga : Panduan Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional merupakan pedoman bagi dosen dan segenap tenaga kependidikan dalam memberikan pelayanan akademik di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional;
- Keempat : Hal-hal lain yang belum diatur dalam keputusan ini, apabila diperlukan akan diatur lebih lanjut dengan Keputusan tersendiri;
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila kemudian hari terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Surakarta
Pada tanggal : 20 Desember 2022
Ketua



apt. Hartono, S.Si., M.Si.

DAFTAR ISI

I.	PENDAHULUAN.....	4
II.	SEJARAH SINGKAT.....	5
III.	IDENTITAS.....	7
	A. Dasar Hukum Pendirian, Nama, dan Domisili.....	7
	B. Lambang dan Makna.....	7
	C. Struktur Organisasi.....	8
	D. Mars Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional.....	9
	E. Hymne Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional.....	10
IV.	VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN.....	11
	A. Visi.....	11
	B. Misi.....	13
	C. Tujuan.....	13
	D. Sasaran.....	13
V.	NILAI-NILAI DASAR.....	14
VI.	PEDOMAN PERILAKU MAHASISWA.....	16
	A. Standar Sikap.....	16
	B. Standar Penampilan.....	16
	C. Etika Berperilaku.....	17
	D. Larangan.....	23
	E. Pelanggaran.....	24
	F. Jenis Sanksi Pelanggaran.....	24
	G. Pihak yang Berwenang Memberikan Sanksi.....	24
VII.	PROGRAM PENDIDIKAN.....	25
VIII.	SISTEM PEMBELAJARAN.....	26
IX.	PROSES PEMBELAJARAN.....	28
	A. Perencanaan dan Pelaksanaan Proses Pembelajaran.....	28
	B. Alokasi Waktu Pembelajaran.....	28
	C. Karakteristik Pembelajaran.....	29
	D. Metode Pembelajaran.....	30
	E. Bentuk Pembelajaran.....	30
	F. Model Pembelajaran.....	33
	G. Impelementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.....	34
X.	PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR.....	35
	A. Definisi dan Ruang Lingkup Penilaian.....	35
	B. Prinsip Penilaian.....	36
	C. Teknik Penilaian.....	36
	D. Pelaksanaan Penilaian.....	36
	E. Pelaporan Penilaian.....	37
	F. Evaluasi Hasil Belajar.....	38
	G. Kriteria Kelulusan.....	39
XI.	SEMESTER PENDEK ATAU SEMESTER ANTARA.....	41
XII.	REMEDIASI.....	42

A. Remediasi Tidak Langsung.....	42
B. Remediasi Langsung.....	43
XIII. KETENTUAN DALAM PELAYANAN AKADEMIK.....	44
A. Registrasi Semester.....	44
B. Bimbingan Akademik.....	45
C. Pengisian Kartu Rencana Studi.....	45
D. Penyelenggaraan Kegiatan Pembelajaran.....	46
E. Penyelenggaraan Ujian Semester.....	48
F. Penyelenggaraan Tugas Akhir dan Publikasi Ilmiah.....	50
G. Cuti Akademik.....	51
H. Pengunduran Diri.....	52
I. Pemberhentian Status Mahasiswa.....	52
J. Yudisium.....	53
K. Wisuda.....	54
XIV. DUKUNGAN SISTEM DAN SUMBER BELAJAR.....	55
XV. PENGEMBANGAN SUASANA AKADEMIK.....	56
A. Kebebasan Akademik.....	56
B. Kebebasan Mimbar Akademik.....	57
C. Otonomi Kampus.....	58
XVI. KETENTUAN DISPENSASI MASA PEMBAYARAN KEUANGAN SEMESTER.....	59
XVII. SATUAN KREDIT PARTISIPASI MAHASISWA.....	60
A. Sistem Penilaian.....	60
B. Penilaian dan Validasi.....	60
XVIII. REKOGNISI KEGIATAN KEMAHASISWAAN.....	62
A. Tujuan Pelaksanaan.....	62
B. Ketentuan Umum.....	62
C. Jenis Kegiatan Rekognisi.....	62
D. Penjabaran Rekognisi.....	63
E. Prosedur Rekognisi.....	64
XIX. PROFIL PERPUSTAKAAN	67
A. Sejarah Perpustakaan.....	67
B. Visi Perpustakaan	67
C. Misi Perpustakaan	67
D. Tujuan Perpustakaan	67
E. Keanggotaan Perpustakaan.....	68
F. Koleksi Perpustakaan.....	68
G. Jam Layanan Perpustakaan.....	68
H. Layanan Perpustakaan.....	69
XX. PROFIL LABORATORIUM	70
A. Sejarah Laboratorium.....	70
B. Visi Laboratorium	70
C. Misi Laboratorium	70
D. Tujuan Laboratorium	70

E. Departemen Laboratorium.....	71
F. Ruang Laboratorium.....	72
G. Jam Layanan Laboratorium.....	74
H. Layanan Laboratorium.....	74
XXI. PROGRAM STUDI DAN KURIKULUM.....	75
A. Program Studi Diploma III Teknologi Laboratorium Medis.....	75
B. Program Studi Diploma III Farmasi.....	101
C. Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis.....	133
D. Program Studi Sarjana Terapan Fisioterapi.....	163
E. Program Studi Sarjana Farmasi.....	191
XXII. PENUTUP.....	230

I. PENDAHULUAN

Tujuan pembangunan nasional sebagaimana termaktub dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea IV yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Pembangunan nasional dalam bidang pendidikan merupakan bagian dari satu upaya mencerdaskan kehidupan bangsa untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya, yakni manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berwawasan pengetahuan yang luas, terampil, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri, serta memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Jadi, upaya mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan tanggung jawab seluruh bangsa Indonesia. Memenuhi panggilan yang luhur dan mulia tersebut maka Yayasan Pendidikan Pharmasi Nasional (YPPN) pada tanggal 6 Agustus 1997 mendirikan Akademi Analis Kesehatan Nasional dan pada tanggal 11 Agustus 2004 mendirikan Akademi Farmasi Nasional sebagai pusat penyelenggaraan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada bidang kesehatan.

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional (STIKES Nasional) merupakan Perguruan Tinggi Swasta yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Perguruan tinggi Yayasan Pendidikan Pharmasi Nasional. STIKES Nasional merupakan hasil merger atau penggabungan dan perubahan bentuk dari Akademi Analis Kesehatan Nasional dengan program studi DIII Analis Kesehatan dan Akademi Farmasi Nasional dengan program studi DIII Farmasi. STIKES Nasional lahir sebagai pengembangan dari 2 (dua) Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Pharmasi Nasional dengan penambahan program studi baru yaitu program studi S1 Farmasi, DIV Teknologi Laboratorium Medik dan DIV Fisioterapi. STIKES Nasional diharapkan dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam mencerdaskan dan menyetatkan anak bangsa seperti cita-cita luhur dan tujuan bangsa Indonesia.

Dalam kedudukannya sebagai perguruan tinggi yang mandiri, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional bertugas menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan vokasi, serta wajib berperan dalam penerapan, pengembangan dan penciptaan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian khususnya di bidang kesehatan, serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Bahwa dalam rangka untuk menyelenggarakan pendidikan dan melaksanakan proses pembelajaran yang berkualitas, serta untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif maka perlu disusun Panduan Akademik. Buku Panduan Akademik ini digunakan sebagai pedoman bagi mahasiswa dalam mengikuti program pendidikan dan proses pembelajaran di STIKES Nasional, serta sebagai pedoman bagi dosen dan staf dalam memberikan pelayanan akademik.

II. SEJARAH SINGKAT

Pada tanggal 12 September 1957, dr. R. Slamet Prawironoto yang beranggotakan Boediwirjo, Soeroto, Hario Soekrisno mendirikan Yayasan Pendidikan Pharmasi Nasional (YPPN) yang mengelola Sekolah Asisten Apoteker (SAA) dibantu oleh Liem Thiam Bie dan Yap Siong Khing, Apt., yang memulai pembelajarannya pada 14 Juli 1958 di Gedung Sekolah Pamardi Putri, Baluwarti, Kompleks Kraton Surakarta. Dengan semangat Nasionalisme, bekerjasama dengan pengurus Yayasan Pendidikan Warga, pada tahun 1960 melanjutkan pengelolaan Sekolah Asisten Apoteker di jalan Monginsidi, satu lokasi sekolah dengan SMP dan SMA Warga. Pada tanggal 15 Oktober 1960 SAA Nasional mendapat pengakuan pemerintah dengan SK Menkes No. 144/Um/SAA/Pend./60. Untuk lebih meningkatkan peranannya dalam mencetak tenaga kesehatan bagi negara, maka pada tanggal 3 Juli 1976 Yayasan Pendidikan Pharmasi Nasional mendirikan Sekolah Pengatur Analisis (SPA) Nasional. Kemudian seiring perubahan regulasi pada tahun 1979 berdasarkan SK Menkes No. 49/Kep/Diklat/Kes/1979 SAA Nasional berganti nama menjadi Sekolah Menengah Farmasi (SMF) Nasional. Demikian pula pada tanggal 1 Maret 1982 SPA diubah namanya menjadi Sekolah Menengah Analisis Kesehatan (SMAK) Nasional. Yayasan Pendidikan Pharmasi Nasional memegang teguh cita-cita luhur memajukan bidang pendidikan kesehatan dengan terus membuka sekolah-sekolah kesehatan untuk masyarakat luas tanpa memandang suku, agama, ras, latar belakang sosial ekonominya dan bersungguh-sungguh mewujudkan pengabdian kepada masyarakat, bangsa dan negara, dengan berupaya menjadi lembaga pendidikan bermutu yang mandiri dan terjangkau masyarakat luas. Komitmen tersebut diwujudkan dengan terus mengembangkan program pendidikan yang dikelola ke tingkat yang lebih tinggi untuk menjawab kebutuhan masyarakat yang semakin tinggi dengan mendirikan Perguruan Tinggi.

Akademi Analisis Kesehatan (AAK) Nasional merupakan perguruan tinggi pertama yang didirikan oleh Yayasan Pendidikan Pharmasi Nasional, berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. HL.00.1.2509 tertanggal 6 Agustus 1997. Pada tanggal 21 Nopember 2008, Akademi Analisis Kesehatan Nasional melalui Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia NO.222/D/O/2008 tentang Pemberian Izin Pengalihan Pembinaan Akademi Analisis Kesehatan Nasional di Surakarta, mendapat izin alih bina dari Departemen Kesehatan ke Departemen Pendidikan Nasional. Pada tanggal 24 November 2008, Akademi Analisis Kesehatan Nasional telah resmi berada di bawah pembinaan Departemen Pendidikan Nasional. Pengelolaan penjaminan mutu di Akademi Analisis Kesehatan Nasional telah tersertifikasi ISO 9001:2008 berdasarkan sertifikat No: 46093/A/0001/UK/En. Program Studi DIII Analisis Kesehatan di Akademi Analisis Kesehatan Nasional telah mendapatkan akreditasi dari Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan dengan nilai B berdasarkan Keputusan LAM-PTKes No: 0545/LAM-PTKes/Akr/Dip/IV/2016.

Terpanggil untuk mencerdaskan bangsa, dengan menyiapkan sumber daya manusia berkualitas unggul untuk memenuhi kebutuhan akan tenaga kesehatan tingkat “*middle manager*” di bidang farmasi yang dirasa masih kurang, maka atas rekomendasi dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia melalui Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan Republik Indonesia No. HK.00.06.1.3.04, Akademi Farmasi (AKFAR) Nasional didirikan pada tanggal 11 Agustus 2004 sebagai institusi pendidikan keempat yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Pharmasi Nasional. Akademi Farmasi Nasional menjadi salah satu Perguruan Tinggi profesional yang menyelenggarakan Program Pendidikan D-III Farmasi di bawah pembinaan Departemen Pendidikan Nasional berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 120/D/O/2004 dengan Perpanjangan Ijin Penyelenggaraan Program Studi pada tanggal 29 Agustus 2006 dengan No. 3171/D/T/2006 dan pada tanggal 8 April 2009 dengan No. 1857/D/T/K-VI/2009. Berdirinya AKFAR Nasional dapat mengantisipasi konsep pendidikan “*link and match*”, yaitu memberikan pengetahuan dan ketrampilan yang langsung berkaitan dengan institusi pengguna lulusan (*stakeholders*). Pengelolaan penjaminan mutu di AKFAR Nasional telah tersertifikasi ISO 9001:2008 berdasarkan sertifikat No: 46092/A/0001/UK/En. Program Studi DIII Farmasi di AKFAR Nasional telah mendapatkan akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi dengan nilai B berdasarkan Keputusan BAN-PT No: 340/BAN-PT/Akred/Dpl-III/V/2015.

Pada tahun 2005, Yayasan Pendidikan Pharmasi Nasional melakukan pengembangan dengan membuat gedung baru berlantai empat yang berlokasi di samping kampus lama. Awal tahun 2006, AAK dan AKFAR Nasional telah menempati gedung baru berlantai empat tersebut, yang memadai dan representatif untuk penyelenggaraan kegiatan akademik.

Pada Januari 2015, untuk meningkatkan peran dan menjawab berbagai kebutuhan dan tuntutan masyarakat terhadap berbagai isu pendidikan dan kesehatan maka Yayasan Pendidikan Pharmasi Nasional selaku Badan Penyelenggara Pendidikan Tinggi mengajukan perubahan bentuk perguruan tinggi dengan menggabungkan dua perguruan tinggi yang diselenggarakannya yaitu Akademi Analis Kesehatan Nasional dan Akademi Farmasi Nasional menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Nasional dengan mengusulkan penambahan program studi baru S1 Farmasi, STr Teknologi Laboratorium Medis dan STr Fisioterapi. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional secara resmi berdiri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 116/KPT/I/2016 pada tanggal 10 Maret 2016. Dalam rangka untuk menunjang penyelenggaraan dan pengelolaan perguruan tinggi yang berkualitas, maka Yayasan Pendidikan Pharmasi Nasional membangun kampus STIKES Nasional berlantai 8 di Jalan Raya Solo-Baki, Desa Kwarasan, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo. Pengelolaan penjaminan mutu di STIKES Nasional telah tersertifikasi ISO 9001:2015 berdasarkan sertifikat No: 81458/A/001/UK/En.

III. IDENTITAS

A. Dasar Hukum Pendirian, Nama, dan Domisili

Nama sekolah tinggi adalah Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional yang disingkat STIKES Nasional, berdiri pada tanggal 10 Maret 2016 berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 116/KPT/I/2016, berkedudukan di Jalan Raya Solo-Baki, Desa Kwarasan, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah, Indonesia.

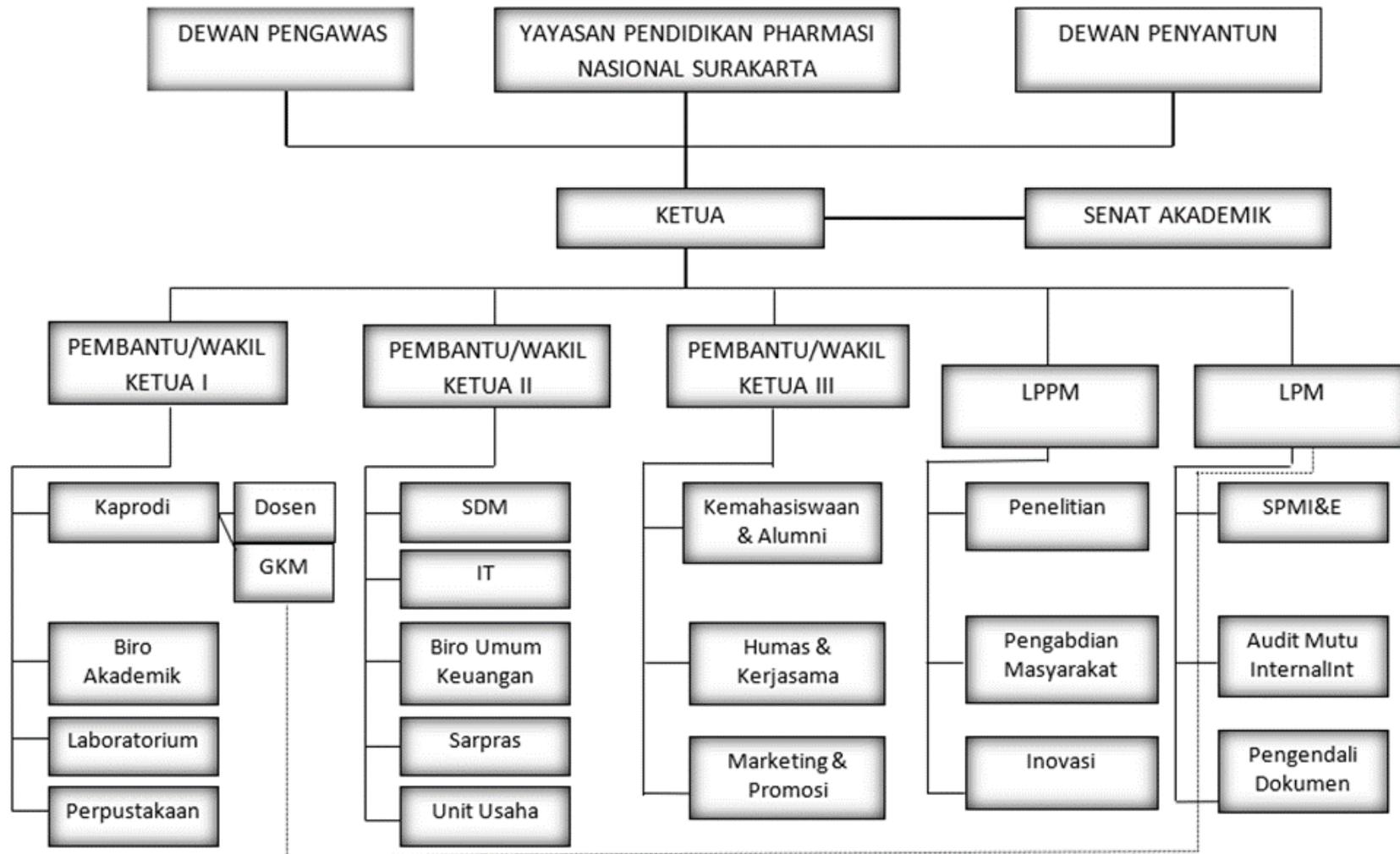
B. Lambang dan Makna



Makna lambang Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional adalah:

- 1. Kelopak bunga berbentuk segilima dengan warna keemasan** melambangkan tujuan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional untuk membangun kebesaran dan kejayaan, membawa keharuman bagi bangsa dan negara yang dalam penyelenggaraannya berlandaskan Pancasila dengan menjunjung nilai-nilai luhur, keberagaman dan jiwa Nasionalisme.
- 2. Transformasi dari bentuk DNA (*double heliks*) ke dalam bentuk manusia** melambangkan orientasi dan komitmen dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional untuk menghasilkan generasi anak bangsa yang cerdas, kompetitif, kompeten, bermartabat (unggul dan dapat dipercaya), bahagia dan sejahtera.
- 3. Identitas Nasional dan warna warni pada bentuk manusia** melambangkan sifat Nasionalisme, keberagaman dan kebhinekaan. Bahwa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional menjunjung tinggi nilai keberagaman dan kebhinekaan sebagai kekayaan dan kebesaran Sang Pencipta. Menempatkan setiap orang pada kedudukan yang mulia yang harus dihormati dan dihargai tanpa memandang golongan, suku, ras, agama, status sosial dan lain-lain.

C. Struktur Organisasi



D. Mars Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional

$1 = A, 4/4$

Lagu : Paul Widyawan
 Syair : Paul Widyawan
 Arsm : Paul Widyawan

Langkah berbaris

SA.	$\overline{3\ 4\ }\ 5\ \overline{5\ 7\ }\ i\ \overline{i\ 7\ }\ 5\ \overline{5\ 7\ }\ i\ \overline{3\ 4\ }\ 3\ .\ \overline{3\ 4\ 5\ i\ }\ 7\ .\ .\ .$
	Berkarva. ber-bak-ti membaneun ne-ee-ri tu luan mu STIKES Na-sio-nal.
TB.	$0\ 0\ \overline{3\ 4\ 5\ 5\ 7\ }\ i\ \overline{i\ 7\ 5\ 5\ 7\ }\ i\ \overline{3\ 4\ 3\ .}\ \overline{3\ 4\ 5\ i\ 7}$
	Ber-kar-ya, ber-bak-ti mem-bangun ne-ge-ri tu-juan-mu STIKES Na-sio-nal.

SA.	$\overline{7\ 5\ }\ 4\ \overline{3\ 4\ 5\ 7\ 5\ }\ 4\ \overline{3\ 4\ 5\ i\ i\ }\ i\ .\ \overline{i\ 7\ 5\ 7\ }\ i\ .\ .\ .\ .$
	Du-ni-a menunggu, u-lur-an tangan-mu, ja-sa-mu STIKES Na-sio-nal.
TB.	$0\ 0\ \overline{7\ 5\ 4\ 3\ 4\ }\ 5\ \overline{7\ 5\ 4\ 3\ 4\ }\ 5\ \overline{i\ i\ i\ .}\ \overline{i\ 7\ 5\ 7\ i\ .}$
	Du-ni-a menunggu, u-lur-an tangan-mu, ja-sa-mu STIKES Na-sio-nal.

Irish

S.	$6\ 6\ 6\ \overline{6\ 8}\ 6\ .\ 4\ 6\ 7\ i\ .\ 7\ i\ \overline{4\ 5}\ 3\ .\ .\ .$
A.	$1\ 1\ 3\ \overline{4\ 5}\ 4\ .\ 4\ 4\ 5\ 5\ .\ 5\ 5\ i\ 7\ .\ .\ .$
T.	$6\ \overline{6\ 7}\ i\ i\ i\ .\ i\ i\ 4\ 3\ .\ 7\ 3\ 4\ 5\ .\ .\ .$
B.	$4\ 4\ 6\ 3\ 4\ .\ 6\ 4\ \overline{4\ 3}\ 1\ .\ 4\ 3\ 1\ 3\ .\ .\ .$
	A-wan ke-la - bu mus - na ter - sa - pu si - nar - mu.

S.	$4\ 3\ i\ 7\ 5\ .\ 7\ i\ 4\ 5\ .\ 7\ i\ 7\ 5\ .\ .$
A.	$\overline{5\ 7}\ \overline{5\ 7}\ \overline{5\ 7}\ 5\ 4\ .\ 5\ 5\ 4\ 5\ .\ 7\ 3\ 4\ 5\ .\ .$
T.	$4\ 3\ 3\ \overline{3\ i}\ 7\ .\ 7\ 3\ \overline{i\ 7}\ 5\ .\ 7\ i\ 7\ 5\ .\ .$
B.	$7\ 7\ 1\ 3\ 4\ .\ 3\ 1\ \overline{i\ 7}\ 5\ .\ 7\ 3\ 4\ 5\ .\ .$
	Si - nar STI-KES Na-sio-nal me - nye - hat-kan bangsa.

S.	$\overline{7\ i\ }\ 7\ .\ .\ \overline{i\ i\ }\ i\ .\ .\ \overline{5\ 4\ }\ 5\ 7\ i\ 7\ 5\ .\ .$
A.	$\overline{5\ 5\ }\ 5\ .\ .\ \overline{4\ 3\ }\ 4\ .\ .\ \overline{3\ i\ }\ 3\ 4\ 5\ 4\ 5\ .\ .$
	Sebar-kan si - nar-mu ke lu- as ja-gad ra - ya.
T.	$0\ 0\ \overline{i\ 7\ 5\ .}\ 0\ \overline{4\ 3\ i\ .}\ i\ 7\ 4\ 7\ i\ .\ .$
B.	$0\ 0\ \overline{i\ 7\ 5\ .}\ 0\ \overline{i\ i\ i\ .}\ i\ 7\ 5\ 7\ i\ .\ .$
	Sebar-kan si - nar-mu di ja-gad ra - ya.

S.	$\overline{7\ i\ }\ 7\ .\ .\ \overline{i\ i\ }\ i\ .\ .\ \overline{5\ i\ }\ 7\ 5\ 4\ 3\ i\ .\ .\ .$
A.	$\overline{5\ 5\ }\ 5\ .\ .\ \overline{4\ 3\ }\ 4\ .\ .\ \overline{5\ 4\ }\ 5\ 5\ 4\ 3\ 1\ .\ .\ .$
	Sebar-kan si - nar-mu ke lu- as ja-gad ra - ya.
T.	$0\ 0\ \overline{i\ 7\ 5\ .}\ 0\ \overline{4\ 3\ i\ .}\ 3\ 7\ i\ i\ i\ .\ .\ .$
B.	$0\ 0\ \overline{i\ 7\ 5\ .}\ 0\ \overline{i\ i\ i\ .}\ 3\ 4\ 5\ 7\ i\ .\ .\ .$
	Sebar-kan si - nar-mu di ja-gad ra - ya.

E. Hymne Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional

1 - A, 4/4

Lagu : Paul Widyanwan
 Syair : Paul Widyanwan
 Arsm : Paul Widyanwan

Anggun

S.	i . 7 4 3 i 7 5 . 7 4 3 . 4 5 4 3 7 i . . .
A.	3 . 4 . 5 5 5 5 5 7 i 7 5 5 7 1 . . i 7 5 7 1 .
TB.	0 0 i . 3 4 3 1 7 5 . 7 i 7 3 . 4 5 5 4 3 1

Ka - mi junjung pan-ji pan - ji - mu di bu-mi nu-san-ta - ra.

S.	5 5 5 4 3 . 1 3 4 5 5 5 4 3 . . .
A.	i 7 5 7 i 7 5 7 3 i 7 i 3 5 5 5 . 1 5 7 1 7 5
T.	5 5 5 7 i . 4 3 i 3 3 3 4 5 . . .
B.	3 4 3 4 5 4 3 4 3 4 5 1 7 1 0 5 4 3 0 3 1 3 .

STI - KES Na - sio - nal yg lu - hur mu-lia.
 Se-ko-lah tinggi Ke-se-hat-an Na-si-o-nal yg lu-hur mu-li-a.

S.	4 4 5 7 i . . . 4 4 5 7 i . . . i 1 3 4 5 . . .
A.	4 4 5 7 5 . . . 4 4 5 7 5 . . . i i 7 i 3 . . .
T.	0 0 0 0 4 4 5 7 i . . . 0 3 3 3 4 3 . . . i 7 i 3 4
B.	0 0 0 0 4 4 5 7 i . . . 0 7 7 1 7 3 . . . i 7 i 3 4

Karya tangan-mu, a-mal bak-ti - mu nampak menjulang.

S.	5 7 i 3 4 3 . . . 3 3 3 . i i i . 7 7 5 7 i . . .
A.	5 7 i 5 5 5 i 7 5 7 7 7 . i 7 5 . 5 4 3 4 5 5 7 i
T.	5 5 5 4 3 4 5 . . . 5 5 5 . 4 4 4 . 7 7 1 7 3 . . .
B.	5 3 4 5 7 i 3 4 5 7 3 3 3 . 4 4 4 5 3 4 5 4 3 1 7 5

di ku-bah angka - sa. A - ba - di, mu - li - a STIKES Na-sio-nal

S.	7 . 7 . 5 . 7 . i 3 4 3 i . . .
A.	0 0 0 0 5 . 5 . i 1 1 1 i . . .
T.	0 0 0 0 7 i 5 7 3 5 4 5 3 . . .
B.	3 4 3 5 4 . 4 . i 7 5 7 i . . .

STI - KES, STI - KES STIKES Na - sio - nal.

IV. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

A. Visi

Visi merupakan cita-cita atau impian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional yang ingin dicapai di masa depan. Visi merupakan hal yang sangat krusial bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional untuk kelestarian dan kesuksesan jangka panjang. Visi menjadi pedoman atas semua proses pengambilan keputusan yang hendak diambil oleh Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional. Visi STIKES Nasional:

Menjadi Perguruan Tinggi Nasionalis yang Unggul dalam IPTEK Kesehatan di Asia Tenggara pada Tahun 2040

Makna visi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional adalah sebagai berikut:

1. Nasionalis

Jiwa nasionalis adalah jiwa yang mementingkan bangsa sebelum dirinya (*Nation before my self*). Berjiwa nasionalis berarti memiliki karakter dan sifat yang lebih mengutamakan bangsa dibandingkan dirinya sendiri, egonya, kelompok, golongan dan partainya. Jiwa nasionalis tercermin dari kegotongroyongan dan toleransi sebagai sifat dan kepribadian bangsa Indonesia. STIKES Nasional yang meletakkan dasar perjuangan dan pengabdianya kepada kepentingan bangsa dengan berlandaskan Pancasila dan NKRI. Perguruan tinggi yang dalam perjuangan dan pengabdianya meletakkan dasar atas kebanggaan dan rasa cinta kepada bangsa Indonesia dan mengemban amanat untuk mewujudkan cita-cita proklamasi yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Keberadaan STIKES Nasional menjadi tempat/pusat pengembangan nilai-nilai kebangsaan, rasa cinta tanah air dan bangsa bagi generasi masa depan bangsa yang akan mewujudkan kemajuan dan kemakmuran bangsa. Perguruan tinggi yang mengembangkan dan menjunjung nilai-nilai nasionalisme bangsa, yaitu:

- a. Bangga sebagai bangsa Indonesia
- b. Cinta tanah air dan bangsa
- c. Rela berkorban demi bangsa
- d. Menerima kemajemukan
- e. Bangga pada budaya yang beraneka ragam
- f. Menghargai jasa-jasa para pahlawan
- g. Mengutamakan kepentingan bangsa

Indikator dari nasionalis disini adalah sebagai berikut: (1). Memiliki kemampuan menghasilkan lulusan memiliki wawasan kebangsaan dan jiwa nasionalis yang kuat, toleran, kesetiakawanan sosial yang tinggi serta berkontribusi dalam pembangunan bangsa; (2). Memiliki kemampuan menjadi penjaga persatuan kesatuan bangsa dan keberagaman serta melestarikan budaya bangsa melalui penggunaan atribut kebangsaan; (3). Menyelenggarakan upacara setiap tanggal 17 untuk meningkatkan kecintaan, persatuan dan kesatuan bangsa.

2. Unggul dalam IPTEK Kesehatan

Unggul berarti lebih tinggi (pandai, baik, cakap, kuat, awet dan sebagainya) daripada yang lain-lain, yang terbaik dan yang terutama. Sebagai perguruan tinggi, diharapkan semua program studi terakreditasi Unggul (A) yang telah ditetapkan baik oleh BAN-PT maupun LAM-PTKes. Keunggulan juga dapat dilihat dari prestasi akademik dan non akademik secara nasional dan internasional, keunggulan dari kontribusi lulusan dalam pembangunan bangsa, posisi dan perannya dalam masyarakat dan DUDI, keunggulan dosen dalam kontribusinya secara nasional dan internasional.

IPTEK Kesehatan

Teknologi kesehatan adalah seperangkat teknik-teknik, obat-obatan, prosedur yang digunakan oleh profesional kesehatan dalam memberikan pelayanan medis kepada perorangan dan pelayanan kesehatan di masyarakat.. Input-Proses-output-outcome STIKES Nasional memiliki keunggulan dalam IPTEK Kesehatan. Penerapan metode dan pemanfaatan kemajuan peralatan IPTEK di bidang Kesehatan untuk mendukung kualitas mutu lulusan STIKES Nasional yang competitive dan kompeten dalam penguasaan IPTEKS di bidang Kesehatan. Keunggulan IPTEK Kesehatan meliputi kompetensi lulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama. Indikator dari Unggul dalam IPTEK Kesehatan disini adalah : (1). Memiliki kemampuan menyediakan sarana prasarana dan laboratorium yang relevan dengan perkembangan IPTEK; (2). Memiliki kemampuan menghasilkan lulusan kompetitif, competent dan trustworthy sesuai dengan CPL setiap program studi; (3). Memiliki kemampuan menghasilkan lulusan lulus uji kompetensi profesi dan mampu bekerja secara profesional dan bertanggungjawab; dan (4). Memiliki kemampuan menghasilkan luaran dan produk inovasi yang diadopsi oleh industri dan masyarakat.

3. Asia Tenggara

Asia Tenggara adalah sebuah kawasan di benua Asia bagian tenggara. Kawasan ini mencakup Indochina dan Semenanjung Malaya serta kepulauan di sekitarnya. Asia Tenggara berbatasan dengan Republik Rakyat Tiongkok di sebelah utara, Samudra Pasifik di timur, Samudra Hindia diselatan, dan Samudra Hindia, Teluk Benggala, dan anak benua India di barat. Asia Tenggara adalah jangkauan reputasi yang diharapkan dicapai oleh STIKES di tahun 2040, bahwa STIKES Nasional mampu bersaing ditingkat internasional dengan prestasi, pengakuan dan dipercayai di kawasan Asia Tenggara baik secara akademik maupun non akademik, akreditasi institusi dan program studi internasional dan kerjasama dengan berbagai negara untuk peningkatan kualitas pendidikan.

4. Tahun 2040

Tahun 2040 adalah waktu pencapaian visi, misi dan tujuan STIKES Nasional. Tahun 2040 mengacu pada kebijakan pemerintah dan sasaran pembangunan nasional, dalam menyongsong Generasi Emas 2045, bonus demografi harus disikapi dengan baik.

B. Misi

Misi merupakan sesuatu yang harus dilakukan agar visi dapat terwujud. Misi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara profesional, sepenuh hati, unggul dan relevan dengan kemajuan dan perkembangan IPTEK.
2. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas SDM yang unggul serta kecukupan dan modernisasi sumber daya selaras dengan perkembangan dan kemajuan IPTEK.
3. Menyelenggarakan tata kelola universitas yang baik (*good governance*) dan berdaya saing unggul.
4. Membangun kerjasama kemitraan strategis pada tingkat nasional dan internasional.

C. Tujuan

1. Tercapainya lulusan yang unggul dan berdaya saing global dalam IPTEK Kesehatan serta berkarakter nasionalis dan menjunjung kearifan lokal berlandaskan *core value* STIKES Nasional. (M1 dan M2)
2. Tercapainya hasil riset dan inovasi unggul yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat dan bangsa. (M1 dan M2)
3. Terwujudnya kemandirian institusi yang didukung oleh tata kelola yang baik dan kemitraan strategis di dalam dan luar negeri. (M3 dan M4)

D. Sasaran

1. Penguatan secara berkelanjutan kualitas Pendidikan (*academic excellence*) yang relevan dan mengikuti perkembangan dan kemajuan IPTEK Kesehatan. (T1)
2. Penguatan kualitas lulusan yang unggul dalam IPTEK Kesehatan, relevan dengan kebutuhan masyarakat/ industry dan berjiwa nasionalis berlandaskan *core value* STIKES Nasional. (T1)
3. Akselerasi kinerja bidang penelitian, pengabdian pada masyarakat, dan hilirisasi pada produk inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat dan bangsa. (T2)
4. Penguatan kualitas sumber daya manusia pendidikan yang berdaya saing unggul berlandaskan *core value* STIKES Nasional. (T1 dan T2)
5. Penguatan tata Kelola Lembaga dan reputasi STIKES Nasional yang unggul di tingkat nasional dan internasional. (T3)
6. Penguatan kerjasama kemitraan strategis dan kolaborasi lintas sektoral baik nasional maupun internasional. (T3)
7. Pemantapan pengelolaan dan optimalisasi sumber daya asset dan pendidikan serta teknologi informasi. (T3)

V. NILAI-NILAI DASAR

Nilai-nilai dasar (*core value*) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional yaitu:

1. *Competitive*

Competitive adalah memiliki daya saing dan keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) yaitu kemampuan yang diperoleh melalui karakteristik dan sumber daya Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional untuk memiliki kinerja yang lebih tinggi dibandingkan perguruan tinggi lain sejenis. Keunggulan kompetitif meliputi apapun yang dapat dilakukan lebih baik dibandingkan dengan yang lain. Ketika lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional dapat melakukan sesuatu dengan lebih baik atau bahkan tidak dapat dilakukan lulusan perguruan tinggi lain sejenis atau memiliki sesuatu yang diinginkan oleh perguruan tinggi lain sejenis, maka hal itu dapat merepresentasikan keunggulan kompetitif. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional harus senantiasa memegang komitmen pada nilai dasar *Competitive* bukan saja dalam seluruh aktivitas dan proses yang melibatkan seluruh komponen, tetapi juga terhadap luaran yang dihasilkan yaitu lulusan harus memiliki daya saing yang kompetitif. **Karakter yang harus dikembangkan untuk memiliki nilai *Competitive*, antara lain: kritis, kreatif, inovatif, kerja keras / tekun, dan tangguh.**

2. *Competent*.

Competent meliputi kecakapan, keahlian dan wewenang untuk menentukan sesuatu. Kompeten adalah kecakapan yang dimiliki seseorang dalam bidangnya. Nilai dasar *Competent* harus menjadi nilai-nilai yang dipegang dan diimplementasikan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional dalam seluruh proses pembelajarannya. Setiap dosen, staf, karyawan dan mahasiswa berupaya untuk meningkatkan kompetensinya dalam rangka melayani dan mengabdikan dirinya kepada bangsa, negara dan tanah air. Kompetensi adalah ketrampilan, pengetahuan, sikap dasar serta nilai yang dicerminkan ke dalam kebiasaan berpikir dan bertindak yang sifatnya berkembang, dinamis, kontinu (terus menerus) serta dapat diraih setiap waktu. Dimensi yang terkandung dalam konsep kompetensi yaitu:

- a. *Knowledge* atau pengetahuan, yaitu kesadaran dalam bidang kognitif, yaitu mengetahui apa yang harus diperbuat.
- b. *Understanding* atau pemahaman, yaitu kedalaman kognitif yang dimiliki.
- c. *Skill* atau kemampuan, yaitu suatu keterampilan atau bakat yang dimiliki oleh individu untuk melakukan pekerjaan yang dibebankan kepadanya.
- d. *Interest* atau minat, yaitu kecenderungan seseorang yang tinggi terhadap sesuatu atau untuk melakukan sesuatu perbuatan.
- e. *Attitude* atau sikap, yaitu reaksi seseorang terhadap rangsangan yang datang dari luar.
- f. *Value* atau nilai, yaitu suatu standar perilaku atau sikap yang dipercaya secara psikologis telah menyatu dalam diri seseorang.

Karakter yang harus dikembangkan untuk memiliki nilai *competent*, antara lain: adaptif, responsif, komunikatif, solutif, dan daya paham / komprehensif.

3. *Trustworthy*.

Trustworthy adalah dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Karakter yang harus dikembangkan untuk memiliki nilai *trustworthy*, antara lain: kejujuran, integritas, disiplin, komitmen, dan bertanggung jawab.

4. Nasionalisme.

Nasionalisme yaitu memiliki kecintaan kepada bangsa dan tanah air yang diwujudkan dengan kesediaan memberikan pengetahuan, keterampilan dan bakatnya untuk kemajuan bangsa dan negara. Senantiasa menjaga kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan, serta menjaga kesatuan dan persatuan bangsa. Jiwa nasionalisme dikembangkan berlandaskan pada 4 pilar, yaitu: Pancasila, Undang-undang Dasar 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, Bhineka Tunggal Ika. Karakter yang harus dikembangkan untuk memiliki nilai nasionalisme, antara lain: cinta dan bangga terhadap tanah air-budaya-produk bangsa, kepedulian pada lingkungan, membangun kerukunan dan persaudaraan antar sesama, rela berkorban, dan mementingkan kepentingan bersama.

5. Keberagaman (ke-Bhineka-an).

Keberagaman (ke-Bhineka-an) yaitu memiliki toleransi dan rasa hormat kepada keberagaman, perbedaan dan kebhinekaan, baik itu agama, suku, ras, kelompok maupun golongan. Keberagaman dimaknai sebagai suatu anugerah untuk membangun, untuk saling melengkapi, saling mendukung demi terwujudnya keadilan, kemakmuran dan kesejahteraan. Karakter yang harus dikembangkan untuk memiliki nilai keberagaman dalam Bhineka Tunggal Ika, antara lain: toleransi, menghargai perbedaan, saling melengkapi, kepedulian sosial, dan cinta damai.

VI. PEDOMAN PERILAKU MAHASISWA

Dalam upaya untuk menciptakan iklim dan suasana akademik yang kondusif sebagai bentuk komitmen bersama mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional (STIKES Nasional) untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan STIKES Nasional, maka diperlukan pedoman bagi mahasiswa STIKES Nasional untuk berperilaku yang baik dalam melaksanakan aktivitas di lingkungan STIKES Nasional pada khususnya dan di tengah masyarakat pada umumnya.

A. Standar Sikap

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai agama dan kepercayaan;
2. Menghargai ilmu pengetahuan, teknologi, sastra dan seni;
3. Menjunjung tinggi kebudayaan nasional;
4. Menjaga kewibawaan dan nama baik STIKES Nasional;
5. Secara aktif ikut memelihara sarana dan prasarana STIKES Nasional serta menjaga keutuhan dan kelestarian milik STIKES Nasional termasuk menjaga kebersihan dan keindahan;
6. Secara aktif ikut menciptakan suasana tertib, aman, dan tenteram, serta menciptakan iklim yang baik untuk pengembangan kepribadian di lingkungan STIKES Nasional;
7. Menjaga integritas pribadi sebagai warga STIKES Nasional;
8. Mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku;
9. Berperilaku ramah, menjaga sopan santun terhadap orang lain, dan menjaga pergaulan dengan lawan jenis sesuai dengan norma agama dan kesusilaan;
10. Tidak diperkenan merokok;
11. Saling menghormati tanpa membedakan suku, agama, ras dan status sosial;
12. Taat kepada norma hukum dan norma etika di masyarakat;
13. Menghargai pendapat orang lain;
14. Bertanggungjawab dalam perbuatannya;
15. Menghindari perbuatan yang tidak bermanfaat dan/atau bertentangan dengan norma hukum atau norma etika di masyarakat;

B. Standar Penampilan

1. Mahasiswa diwajibkan menggunakan busana akademik sesuai dengan ketentuan program studi;
2. Berpakaian sopan dan rapi (tidak diperkenankan menggunakan sandal, kaos oblong, pakaian ketat dan terbuka);
3. Harus memperlihatkan wajah, tidak menggunakan cadar atau burkah dan sejenisnya.

C. Etika Berperilaku

1. Etika dalam ruang kuliah dan/atau laboratorium

- a. Hadir tepat waktu, atau sebelum dosen memasuki ruangan;
- b. Berpakaian rapi, bersih dan sopan dalam arti tidak menyimpang dari azas-azas kepatutan;
- c. Menghormati mahasiswa lain dengan tidak melakukan perbuatan yang dapat mengganggu perkuliahan, misalnya menggunakan hand phone atau alat elektronik lainnya pada saat perkuliahan berlangsung, posisi duduk yang mengganggu mahasiswa lain, dan kegiatan lain yang mengganggu ketenangan mahasiswa lain;
- d. Tidak merokok;
- e. Santun dalam mengeluarkan pendapat atau membantah pendapat;
- f. Tidak mengeluarkan kata-kata yang tidak pantas atau menyakiti perasaan orang lain;
- g. Jujur, tidak menandatangani absensi kehadiran mahasiswa lain;
- h. Menjaga inventaris ruang kuliah atau laboratorium;
- i. Tidak melakukan tindakan yang dapat menimbulkan bahaya selama di laboratorium tanpa bimbingan dosen atau petugas laboratorium;
- j. Tidak mengotori ruangan dan inventaris, seperti membuang sampah sembarangan, mencoret meja, kursi dan dinding ruangan.

2. Etika dalam mengerjakan tugas, laporan, tugas akhir dan karya ilmiah

- a. Menyerahkan tugas/laporan tepat waktu;
- b. Jujur dalam arti tidak melakukan plagiat atau mempergunakan tugas/laporan mahasiswa lain;
- c. Tidak berupaya mempengaruhi dosen agar yang bersangkutan tidak menyerahkan tugas/laporan dengan janji imbalan baik dalam bentuk dan nama apapun;
- d. Mematuhi etika ilmiah dalam penulisan karya ilmiah misalnya mematuhi ketentuan dan tata cara penulisan, mengikuti bimbingan, tidak menjiplak karya orang lain (plagiat); dan
- e. Tidak menjanjikan atau memberikan sejumlah uang atau fasilitas lainnya kepada dosen atau pihak lainnya dengan tujuan untuk mempengaruhi proses bimbingan tugas, laporan, tugas akhir dan karya ilmiah.

3. Etika dalam mengikuti ujian

- a. Mematuhi tata tertib ujian yang sudah ditetapkan;
- b. Jujur dan beritikad baik, tidak melihat buku atau sumber lain yang tidak dibenarkan, kecuali untuk ujian yang secara tegas membenarkan hal demikian;
- c. Tidak mengganggu mahasiswa lain yang sedang mengikuti ujian;

- d. Tidak mencoret inventaris seperti meja, kursi, dinding, baik untuk keperluan memudahkan menjawab soal ujian;
- e. Tidak menjanjikan atau memberikan sejumlah uang atau fasilitas lainnya kepada dosen atau pihak lainnya dengan tujuan untuk mempengaruhi proses dan hasil ujian; dan
- f. Percaya pada kemampuan sendiri, dalam arti tidak menggunakan pengaruh orang lain untuk tujuan mempengaruhi proses dan hasil ujian.

4. Etika dalam mengirim pesan kepada dosen dan staf

- a. Pastikan dosen dan staf yang dituju sesuai dengan permasalahan yang disajikan;
- b. Perhatikan waktu pengiriman pesan, yaitu pada hari kerja dan jam kerja;
- c. Dimulai dengan sapaan dan salam;
- d. Tuliskan identitas nama, NIM, kelas di awal pesan;
- e. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, bukan bahasa gaul, serta tidak menggunakan singkatan;
- f. Gunakan kata maaf di awal atau akhir pesan, sebagai bentuk sopan santun dan kerendahan hati;
- g. Tuliskan isi pesan dengan jelas dan singkat, serta tidak bertele-tele;
- h. Akhiri dengan ucapan terima kasih dan salam.

5. Etika dalam hubungan antara mahasiswa dengan dosen

- a. Menghormati semua dosen tanpa membedakan suku, agama, ras, dan tidak didasari atas perasaan suka atau tidak suka;
- b. Bersikap sopan santun terhadap semua dosen dalam interaksi baik di dalam lingkungan maupun di luar lingkungan STIKES Nasional;
- c. Menjaga nama baik dosen dan keluarganya;
- d. Tidak menyebarluaskan informasi yang tidak baik dan belum tentu benar mengenai seorang dosen kepada dosen atau pihak lainnya, kecuali terhadap pelanggaran hukum dan etik yang diwajibkan berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional;
- e. Santun dalam mengemukakan pendapat atau mengungkapkan ketidaksepahaman pendapat tentang keilmuan yang disertai dengan argumentasi yang rasional;
- f. Jujur terhadap dosen dalam segala aspek;
- g. Tidak menjanjikan atau memberikan sejumlah uang atau fasilitas lainnya kepada dosen atau pihak lainnya dengan tujuan untuk mempengaruhi penilaian dosen;
- h. Percaya pada kemampuan sendiri, dalam arti tidak menggunakan pengaruh orang lain untuk tujuan mempengaruhi penilaian dosen;
- i. Tidak mengeluarkan ancaman baik secara langsung maupun dengan menggunakan orang lain terhadap dosen;

- j. Bekerjasama dengan dosen dalam mencapai tujuan pembelajaran, termasuk menyiapkan diri sebelum berinteraksi dengan dosen di ruang perkuliahan;
- k. Memelihara sopan santun pada saat mengajukan keberatan atas sikap dosen terhadap pimpinannya disertai dengan bukti yang cukup;
- l. Menghindari sikap membenci dosen atau sikap tidak terpuji lainnya disebabkan nilai yang diberikan oleh dosen;
- m. Mematuhi perintah dan petunjuk dosen sepanjang perintah dan petunjuk tersebut tidak bertentangan dengan norma hukum dan norma etika di masyarakat;
- n. Berani mempertanggungjawabkan semua tindakannya terkait interaksi dengan dosen.

6. Etika dalam hubungan antara mahasiswa dengan staf

- a. Menghormati semua staf tanpa membedakan suku, agama, ras, status sosial dan tidak didasari atas perasaan suka atau tidak suka;
- b. Bersikap ramah dan sopan santun terhadap semua staf dalam interaksi baik di dalam lingkungan maupun di luar lingkungan STIKES Nasional;
- c. Tidak menjanjikan atau memberikan sejumlah uang atau fasilitas lainnya kepada staf untuk mendapatkan perlakuan istimewa atau untuk melakukan tindakan yang bertentangan dengan hukum dan peraturan di lingkungan STIKES Nasional;
- d. Tidak mengeluarkan ancaman baik secara langsung maupun dengan menggunakan orang lain terhadap staf;
- e. Tidak mengajak atau mempengaruhi staf untuk melakukan tindakan tidak terpuji yang bertentangan dengan norma hukum dan norma etika di masyarakat.

7. Etika dalam hubungan antara sesama mahasiswa

- a. Menghormati semua mahasiswa tanpa membedakan suku, agama, ras, status sosial dan tidak didasari atas perasaan suka atau tidak suka;
- b. Bersikap ramah dan sopan santun terhadap semua mahasiswa dalam interaksi baik di dalam lingkungan maupun di luar lingkungan STIKES Nasional;
- c. Bekerjasama dengan mahasiswa lain dalam menuntut ilmu pengetahuan;
- d. Memiliki solidaritas yang kuat dan saling membantu untuk tujuan yang baik dan tidak bertentangan dengan norma hukum atau norma etika di masyarakat;
- e. Berlaku adil terhadap sesama rekan mahasiswa;
- f. Menghindari perkataan yang dapat menyakiti perasaan mahasiswa lain;
- g. Tidak melakukan ancaman atau tindakan kekerasan terhadap sesama mahasiswa baik di dalam maupun di luar lingkungan STIKES Nasional;
- h. Saling menasehati untuk tujuan kebaikan;
- i. Bersama-sama menjaga nama baik STIKES Nasional dan tidak melakukan tindakan tidak terpuji yang merusak citra baik STIKES Nasional;
- j. Menghormati perbedaan pendapat atau pandangan dengan mahasiswa lain;

- k. Tidak mengganggu ketenangan mahasiswa lain yang sedang mengikuti proses pembelajaran;
- l. Tidak mengajak atau mempengaruhi mahasiswa lain untuk melakukan tindakan tidak terpuji yang bertentangan dengan norma hukum dan norma etika di masyarakat.

8. Etika dalam hubungan antara mahasiswa dan masyarakat

- a. Melakukan perbuatan yang meninggikan citra baik STIKES Nasional di masyarakat;
- b. Suka menolong masyarakat sesuai ilmu pengetahuan yang dimiliki;
- c. Menghindari perbuatan yang melanggar norma-norma di masyarakat, baik norma hukum, norma agama, norma kesopanan, norma etika dan kepatutan;
- d. Mengajak masyarakat berbuat yang baik dan tidak mengajak pada perbuatan tidak terpuji;
- e. Memberikan contoh perilaku yang baik di masyarakat.

9. Etika dalam kegiatan bidang olah raga

- a. Menjunjung tinggi kejujuran dan sportifitas dalam setiap kegiatan olah raga;
- b. Menjaga sopan santun dalam tutur kata dan perbuatan dalam setiap kegiatan olah raga;
- c. Menghindarkan diri dari tindakan-tindakan yang bersifat anarkhis, merusak dan mengganggu ketertiban;
- d. Bekerjasama dalam memperoleh prestasi dengan cara-cara yang terpuji;
- e. Menjaga nama baik dan citra STIKES Nasional serta menghindarkan diri dari perbuatan yang dapat merusak nama baik dan citra baik STIKES Nasional;
- f. Tidak melakukan tindakan yang bertentangan dengan hukum dalam kegiatan olah raga seperti mengkonsumsi obat-obatan terlarang dan tindakan melawan hukum lainnya;
- g. Tidak menjanjikan atau memberikan sejumlah uang atau fasilitas lainnya kepada pihak-pihak pengambil peraturan dalam setiap kegiatan olah raga;
- h. Menghindari dari perbuatan yang bertujuan dengan sengaja merugikan atau mencelakai orang lain.

10. Etika dalam kegiatan seni

- a. Menghargai ilmu pengetahuan, teknologi, sastra dan seni;
- b. Menjunjung tinggi kebudayaan nasional;
- c. Menjunjung tinggi nilai kejujuran dalam setiap kegiatan seni;
- d. Tidak plagiat (menjiplak secara melawan hukum) hasil karya seni orang lain;
- e. Menghindarkan diri dari tindakan-tindakan yang bersifat anarkhis, merusak dan mengganggu ketertiban;
- f. Bekerjasama dalam menghasilkan prestasi dan karya seni yang baik dengan cara-cara yang terpuji dan tidak bertentangan dengan norma agama dan norma etika;

- g. Menjaga nama baik dan citra STIKES Nasional serta menghindarkan diri dari perbuatan yang dapat merusak nama baik dan citra baik STIKES Nasional;
- h. Tidak melakukan tindakan yang bertentangan dengan hukum dan norma etika di masyarakat;
- i. Tidak menjanjikan atau memberikan sejumlah uang atau fasilitas lainnya kepada pihak-pihak pengambil peraturan dalam setiap kegiatan kesenian;
- j. Bertanggung jawab terhadap karya seni yang dihasilkan;
- k. Menghormati hasil karya orang lain;
- l. Tidak melakukan tindakan yang dapat merendahkan harkat dan martabat diri dan orang lain.

11. Etika dalam kegiatan keagamaan

- a. Menghormati agama orang lain;
- b. Menghindari perbuatan yang menghina agama dan kepercayaan orang lain;
- c. Menghindarkan diri dari tindakan-tindakan yang bersifat anarkhis, merusak dan mengganggu ketertiban;
- d. Berupaya semaksimal mungkin untuk taat dan patuh terhadap nilai-nilai ajaran agama yang dianut;
- e. Menjaga nama baik dan citra STIKES Nasional serta menghindarkan diri dari perbuatan yang dapat merusak nama baik dan citra baik STIKES Nasional dalam kegiatan-kegiatan keagamaan;
- f. Tidak melakukan tindakan yang bertentangan dengan hukum dan norma etika di masyarakat, terutama yang terkait dengan masalah keagamaan;
- g. Tidak memaksakan agama yang dianut kepada orang lain;
- h. Tidak mengganggu atau menghalangi kesempatan beribadah bagi orang lain sesuai ajaran agama yang dianut;
- i. Berlaku adil terhadap semua orang tanpa membedakan agama yang dianut;
- j. Mematuhi aturan STIKES Nasional dalam kegiatan keagamaan.

12. Etika dalam kegiatan minat dan penalaran

- a. Menghargai ilmu pengetahuan, teknologi, sastra dan seni;
- b. Menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran;
- c. Menjunjung tinggi kebudayaan nasional;
- d. Menjaga sopan santun dalam tutur kata dan perbuatan dalam setiap kegiatan;
- e. Bekerjasama dalam memperoleh prestasi dengan cara-cara yang terpuji;
- f. Menjaga nama baik dan citra STIKES Nasional serta menghindarkan diri dari perbuatan yang dapat merusak nama baik dan citra baik STIKES Nasional;
- g. Menghindarkan diri dari tindakan-tindakan yang bersifat anarkhis, merusak dan mengganggu ketertiban;
- h. Menghargai pendapat dan pemikiran orang lain;
- i. Suka menyebarkan ilmu pengetahuan dan kebenaran; dan
- j. Tidak melakukan tindakan yang bertentangan dengan hukum dan norma etika di masyarakat.

13. Etika dalam kegiatan pengembangan keorganisasian

- a. Menghargai ilmu pengetahuan, teknologi, sastra dan seni;
- b. Menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran;
- c. Menjunjung tinggi kebudayaan nasional;
- d. Menjaga sopan santun dalam tutur kata dan perbuatan dalam setiap kegiatan;
- e. Mengutamakan kearifan dan kebijaksanaan dalam bertindak;
- f. Menghargai perbedaan pendapat dengan arif dan bijaksana;
- g. Bertanggungjawab terhadap semua peraturan dan tindakan;
- h. Peka terhadap masalah-masalah kemasyarakatan dan suka memberikan kontribusi dengan cara yang baik;
- i. Menjaga nama baik dan citra STIKES Nasional serta menghindarkan diri dari perbuatan yang dapat merusak nama baik dan citra baik STIKES Nasional;
- j. Menghindarkan diri dari tindakan yang bersifat anarkhis, merusak dan mengganggu ketertiban;
- k. Taat terhadap hukum, peraturan di lingkungan STIKES Nasional dan norma-norma di masyarakat.

14. Etika dalam menyampaikan pendapat di luar proses pembelajaran

- a. Tertib, dalam arti tidak dilakukan dengan tindakan-tindakan anarkis;
- b. Menjaga kesantunan dengan tidak mengucapkan kata-kata yang merendahkan martabat seseorang;
- c. Tidak merusak barang-barang kepentingan pembelajaran atau kepentingan umum lainnya yang terdapat di lingkungan STIKES Nasional maupun di luar lingkungan;
- d. Mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku, terutama untuk penyampaian pendapat di luar lingkungan STIKES Nasional;
- e. Mempersiapkan argumentasi yang rasional yang mencerminkan citra diri seorang individu yang berpendidikan;
- f. Didasarkan pada tujuan dan untuk kepentingan kebenaran;
- g. Menjaga nama baik dan citra STIKES Nasional;
- h. Menghindari kepentingan lain diluar kepentingan kebenaran;
- i. Tidak melakukan paksaan atau ancaman kepada pihak lain selama melakukan penyampaian pendapat;
- j. Tidak menimbulkan gangguan secara signifikan terhadap proses pembelajaran; dan
- k. Berani bertanggungjawab terhadap kebenaran fakta dan pendapat yang disampaikan.

D. Larangan

Setiap mahasiswa STIKES Nasional dilarang:

1. Memakai kaos oblong/tidak berkerah, celana atau baju yang sobek, sarung dan sandal, anting-anting (khusus laki-laki) dan tato dalam mengikuti kegiatan akademik, layanan administrasi dan kegiatan kampus.
2. Memakai baju dan atau celana ketat, tembus pandang, busana yang minimal.
3. Menggunakan barang atau fasilitas milik STIKES Nasional atau lembaga kemahasiswaan tanpa seizin dan sepengetahuan pejabat yang berwenang.
4. Menolak atau tidak bersedia memberikan laporan atau pertanggungjawaban kepengurusan lembaga kemahasiswaan terhadap keuangan, kegiatan, pemakaian barang / fasilitas milik STIKES Nasional.
5. Membuat tulisan, coretan, menempelkan, memasang, dan menyebarkan pamflet, brosur, spanduk atau sejenisnya tanpa seizin dan sepengetahuan pejabat yang berwenang, serta merokok di lingkungan kampus STIKES Nasional.
6. Melakukan tindakan yang dapat mengganggu proses pendidikan, keamanan, dan ketertiban kampus, termasuk melibatkan pihak luar dalam menyelesaikan permasalahan internal STIKES Nasional.
7. Melakukan ancaman dan teror kepada pejabat, dosen, karyawan, dan sesama mahasiswa STIKES Nasional.
8. Merusak sarana dan prasarana milik STIKES Nasional.
9. Melakukan perkelahian dan penganiayaan terhadap pejabat, dosen, karyawan, dan sesama mahasiswa STIKES Nasional.
10. Melakukan perjudian, pelecehan seksual di lingkungan kampus STIKES Nasional.
11. Melakukan pemalsuan dan pengubahan data milik STIKES Nasional atau melawan hukum (nilai, tanda tangan, dan dokumen yang berkaitan dengan kegiatan akademik, administrasi maupun kemahasiswaan seperti kuitansi, surat tugas, surat keterangan, sertifikat, kartu hasil studi, transkrip, dll).
12. Membawa senjata api, senjata tajam, bahan-bahan peledak dan melakukan teror yang dapat membahayakan lingkungan kampus dan melawan hukum.
13. Melakukan penyuapan, praktek perjokian, penggelapan, penipuan, dan kecurangan akademik dalam bentuk menyontek dan plagiasi.
14. Membawa, menyimpan, memiliki, memperdagangkan, memproduksi atau menggunakan minuman keras, narkoba, dan obat-obatan terlarang lainnya yang dapat melanggar hukum.
15. Melakukan fitnah, penghinaan, pencemaran nama baik pejabat, dosen, karyawan dan sesama mahasiswa yang berakibat terhadap pencemaran nama baik almamater dan institusi.

E. Pelanggaran

1. Pelanggaran ringan adalah pelanggaran yang termaktub dalam larangan nomor 1, 2, 3, 4, dan 5.
2. Pelanggaran sedang adalah pelanggaran yang termaktub dalam larangan nomor 6, 7, 8, 9, dan 10.
3. Pelanggaran berat adalah pelanggaran yang termaktub dalam larangan nomor 11, 12, 13, 14, dan 15.

F. Jenis Sanksi Pelanggaran

1. Bentuk sanksi disiplin ringan terdiri atas:
 - a. Teguran lisan
 - b. Teguran tertulis
 - c. Tidak diperkenankan mengikuti kuliah, ujian, bimbingan, dan / atau menggunakan fasilitas STIKES Nasional.
2. Bentuk sanksi disiplin sedang terdiri atas:
 - a. Tidak diperkenankan mengikuti ujian.
 - b. Tidak diperkenankan mengikuti wisuda.
 - c. Penahanan ijazah dan transkrip akademik.
 - d. Membayar ganti rugi sesuai dengan kerusakan yang telah dilakukan.
 - e. Pembatalan mata kuliah.
 - f. Skorsing selama 1 semester.
3. Bentuk sanksi disiplin berat terdiri atas:
 - a. Pemberhentian secara tidak hormat sebagai mahasiswa STIKES Nasional.
 - b. Pencabutan gelar dan ijazah.
4. Bentuk sanksi sebagaimana dimaksud dalam poin 1, 2, dan 3 di atas dapat diberikan secara alternatif maupun kumulatif.

G. Pihak yang Berwenang Memberikan Sanksi

1. Dosen Pembimbing Akademik dan/ atau Kaprodi untuk jenis pelanggaran ringan.
2. Kaprodi dan/ atau Wakil Ketua 3 untuk jenis pelanggaran sedang.
3. Ketua untuk jenis pelanggaran berat.

VII. PROGRAM PENDIDIKAN

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional menyelenggarakan pendidikan akademik dan pendidikan vokasi pada rumpun ilmu kesehatan. Pendidikan akademik mencakup program sarjana, sedangkan pendidikan vokasi mencakup program sarjana terapan dan program diploma. Penyelenggaraan masing-masing program pendidikan dikelola oleh Program Studi.

Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis Pendidikan, yaitu pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan/ atau pendidikan profesi. Program studi yang dimiliki Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional antara lain:

1. Program Studi Diploma III Teknologi Laboratorium Medis
2. Program Studi Diploma III Farmasi
3. Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis
4. Program Studi Sarjana Terapan Fisioterapi
5. Program Studi Sarjana Farmasi

VIII. SISTEM PEMBELAJARAN

Sistem pembelajaran diatur dalam periode tahunan yang selanjutnya dinyatakan sebagai Tahun Akademik. Satu Tahun Akademik terdiri atas 2 (dua) semester yaitu semester gasal dan semester genap. Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Jadwal kegiatan akademik dalam satu Tahun Akademik disusun dalam bentuk Kalender Akademik.

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional menyelenggarakan pendidikan dengan Sistem Kredit Semester (SKS), yaitu sistem penyelenggaraan pendidikan yang menyatakan beban belajar mahasiswa atas dasar satuan waktu semester dengan masa belajar, yaitu:

1. paling lama 5 (lima) tahun akademik untuk program diploma tiga; atau
2. paling lama 7 (tujuh) tahun akademik untuk program sarjana dan program sarjana terapan.

Masa belajar tersebut diperhitungkan berdasarkan struktur kurikulum masing-masing jenjang program pendidikan, yaitu:

1. struktur kurikulum dengan masa belajar 6 semester (3 tahun) untuk program diploma tiga dengan perpanjangan masa belajar maksimal 2 tahun; atau
2. struktur kurikulum dengan masa belajar 8 semester (4 tahun) untuk program sarjana dan program sarjana terapan dengan perpanjangan masa belajar maksimal 3 tahun.

Perpanjangan masa belajar maksimal 2 tahun untuk program diploma tiga dan perpanjangan masa belajar maksimal 3 tahun untuk program sarjana dan program sarjana terapan berlaku sama pada jalur pendidikan rekognisi pembelajaran lampau, alih jenjang, lintas jalur, ataupun jalur pindahan.

Apabila pada batas maksimal masa belajar mahasiswa belum dapat menyelesaikan poses pembelajaran, maka kepadanya dilakukan pemberhentian status aktivitas mahasiswa. Penyelenggaraan pendidikan dengan Sistem Kredit Semester secara khusus dapat memberi peluang untuk:

1. menyajikan program pendidikan yang bervariasi dan fleksibel;
2. melakukan penyesuaian kurikulum dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan *stakeholders*, serta regulasi yang menaungi;
3. menyelenggarakan sistem evaluasi mahasiswa yang sebaik-baiknya;
4. mahasiswa memiliki kemungkinan untuk menyelesaikan proses pembelajaran sesuai dengan potensi yang dimiliki;
5. mahasiswa memiliki kemungkinan lebih leluasa untuk memilih program pendidikan lanjutan yang sesuai peminatannya.

Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran Satuan Kredit Semester (sks), yaitu takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.

Beban belajar mahasiswa dalam menempuh proses pembelajaran pada suatu program pendidikan, yaitu:

1. paling sedikit 108 sks untuk program diploma tiga; atau
2. paling sedikit 144 sks untuk program sarjana dan program sarjana terapan.

Pada program penerimaan mahasiswa melalui Rekognisi Pembelajaran Lampau, sebagian beban belajar mahasiswa akan direkognisi dari capaian pembelajaran yang diperoleh dari pendidikan formal, nonformal, informal dan/ atau pengalaman kerja dengan ketentuan berikut:

1. paling banyak 80 sks untuk program diploma tiga;
2. paling banyak 80 sks untuk program sarjana;
3. paling banyak 110 sks untuk program sarjana terapan.

Pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa dapat dilaksanakan dengan cara:

1. mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam Program Studi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional sesuai masa dan beban belajar; atau
2. mengikuti proses pembelajaran di dalam Program Studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar Program Studi.

Program Studi memfasilitasi pelaksanaan pemenuhan masa dan beban dalam proses pembelajaran dengan cara sebagai berikut:

1. paling sedikit 4 (empat) semester dan paling lama 7 (tujuh) semester untuk program diploma tiga atau paling lama 11 (sebelas) semester untuk program sarjana dan sarjana terapan, merupakan pembelajaran di dalam Program Studi;
2. satu semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks merupakan pembelajaran pada Program Studi yang berbeda di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional; dan
3. paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks merupakan:
 - a. Pembelajaran pada Program Studi yang sama di Perguruan Tinggi lain;
 - b. Pembelajaran pada Program Studi yang berbeda di Perguruan Tinggi lain;
 - c. Pembelajaran pada lembaga non Perguruan Tinggi.

IX. PROSES PEMBELAJARAN

A. Perencanaan dan Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk kegiatan pembelajaran setiap mata kuliah selama satu semester guna memenuhi capaian pembelajaran yang dibebankan pada mata kuliah, yang disajikan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Rencana Pembelajaran Semester disusun dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi. Proses pembelajaran di setiap mata kuliah dilaksanakan sesuai Rencana Pembelajaran Semester.

Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler dilaksanakan menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam mata kuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

B. Alokasi Waktu Pembelajaran

Proses pembelajaran diatur dengan alokasi waktu sebagai berikut:

1. Satu sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial setara dengan 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester, terdiri atas:
 - a. kegiatan proses belajar 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
 - b. kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan
 - c. kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
2. Satu sks pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis setara dengan 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester, terdiri:
 - a. kegiatan proses belajar 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan
 - b. kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.
3. Satu sks pada proses pembelajaran berupa praktikum/praktik laboratorium, praktik lapangan, praktik kerja, penelitian, perancangan atau pengembangan, pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan/ atau pengabdian kepada masyarakat, setara dengan 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester, terdiri atas:
 - a. kegiatan pembelajaran di laboratorium (termasuk laboratorium komputer dan laboratorium Bahasa)/ di lapangan/ di lahan kerja minimal 120 (seratus dua puluh) menit hingga 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran; dan

- b. kegiatan pembelajaran penyerta (seperti analisis data dan pembuatan laporan di luar laboratorium) sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran hingga total dari poin a dan b mencapai 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.
4. Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran.

C. Karakteristik Pembelajaran

Karakteristik pembelajaran yang dikembangkan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional pembelajaran yang bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

1. Interaktif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
2. Holistik menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
3. Integratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
4. Saintifik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
5. Kontekstual menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.
6. Tematik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
7. Efektif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
8. Kolaboratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan.
9. Berpusat pada mahasiswa menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

D. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif dan partisipatif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran. Pada kelas kolaboratif dan partisipatif harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran berbasis masalah/ pemecahan kasus (*case method*) dan/ atau metode pembelajaran berbasis proyek (*team based project*). Metode pembelajaran berbasis masalah/ pemecahan kasus (*case method*) dilaksanakan dengan:

1. mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;
2. mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi yang dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan
3. kelas berdiskusi secara aktif dengan mayoritas dari percakapan yang dilakukan mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.

Metode pembelajaran berbasis proyek (*team based project*) dilaksanakan dengan:

1. kelas dibagi menjadi kelompok untuk mengerjakan tugas bersama dalam jangka waktu yang ditentukan;
2. kelompok diberi masalah nyata yang terjadi di masyarakat dan pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
3. setiap kelompok mempersiapkan karya akhir yang dipresentasikan di hadapan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan
4. dosen membina setiap kelompok selama periode pengerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi.

E. Bentuk Pembelajaran

Bentuk pembelajaran dapat berupa kuliah, responsi dan tutorial, seminar, praktikum/praktik laboratorium, praktik lapangan, praktik kerja, penelitian, perancangan atau pengembangan, pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan/atau pengabdian kepada masyarakat. Bentuk pembelajaran dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi. Bentuk pembelajaran di luar Program Studi merupakan proses pembelajaran yang terdiri atas:

1. pembelajaran pada Program Studi yang berbeda di STIKES Nasional;
2. pembelajaran pada Program Studi yang sama di Perguruan Tinggi lain;
3. pembelajaran pada Program Studi yang berbeda di Perguruan Tinggi lain;
4. pembelajaran pada lembaga non Perguruan Tinggi.

Proses pembelajaran di luar Program Studi merupakan kegiatan dalam program yang dapat ditawarkan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional dan/ atau Kementerian, yang dilaksanakan di bawah bimbingan dosen. Proses pembelajaran di luar Program Studi dilaksanakan berdasarkan perjanjian kerja sama antara Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional dengan Perguruan Tinggi lain atau lembaga non Perguruan Tinggi yang relevan dan hasil pembelajaran diakui melalui mekanisme alih kredit atau transfer Satuan Kredit Semester (sks).

Bentuk pembelajaran bagi program sarjana dan sarjana terapan/ diploma empat, wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan. Bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, pengalaman otentik, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dinyatakan dalam besaran sks. Apabila mahasiswa terlibat dalam kegiatan Tridharma dosen dengan bentuk kegiatan penelitian maka mahasiswa dapat sekaligus mengembangkan topik penelitian bersama dosen sebagai topik Skripsi atau Karya Tulis Ilmiah, namun mahasiswa tetap harus melakukan penyusunan Proposal hingga menempuh ujian Skripsi atau Karya Tulis Ilmiah sesuai prosedur yang ditetapkan Program Studi. Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir harus memenuhi:

1. kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik; dan
2. mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan mahasiswa, masyarakat, dan lingkungan.

Hasil penelitian mahasiswa harus memenuhi:

1. kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik; dan
2. mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.

Bentuk pembelajaran bagi program sarjana dan sarjana terapan/ diploma empat, wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat. Bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dinyatakan dalam besaran sks. Apabila mahasiswa terlibat dalam kegiatan Tridharma dosen dengan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maka keterlibatan mahasiswa dapat direkognisi ke

dalam mata kuliah yang relevan, antara lain: Praktik Pembangunan Kesehatan Masyarakat (PPKM) atau Kuliah Kerja Nyata. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu dari bentuk pembelajaran harus:

1. diarahkan untuk memenuhi capaian pembelajaran;
2. mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan mahasiswa, masyarakat, dan lingkungan; serta
3. diselenggarakan secara terarah, terukur, dan terprogram.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa dapat berupa:

1. pelayanan kepada masyarakat;
2. penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya;
3. peningkatan kapasitas masyarakat; atau
4. pemberdayaan masyarakat.

Materi pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa bersumber dari:

1. hasil penelitian yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat;
2. pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat;
3. teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat;
4. model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau pemerintah; atau
5. kekayaan intelektual (KI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.

Hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dapat berupa:

1. penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian civitas academica yang relevan;
2. pemanfaatan teknologi tepat guna; atau
3. bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kriteria penilaian hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dapat meliputi:

1. tingkat kepuasan masyarakat;
2. terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program; atau
3. dapat dimanfaatkannya ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara berkelanjutan.

Penilaian terhadap kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa dilakukan menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses serta pencapaian kinerja hasil. Penilaian proses dan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dilakukan secara terintegrasi paling sedikit memenuhi unsur:

1. edukatif, yang merupakan penilaian untuk memotivasi agar mampu meningkatkan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
2. objektif, yang merupakan penilaian berdasarkan kriteria yang bebas dari pengaruh subjektivitas;
3. akuntabel, yang merupakan penilaian yang dilaksanakan dengan kriteria dan prosedur yang jelas dan dipahami oleh mahasiswa; dan
4. transparan, yang merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

F. Model Pembelajaran

Flipped classroom atau *flipped learning* adalah salah satu model pembelajaran secara rotasi. Tujuan model *flipped learning* adalah untuk mengaktifkan kegiatan belajar mahasiswa di luar kelas. Mahasiswa didorong untuk belajar menguasai konsep dan materi baru di luar kelas dengan memanfaatkan waktu 2x60 menit penugasan terstruktur dan belajar mandiri setiap satu sks nya. Belajar di luar kelas dilakukan oleh mahasiswa dengan memanfaatkan teknologi informasi, seperti *Learning Management System (LMS)*. Belajar di luar kelas juga dapat menggunakan video pembelajaran, buku elektronika, dan sumber-sumber belajar lainnya. Mahasiswa belajar dan mengerjakan tugas-tugas di luar kelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang diberikan oleh dosen. Ketika pertemuan dengan dosen dalam pembelajaran terstruktur berlangsung, mahasiswa dapat mendemonstrasikan hasil belajarnya, berdiskusi, melakukan refleksi, presentasi, mengklarifikasi, dan melakukan pendalaman materi bersama dosen dan teman belajar dengan memanfaatkan waktu 50 menit per satu sks.

Dengan demikian, pada *flipped classroom model* mahasiswa wajib melakukan kegiatan belajar mandiri bersama dengan kelompok belajarnya terhadap materi pembelajaran sesuai dengan bahan kajian dalam Kontrak Pembelajaran, sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran terstruktur (setidaknya selama 60 menit setiap satu sks) untuk mempersiapkan diri berpartisipasi di dalam kelas. Oleh karena itu, setiap mata kuliah wajib menggunakan Google Classroom yang diaktivasi dan terintegrasi dengan LMS (GC_LMS), sebagai media informasi pembelajaran, untuk mengunggah materi pembelajaran (bahan ajar, modul, video pembelajaran, link referensi belajar, dll), mengunggah petunjuk tugas, mengumpulkan hasil tugas, kuis, serta untuk memberikan umpan balik dan diskusi ilmiah dengan mahasiswa di luar kelas. Dosen wajib mengunggah materi pembelajaran setiap pertemuan pada GC_LMS, sesuai dengan bahan kajian yang tertuang dalam Kontrak dan Berita Acara Pembelajaran, setidaknya 1 minggu hingga selambat-lambatnya 1 hari sebelum pembelajaran terstruktur berlangsung. Setelah pelaksanaan kegiatan pembelajaran terstruktur di dalam kelas, mahasiswa wajib melakukan pendalaman materi di luar kelas bersama kelompok belajarnya (setidaknya selama 60 menit setiap satu sks) untuk memeriksa pemahamannya dan memperluas pembelajarannya.

G. Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional memfasilitasi hak mahasiswa untuk menempuh kegiatan pembelajaran di luar Program Studi sebagai implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), melalui berbagai bentuk kegiatan pembelajaran yang relevan dengan Dunia Usaha/ Dunia Industri/ Dunia Kerja. Implementasi MBKM di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional berpedoman pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. mendukung capaian pembelajaran lulusan yang ditetapkan Program Studi;
2. mendukung uji kompetensi;
3. mendukung keunggulan institusi; dan
4. mendukung keunggulan keilmuan Program Studi.

Implementasi MBKM di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional diselenggarakan berdasarkan perjanjian kerja sama antara Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional dengan Perguruan Tinggi lain atau lembaga non Perguruan Tinggi yang relevan melalui 2 jalur pengelolaan, antara lain:

1. Implementasi MBKM ditawarkan melalui program kegiatan pembelajaran yang dikelola secara internal berdasarkan desain kurikulum Program Studi;
2. Implementasi MBKM ditawarkan dan dikelola oleh Kementerian atau Lembaga non Perguruan Tinggi.

Penyetaraan bobot sks kegiatan pembelajaran di luar Program Studi dapat dilakukan pada mata kuliah yang relevan dan/ atau menggunakan alokasi bobot sks untuk mata kuliah pilihan, melalui mekanisme alih kredit atau transfer Satuan Kredit Semester (sks) dengan bentuk terstruktur (*structured form*) atau bentuk bebas (*free form*) atau gabungan (*blended form*). Hasil kegiatan pembelajaran pada implementasi MBKM harus dilaporkan dan divalidasi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

X. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

A. Definisi dan Ruang Lingkup Penilaian

Penilaian proses dan hasil belajar merupakan suatu penetapan taraf pemenuhan terhadap capaian pembelajaran yang telah ditetapkan pada tiap mata kuliah. Penilaian proses dan hasil belajar mencakup aspek kognitif untuk mengukur pengetahuan, aspek psikomotorik untuk mengukur keterampilan, dan aspek afektif untuk mengukur sikap, sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan pada tiap mata kuliah. Penilaian proses dan hasil belajar pada tiap mata kuliah dinyatakan dengan Nilai Akhir.

Penilaian proses dan hasil belajar pada kelas kolaboratif dan partisipatif harus didasarkan pada kualitas partisipasi diskusi kelas untuk metode pembelajaran berbasis masalah/ pemecahan kasus (*case method*) dan/ atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek untuk metode pembelajaran berbasis proyek (*team based project*) dengan bobot minimal 50% dari bobot nilai akhir. Oleh karena itu, mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran *case method* atau *team based project* wajib menggunakan nilai aktivitas partisipatif mahasiswa dalam pemecahan kasus atau nilai hasil proyek dengan bobot minimal 50% dari Nilai Akhir sebagai pengganti nilai Ujian Tengah Semester (UTS) atau Ujian Akhir Semester (UAS) dan/ atau keduanya. Sedangkan komponen nilai lain, seperti: nilai harian, UTS atau UAS (jika yang digantikan hanya salah satu dari UTS atau UAS), menjadi otoritas Dosen Pengampu untuk menentukan komposisi penilaiannya, sehingga total bobot Nilai Akhir menjadi 100%.

Mata kuliah yang tidak menerapkan metode pembelajaran *case method* atau *team based project*, proporsi Nilai Akhir diseragamkan menggunakan komponen nilai harian dengan bobot 30%, nilai UTS dengan bobot 35%, dan nilai UAS dengan bobot 35%. Nilai harian dapat diperoleh dari nilai tugas (makalah, laporan ilmiah, studi kasus, presentasi, dll), nilai unjuk kerja, nilai portofolio, nilai sikap, nilai keaktifan, nilai tanya jawab diskusi, dan/atau nilai ujian harian/ kuis yang diselenggarakan dosen secara tidak terjadwal atau insidental selama masa pembelajaran. Nilai UTS diperoleh dari hasil Ujian Tengah Semester yang diselenggarakan pada pertengahan masa perkuliahan aktif atau tengah semester, yang pelaksanaannya diatur oleh program studi sesuai dengan kalender akademik program studi. Nilai UAS diperoleh dari hasil Ujian Akhir Semester yang diselenggarakan pada akhir masa perkuliahan aktif atau akhir semester, yang pelaksanaannya diatur oleh program studi sesuai dengan kalender akademik program studi.

B. Prinsip Penilaian

Prinsip penilaian yang diterapkan mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

1. Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar, serta mampu meraih capaian pembelajaran lulusan.
2. Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas.
4. Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal proses pembelajaran, dan dipahami oleh mahasiswa.
5. Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

C. Teknik Penilaian

Teknik penilaian yang dapat digunakan terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket. Instrumen penilaian yang digunakan dapat terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

D. Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran. Pelaksanaan penilaian dapat dilakukan oleh dosen pengampu atau tim dosen pengampu, dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa, dan/atau dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan. Prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir. Mekanisme penilaian yang dilakukan terdiri atas:

1. menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian sesuai dengan rencana pembelajaran;
2. melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian;
3. memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa; dan
4. mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.

E. Pelaporan Penilaian

Pelaporan penilaian berupa kualifikasi taraf pencapaian dalam proses dan hasil belajar mahasiswa terhadap capaian pembelajaran. Pelaporan penilaian dilaksanakan dengan sistem Penilaian Acuan Patokan (PAP). Pada sistem ini, pelaporan penilaian dilakukan dengan terlebih dahulu menetapkan nilai batas yang mencerminkan taraf pencapaian minimal dari proses dan hasil belajar mahasiswa terhadap capaian pembelajaran yang telah ditetapkan pada tiap mata kuliah. Kualifikasi penilaian untuk dapat dinyatakan berhasil dalam memenuhi capaian pembelajaran minimal pada suatu mata kuliah adalah C (60).

Nilai Absolut	Nilai Mutu	Nilai Lambang	Kualifikasi
≥ 80	4.00	A	Unggul
≥ 77 - < 80	3.70	A-	Sangat Baik
≥ 73 - < 77	3.30	B+	Baik
≥ 70 - < 73	3.00	B	Baik
≥ 67 - < 70	2.70	B-	Sangat Cukup
≥ 63 - < 67	2.30	C+	Cukup
≥ 60 - < 63	2.00	C	Cukup
≥ 40 - < 60	1.00	D	Kurang
< 40	0.00	E	Sangat Kurang

Hasil penilaian diinformasikan kepada mahasiswa setelah satu tahap proses pembelajaran. Hasil penilaian capaian pembelajaran mahasiswa di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS), sedangkan hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK). Indeks prestasi semester (IPS) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester. Indeks prestasi kumulatif (IPK) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil pada proses pembelajaran yang telah ditempuh.

Perbaikan nilai dapat ditempuh melalui remediasi, semester pendek, dan/atau semester reguler, sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang berlaku. Dalam rangka perbaikan nilai, suatu mata kuliah dapat ditempuh ulang dalam batas masa penyelenggaraan program pendidikan. Nilai mata kuliah yang digunakan untuk menghitung indeks prestasi kumulatif (IPK) adalah nilai yang terbaik.

Hasil belajar mahasiswa dalam satu semester dilaporkan dalam Kartu Hasil Studi (KHS) yang disahkan oleh Ketua Program Studi (Kaprodi). Kartu Hasil Studi (KHS) diberikan kepada mahasiswa melalui Dosen Pembimbing Akademik. Orang tua atau wali mahasiswa dapat memantau perkembangan hasil belajar mahasiswa melalui Sistem Informasi Akademik atau dari salinan Kartu Hasil Studi (KHS) yang dikirimkan sebagai tembusan. Hasil belajar mahasiswa setelah menyelesaikan program pendidikan dilaporkan dalam Transkrip Akademik yang disahkan oleh Ketua dan Wakil Ketua I. Transkrip Akademik diberikan kepada mahasiswa setelah dinyatakan lulus.

F. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar adalah suatu langkah peninjauan hasil belajar mahasiswa selama 1 (satu) semester atau selama masa proses pembelajaran yang telah ditempuh. Evaluasi hasil belajar dilakukan berdasarkan hasil penilaian capaian pembelajaran mahasiswa yang tertera dalam Kartu Hasil Studi (KHS). Evaluasi hasil belajar dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa dan dilakukan bersama dengan Dosen Pembimbing Akademik yang difasilitasi melalui kegiatan bimbingan akademik. Evaluasi hasil belajar digunakan sebagai dasar dalam penyusunan rencana belajar mahasiswa pada semester berikutnya. Evaluasi hasil belajar dan penyusunan rencana belajar mahasiswa pada semester berikutnya dilaksanakan dengan ketentuan:

1. tahun akademik pertama pada masa pembelajaran merupakan masa penjajagan terhadap hasil belajar mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat mengambil seluruh mata kuliah paket sesuai distribusi mata kuliah semester 1 (satu) dan 2 (dua) pada struktur kurikulum program studi;
2. jumlah beban belajar maksimal yang dapat diambil mahasiswa setelah 2 (dua) semester pada tahun akademik yang pertama ditentukan oleh indeks prestasi kumulatif (IPK) yang diperoleh mahasiswa pada proses pembelajaran yang telah ditempuh;
3. jumlah beban belajar maksimal ditentukan dengan kriteria:

Rentang IPK	Jumlah Beban Belajar (sks) Maksimal
$IPK < 1,5$	18
$1,5 \leq IPK < 2,0$	20
$2,0 \leq IPK < 3,0$	22
$3,0 \leq IPK$	24

4. apabila mahasiswa memiliki indeks prestasi kumulatif (IPK) kurang dari 2,00 (dua koma nol nol) maka pada semester selanjutnya disarankan untuk mengutamakan mengulang mata kuliah yang memiliki nilai D dan E, dan apabila memungkinkan dapat ditambah dengan mata kuliah paket yang nilai mata kuliah prasyaratnya telah dipenuhi atau yang tidak memiliki mata kuliah prasyarat;
5. apabila mahasiswa mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua) maka dapat mengambil seluruh mata kuliah paket pada semester selanjutnya dan apabila dibutuhkan dapat ditambah dengan mengulang mata kuliah yang memiliki nilai D dan / atau E;
6. pada program sarjana dan sarjana terapan, apabila memungkinkan dapat ditambah dengan mata kuliah pada semester di atasnya yang nilai mata kuliah prasyaratnya telah dipenuhi atau yang tidak memiliki mata kuliah prasyarat.

G. Kriteria Kelulusan

Mahasiswa dinyatakan lulus apabila memenuhi kriteria:

1. telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran yang ditargetkan oleh program studi dalam batas masa penyelenggaraan program pendidikan;
2. telah dinyatakan lulus pada mata kuliah Agama, Pancasila, Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Kepribadian dan Pengembangan Karakter, serta tugas akhir;
3. mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol nol);
4. jumlah sks mata kuliah dengan nilai D maksimal adalah 10% dari jumlah sks mata kuliah yang diambil pada proses pembelajaran yang telah ditempuh;
5. mata kuliah dengan nilai D sebagaimana dimaksud pada nomor 4 tidak termasuk mata kuliah wajib lulus yang telah ditetapkan oleh program studi; dan
6. tidak ada nilai E;
7. untuk mahasiswa Program Studi vokasi (Diploma Tiga dan Sarjana Terapan) telah dinyatakan kompeten dan lulus pada ujian OSCE (*Objective Structured Clinical Examination*), sesuai dengan yang ditetapkan oleh masing-masing asosiasi program studi dan/ atau bersama asosiasi profesi;
8. apabila belum berlaku secara nasional maka syarat nomor 7 tidak bersifat wajib bagi mahasiswa program Rekognisi Pembelajaran Lampau;
9. untuk mahasiswa Program Studi vokasi (Diploma Tiga dan Sarjana Terapan) telah dinyatakan kompeten dan lulus pada ujian kompetensi nasional, sesuai dengan yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, bersama Majelis Tenaga Kesehatan Indonesia atau Komite Farmasi Nasional atau Konsil yang menaungi lulusan program studi di bawah Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kelulusan mahasiswa dapat diberikan predikat dengan kriteria:

1. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat cukup apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,00 (dua koma nol nol) sampai dengan 2,75 (dua koma tujuh lima);
2. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,76 (dua koma tujuh enam) sampai dengan 3,00 (tiga koma nol nol);
3. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,01 (tiga koma nol satu) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol); atau
4. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat dengan pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan dapat menyelesaikan proses pembelajaran dalam 6 (enam) semester untuk program diploma tiga atau 7 (tujuh) sampai dengan 8 (delapan) semester untuk program sarjana dan sarjana terapan.
5. mahasiswa dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan dengan masa pembelajaran lebih dari 6 (enam) semester untuk program diploma tiga atau lebih dari 8 (delapan) semester untuk program sarjana dan sarjana terapan, namun dalam batas masa penyelenggaraan program pendidikan, dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan.

Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh gelar, ijazah, transkrip akademik, surat keterangan pendamping ijazah, dan sertifikat kompetensi yang diterbitkan oleh perguruan tinggi bekerja sama dengan organisasi profesi atau lembaga sertifikasi yang terakreditasi.

XI. SEMESTER PENDEK ATAU SEMESTER ANTARA

Semester pendek atau semester antara diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa dengan cara memfasilitasi mahasiswa yang akan memperbaiki nilai mata kuliah dan/atau mengambil mata kuliah baru. Semester pendek diselenggarakan oleh program studi berdasarkan kebutuhan, yang pelaksanaannya di antara semester genap dan semester gasal atau sebaliknya, dengan menyesuaikan kalender akademik program studi.

Mata kuliah yang diselenggarakan pada semester pendek ditentukan oleh program studi. Semester pendek diselenggarakan selama paling sedikit 8 (delapan) minggu dengan jumlah pertemuan paling sedikit 16 (enam belas) kali termasuk ujian tengah semester pendek dan ujian akhir semester pendek. Sistem pembelajaran, proses pembelajaran, dan penilaian hasil belajar pada semester pendek mengacu pada penyelenggaraan semester reguler. Nilai tertinggi yang dapat diberikan terhadap hasil belajar mahasiswa pada tiap mata kuliah yang diselenggarakan pada semester pendek adalah A. Hasil belajar mahasiswa pada semester pendek dilaporkan dalam Kartu Hasil Studi (KHS). Mahasiswa dapat mengikuti proses pembelajaran pada semester pendek dengan ketentuan:

1. Beban belajar mahasiswa pada semester pendek paling banyak 9 (sembilan) sks.
2. Tidak ada syarat minimal jumlah mahasiswa pada tiap mata kuliah yang diselenggarakan pada semester pendek.
3. Tiap mata kuliah pada semester pendek paling banyak diikuti oleh 30 (tiga puluh) mahasiswa untuk bentuk pembelajaran di ruang kuliah dan maksimal 10 (sepuluh) mahasiswa untuk praktikum di laboratorium.
4. Biaya dan mekanisme pendaftaran ditentukan berdasarkan peraturan yang berlaku.

XII. REMEDIASI

Remidiasi diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa dengan cara memfasilitasi mahasiswa yang akan memperbaiki nilai mata kuliah. Bagi mahasiswa yang ketidakkululusan mata kuliahnya disebabkan oleh faktor indisipliner keuangan dan/atau indisipliner akademik, tidak diperkenankan memperbaiki nilai mata kuliah melalui remidiasi. Remidiasi diselenggarakan oleh program studi berdasarkan kebutuhan program studi, dan tidak bersifat wajib. Remidiasi diselenggarakan pada akhir semester gasal dan/atau semester genap, dengan menyesuaikan kalender akademik program studi.

Mata kuliah yang diselenggarakan pada remidiasi ditentukan oleh program studi. Beban belajar mahasiswa pada remidiasi paling banyak 10 (sepuluh) sks. Nilai tertinggi yang dapat diberikan terhadap hasil belajar mahasiswa pada tiap mata kuliah yang diselenggarakan pada remidiasi adalah B. Hasil belajar mahasiswa pada remidiasi dilaporkan dalam Kartu Hasil Studi (KHS). Tidak ada syarat minimal jumlah mahasiswa pada tiap mata kuliah yang diselenggarakan pada remidiasi. Tiap mata kuliah pada remidiasi paling banyak diikuti oleh 30 (tiga puluh) mahasiswa untuk bentuk pembelajaran di ruang kuliah dan paling banyak 10 (sepuluh) mahasiswa untuk praktikum di laboratorium. Mahasiswa yang melakukan perbaikan nilai melalui remidiasi harus menempuh remidiasi tidak langsung terlebih dahulu, dan dapat dilanjutkan dengan remidiasi langsung pada periode penyelenggaraan yang sama.

A. Remidiasi Tidak Langsung

Remidiasi tidak langsung diselenggarakan dengan ketentuan:

1. mahasiswa terlebih dahulu menempuh proses pembelajaran sebanyak 3 (tiga) kali pertemuan dan pada pertemuan keempat diselenggarakan ujian;
2. mahasiswa dapat mengikuti ujian apabila telah menempuh proses pembelajaran sebanyak 3 kali pertemuan atau memenuhi 100% pertemuan;
3. apabila mahasiswa tidak hadir karena izin/sakit/alfa dalam proses pembelajaran maka secara otomatis dinyatakan batal dan segala administrasi yang mengikat tidak dapat ditarik kembali;
4. proses pembelajaran diselenggarakan sebagai media untuk pendalaman materi secara lebih intensif, sekaligus sebagai media untuk mengidentifikasi dan mengatasi kesulitan mahasiswa dalam penguasaan materi;
5. metode pembelajaran dapat dikemas sedemikian hingga efektif untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa sesuai capaian pembelajaran pada masing-masing mata kuliah, antara lain dalam bentuk ceramah, tutorial, diskusi, tanya jawab, studi kasus, latihan soal, kuis, pemberian tugas, ataupun praktikum;
6. bentuk pembelajaran dapat berupa perkuliahan di ruang kuliah atau praktikum di laboratorium;

7. pertemuan pembelajaran tidak dapat digantikan dengan penugasan;
8. alokasi waktu untuk 1 (satu) sks proses pembelajaran mengacu pada penyelenggaraan proses pembelajaran semester reguler;
9. alokasi waktu untuk ujian mengacu pada penyelenggaraan ujian semester reguler;
10. penilaian hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah remediasi tidak langsung mencakup 40% nilai harian dan 60% nilai ujian;
11. nilai harian dapat diperoleh dari nilai tugas, nilai unjuk kerja, nilai portofolio, nilai sikap, nilai keaktifan, dan/atau nilai ujian harian yang diselenggarakan dosen secara tidak terjadwal atau insidental selama masa pembelajaran;
12. nilai ujian diperoleh dari hasil ujian yang diselenggarakan pada pertemuan keempat, yang pelaksanaannya diatur oleh program studi;
13. apabila hasil pembelajaran mata kuliah pada remediasi tidak langsung belum ada perbaikan, atau sudah ada perbaikan namun nilai kurang dari B, maka mahasiswa dapat melakukan perbaikan nilai melalui remediasi langsung;
14. biaya dan mekanisme pendaftaran ditentukan berdasarkan peraturan yang berlaku.

B. Remediasi Langsung

Remediasi langsung diselenggarakan dengan ketentuan:

1. mahasiswa dapat memperbaiki nilai mata kuliah dengan langsung menempuh ujian;
2. perbaikan nilai pada mata kuliah dengan bentuk pembelajaran praktikum di laboratorium, dapat langsung ditempuh melalui remediasi langsung yaitu langsung menempuh ujian praktikum di laboratorium;
3. perbaikan nilai pada mata kuliah dengan bentuk pembelajaran di ruang kuliah dapat diberikan dengan remediasi langsung jika mahasiswa telah menempuh remediasi tidak langsung namun hasil pembelajaran pada mata kuliah tersebut belum ada perbaikan, atau sudah ada perbaikan namun nilai kurang dari B;
4. mahasiswa hanya diberi kesempatan 1 (satu) kali ujian;
5. mahasiswa diberi soal yang berbeda dengan soal pada ujian remediasi tidak langsung, namun untuk mengukur capaian pembelajaran yang sama;
6. alokasi waktu untuk ujian mengacu pada penyelenggaraan ujian semester reguler;
7. penilaian hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah remediasi langsung mencakup 100% nilai ujian;
8. apabila hasil pembelajaran mata kuliah pada remediasi langsung belum ada perbaikan, atau sudah ada perbaikan namun nilai kurang dari B, maka mahasiswa dapat melakukan perbaikan nilai melalui semester pendek dan/atau semester reguler;
9. biaya dan mekanisme pendaftaran ditentukan berdasarkan peraturan yang berlaku.

XIII. KETENTUAN DALAM PELAYANAN AKADEMIK

A. Registrasi Semester

1. Mahasiswa wajib melakukan registrasi semester sebagai bukti status mahasiswa aktif, sehingga dapat mengikuti proses pembelajaran secara sah.
2. Mekanisme registrasi semester dilaksanakan berdasarkan prosedur yang berlaku.
3. Mahasiswa dinyatakan melakukan registrasi semester apabila telah:
 - a. menempuh bimbingan akademik;
 - b. melakukan pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) hingga mendapat validasi Dosen Pembimbing Akademik;
 - c. melakukan pembayaran administrasi keuangan semester;
 - d. melakukan cetak Kartu Rencana Studi (KRS) hingga mendapat pengesahan Dosen Pembimbing Akademik.
4. Registrasi semester dilaksanakan setiap awal semester pada rentang waktu yang ditetapkan dalam kalender akademik.
5. Nama dan NIM mahasiswa akan masuk dalam daftar presensi jika mahasiswa telah memenuhi pembayaran administrasi keuangan semester.
6. Mahasiswa yang tidak memenuhi pembayaran administrasi keuangan semester hingga minggu pertama pada masa perkuliahan aktif, akan kehilangan presensi sebanyak 1 kali pada seluruh mata kuliah.
7. Mahasiswa yang tidak memenuhi pembayaran administrasi keuangan semester hingga minggu kedua pada masa perkuliahan aktif, akan kehilangan presensi sebanyak 2 kali pada seluruh mata kuliah.
8. Mahasiswa yang tidak memenuhi pembayaran administrasi keuangan semester hingga minggu ketiga pada masa perkuliahan aktif, akan kehilangan presensi sebanyak 3 kali pada seluruh mata kuliah.
9. Mahasiswa yang tidak memenuhi pembayaran administrasi keuangan semester hingga minggu keempat pada masa perkuliahan aktif, akan kehilangan presensi sebanyak 4 kali pada seluruh mata kuliah, sehingga selanjutnya dinyatakan berstatus cuti akademik. Oleh karena itu mahasiswa wajib mencermati ketentuan dalam cuti akademik dan mengurus surat keterangan cuti akademik melalui staf administrasi Program Studi.
10. Mahasiswa yang terkendala dalam melakukan pembayaran administrasi keuangan semester dan memenuhi kriteria persyaratan yang ditetapkan dapat mengajukan permohonan dispensasi dengan mengacu pada ketentuan dispensasi.
11. Mahasiswa yang melakukan pembayaran administrasi keuangan semester di luar masa registrasi semester namun tidak mengajukan permohonan dispensasi, wajib mengurus pengaktifan kembali sebagai syarat cetak KRS.
12. Mahasiswa yang mendapatkan dispensasi, namun melakukan pembayaran lebih dari batas waktu dispensasi yang telah ditetapkan, akan kehilangan presensi sesuai dengan ketentuan pada poin nomor 6-9.

B. Bimbingan Akademik

1. Mekanisme bimbingan akademik dilaksanakan berdasarkan prosedur yang berlaku.
2. Mahasiswa wajib menemui Dosen Pembimbing Akademik untuk mendapatkan bimbingan akademik paling sedikit 4 (empat) kali dalam 1 (satu) semester, yaitu:
 - a. menjelang awal semester saat penyerahan Kartu Hasil Studi (KHS) dan evaluasi hasil belajar mahasiswa pada semester yang telah ditempuh;
 - b. pada registrasi awal semester saat penyusunan rencana belajar hingga mendapatkan validasi dan pengesahan Kartu Rencana Studi (KRS);
 - c. pada pertengahan semester saat menjelang Ujian Tengah Semester;
 - d. pada akhir semester saat menjelang Ujian Akhir Semester.
3. Selain pada rentang waktu sebagaimana dimaksud dalam nomor 2, mahasiswa dapat menemui Dosen Pembimbing Akademik untuk mendapatkan bimbingan akademik dan/atau Dosen Pembimbing Akademik dapat mengundang mahasiswa untuk memberikan bimbingan akademik sesuai kebutuhan.
4. Pada saat bimbingan akademik, Dosen Pembimbing Akademik memiliki tugas melakukan:
 - a. pembinaan yang berorientasi pada tata nilai yang ditetapkan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional;
 - b. pemantauan terhadap hasil belajar mahasiswa;
 - c. evaluasi hasil belajar mahasiswa;
 - d. pengarahan dalam perencanaan mata kuliah dan beban belajar yang harus ditempuh, serta langkah-langkah strategis untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa;
 - e. pendampingan, pengarahan, dan memberikan rekomendasi perihal keaktifan mahasiswa dalam kegiatan akademik dan/atau non akademik, serta terhadap permasalahan akademik dan/atau non akademik yang dihadapi mahasiswa.
5. Setiap melakukan bimbingan akademik, Dosen Pembimbing Akademik dan mahasiswa mengisi berita acara bimbingan akademik dalam bentuk buku bimbingan akademik.

C. Pengisian Kartu Rencana Studi

1. Mekanisme pengisian Kartu Rencana Studi dilaksanakan berdasarkan prosedur yang berlaku.
2. Pengisian Kartu Rencana Studi dilakukan secara online menggunakan akun masing-masing mahasiswa pada menu SIAM pada Sistem Informasi Akademik (SIKAD) yang dapat diakses melalui <https://siakad.stikesnas.ac.id>
3. Pengisian Kartu Rencana Studi tidak dapat diwakilkan.

4. Pengisian Kartu Rencana Studi dilakukan berdasarkan evaluasi hasil belajar mahasiswa.
5. Kartu Rencana Studi yang telah diisi harus terlebih dahulu divalidasi dan disahkan oleh Dosen Pembimbing Akademik.
6. Perubahan terhadap pengisian Kartu Rencana Studi, berupa penambahan dan/atau pembatalan mata kuliah, hanya dapat dilakukan pada rentang waktu yang telah ditetapkan dalam kalender akademik.
7. Perubahan terhadap pengisian Kartu Rencana Studi dilaksanakan berdasarkan prosedur yang berlaku.

D. Penyelenggaraan Kegiatan Pembelajaran

1. Dosen wajib mengunggah Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Kontrak Pembelajaran setiap mata kuliah yang diampu pada *Learning Management System* (LMS) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional yang dapat diakses melalui <https://lms.stikesnas.ac.id>
2. Mahasiswa dapat mengunduh RPS dan Kontrak Pembelajaran setiap mata kuliah yang ditempuh melalui LMS.
3. Pada awal semester, mahasiswa berhak mendapat penjelasan dari dosen pengampu tentang rencana pembelajaran dalam satu semester, meliputi:
 - a. rencana pembelajaran semester atau kontrak pembelajaran;
 - b. karakteristik, metode, dan bentuk pembelajaran yang akan dilakukan;
 - c. capaian pembelajaran yang harus diperoleh mahasiswa setelah menempuh mata kuliah;
 - d. prinsip, teknik, dan kriteria penilaian yang digunakan; dan
 - e. rincian penugasan yang harus diselesaikan mahasiswa.
4. Setiap mata kuliah wajib menggunakan Google Classroom yang diaktivasi dan terintegrasi dengan LMS (GC_LMS), sebagai media informasi pembelajaran, untuk mengunggah materi pembelajaran (bahan ajar, modul, video pembelajaran, link referensi belajar, dll), mengunggah petunjuk tugas, mengumpulkan hasil tugas, kuis, serta untuk memberikan umpan balik dan diskusi ilmiah dengan mahasiswa.
5. Dosen wajib mengunggah materi pembelajaran setiap pertemuan pada GC_LMS, sesuai dengan bahan kajian yang tertuang dalam Kontrak dan Berita Acara Pembelajaran, setidaknya 1 minggu hingga selambat-lambatnya 1 hari setiap sebelum pelaksanaan pertemuan kegiatan pembelajaran.
6. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
7. Keterlambatan mahasiswa ditoleransi hingga 15 menit dari jadwal.
8. Mahasiswa yang terlambat hadir lebih dari 15 menit tidak diperkenankan mengikuti kegiatan pembelajaran, atau dapat mengikuti kegiatan pembelajaran namun tidak diperkenankan mengisi presensi, sesuai ketentuan yang telah disepakati antara dosen dan mahasiswa.

9. Keterlambatan dosen ditoleransi hingga 15 menit dari jadwal.
10. Bila setelah 15 menit dosen belum hadir, maka wakil mahasiswa melakukan konfirmasi pada administrasi prodi. Bila setelah dilakukan konfirmasi tidak ada keterangan dari dosen, maka agenda kegiatan pembelajaran dapat dibatalkan, dan mahasiswa dapat melanjutkan aktivitas akademik yang lain.
11. Bila dosen berhalangan hadir, maka mahasiswa berhak memperoleh pertemuan pengganti dengan jadwal sesuai dengan kesepakatan antara dosen dan mahasiswa.
12. Bila ada pertemuan pengganti, maka wakil mahasiswa dan/atau dosen harus melakukan konfirmasi pada staf administrasi Program Studi terkait izin penggunaan ruang dan perangkat pendukung perkuliahan paling lambat satu hari sebelum jadwal yang telah ditentukan.
13. Selama mengikuti kegiatan pembelajaran, mahasiswa wajib mengisi presensi dan tidak dapat diwakilkan.
14. Pengisian presensi dilakukan secara online melalui LMS.
15. Pengisian presensi dilakukan menggunakan akun masing-masing mahasiswa dengan domain @student.stikesnas.ac.id
16. Bila mahasiswa terbukti mengisi presensi tidak sesuai dengan identitasnya (mengisi presensi mahasiswa lain), maka mahasiswa yang mengisi ataupun yang diisikan daftar hadirnya dianggap gugur pada mata kuliah tersebut.
17. Pengisian presensi mahasiswa pada LMS hanya dapat dilakukan setelah Dosen memulai pertemuan pada LMS dengan terlebih dahulu mengisi Berita Acara Pembelajaran (BAP) pada pertemuan tersebut. Oleh karena itu dosen wajib mengisi BAP pada LMS setiap akan membuka pertemuan, sesuai dengan jadwal mata kuliah yang telah ditetapkan Program Studi.
18. Dosen melakukan buka pertemuan dan buka presensi pada LMS setidaknya 5 menit sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, sedangkan tutup presensi dan tutup pertemuan pada LMS dapat dilakukan hingga selambat-lambatnya 10 menit setelah jadwal kegiatan pembelajaran mata kuliah tersebut berakhir. Hal tersebut akan tercatat sebagai durasi kegiatan pembelajaran pada BAP di LMS.
19. Jika dosen hanya melakukan tutup presensi tanpa melakukan tutup pertemuan pada LMS maka mahasiswa sudah tidak dapat mengisi presensi namun pertemuan pembelajaran masih berlangsung.
20. Jika dosen melakukan tutup pertemuan pada LMS maka presensi otomatis juga ikut ditutup.
21. Setelah dosen melakukan tutup pertemuan pada LMS, salah satu perwakilan mahasiswa yang hadir dalam kegiatan pembelajaran dan telah mengisi presensi pada LMS, wajib melakukan validasi BAP pada LMS.
22. Apabila terdapat ketidaksesuaian pada isi BAP maka mahasiswa berhak untuk tidak memvalidasi BAP pada LMS, dan wajib melaporkan ketidaksesuaian tersebut kepada Ketua Program Studi.
23. Apabila BAP belum divalidasi oleh perwakilan mahasiswa, maka dosen belum dapat membuka pertemuan selanjutnya pada LMS.

24. Pengisian presensi mahasiswa pada LMS hanya dapat dilakukan mulai saat mahasiswa hadir mengikuti kegiatan pembelajaran hingga selambat-lambatnya 10 menit setelah kegiatan pembelajaran mata kuliah tersebut berakhir, atau sebelum Dosen menutup presensi atau menutup pertemuan pada LMS.
25. Mahasiswa yang hadir mengikuti kegiatan pembelajaran harus tertib dalam pengisian presensi di LMS pada rentang waktu yang telah ditetapkan.
26. Apabila mahasiswa hadir mengikuti kegiatan pembelajaran namun lalai tidak mengisi presensi pada LMS, maka tidak ada layanan editing presensi.
27. Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan pembelajaran minimal 75% dari total pertemuan dalam 1 (satu) semester.
28. Mahasiswa yang kehadirannya kurang dari 75% total pertemuan dalam 1 (satu) semester pada suatu mata kuliah, tidak diperbolehkan mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS) pada mata kuliah tersebut.
29. Perhitungan ketidakhadiran mahasiswa selama masa perkuliahan aktif karena alasan apapun, baik tanpa maupun dengan surat keterangan dihitung sebagai 0,00 (nol koma nol nol) kehadiran.

E. Penyelenggaraan Ujian Semester

1. Ujian semester dilaksanakan sebagai pertemuan ke-8 untuk Ujian Tengah Semester (UTS) dan sebagai pertemuan ke-16 untuk Ujian Akhir Semester (UAS).
2. Ujian semester diselenggarakan pada waktu dan tempat yang telah ditetapkan dalam jadwal.
3. Alokasi waktu ujian semester yang diselenggarakan secara tertulis, yaitu 50 menit untuk 1 sks, 90 menit untuk 2 sks, dan 120 menit untuk 3 sks.
4. Alokasi waktu ujian semester yang diselenggarakan secara praktikum/praktik laboratorium mengacu pada alokasi waktu untuk pertemuan praktikum/praktik laboratorium pada mata kuliah yang diujikan.
5. Mahasiswa wajib membawa Kartu Ujian Semester saat mengikuti ujian semester.
6. Kartu Ujian Semester wajib dicetak secara mandiri oleh mahasiswa, setelah seluruh persyaratan administrasi keuangan dan pengisian angket kepuasan dipenuhi oleh mahasiswa.
7. Apabila mahasiswa belum memenuhi salah satu atau seluruh persyaratan pada nomor 6, maka mahasiswa tidak dapat melakukan cetak Kartu Ujian Semester sehingga tidak diizinkan mengikuti ujian semester.
8. Cetak Kartu Ujian Semester dan pengisian angket kepuasan dilakukan melalui *Learning Management System* (LMS) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional yang dapat diakses melalui <https://lms.stikesnas.ac.id>
9. Apabila jumlah kehadiran mahasiswa pada kegiatan pembelajaran suatu mata kuliah kurang dari 75%, maka nama mata kuliah tersebut akan tercetak dengan warna merah pada Kartu Ujian Akhir Semester. Dengan demikian pengawas tidak akan mengizinkan mahasiswa untuk mengikuti ujian pada mata kuliah tersebut.

10. Dosen wajib mengisi Berita Acara Pembelajaran (BAP) secara lengkap melalui LMS pada setiap pertemuan kegiatan pembelajaran, karena BAP yang tidak lengkap akan membuat Kartu Ujian Semester tidak dapat dicetak oleh mahasiswa.
11. Pada pertemuan ke-8 (UTS) dan pertemuan ke-16 (UAS), Dosen wajib mengisi BAP melalui LMS untuk membuka presensi ujian semester bagi mahasiswa, pada 15 menit sebelum dimulainya kegiatan ujian semester dari mata kuliah yang diampu.
12. Dosen wajib menutup presensi dan menutup pertemuan ke-8 (UTS) serta pertemuan ke-16 (UAS), selambat-lambatnya pada 15 menit setelah berakhirnya kegiatan ujian semester dari mata kuliah yang diampu.
13. Pada pertemuan ke-8 (UTS) dan pertemuan ke-16 (UAS), mahasiswa wajib mengisi presensi ujian semester melalui LMS yang dapat dilakukan sejak 15 menit sebelum kegiatan ujian semester dimulai dan selambat-lambatnya hingga 15 menit setelah kegiatan ujian semester berakhir.
14. Setelah dosen melakukan tutup pertemuan ke-8 (UTS) dan pertemuan ke-16 (UAS) pada LMS, salah satu perwakilan mahasiswa yang hadir dalam ujian semester dan telah mengisi presensi pada LMS, wajib melakukan validasi BAP pada LMS.
15. Keterlambatan kehadiran mahasiswa saat ujian semester akan mengurangi alokasi waktu ujian karena tidak ada perpanjangan waktu ujian.
16. Mahasiswa yang tidak membawa kartu ujian dan/atau terlambat hadir setelah ujian semester berlangsung, hanya diperkenankan mengikuti ujian semester apabila telah mengisi blangko dispensasi dan mendapat pengesahan dari pengawas ujian.
17. Blangko dispensasi sebagaimana dimaksud pada nomor 16 hanya dapat diberikan kepada mahasiswa yang sama pada satu hari selama masa ujian berlangsung.
18. Ujian susulan hanya dapat diberikan kepada mahasiswa, yang atas izin dari Dosen Pembimbing Akademik, tidak dapat mengikuti ujian karena:
 - a. mengalami kecelakaan atau sakit yang mengakibatkan mahasiswa harus istirahat, tidak dapat beraktifitas, atau dirawat di Rumah Sakit, yang dibuktikan dengan surat keterangan dokter;
 - b. dalam kondisi duka cita karena anggota keluarga meninggal dunia, yang dibuktikan dengan surat izin atau surat keterangan dari orang tua atau wali yang dilampiri dengan berita duka; atau
 - c. mengikuti kegiatan kemahasiswaan atau kegiatan akademik lain atas penugasan program studi atau Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional, yang dibuktikan dengan surat tugas.
19. Ujian semester dapat diganti dengan penilaian partisipasi mahasiswa dalam pemecahan kasus dan/ atau penilaian hasil proyek yang dipresentasikan, hingga kegiatan pembelajaran dalam 1 semester tetap berjumlah 16 pertemuan.
20. Jika ujian semester diganti dengan pemecahan kasus dan/ atau hasil proyek namun mahasiswa belum memenuhi persyaratan UTS dan UAS pada nomor 6, maka nilai mahasiswa akan ditahan sampai terpenuhinya persyaratan tersebut, selambat-lambatnya hingga masa input nilai pada LMS telah ditutup.

F. Penyelenggaraan Tugas Akhir dan Publikasi Ilmiah

1. Tugas akhir mahasiswa dapat berupa Karya Tulis Ilmiah atau bentuk lain yang relevan untuk program diploma tiga.
2. Tugas akhir mahasiswa dapat berupa Skripsi atau bentuk lain yang relevan untuk program diploma empat atau sarjana terapan dan program sarjana.
3. Mekanisme penyelenggaraan tugas akhir diatur masing-masing Program Studi.
4. Ujian tugas akhir diselenggarakan dalam 3 tahap:
 - a. Ujian proposal
 - b. Ujian tertutup
 - c. Ujian terbuka atau seminar hasil
5. Mekanisme ujian tugas akhir diatur oleh masing-masing Program Studi.
6. Pengajuan izin pengambilan data penelitian dapat dilakukan jika naskah proposal telah mendapat persetujuan revisi dari seluruh penguji setelah pelaksanaan ujian proposal.
7. Dalam hal penyelenggaraan ujian terbuka atau seminar hasil, Program Studi dapat menetapkan persyaratan berikut:
 - a. Naskah tugas akhir telah mendapat persetujuan revisi dari seluruh penguji setelah pelaksanaan ujian tertutup;
 - b. Mahasiswa mengumpulkan buku/ kartu bimbingan tugas akhir;
 - c. Mahasiswa mengumpulkan artikel ilmiah tugas akhir yang disertai dengan hasil uji plagiarisme/ uji similaritas yang batas maksimalnya ditetapkan oleh masing-masing Program Studi pada rentang 20% - 40%;
 - d. Artikel ilmiah tugas akhir yang telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dan telah dinyatakan lolos uji similaritas, ditindaklanjuti dengan publikasi ilmiah melalui jurnal ilmiah yang direkomendasikan oleh Dosen Pembimbing, atau dipublikasikan dalam bentuk poster atau *oral presentation* yang disajikan minimal pada seminar ilmiah nasional yang kemudian dimuat dalam prosiding seminar ilmiah.
8. Pemenuhan persyaratan publikasi ilmiah dapat dinyatakan setidaknya dengan bukti *submit* pada jurnal ilmiah atau sertifikat penyaji poster atau sertifikat penyaji *oral presentation*.
9. Publikasi ilmiah terhadap hasil penelitian tugas akhir dapat digunakan sebagai pengganti ujian terbuka atau seminar hasil, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan masing-masing Program Studi.
10. Dalam rangka mengkondisikan agar mahasiswa dapat mengikuti uji kompetensi tepat waktu, maka pemenuhan persyaratan publikasi ilmiah dapat digunakan sebagai persyaratan tambahan dalam pelaksanaan yudisium.
11. Apabila dalam publikasi ilmiah hanya menyajikan hasil penelitian tugas akhir mahasiswa, maka nama Dosen Pembimbing dicantumkan sebagai nama penulis kedua yang sekaligus sebagai penulis korespondensi, dengan email korespondensi berdomain @stikesnas.ac.id.

12. Apabila dalam publikasi ilmiah menyajikan pengembangan data atau pengembangan analisis data selain yang disajikan dalam tugas akhir mahasiswa, yang menjadi bagian dari penelitian dosen, maka nama Dosen Pembimbing dicantumkan sebagai nama penulis pertama yang sekaligus sebagai penulis korespondensi, dengan email korespondensi berdomain @stikesnas.ac.id.
13. Penyebutan nama Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional pada seluruh bagian naskah tugas akhir dan publikasi ilmiah wajib menggunakan ejaan panjang.
14. Nama Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional dalam publikasi ilmiah wajib disebut minimal 3 kali dalam:
 - a. Pernyataan afiliasi penulis
 - b. Pernyataan tempat dilaksanakan penelitian, contoh: "Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Teknologi Farmasi Bahan Alam dan Sintesis Obat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional, dengan instrumen penelitian ..."
 - c. Pernyataan ucapan terima kasih, contoh: "Ucapan terima kasih disampaikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional atas dukungan dan kesempatan menggunakan Laboratorium Hematologi selama pelaksanaan penelitian ini".
15. Penyebutan nama laboratorium dalam naskah tugas akhir dan publikasi ilmiah merujuk pada Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional tentang Penetapan Nama Laboratorium Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional.

G. Cuti Akademik

1. Cuti akademik adalah pengunduran diri sementara dari kegiatan akademik atas permintaan mahasiswa.
2. Secara administratif ada 2 kriteria cuti akademik, antara lain:
 - a. Cuti akademik dengan keterangan, yaitu apabila mahasiswa memproses permohonan cuti akademik; dan
 - b. Cuti akademik tanpa keterangan, yaitu apabila mahasiswa tidak memproses permohonan cuti akademik.
3. Mekanisme permohonan cuti akademik mengacu pada prosedur yang berlaku.
4. Permohonan cuti akademik dapat diajukan bila mahasiswa telah menempuh 2 semester atau memasuki tahun kedua pada masa studi, kecuali untuk kejadian tak terduga berupa sakit atau mengalami kecelakaan.
5. Permohonan cuti akademik diajukan dalam masa registrasi pada awal semester hingga selambat-lambatnya 3 minggu pertama pada masa perkuliahan aktif, kecuali untuk kejadian tak terduga berupa sakit atau mengalami kecelakaan.
6. Permohonan cuti akademik dapat diterima karena:
 - a. mahasiswa mengalami kecelakaan dan/atau sakit yang mengakibatkan mahasiswa harus istirahat atau tidak boleh beraktivitas sementara atau dirawat di Rumah Sakit, dalam jangka waktu lebih dari 4 minggu, yang dibuktikan dengan surat keterangan dokter;

- b. alasan lain yang mendesak dan kuat serta dapat dipertanggungjawabkan.
- 7. Permohonan cuti akademik dapat diterima apabila mendapat persetujuan Dosen Pembimbing Akademik dan Orang Tua/Wali mahasiswa atau Pimpinan/Atasan instansi kerja bagi mahasiswa yang mendapat penugasan belajar dari instansi kerja.
- 8. Masa cuti akademik tetap dihitung sebagai masa studi.
- 9. Cuti akademik dengan keterangan dapat diajukan lebih dari 4 (empat) semester namun total masa studi tidak boleh melebihi batas maksimal.
- 10. Cuti akademik tanpa keterangan tidak boleh lebih dari 4 (empat) semester berturut-turut.
- 11. Mahasiswa yang selama 4 (empat) semester berturut-turut berstatus cuti akademik tanpa keterangan secara otomatis dilakukan pemberhentian status kemahasiswaan.
- 12. Selama cuti akademik mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 13. Mahasiswa wajib melakukan pembayaran administrasi keuangan semester pada masa cuti akademik berjalan, yang besarnya ditentukan berdasarkan peraturan yang berlaku.
- 14. Mahasiswa berstatus cuti akademik dapat dinyatakan aktif kembali apabila mahasiswa melakukan registrasi pada semester selanjutnya yang akan ditempuh.

H. Pengunduran Diri

- 1. Pengunduran diri adalah pengajuan mahasiswa karena suatu alasan tertentu sehingga tidak dapat melanjutkan proses pembelajaran di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional.
- 2. Mekanisme permohonan pengunduran diri dilaksanakan berdasarkan prosedur yang berlaku.

I. Pemberhentian Status Mahasiswa

- 1. Mahasiswa aktif adalah mahasiswa yang telah melakukan registrasi semester sesuai dengan ketentuan dalam pelayanan akademik, sehingga dapat mengikuti proses pembelajaran secara sah.
- 2. Pemberhentian status mahasiswa adalah proses pencabutan status keaktifan atas diri mahasiswa.
- 3. Pemberhentian status mahasiswa dibagi dalam kategori:
 - a. pemberhentian administratif;
 - b. pemberhentian akademik; dan
 - c. pemberhentian karena sebab lain.

4. Pemberhentian administratif adalah pemberhentian status mahasiswa karena terkendala dalam hal administrasi, yaitu mahasiswa berstatus cuti akademik tanpa keterangan selama 4 (empat) semester berturut-turut.
5. Pemberhentian akademik adalah pemberhentian status mahasiswa karena terkendala dalam hal akademik, yaitu mahasiswa tidak dapat memenuhi ketentuan tentang batas maksimal masa studi.
6. Pemberhentian karena sebab lain adalah pemberhentian status mahasiswa karena mahasiswa melakukan pelanggaran kategori berat dan/atau kategori kriminal.
7. Pada kategori pemberhentian administratif, mahasiswa diberikan kesempatan mengajukan permohonan pemulihan terhadap status keaktifan mahasiswa jika:
 - a. memiliki batas waktu masa studi yang cukup untuk menyelesaikan seluruh proses pembelajaran;
 - b. bersedia melakukan registrasi pada semester selanjutnya;
 - c. bersedia melakukan pembayaran administrasi keuangan semester pada saat mahasiswa berstatus cuti akademik tanpa keterangan;
 - d. bersedia menyelesaikan proses pembelajaran dalam batas waktu masa studi dan memenuhi kriteria untuk dinyatakan lulus; dan
 - e. bersedia untuk tidak melakukan hal-hal yang dapat mengakibatkan pemberhentian status mahasiswa.
8. Pemulihan status mahasiswa hanya diberikan 1 (satu) kali selama masa studi.
9. Mekanisme permohonan pemulihan status aktivitas mahasiswa dilaksanakan berdasarkan prosedur yang berlaku.

J. Yudisium

1. Yudisium adalah pengambilan keputusan terhadap kelulusan mahasiswa yang dilakukan berdasarkan pemenuhan persyaratan kelulusan.
2. Yudisium dapat dijadwalkan dengan interval paling cepat 1 (satu) bulan 1 (satu) kali sesuai dengan kebutuhan program studi.
3. Yudisium dapat dilakukan apabila mahasiswa telah mengumpulkan kelengkapan administrasi akademik dan non akademik di masing-masing Program Studi sesuai dengan yang dipersyaratkan, antara lain:
 - a. Surat bebas laboratorium dari Kepala Laboratorium;
 - b. Surat bebas pustaka dari Kepala Perpustakaan (pengumpulan Tugas Akhir sebagai salah satu syarat penerbitan surat bebas pustaka);
 - c. Buku Bimbingan Akademik;
 - d. Transkrip Satuan Kredit Partisipasi (skp) dari Wakil Ketua III;
 - e. Sertifikat hasil tes TOEFL.
4. Program Studi dapat memberikan persyaratan tambahan dalam penyelenggaraan yudisium, seperti pemenuhan persyaratan publikasi ilmiah tugas akhir.

5. Pemenuhan terhadap persyaratan yudisium divalidasi ulang melalui menu SIDA (Sistem Informasi Wisuda) pada SIAKAD (Sistem Informasi Akademik) sebagai salah satu persyaratan dalam mengikuti wisuda.
6. Jika mahasiswa Program Studi vokasi telah menempuh dan dinyatakan lulus pada seluruh mata kuliah yang ditetapkan Program Studi, namun belum menempuh uji kompetensi atau sedang menunggu hasil uji kompetensi atau belum dinyatakan lulus uji kompetensi, maka mahasiswa dinyatakan dalam status "menunggu uji kompetensi" sehingga belum dapat diikutsertakan dalam yudisium.
7. Dalam hal mahasiswa berstatus "menunggu uji kompetensi" tidak memiliki kewajiban melakukan registrasi semester.

K. Wisuda

1. Wisuda adalah proses pelantikan mahasiswa yang telah dinyatakan lulus dari program pendidikan pada suatu program studi, yang diselenggarakan dalam sidang senat terbuka.
2. Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus dalam yudisium ditetapkan sebagai calon wisudawan.
3. Pemenuhan terhadap persyaratan administrasi keuangan selama menempuh pembelajaran dan administrasi keuangan wisuda, divalidasi melalui menu SIDA (Sistem Informasi Wisuda) pada SIAKAD (Sistem Informasi Akademik) dan digunakan sebagai salah satu persyaratan penerbitan surat bebas administrasi keuangan oleh Kepala Biro Administrasi Umum dan Keuangan (BAUK).
4. Calon wisudawan yang telah memenuhi kelengkapan administrasi akademik dan non akademik sesuai dengan yang dipersyaratkan program studi dan/atau Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional, berhak mengikuti wisuda.
5. Calon wisudawan yang belum memenuhi kelengkapan administrasi akademik dan non akademik sesuai dengan yang dipersyaratkan program studi dan/atau Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional, diberi 1 (satu) kali kesempatan untuk mengikuti wisuda pada periode selanjutnya.
6. Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus sampai dengan akhir semester berjalan dan akan mengikuti wisuda pada periode selanjutnya dibebaskan dari kewajiban registrasi pada semester selanjutnya, dengan menunjukkan Surat Keterangan Lulus dari program studi.
7. Kelengkapan akademik calon wisudawan yang berhalangan hadir pada upacara wisuda, akan diterimakan di bagian administrasi program studi dengan menunjukkan bukti pemenuhan kelengkapan administrasi akademik dan non akademik sesuai dengan yang dipersyaratkan program studi dan/atau Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional.

XIV. DUKUNGAN SISTEM DAN SUMBER BELAJAR

Pengelolaan pembelajaran didukung dengan sistem teknologi informasi berupa *Learning Management System* (LMS) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional yang dapat diakses melalui <https://lms.stikesnas.ac.id> yang terstruktur dan terintegrasi dengan *Sistem Informasi Akademik* (SIKAD) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional yang dapat diakses melalui <https://siakad.stikesnas.ac.id> Pengelolaan pembelajaran dalam bentuk kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) didukung dengan *Sistem Informasi Kampus Merdeka* (SIMPUSKA) yang dapat diakses melalui <https://simpuska.stikesnas.ac.id/>

Fasilitas sumber belajar di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional didukung oleh *Open Source Library Management System*. Fasilitas perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional dapat diakses melalui <http://perpustakaan.stikesnas.ac.id> Koleksi tugas akhir mahasiswa di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional dapat diakses melalui <http://librepo.stikesnas.ac.id> Civitas akademika juga dapat mengakses koleksi *e-book* melalui <https://kubuku.id/download/stikes-nasional-e-resource> Sedangkan *e-journal* dapat diakses melalui <https://e-resources.perpusnas.go.id> Media pembelajaran digital disediakan oleh Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional menggunakan aplikasi *Micron Medical Multimedia (M3)*, yaitu aplikasi multimedia pembelajaran ilmu kesehatan berbasis teknologi informasi untuk mempermudah transfer ilmu yang mendukung materi pembelajaran dalam kurikulum. Selain itu tersedia pula aplikasi *National Exam On the go (NEO)*, yaitu platform digital pembelajaran dan pelatihan uji kompetensi yang menyediakan layanan tryout dan pembahasan soal dengan audiovisual interaktif. Anggota Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional juga bisa mendapatkan layanan akses cepat melalui <https://bit.ly/layanaksescepat> Selain itu, civitas akademika juga dapat menyampaikan usulan pengadaan buku melalui <https://bit.ly/libstikesnasusulkoleksi>

XV. PENGEMBANGAN SUASANA AKADEMIK

Suasana akademik (*academic atmosphere*) merupakan kondisi yang diciptakan untuk membuat proses pembelajaran di Perguruan Tinggi berjalan sesuai dengan visi misi dan tujuannya. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional senantiasa mengembangkan suasana akademik yang kondusif untuk mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi, melalui kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan sehingga akan menghasilkan lulusan yang *competitive*, *competent*, *trustworthy* dan menghargai keberagaman dalam kebhinekaan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Suasana akademik yang kondusif tercermin dalam interaksi antara dosen dan mahasiswa, interaksi antar dosen, dan interaksi antar mahasiswa yang humanis, antara lain pada: kegiatan pembelajaran, kegiatan pembimbingan, diskusi ilmiah, sarasehan, lokakarya, seminar, kolokium, penelitian bersama dosen dan mahasiswa, pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa. Dengan demikian proses pembelajaran dapat berlangsung dalam suasana “*feeling at home*”.

A. Kebebasan Akademik

Kebebasan akademik merupakan kebebasan *civitas academica* dalam Perguruan Tinggi untuk mendalami dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi secara bertanggung jawab melalui pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Pelaksanaan Kebebasan Akademik di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional berpedoman bahwa:

1. Kebebasan akademik dilaksanakan dalam upaya mendalami, menerapkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olah raga melalui kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara berkualitas dan bertanggung jawab.
2. *Civitas academica* mempunyai tanggung jawab untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pembelajaran dan/ atau penelitian ilmiah dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia.
3. Dosen sebagai anggota *civitas academica* memiliki tugas mentransformasi ilmu pengetahuan dan/ atau teknologi yang dikuasainya kepada mahasiswa dengan mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran sehingga mahasiswa aktif mengembangkan potensinya.
4. Dosen sebagai ilmuwan memiliki tugas mengembangkan suatu cabang ilmu pengetahuan dan/ atau teknologi melalui penalaran dan penelitian ilmiah serta menyebarkannya kepada sesama dosen, mahasiswa dan masyarakat luas secara bertanggung jawab dilandasi oleh norma dan kaidah keilmuan, yaitu jujur, berwawasan luas, menghargai pendapat akademisi lainnya dan tidak semata-mata untuk kepentingan pribadi.

5. Mahasiswa sebagai anggota civitas academica diposisikan sebagai insan dewasa yang memiliki kesadaran sendiri dalam mengembangkan potensi diri di perguruan tinggi untuk menjadi intelektual, ilmuwan, praktisi dan/ atau profesional.
6. Mahasiswa secara aktif mengembangkan potensinya dengan melakukan pembelajaran, pencarian kebenaran ilmiah, dan/ atau penguasaan, pengembangan, dan pengamalan suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menjadi ilmuwan, intelektual, praktisi, dan/ atau professional yang berbudaya.
7. Mahasiswa memiliki kebebasan akademik dalam berpendapat dengan mengutamakan penalaran dan ahlak mulia serta bertanggung jawab sesuai dengan budaya akademik.
8. Mahasiswa memiliki kebebasan mengikuti aktivitas yang terkait dengan pengembangan akademik, serta pengembangan bakat, minat, dan kemampuannya melalui kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler sebagai bagian dari proses pendidikan.
9. Mahasiswa berkewajiban menjaga etika dan mentaati norma pendidikan tinggi untuk menjamin terlaksananya Tri Dharma dan pengembangan budaya akademik.
10. Kebebasan akademik merupakan kebebasan yang bermitra etik dengan Kode Etik Dosen dan Kode Etik Mahasiswa, karena pelaksanaannya serentak disertai oleh kesadaran yang bertanggungjawab.

B. Kebebasan Mimbar Akademik

Pelaksanaan Kebebasan Mimbar Akademik di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional berpedoman bahwa:

1. Kebebasan mimbar akademik adalah kewenangan yang dimiliki guru besar dan/atau dosen yang memiliki otoritas dan wibawa ilmiah untuk menyatakan secara terbuka dan bertanggung jawab mengenai sesuatu yang berkenaan dengan rumpun ilmu dan cabang ilmunya.
2. Dosen wajib menjunjung tinggi kebebasan mimbar akademik, yaitu kebebasan menyampaikan pikiran dan pendapat dalam lingkungan serta forum akademik dalam bentuk ceramah, seminar, dan kegiatan ilmiah lainnya sesuai dengan norma dan kaidah keilmuan.
3. Dengan berlakunya asas kebebasan mimbar akademik maka para ilmuwan dan akademisi memperoleh kesempatan dan kebebasan untuk menyatakan pikiran dan pendapat yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kebebasan mimbar akademik merupakan lisensi bagi akademisi yang berhak menyandangnya, namun lisensi ini tidak terlepas dari pertanggungjawaban.
4. Kebebasan mimbar akademik dalam lingkup kebebasan akademik dipandu oleh etika akademik.
5. Kebebasan mimbar akademik merupakan kebebasan yang bermitra etik karena pelaksanaannya serentak disertai oleh kesadaran yang bertanggungjawab.

C. Otonomi Keilmuan

Otonomi keilmuan merupakan otonomi *civitas academica* pada suatu cabang ilmu pengetahuan dan/ atau teknologi dalam menemukan, mengembangkan, mengungkapkan, dan/atau mempertahankan kebenaran ilmiah menurut kaidah, metode keilmuan, dan budaya akademik. Pelaksanaan otonomi keilmuan terimplementasi melalui kemandirian dan kebebasan *civitas academica* dalam menemukan, mengembangkan, mengungkapkan, dan/ atau mempertahankan kebenaran menurut kaidah keilmuannya untuk menjamin keberlanjutan perkembangan cabang ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional sangat memberikan keleluasaan kepada *civitas academica* untuk mengembangkan keilmuan sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Dalam melakukan penelitian, otonomi keilmuan bagi dosen ataupun mahasiswa juga diberikan seluas-luasnya sesuai dengan peminatan pada bidang ilmunya. Penerapan kebijakan otonomi keilmuan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional, antara lain: penelitian dosen ataupun mahasiswa dapat dikembangkan sesuai dengan bidang minat dan keilmuan masing-masing, sehingga kompetensi pada bidang ilmu yang ditekuni dapat semakin diperdalam. Partisipasi dosen dan mahasiswa senantiasa didorong dalam mengembangkan penerapan keilmuan melalui kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa, hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

XVI. KETENTUAN DISPENSASI MASA PEMBAYARAN KEUANGAN SEMESTER

1. Mahasiswa yang terkendala dalam melakukan pembayaran administrasi keuangan semester dan memenuhi kriteria persyaratan yang ditetapkan dapat mengajukan permohonan dispensasi dengan mengacu pada ketentuan dispensasi.
2. Dispensasi hanya diberikan dalam bentuk perpanjangan masa pembayaran keuangan semester.
3. Dispensasi dalam bentuk perpanjangan masa pembayaran keuangan semester, hanya diberikan untuk jangka waktu keterlambatan pembayaran hingga maksimal 2 minggu pada masa perkuliahan aktif.
4. Mahasiswa yang mengajukan dispensasi tetap harus melakukan tahapan registrasi semester sesuai prosedur yang ditetapkan dengan menunjukkan bukti persetujuan pengajuan dispensasi.
5. Pengajuan dispensasi hanya dapat dilakukan apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Gaji orang tua / wali / mahasiswa (sebagai penanggung jawab dana pendidikan) tidak lebih dari Rp. 1.500.000,00
 - b. Jumlah tanggungan orang tua / wali / mahasiswa (sebagai penanggung jawab dana pendidikan) minimal 2 orang
 - c. Tagihan listrik dalam 1 bulan tidak lebih dari Rp. 100.000,00
 - d. Memiliki surat keterangan tidak mampu
6. Pengajuan dispensasi dilakukan pada masa registrasi semester atau pada rentang waktu yang ditentukan oleh Wakil Ketua II, dengan terlebih dulu mengisi form dispensasi dari Biro Administrasi Umum dan Keuangan (BAUK).
7. Form dispensasi yang telah diisi harus dilampiri dengan:
 - a. Slip gaji asli atau surat keterangan pekerjaan dari kelurahan bagi wirausaha
 - b. Fotocopy Kartu Keluarga
 - c. Tagihan listrik asli atau token pembayaran
 - d. Surat keterangan tidak mampu
8. Mahasiswa mengajukan permohonan persetujuan dispensasi kepada Wakil Ketua II dengan membawa berkas persyaratan lengkap.
9. Persetujuan dispensasi dinyatakan berlaku setelah mendapat pengesahan dari Wakil Ketua II.
10. Mahasiswa yang mendapatkan dispensasi, namun melakukan pembayaran lebih dari batas waktu dispensasi yang telah ditetapkan, akan kehilangan presensi sesuai dengan ketentuan pada registrasi semester.

XVII. SATUAN KREDIT PARTISIPASI MAHASISWA

A. Sistem Penilaian

Sistem penilaian akan dilakukan berdasarkan jenis kegiatan kokurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler yang telah dipetakan berdasarkan jenisnya, meliputi: kegiatan wajib, kegiatan kemahasiswaan, penalaran dan keilmuan, minat dan bakat, pengabdian masyarakat, serta kegiatan lain yang berada di luar dari 5 jenis sebelumnya. Penilaian akan disimbolkan dengan angka satuan kredit partisipasi (skp) yang besarnya akan dipengaruhi oleh tingkat kompleksitas dari kegiatan yang diikuti.

B. Penilaian dan Validasi

Penilaian dan validasi dilakukan terhadap mahasiswa yang mengajukan bukti keikutsertaan dalam kegiatan kokurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan minimal 1 kali selama menempuh studi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional dengan mengisi form yang telah disediakan di bagian kemahasiswaan-alumni Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional pada akhir tahun kelulusan.

1. Penilaian

Penilaian skp dilakukan terhadap kegiatan yang dilakukan oleh Keluarga Mahasiswa maupun oleh Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional (koordinasi bidang I dan III), disahkan oleh Wakil Ketua III, bidang kemahasiswaan dan alumni. Penilaian skp dinilai oleh administrasi kemahasiswaan, selanjutnya akan divalidasi oleh bagian kemahasiswaan dan terakhir akan disahkan oleh Wakil Ketua 3. Nilai kumulatif skp dikeluarkan oleh bagian kemahasiswaan-alumni dalam bentuk Transkrip skp yang kemudian digunakan sebagai salah satu syarat yudisium. Jumlah skp minimal yang harus diperoleh mahasiswa selain dari kegiatan PKKMB (Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru) adalah sebagai berikut:

Jenjang Pendidikan	skp Minimal
Kelas Umum (DIII, DIV/ STr/ S1)	70
Kelas Karyawan DIV atau S1	45

Prosentase sebaran skp ditetapkan sebagai berikut:

No	Jenis Kegiatan	Sebaran skp (%)
1	Kegiatan wajib	Harus ada
2	Kegiatan kemahasiswaan	Minimal 30 %
3	Penalaran dan keilmuan	Minimal 30 %
4	Minat dan bakat	20 %
5	Pengabdian kepada masyarakat	10 %
6	Kegiatan lain	10 %

2. Validasi

Bukti partisipasi kegiatan mahasiswa dapat dinyatakan valid apabila telah disahkan yang dibuktikan dengan tanda tangan kegiatan oleh:

- Ketua Panitia/ Pimpinan institusi penyelenggara kegiatan
- Dosen Pembina kegiatan yang dilaksanakan di dalam maupun di luar kampus
- Ketua Program
- Wakil Ketua Program

3. Bukti-bukti

Jenis bukti yang digunakan dalam penilaian skp antara lain :

- Sertifikat/ Piagam Penghargaan/ Piala/ Vandel atau bentuk penghargaan lainnya dan/ atau;
- Surat Keputusan/ Surat Tugas/ Surat Ijin/ Surat Keterangan Kegiatan dan/ atau;
- Daftar Hadir dan/ atau;
- Karya Nyata dan/ atau;
- Laporan Pertanggungjawaban Kegiatan.

4. Kehadiran

Dalam kegiatan reguler yang diadakan oleh STIKES Nasional maupun Keluarga Mahasiswa (KM), maka mahasiswa wajib menandatangani form kehadiran yang telah disiapkan, untuk kemudian disahkan oleh pejabat/ petugas yang ditunjuk. Syarat kehadiran pada setiap kegiatan adalah minimal 75% kehadiran.

5. Peringkat Penilaian

Predikat penilaian dalam transkrip nilai kegiatan kemahasiswaan, yaitu:

Jenjang Studi	Nilai SKP	Kualifikasi	Nilai Lambang
Kelas Reguler (DIII/ DIV/ STr/ S1)	> 140	Unggul	A
	130-139	Sangat Baik	A-
	120-129	Baik	B+
	110-119	Baik	B
	100-109	Sangat Cukup	B-
	90-99	Cukup	C+
	70-89	Cukup	C
	60-69	Kurang	D
	50-59	Sangat Kurang	E
	Kelas Karyawan dan Alih Jenjang	> 70	Unggul
65-69		Sangat Baik	A-
60-64		Baik	B+
55-59		Baik	B
50-54		Sangat Cukup	B-
45-49		Cukup	C+
40-44		Cukup	C
35-39		Kurang	D
30-24		Sangat Kurang	E

XVIII. REKOGNISI KEGIATAN KEMAHASISWAAN

A. Tujuan Pelaksanaan

Pelaksanaan rekognisi kegiatan kemahasiswaan dalam Satuan Kredit Semester (sks) mata kuliah selaras dengan kebijakan Kampus Merdeka yang bertujuan untuk mendorong proses pembelajaran di perguruan tinggi yang semakin otonom dan fleksibel, menciptakan kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, memotivasi minat mahasiswa agar lebih meningkatkan prestasi di bidang kemahasiswaan.

B. Ketentuan Umum

Pelaksanaan rekognisi kegiatan kemahasiswaan dalam sks mata kuliah mengacu pada beberapa ketentuan, yaitu:

1. Kegiatan kemahasiswaan yang direkognisi memenuhi Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang ditetapkan dalam kurikulum Program Studi.
2. Jumlah mahasiswa menyesuaikan jenis kegiatan yang direkognisi.
3. Mahasiswa dibimbing oleh dosen yang sesuai dengan bidang keilmuan yang ditunjuk atas rekomendasi dari Ketua Program Studi masing-masing mahasiswa.
4. Terdapat penilaian dari bagian kemahasiswaan yang akan diequivalensikan menjadi nilai sks akademik (kecuali kegiatan *Solo Health Festival* (SHF) dan kegiatan kemahasiswaan yang berpotensi sebagai kegiatan pengabdian lainnya akan dinilai oleh dosen pembimbing kegiatan)
5. Mahasiswa membuat proposal dan laporan kegiatan yang disetujui dan ditandatangani oleh Wakil Ketua I, Wakil Ketua III, Ketua Program Studi, dan Kepala Bagian Kemahasiswaan.

C. Jenis Kegiatan Rekognisi

Kegiatan kemahasiswaan dapat diajukan dalam rekognisi penilaian akademik:

Jenis Kegiatan Kemahasiswaan	Rekogisi Kegiatan	Prodi	Format Laporan
SHF dan kegiatan kemahasiswaan dengan bentuk pengabdian masyarakat	PKMD/ PPKM	DIII TLM & STr TLM	Pedoman Pelaksanaan Penyusunan Laporan SHF
	KKN	STr Fisioterapi & S1 Farmasi	
PKM-PM	PKMD/ PPKM	DIII TLM & STr TLM	Pedoman Program Kreativitas Mahasiswa
	KKN	STr Fisioterapi & S1 Farmasi	

Jenis Kegiatan Kemahasiswaan	Rekogisi Kegiatan	Prodi	Format Laporan
PKM-R	KTI	DIII Farmasi & DIII TLM	yang dikeluarkan oleh Kementerian
	Skripsi	S1 Farmasi, STr TLM, STr Fisioterapi,	
PKM-K	Mata kuliah Kewirausahaan	Semua Prodi	
Poin SKP	Mata kuliah Kepribadian & Pengembangan Karakter	Semua Prodi	Pedoman dan Petunjuk Teknis Mata Kuliah

D. Penjabaran Rekognisi

1. Pengabdian Masyarakat

Kegiatan kemahasiswaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional yang memenuhi kualifikasi dan ketentuan pengabdian masyarakat adalah *Solo Health Festival* (SHF), Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Masyarakat (PKM-PM), dan kegiatan kemahasiswaan lain yang melibatkan khalayak ramai yang berpotensi dilakukannya penyuluhan dan pengukuran pengetahuan masyarakat. Kegiatan Pengabdian Masyarakat harus memenuhi: profil lulusan, capaian pembelajaran program, tujuan program, sasaran program.

2. Tugas Akhir Mahasiswa

Tugas akhir mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional dibagi menjadi 2 jenis yaitu Karya Tulis Ilmiah (KTI) untuk mahasiswa program diploma tiga dan Skripsi untuk mahasiswa program sarjana terapan dan program sarjana. Tugas akhir mahasiswa baik KTI dan Skripsi dapat direkognisi dari kegiatan kemahasiswaan pada konteks Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), khususnya pada skim PKM-R (Riset). Pelaksanaan Rekognisi PKM-R meliputi pada ketercapaian kegiatan (proposal-pendanaan-implementasi kegiatan-PIMNAS-Proceeding), semakin tinggi tahapan yang dicapai maka semakin tinggi pula nilai akademik yang akan dapat diperoleh oleh mahasiswa yang mengajukan rekognisi, selain itu rekognisi penelitian ini merupakan full rekognisi sks (4 sks untuk KTI, dan 6 sks untuk skripsi) dan berlaku bagi seluruh anggota dalam tim PKM-R (3-5 mahasiswa). Apabila proposal PKM-R yang diajukan berhasil lolos pendanaan dari Kementerian, maka seluruh mahasiswa tim pengusul akan mendapat rekognisi pada mata kuliah Skripsi atau KTI sehingga otomatis akan memperoleh nilai A- pada mata kuliah tersebut tanpa harus menempuh ujian proposal maupun ujian Skripsi atau KTI. Mahasiswa tim pengusul dapat memperoleh nilai A pada mata kuliah Skripsi atau KTI jika kegiatan PKM-R telah menghasilkan luaran publikasi dalam jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 3 atau dinyatakan lolos hingga mengikuti PIMNAS (Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional).

3. Mata Kuliah Kewirausahaan

Mata kuliah Kewirausahaan memiliki tujuan untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan dalam diri mahasiswa. Sejalan dengan mata kuliah Kewirausahaan, terdapat salah satu kegiatan kemahasiswaan yang memiliki tujuan yang sama, di antaranya adalah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), khususnya pada skim PKM-K (Kewirausahaan). Pelaksanaan Rekognisi PKM-K meliputi pada ketercapaian kegiatan (proposal-pendanaan-implementasi kegiatan-PIMNAS-Procending), semakin tinggi tahapan yang dicapai maka semakin tinggi pula nilai akademik yang akan dapat diperoleh oleh mahasiswa yang mengajukan rekognisi. Selain itu rekognisi mata kuliah kewirausahaan ini merupakan full rekognisi SKS (2 SKS) dan berlaku bagi seluruh anggota dalam tim PKM-K (3-5 mahasiswa). Apabila proposal PKM-K yang diajukan berhasil lolos pendanaan dari Kementerian, maka seluruh mahasiswa anggota tim pengusul, yang belum menempuh mata kuliah Kewirausahaan, akan mendapat rekognisi pada mata kuliah Kewirausahaan sehingga otomatis akan memperoleh nilai A- pada mata kuliah tersebut tanpa harus mengikuti perkuliahan dan ujian pada mata kuliah tersebut. Mahasiswa anggota tim pengusul dapat memperoleh nilai A pada mata kuliah Kewirausahaan jika kegiatan PKM-K telah menghasilkan luaran publikasi dalam jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 3 atau dinyatakan lolos hingga mengikuti PIMNAS (Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional).

4. Poin Sistem Kredit Partisipasi (SKP) dalam sks mata kuliah Kepribadian dan Pengembangan Karakter

Rekognisi Poin Sistem Kredit Partisipasi (SKP) dalam SKS mata kuliah Kepribadian dan Pengembangan Karakter menyumbang 2 SKS dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Satu (1) SKS pertama diambil melalui konversi poin SKP yang didapatkan dari kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) (prosedur kegiatan dapat dilihat pada panduan PKKMB).
- b. Satu (1) SKS kedua merupakan konversi poin SKP yang didapatkan mahasiswa selama proses pembelajaran di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional selain PKKMB.
- c. Perolehan nilai SKP mengacu pada panduan Sistem Kredit partisipasi (SKP) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional.

E. Prosedur Rekognisi

1. Alur Rekognisi Kegiatan Kemahasiswaan

- a. Mahasiswa mengajukan rekognisi ke bagian Kemahasiswaan.
- b. Mahasiswa mengisi form pengajuan rekognisi dan laporan kegiatan.
- c. Kepala Bagian Kemahasiswaan mendiskusikan deskripsi draft pengajuan rekognisi dengan Ketua Program Studi dan mengkaji jenis rekognisi dan keterpenuhan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah.

- d. Menetapkan penilaian sesuai dengan Panduan SKP jika Capaian Pembelajaran Mata Kuliah terpenuhi.
- e. Mahasiswa menyusun laporan yang divalidasi oleh dosen pembimbing, Wakil Ketua I, Wakil Ketua III, Ketua Program Studi, dan Kepala Bagian Kemahasiswaan.
- f. Biro Administrasi Akademik memproses penerbitan surat keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional tentang mata kuliah dan sks yang direkognisi.

2. Alur Rekognisi Poin SKP ke dalam nilai mata kuliah Kepribadian dan Pengembangan Karakter

- a. Mahasiswa melaksanakan kegiatan kemahasiswaan.
- b. Mahasiswa melakukan input bukti kegiatan kemahasiswaan ke dalam Sistem Informasi Akademik (SIKAD).
- c. Staf administrasi kemahasiswaan merekap bukti kegiatan kemahasiswaan.
- d. Staf administrasi kemahasiswaan memberikan poin sesuai Panduan SKP dan mengkonversi menjadi nilai sks.
- e. Staf administrasi kemahasiswaan menginformasikan hasil perolehan poin SKP dan konversi nilai sks ke Biro Administrasi Akademik (BAK).
- f. Biro Administrasi Akademik memproses penerbitan surat keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional tentang mata kuliah dan sks yang direkognisi.

3. Konversi Poin SKP ke dalam Predikat Nilai SKS

Jenjang Studi	Nilai SKP	Predikat	Simbol	Rekognisi Nilai Absolut	Rekognisi Nilai Lambang
Kelas Reguler (DIII/ DIV/ S1)	≥ 140	Unggul	A	≥ 80	4.00
	130-139	Sangat Baik	A-	≥77 - < 80	3.70
	120-129	Baik	B+	≥73 - < 77	3.30
	110-119	Baik	B	≥70 - < 73	3.00
	100-109	Sangat Cukup	B-	≥67 - < 70	2.70
	90-99	Cukup	C+	≥63 - < 67	2.30
	70-89	Cukup	C	≥60 - < 63	2.00
	60-69	Kurang	D	≥40 - < 60	1.00
	50-59	Sangat Kurang	E	< 40	0.00
Kelas Karyawan dan Alih Jenjang	> 70	Unggul	A	≥ 80	4.00
	65-69	Sangat Baik	A-	≥ 77 - < 80	3.70
	60-64	Baik	B+	≥ 73 - < 77	3.30
	55-59	Baik	B	≥ 70 - < 73	3.00
	50-54	Sangat Cukup	B-	≥ 67 - < 70	2.70
	45-49	Cukup	C+	≥ 63 - < 67	2.30
	40-44	Cukup	C	≥ 60 - < 63	2.00
	35-39	Kurang	D	≥ 40 - < 60	1.00
30-24	Sangat Kurang	E	< 40	0.00	

4. Konversi Predikat Nilai Ketercapaian Kegiatan PKM ke dalam SKS Mata Kuliah

Jenis Kegiatan	Ketercapaian Kegiatan	Predikat Kegiatan	Lambang	Rekognisi Nilai Absolut	Rekognisi Nilai Lambang
PKM-K PKM-PM PKM-R	PimNas dengan Medali	Unggul	A	≥ 80	4
	PimNas Finalis	Unggul	A	≥ 80	4
	Lolos pendanaan dan artikel publish dalam jurnal ilmiah (min. SINTA 3)	Unggul	A	≥ 80	4
	Lolos Pendanaan & Implementasi kegiatan	Baik Sekali	A-	$\geq 77 - < 80$	3,70
SHF dan kegiatan kemahasiswaan yang berpotensi sebagai kegiatan pengabdian	Penilaian langsung dari dosen Pembimbing sesuai dengan format penilaian kegiatan akademik pada masing-masing Prodi				

XIX. PROFIL PERPUSTAKAAN

A. Sejarah Perpustakaan

Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional didirikan sejak tanggal 12 Januari 2018 dengan menempati salah satu ruangan gedung kampus Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional di lantai *ground floor* dan terletak di posisi yang sangat strategis dan mudah diakses. Perpustakaan senantiasa meningkatkan fasilitas-fasilitas yang ada, antara lain menyediakan sarana dan prasarana yang memadai seperti *wi-fi*, locker penyimpanan, perangkat komputer untuk mencari referensi secara online dan tentunya ruangan perpustakaan sudah menggunakan AC sehingga sangat nyaman untuk menunjang aktifitas belajar dan mencari informasi. Koleksi buku yang dimiliki ada beragam jenis subyek dengan total ribuan judul. Tidak hanya buku, perpustakaan juga memiliki beragam koleksi jurnal tercetak, prosiding, akses e-journal nasional dan internasional, majalah serta buku bacaan lainnya.

B. Visi Perpustakaan

Menjadi perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional yang unggul dengan fasilitas berbasis teknologi informasi dan menjadi rujukan informasi bagi civitas akademika dan masyarakat sekitar.

C. Misi Perpustakaan

1. Menyediakan bahan pustaka sesuai kurikulum institusi;
2. Mengembangkan, mengorganisasi dan mendayagunakan koleksi;
3. Menyelenggarakan pendidikan pemustaka;
4. Meningkatkan literasi informasi pemustaka;
5. Mendayagunakan teknologi informasi dan komunikasi;
6. Melestarikan bahan perpustakaan.

D. Tujuan Perpustakaan

1. Meningkatkan koleksi perpustakaan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini sehingga dapat memberikan manfaat bagi sivitas akademik.
2. Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan bertujuan menyediakan bahan perpustakaan dan akses informasi bagi pemustaka untuk kepentingan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

3. Meningkatkan pelayanan prima, memberikan kemudahan, kecepatan dan ketepatan dalam melakukan akses informasi.
4. Meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan kualitas SDM Perpustakaan agar dapat berkarya secara professional.

E. Keanggotaan Perpustakaan

Pendaftaran keanggotaan perpustakaan dapat dilakukan dengan cara mengaktifasi keanggotaan menggunakan KTM bagi mahasiswa dan Kartu Karyawan bagi dosen dan tenaga kependidikan

F. Koleksi Perpustakaan

Koleksi perpustakaan adalah koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam, baik fiksi maupun non fiksi dalam berbagai media yang terdiri dari:

1. **Koleksi Buku**, merupakan koleksi tercetak yang dalam pengelolaannya diklasifikasikan menjadi:
 - a. Buku Umum, merupakan koleksi buku tercetak yang dapat dimanfaatkan di dalam dan di luar area perpustakaan.
 - b. Koleksi Khusus, merupakan koleksi buku tercetak yang dapat dimanfaatkan didalam area perpustakaan, memiliki identitas khusus dan pada umumnya adalah handbook penunjang mata kuliah.
 - c. Buku Referensi, merupakan koleksi buku tercetak yang hanya dapat dimanfaatkan di dalam area perpustakaan.
2. **Koleksi Terbitan Berkala**, merupakan koleksi tercetak yang dalam pengelolaannya diklasifikasikan menjadi:
 - a. Majalah, merupakan koleksi majalah tercetak yang dapat dimanfaatkan di dalam area perpustakaan.
 - b. Jurnal tercetak, merupakan koleksi jurnal tercetak yang dapat dimanfaatkan di dalam area perpustakaan.
 - c. Koleksi CD Karya Ilmiah, merupakan koleksi elektronik KTI dan Skripsi.
 - d. Koleksi Karya Ilmiah, merupakan koleksi karya ilmiah dari sivitas akademika (KTI dan Skripsi) yang pemanfaatannya hanya dapat diakses di dalam area perpustakaan.

G. Jam Layanan Perpustakaan

Jam layanan perpustakaan pada hari efektif kerja diatur sebagai berikut:

Senin - Jumat	= Pk. 08.00 - 16.00 WIB
Istirahat	= Pk. 12.00 - 13.00 WIB

Perpustakaan tutup layanan pada Hari Libur Nasional dan pada hari-hari khusus sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan STIKES Nasional.

H. Layanan Perpustakaan

1. **Layanan Sirkulasi.** Layanan Sirkulasi merupakan layanan yang diberikan oleh Perpustakaan bagi anggota langsung untuk melayani transaksi peminjaman, pengembalian, perpanjangan dan pemesanan koleksi bahan pustaka. Layanan ini hanya diberikan pada anggota langsung Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional.
2. **Layanan Referensi.** Layanan koleksi referensi berupa koleksi rujukan, seperti kamus, ensiklopedia, jurnal tercetak, prosiding dan terbitan berkala (koran dan majalah). Koleksi referensi hanya dibaca ditempat dan tidak boleh difotokopi tanpa seijin petugas perpustakaan.
3. **Katalog Online.** Katalog online adalah sebuah fitur yang digunakan untuk memfasilitasi pemustaka dalam mencari katalog koleksi perpustakaan yang dapat diakses secara online dilaman <https://perpustakaan.stikesnas.ac.id/>
4. **Institutional Repository.** Repository Institusi adalah wadah penyimpanan digital perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional yang bertujuan untuk menyimpan, mengelola, mempublikasikan dan melestarikan hasil karya intelektual institusi untuk kepentingan akademis/penelitian. Koleksi dapat berupa KTI, Skripsi, Artikel dan lain-lain dapat diakses di laman <http://librepo.stikesnas.ac.id/>
5. **Akses e-Journal.** E-jurnal yang diterbitkan oleh Perpustakaan Nasional Indonesia dapat diakses melalui <https://e-resources.perpusnas.go.id/> menggunakan akun Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional.
6. **Media Pembelajaran Digital.** Media pembelajaran digital disediakan oleh Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional menggunakan aplikasi Micron Medical Multimedia (M3) dan National Exam On the go (NEO).
7. **E-Resource.** Kumpulan e-book yang bisa dimanfaatkan pemustaka untuk menambah ilmu dan refreshing dapat diakses di <https://kubuku.id/download/stikes-nasional-e-resource>
8. **Layanan Akses Cepat.** Anggota Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional juga bisa mendapatkan layanan akses cepat melalui <https://bit.ly/layananaksescepat>
9. **Usulan Pengadaan Pustaka.** Civitas akademika dapat menyampaikan usulan pengadaan pustaka melalui <https://bit.ly/libstikesnasusulankoleksi>
10. **Media Sosial.** Informasi tentang pelayanan Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional dapat diakses melalui akun instagram perpustakaan pada link berikut https://www.instagram.com/perpustakaan_stikesnas/

XX. PROFIL LABORATORIUM

A. Sejarah Laboratorium

Laboratorium Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional didirikan bersamaan dengan pendirian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional tanggal 10 maret 2016. Laboratorium sebagai sarana dan prasarana penunjang untuk pelaksanaan Tri Dharma dan Pengembangan Inovasi Perguruan Tinggi. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional membagi laboratorium menjadi 5 departemen sesuai dengan rumpun keilmuan, yang terdiri dari 21 ruang laboratorium. Ruang Laboratorium terbagi di setiap lantai di gedung Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional. Laboratorium senantiasa meningkatkan fasilitas-fasilitas yang ada sehingga menunjang aktifitas Tri Dharma dan Pengembangan Inovasi Perguruan Tinggi.

B. Visi Laboratorium

Menjadi laboratorium yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kesehatan.

C. Misi Laboratorium

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara professional dengan kemajuan dan perkembangan IPTEK.
2. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas tenaga laboran dan instruktur yang unggul serta berkecukupan sesuai dengan spesifikasi keilmuan.
3. Meningkatkan sarana dan prasara laboratorium sesuai rasio mahasiswa dan kebutuhan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
4. Menyelenggarakan tata kelola laboratorium yang baik dan berdaya saing unggul.
5. Membangun kerjasama kemitraan pada tingkat nasional dan internasional.

D. Tujuan Laboratorium

1. Tercapainya lulusan yang unggul dan berdaya saing global dalam IPTEK Kesehatan serta berkarakter nasionalis dan menjunjung kearifan lokal berlandaskan core value STIKES Nasional.
2. Tercapainya hasil riset dan inovasi unggul yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat dan bangsa.
3. Terwujudnya Laboratorium yang terakreditasi nasional dan internasional dengan didukung oleh tata kelola yang baik dan kemitraan strategis di dalam dan luar negeri.

E. Departemen Laboratorium

Laboratorium Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional mempunyai 5 departemen:

1. *Department of Pharmaceutics*

Terdiri dari ruang laboratorium yang digunakan untuk kegiatan praktikum teknologi sediaan padat dan semi padat, teknologi sediaan cair dan steril, teknologi farmasi bahan alam dan sintesis obat, farmasi klinik, pelayanan kefarmasian dan manajemen farmasi. Sarana prasarana meliputi: timbangan gram dan milligram serta anak timbangan, mortar dan stamper, waterbath listrik, rotary evaporator, spektrofotometer, furnish, grinder powder, color ribbon hot printing machine, oven waterbath kompor, dissolution test, hardness tester, disintegration tester, friability tester, etalase obat high alert medication, etalase obat psikotropik narkotik. Laboratorium bahan alam dan sintesis obat juga digunakan untuk penelitian ekstraksi, uji zat aktif, dan pengembangan sediaan dari bahan alam, sedangkan laboratorium teknologi untuk pembuatan dan pengembangan sediaan obat.

2. *Department of Clinical Laboratory*

Terdiri dari ruang laboratorium yang digunakan untuk kegiatan praktikum kimia klinik, hematologi, imunoserologi, farmakologi, anatomi fisiologi manusia dan alat kesehatan. Sarana prasarana meliputi: minisentrifuge, hematologi analyzer, mikroskop, fotometer, rotator dan coatron. Laboratorium ini juga digunakan untuk penelitian pemeriksaan kadar kimia darah, imunologi dan serologi, serta hitung sel darah.

3. *Department of Biology*

Terdiri dari ruang laboratorium yang digunakan untuk kegiatan praktikum biologi molekuler, mikrobiologi, bakteriologi, mikologi dan parasitologi, dan patologi anatomi. Sarana prasarana meliputi: PCR, elektroforesis, gel doc, mikroskop, dan BSC (biosafety cabinet). Laboratorium ini juga digunakan untuk penelitian uji bakteri dan jamur.

4. *Department of Physiotherapy*

Terdiri dari ruang laboratorium yang digunakan untuk praktikum gymnastic, skill, dan pediatric. Sarana prasarana meliputi: treadmill, walker, trampoline, alat permainan edukatif, crawler, CPR baby, infrared, EKG, Short Wave Diathermy.

5. *Department of Chemistry*

Terdiri dari ruang laboratorium yang digunakan untuk praktikum kimia kualitatif, kimia kuantitatif dan kimia analisis instrumental. Sarana prasarana meliputi: HPLC, FTIR, AAS, spektrofotometer, set destilasi, pH meter, timbangan analitik, dan sonicator.

F. Ruang Laboratorium

Ruang Laboratorium Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional terdiri dari:

No	Nama Departemen	Nama Ruang Laboratorium		No Ruang
1	Departemen Farmasetika Department of Pharmaceutics	Laboratorium Teknologi Farmasi Sediaan Padat dan Semi Padat	Laboratory of Solid and Semi Solid Dosage Formulation Technology	1009
		Laboratorium Teknologi Farmasi Sediaan Cair dan Steril	Laboratory of Liquid and Sterile Dosage Formulation Technology	1003
		Laboratorium Teknologi Farmasi Bahan Alam, dan Sintesis Obat	Laboratory of Phytopharmaceuticals Technology and Drug Synthesis	1008
		Laboratorium Pelayanan Farmasi dan Manajemen Farmasi	Laboratory of Pharmaceuticals Services and Pharmaceuticals Management	1211
		Laboratorium Farmasetika	Laboratory of Pharmaceutics	1212
2	Departemen Klinik Department of Clinical Laboratory	Laboratorium Kimia Klinik	Laboratory of Clinical Chemistry	1001
		Laboratorium Hematologi	Laboratory of Hematology	1002
		Laboratorium Imunoserologi	Laboratory of Immunoserology	1001
		Laboratorium Anatomi Fisiologi Manusia dan Alat Kesehatan	Laboratory of Human Anatomy Physiology and Medical Devices	1110
		Laboratorium Farmakologi	Laboratory of Pharmacology	1111

No	Nama Departemen	Nama Ruang Laboratorium		No Ruang
3	Departemen Biologi Department of Biology	Laboratorium Biologi Molekuler	Laboratory of Biology Molecular	1101B
		Laboratorium Mikrobiologi	Laboratory of Microbiology	1103
		Laboratorium Bakteriologi	Laboratory of Bacteriology	1104
		Laboratorium Mikologi dan Parasitologi	Laboratory of Mycology and Parasitology	1102
		Laboratorium Patologi Anatomi	Laboratory of Anatomical Pathology	1115
4	Departemen Fisioterapi Department of Physiotherapy	Laboratorium Giymnastic	Laboratory of Gymnastics	1112
		Laboratorium Pediatri	Laboratory of Pediatrics	1114
		Laboratorium Skill	Laboratory of Skill	1113
5	Departemen Kimia Department of Chemistry	Laboratorium Kimia Kualitatif	Laboratory of Qualitative Chemistry	1322
		Laboratorium Kimia Kuantitatif	Laboratory of Quantitative Chemistry	1321
		Laboratorium Kimia Analisis Instrumental	Laboratory of Instrumental Analysis Chemistry	1320

G. Jam Layanan Laboratorium

Jam layanan laboratorium pada hari efektif kerja diatur sebagai berikut:

Senin - Jumat = Pk. 08.00 - 16.00 WIB

Istirahat = Pk. 12.00 - 13.00 WIB

Laboratorium tutup layanan pada Hari Libur Nasional dan pada hari-hari khusus sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan STIKES Nasional.

H. Layanan Laboratorium

- 1. Layanan Perijinan Penelitian di Laboratorium.** Layanan perijinan penelitian di laboratorium merupakan layanan yang diberikan oleh laboratorium bagi mahasiswa dan dosen yang akan melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir atau hibah penelitian. Prosedur pelayanan dapat diakses secara online melalui link berikut:
<https://stikesnas.ac.id/infokampus/Panduan+Perizinan+Penelitian+di+Laboratorium>
- 2. Layanan Bebas Laboratorium.** Layanan bebas Laboratorium wajib untuk mahasiswa sebagai salah satu syarat yudisium. Pelayanan bebas Laboratorium dapat diakses secara online melalui link berikut:
https://siakad.stikesnas.ac.id/silab2/Bebas_Lab
- 3. Layanan Ethical Clearance oleh Komite Etik Penelitian STIKES Nasional.** Layanan ethical clearance sebagai acuan dalam melakukan penelitian yang berintegritas, jujur dan adil. Prosedur pelayanan dapat diakses secara online melalui link berikut:
[https://stikesnas.ac.id/infokampus/SOP%20Alur%20Permohonan%20Ethical%20Clearance%20\(EC\)%20ke%20Komite%20Etik%20Penelitian%20Kesehatan%20STIKES%20NASIONAL](https://stikesnas.ac.id/infokampus/SOP%20Alur%20Permohonan%20Ethical%20Clearance%20(EC)%20ke%20Komite%20Etik%20Penelitian%20Kesehatan%20STIKES%20NASIONAL)

XXI. PROGRAM STUDI DAN KURIKULUM

A. Program Studi Diploma III Teknologi Laboratorium Medis

1. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi : Menjadi Program Studi Diploma III Teknologi Laboratorium Medis Yang Unggul dalam Teknik Dasar Pemeriksaan Biologi Molekuler di Tingkat Nasional pada Tahun 2025

Misi :

1. Mengembangkan kurikulum dengan keunggulan di bidang Laboratorium Medis dan keahlian teknik dasar pemeriksaan biologi molekuler serta memperhatikan masukan dari user dan stakeholder.
2. Meningkatkan kompetensi SDM yang menunjang pendidikan dan penelitian di bidang laboratorium medis dengan keahlian teknik dasar pemeriksaan biologi molekuler.
3. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat sebagai penunjang kompetensi Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis secara dinamis sesuai kebutuhan masyarakat.
4. Memperluas hubungan kerjasama dengan instansi, ikatan alumni, dan organisasi yang mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Tujuan:

1. Menghasilkan Ahli Madya Teknologi Laboratorium Medis yang profesional sesuai standar profesi dan kode etik yang *competitive, competent, trustworthy*, nasionalisme dan menghargai keberagaman (ke-Bhineka-an) berdasarkan nilai Pancasila dan UUD 1945.
2. Menghasilkan Ahli Madya Teknologi Laboratorium Medis yang terampil dan kompeten dalam Teknologi Laboratorium Medis dengan keunggulan dalam teknik dasar pemeriksaan biologi molekuler.
3. Menghasilkan Ahli Madya Teknologi Laboratorium Medis yang inovatif mandiri, tanggap terhadap perubahan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga dapat berpartisipasi dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat dan mampu bersaing di pasar global.
4. Menghasilkan Ahli Madya Teknologi Laboratorium Medis yang mampu melakukan penelitian tingkat dasar dan penyuluhan kesehatan sesuai bidangnya.

2. Profil Lulusan

Profil Umum

Ahli Madya Teknologi Laboratorium Medis yang religius, *competitive*, *competent*, *trustworthy*, nasionalisme dan menghargai keberagaman (ke-Bhineka-an) mengacu nilai-nilai dasar (*core value*) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional dalam melaksanakan tugas sebagai tenaga kesehatan yang unggul dalam Teknik Dasar Pemeriksaan Biologi Molekuler di Tingkat Nasional pada Tahun 2025.

Profil Khusus

1. Teknisi phlebotomi

Ahli Madya Teknologi Laboratorium Medis yang mempunyai kemampuan dalam melakukan pengambilan spesimen darah, penanganan cairan dan jaringan tubuh manusia untuk pemeriksaan laboratorium medik

2. Teknisi laboratorium medis dengan penguatan teknik dasar pemeriksaan biologi molekuler

Ahli teknologi laboratorium medis yang melakukan pemeriksaan (pra analitik, analitik, dan pasca analitik) di bidang teknologi laboratorium medis dengan penguatan keilmuan serta keahlian dalam teknik dasar pemeriksaan biologi molekuler

3. Verifikator proses pemeriksaan laboratorium medis

Pembukti (verifikator) kesesuaian pemeriksaan di bidang teknologi laboratorium medis berdasarkan standar operasional prosedur.

4. Pelaksana promosi pelayanan laboratorium medis

Pelaku penyampaian informasi pelayanan laboratorium medik melalui komunikasi secara efektif baik interpersonal maupun profesional terhadap pasien, teman sejawat, klinisi dan masyarakat.

5. Asisten peneliti

Ahli Madya Teknologi Laboratorium Medis yang mempunyai kemampuan dalam membantu proses penelitian dasar dan terapan di bidang laboratorium medik

3. Capaian Pembelajaran Lulusan

Berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) maka lulusan Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis berada pada jenjang kualifikasi level 5, dengan kriteria lulusan sebagai berikut:

1. Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas.
2. Mampu memilih berbagai metode.
3. Mampu menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum.

Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Diploma III Teknologi Laboratorium Medis Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional

1. Sikap

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
- c. Berkontribusi dalam meningkatkan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa bernegara, dan kemampuan peradaban berdasarkan Pancasila.
- d. Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada Negara.
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
- f. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
- h. Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik.
- i. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
- k. Menginternalisasi nilai-nilai dasar (*core value*) STIKES Nasional yang menghantarkan menjadi pribadi yang *competitive*, *competent*, *trustworthy*, nasionalisme dan menghargai keberagaman (ke-Bhinekaan).

2. Pengetahuan

- a. Menguasai anatomi tubuh manusia, sistem sirkulasi dan hemostasis, teknik pengambilan darah kapiler, vena dan arteri, komplikasi flebotomi, penanganan pasien akibat tindakan flebotomi, sistem dokumentasi dan penanganan spesimen, *quality assurance*, komunikasi dan *patient safety*.
- b. Menguasai teori yang terkait dengan pemeriksaan laboratorium medik mulai tahap pra analitik, analitik, sampai pasca analitik bidang kimia klinik, hematologi, imunoserologi, imunohematologi, bakteriologi, virologi, mikologi, parasitologi, sitohistoteknologi dan toksikologi klinik dari sampel darah, cairan dan jaringan tubuh manusia menggunakan instrumen sederhana dan otomatis secara terampil sesuai standar pemeriksaan untuk menghasilkan informasi diagnostik yang tepat.
- c. Menguasai konsep pengendalian mutu laboratorium medik secara internal, aspek-aspek penting proses pemeriksaan, serta mengidentifikasi terjadinya kesalahan proses pemeriksaan.

- d. Mampu menguasai konsep komunikasi dan promosi kesehatan berbasis individu dan masyarakat berdasarkan nilai-nilai budaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara optimal.
- e. Menguasai konsep perumusan masalah, teknik pengumpulan dan pengolahan data secara deskriptif pada penelitian dasar maupun terapan di bidang kesehatan khususnya laboratorium medik.
- f. Menguasai teori yang terkait dengan teknik-teknik dasar pemeriksaan biologi molekuler khususnya yang berhubungan dengan teknologi laboratorium medik.

3. Keterampilan Umum

- a. Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai, baik yang belum maupun yang sudah baku.
- b. Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur.
- c. Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapannya, didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri.
- d. Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah, serta mengomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan.
- e. Mampu bekerjasama, berkomunikasi, dan berinovatif dalam pekerjaannya.
- f. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya.
- g. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri.
- h. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

4. Keterampilan Khusus

- a. Mampu melakukan pengambilan spesimen darah, penanganan cairan dan jaringan tubuh sesuai prosedur standar, aman dan nyaman untuk mendapatkan spesimen yang representatif untuk pemeriksaan laboratorium.
- b. Mampu melakukan pemeriksaan laboratorium medik mulai tahap pra analitik, analitik sampai pasca analitik di bidang kimia klinik, hematologi, imunoserologi, imunohematologi, bakteriologi, virologi,

mikologi, parasitologi, sitohistoteknologi dan toksikologi klinik dari sampel darah, cairan dan jaringan tubuh manusia menggunakan instrumen sederhana dan otomatis secara terampil sesuai standar pemeriksaan untuk menghasilkan informasi diagnostik yang tepat.

- c. Mampu melakukan tindakan pencegahan terjadinya kesalahan pada pemeriksaan kimia klinik, hematologi, imunoserologi, imunohematologi, bakteriologi, virologi, mikologi, parasitologi, sitohistoteknologi dan toksikologi klinik meliputi tahap pra analitik, analitik, dan pasca analitik melalui konfirmasi kesesuaian proses dengan standar untuk mencapai hasil pemeriksaan yang berkualitas.
- d. Mampu menyampaikan informasi pelayanan laboratorium medik melalui komunikasi secara efektif baik interpersonal maupun profesional kepada pasien, teman sejawat, klinisi dan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara optimal.
- e. Mampu mengumpulkan dan mengolah data secara deskriptif pada penelitian dasar dan terapan di bidang kesehatan khususnya pada laboratorium medik.
- f. Mempunyai kemampuan dalam melakukan teknik dasar pemeriksaan biologi molekuler.

4. Distribusi Bidang Kerja Lulusan

Distribusi bidang kerja Ahli Madya Teknologi Laboratorium Medis lulusan Program Studi Diploma III Teknologi Laboratorium Medis Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional meliputi:

1. Laboratorium Rumah Sakit
2. Laboratorium Puskesmas
3. Laboratorium Klinik
4. Badan Pengawas Obat dan Makanan
5. Perusahaan Alat Kesehatan dan Diagnostik
6. Institusi Pendidikan (Laboran Laboratorium)

5. Distribusi Mata Kuliah

Kurikulum yang digunakan oleh Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis adalah kurikulum Tahun Akademik 2020/2021, dengan jumlah beban studi 115 sks, dan proporsi mata kuliah sebagai berikut:

Mata kuliah teori	: 45 sks (39 %)
Mata kuliah praktikum-praktik	: 70 sks (61 %)
Mata kuliah wajib	: 109 sks termasuk 17 sks mata kuliah unggulan *)
Mata kuliah pilihan minimal	: 6 sks dari 12 sks yang ditawarkan

Distribusi mata kuliah pada struktur kurikulum Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis yang digunakan mulai Tahun Akademik 2020/2021 adalah sebagai berikut:

SEMESTER 1

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT	Keterangan
1	TLM101	Agama	1	1	2	Non Laboratorium
2	TLM103	Pancasila	1	1	2	Non Laboratorium
3	TLM104	Ilmu Sosial Budaya Dasar	2	0	2	-
4	TLM105	Bahasa Indonesia	0	2	2	Non Laboratorium
5	TLM106	<i>English Excercise For Test of English as a Foreign Language (TOEFL)</i>	0	2	2	Non Laboratorium
6	TLM301	Pengantar Laboratorium Medik	1	1	2	Laboratorium
7	TLM302	Phlebotomy	1	2	3	Laboratorium
8	TLM303	Instrumentasi	0	2	2	Laboratorium
9	TLM304	Biokimia Dasar	1	0	1	-
10	TLM308	Anatomi Fisiologi	1	1	2	Laboratorium
JUMLAH sks			8	12	20	

SEMESTER 2

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT	Keterangan
1	TLM102	Kewarganegaraan	1	1	2	Non Laboratorium
2	TLM201	Urinalisa dan Cairan Tubuh	1	2	3	Laboratorium
3	TLM204	Hematologi Rutin	1	2	3	Laboratorium
4	TLM209	Bakteriologi Dasar	1	2	3	Laboratorium
5	TLM213	Entomologi	1	1	2	Laboratorium
6	TLM305	Biokimia Klinik	1	1	2	Laboratorium
7	TLM309	Patofisiologi	2	0	2	-
8	TLM310	K3 dan <i>Patient safety</i>	1	1	2	Laboratorium
9	TLM406	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan	2	0	2	-
JUMLAH sks			11	10	21	

SEMESTER 3

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT	Keterangan
1	TLM202	Gangguan Metabolisme	1	1	2	Laboratorium
2	TLM205	Hemostasis	1	2	3	Laboratorium
3	TLM207	Imunoserologi *)	1	1	2	Laboratorium
4	TLM210	Bakteriologi Terapan	1	2	3	Laboratorium
5	TLM215	Helminologi	1	1	2	Laboratorium
6	TLM214	Protozoologi	1	1	2	Laboratorium
7	TLM405	Kewirausahaan	1	1	2	Non Laboratorium
8	TLM218	Sitohistoteknologi	1	1	2	Laboratorium
9	TLM306	Dasar Biologi Sel dan Molekuler *)	2	0	2	-
10	TLM407	Teknik Informasi dan Komunikasi	0	1	1	Non Laboratorium
JUMLAH sks			10	11	21	

SEMESTER 4

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT	Keterangan
1	TLM203	Homeostasis	1	1	2	Laboratorium
2	TLM206	Hematologi Klinik	1	1	2	Laboratorium
3	TLM216	Toksikologi Klinik	1	2	3	Laboratorium
4	TLM211	Bakteriologi Klinik	1	2	3	Laboratorium
5	TLM212	Mikologi	1	1	2	Laboratorium
6	TLM412	Dasar Metodologi Penelitian dan Statistik	1	1	2	Non Laboratorium
7	TLM307	Teknik Biologi Sel dan Molekuler *)	1	2	3	Laboratorium
8	TLM311	Imunohematologi dan Bank Darah	1	1	2	Laboratorium
9	TLM504	Tes Cepat Molekuler *)	2	0	2	-
JUMLAH sks			10	11	21	

SEMESTER 5

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT	Keterangan
1	TLM400	Dasar Pengendalian Mutu Laboratorium	0	2	2	Non Laboratorium
2	TLM501	Praktik Kerja Lapangan (PKL) *)	0	6	6	Non Laboratorium
3	TLM502	Praktik Pembangunan Kesehatan Masyarakat (PPKM)	0	2	2	Non Laboratorium
4	NAS111	Kepribadian dan Pengembangan Karakter	0	3	3	Non Laboratorium
5	TLM402	Manajemen Laboratorium	0	2	2	Non Laboratorium
6	TLM503	Proposal Karya Tulis Ilmiah	0	1	1	Non Laboratorium
7	TLM404	Komunikasi, Promosi Kesehatan dan Epidemiologi	1	1	2	Non Laboratorium
8	TLM312	Virologi *)	1	1	2	Laboratorium
9	TLM408	Sistem Informasi Laboratorium	0	1	1	Non Laboratorium
JUMLAH sks			2	19	21	

SEMESTER 6

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT	Keterangan
1		Mata kuliah Pilihan Manajemen	2	0	2	Non Laboratorium
2		Mata kuliah Pilihan Bahasa	0	2	2	Non Laboratorium
3		Mata Kuliah Pilihan Pengembangan Kompetensi	2	0	2	-
4	TLM503	Karya Tulis Ilmiah (KTI)	0	3	3	Non Laboratorium
5	TLM107	<i>Test of English as a Foreign Language</i> (TOEFL)	0	2	2	Non Laboratorium
JUMLAH sks			4	7	11	

Mata Kuliah Pilihan	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT	
Manajemen	TLM409	Manajemen Kepemimpinan	2	0	2	Non Laboratorium
	TLM505	Manajemen Pemasaran	2	0	2	Non Laboratorium
Bahasa	TLM506	Bahasa Korea	0	2	2	Non Laboratorium
	TLM507	Bahasa Mandarin	0	2	2	Non Laboratorium
Pengembangan Kompetensi	TLM508	Toksikologi Forensik	2	0	2	-
	TLM509	Endokrinologi Klinik	2	0	2	-
JUMLAH sks Mata Kuliah Pilihan yang Ditawarkan			8	4	12	

6. Deskripsi Mata Kuliah

Deskripsi mata kuliah yang diselenggarakan Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional adalah sebagai berikut:

SEMESTER 1

Mata Kuliah	: Agama
Kode Mata Kuliah	: TLM101
Bobot	: 2 sks (T1/P1)
Penempatan	: Semester 1

a. Agama Islam

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang mengajarkan Agama Islam dalam pengembangan manusia seutuhnya dan sarjana muslim yang professional. Mengajarkan konsep bertuhan sebagai determinan dalam pembangunan manusia beriman dan bertakwa kepada Allah SWT yang bersumber dari Al-Quran dan As-Sunnah. Islam dalam menjamin kebahagiaan dunia dan akhirat, dalam konteks kehidupan modern Integrasi iman, islam dan ihsan dalam membentuk manusia seutuhnya (insan kamil). Membangun paradigma Qurani dalam menghadapi perkembangan sains dan teknologi modern. Membumikan Islam di Indoneisa agar Islam dirasakan sebagai kebutuhan hidup, bukan sebagai beban hidup dan kewajiban. Membangun persatuan dalam keberagaman yang dinamis dan kompleks dalam konteks kehidupan sosial budaya Indonesia yang plural. Islam menghadapi tantangan modernisasi, untuk menunjukkan kompatibilitas Islam dengan dunia modern saat ini. Kontribusi Islam dalam pengembangan peradaban dunia yang damai, bersahabat, dan sejahtera lahir dan batin secara bersama-sama. Peran masjid dalam membangun umat yang religius-spiritualistis, sehat roohani dan jasmani, cerdas (emosional, intelektual dan spiritual) dan sejahtera. Mengajarkan implementasi Islam yang rahmatan lil ‘alamin. Aktualisasi ajaran agama dalam implementasi kebijakan 4A (Anti Korupsi, Anti Bullying, Anti Intoleransi, Anti Kekerasan Seksual) di Perguruan Tinggi serta Aktualisasi ajaran agama dalam implementasi core value STIKES Nasional (Competitive, Competent, Trustworthy, Nasionalisme, Keberagaman).

b. Agama Kristen

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang kedudukan dan signifikansi mata kuliah Agama Kristen di perguruan tinggi. Ajaran Kristen tentang Tuhan sebagai Pencipta, Pemelihara, Penyelamat dan Pembaharu Ciptaan-Nya. Ajaran Kristen tentang manusia sebagai makhluk religius, sosial, rasional, etid, dan juga berdosa. Etika/moralitas dan karakter Kristiani. Mengajarkan hubungan timbal balik antara

iman kristiani dan ilmu pengetahuan dan teknologi. Iman Kristiani dan kerukunan hidup umat beragama. Mengajarkan tanggung jawab Kristiani dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Mengajarkan tanggung jawab Kristiani dalam pemeliharaan lingkungan hidup. Mengajarkan tanggung jawab moral dalam pergaulan muda-mudi. Aktualisasi ajaran agama dalam implementasi kebijakan 4A (Anti Korupsi, Anti Bullying, Anti Intoleransi, Anti Kekerasan Seksual) di Perguruan Tinggi serta Aktualisasi ajaran agama dalam implementasi core value STIKES Nasional (Competitive, Competent, Trustworthy, Nasionalisme, Keberagaman).

c. Agama Katolik

Deskripsi mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang konsep manusia dalam Agama Katolik. Mengajarkan konsep agama dalam Agama Katolik. Yesus Kristus dan Karya Penyelamatan-Nya. Gereja dan iman yang memasyarakat. Aktualisasi ajaran agama dalam implementasi kebijakan 4A (Anti Korupsi, Anti Bullying, Anti Intoleransi, Anti Kekerasan Seksual) di Perguruan Tinggi serta Aktualisasi ajaran agama dalam implementasi core value STIKES Nasional (Competitive, Competent, Trustworthy, Nasionalisme, Keberagaman).

d. Agama Hindu

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang menjelaskan tujuan dan fungsi mata kuliah Agama Hindu. Peran sejarah perkembangan Agama Hindu dalam memberi pembelajaran positif. Ajaran Brahavidya (teologi) dalam membangun sraddha dan bhakti (iman dan takwa) mahasiswa. Peran studi Veda dalam membangun pemahaman mahasiswa tentang eksistensi Veda sebagai kitab suci dan sumber hukum. Mengajarkan konsep manusia Hindu dalam membangun kepribadian mahasiswa yang berjiwa pemimpin, taat hukum, sehat kreatif dan adaptif. Ajaran susila Hindu dalam membangun moralitas mahasiswa Hindu. Mengajarkan peran seni keagamaan dalam membentuk kepribadian yang estetis basis kepribadian humanis mahasiswa. Membangun kerukunan sesuai ajaran Hindu. Membangun kesadaran mahasiswa sebagai makhluk sosial ajaran Hindu. Aktualisasi ajaran agama dalam implementasi kebijakan 4A (Anti Korupsi, Anti Bullying, Anti Intoleransi, Anti Kekerasan Seksual) di Perguruan Tinggi serta Aktualisasi ajaran agama dalam implementasi core value STIKES Nasional (Competitive, Competent, Trustworthy, Nasionalisme, Keberagaman).

e. Agama Budha

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang mengajarkan tentang kerangka dan isi kitab suci Tipitaka/Tri Pitaka. Mengajarkan makna agama Buddha dan tujuan hidup manusia. Mengajarkan Hukum Universal Buddha. Mengajarkan makna Ketuhanan Yang Maha Esa. Mengajarkan moral Buddha (Sila). Mengajarkan Iptek dan Seni sesuai

ajaran Buddha. Masyarakat Buddha dan Konstruksi Sikap Kerukunan Umat Beragama. Budaya dan Politik Buddha. Bhavana. Aktualisasi ajaran agama dalam implementasi kebijakan 4A (Anti Korupsi, Anti Bullying, Anti Intoleransi, Anti Kekerasan Seksual) di Perguruan Tinggi serta Aktualisasi ajaran agama dalam implementasi core value STIKES Nasional (Competitive, Competent, Trustworthy, Nasionalisme, Keberagaman).

f. Agama Khonghucu

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang mengajarkan tentang tujuan dan fungsi mata kuliah Agama Konghucu sebagai komponen mata kuliah wajib pada kurikulum program diploma dan sarjana. Mengajarkan tujuan hidup dan setelah kehidupan manusia. Mengajarkan esensi dan urgensi integrasi keimanan (cheng), kepercayaan (xin), kesatyaan (zhong), dan kesujudan (jing) dalam pembentukan manusia berbudi luhur (junzi). Konsep Konghucu tentang keragaman dalam keberagaman. Kontribusi Konghucu dalam perkembangan sejarah peradaban dunia. Mengajarkan esensi dan urgensi nilai-nilai spiritual Konghucu sebagai salah satu determinan dalam pembangunan bangsa yang berkarakter. Agama sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sumber ajaran Konghucu dan kontekstualisasinya dalam kehidupan modern. Ajaran Konghucu dalam konteks kemodernenan dan keindonesiaan. Konsep ilmu pengetahuan dan teknologi, politik, sosial, budaya, ekonomi, lingkungan hidup, dan pendidikan dalam perspektid Konghucu. Peran dan fungsi kegiatan mahasiswa Konghucu sebagai pusat pengembangan budaya Konghucu. Aktualisasi ajaran agama dalam implementasi kebijakan 4A (Anti Korupsi, Anti Bullying, Anti Intoleransi, Anti Kekerasan Seksual) di Perguruan Tinggi serta Aktualisasi ajaran agama dalam implementasi core value STIKES Nasional (Competitive, Competent, Trustworthy, Nasionalisme, Keberagaman).

Mata Kuliah : Pancasila
Kode Mata Kuliah : TLM103
Bobot : 2 sks (T1/P1)
Penempatan : Semester 1
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang pengantar pendidikan Pancasila. Pancasila dalam kajian sejarah bangsa Indonesia. Pancasila sebagai dasar negara. Pancasila sebagai ideologi nasional. Pancasila sebagai sistem filsafat. Pancasila sebagai sistem etika. Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu. Aktualisasi nilai-nilai pancasila dalam implementasi kebijakan 4A (Anti Korupsi, Anti Bullying, Anti Intoleransi, Anti Kekerasan Seksual) di Perguruan Tinggi serta Aktualisasi nilai-nilai pancasila dalam implementasi core value STIKES Nasional (Competitive, Competent, Trustworthy, Nasionalisme, Keberagaman)

Mata Kuliah : Ilmu Sosial Budaya Dasar
Kode Mata Kuliah : TLM104
Bobot : 2 sks (T2/P0)
Penempatan : Semester 1
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain, manusia yang salinh bekerjasama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. Manusia yang taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara serta manusia yang menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik

Mata Kuliah : Bahasa Indonesia
Kode Mata Kuliah : TLM105
Bobot : 2 sks (T0/P2)
Penempatan : Semester 1
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas mengenai hakikat bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara. Mengeksplorasi teks dalam kehidupan akademik (penanaman nilai dan hakikat bahasa Indonesia sebagai penghela ilmu pengetahuan). Menjelajah dunia pustaka. Mendesain proposal penelitian dan proposal kegiatan. Teknik penulisan laporan penelitian khususnya dalam hal struktur kalimat dan penyusunan paragraph. Mengaktualisasikan diri dalam artikel ilmiah. Jenis-jenis artikel ilmiah. Rangkuman buku dan karya ilmiah. Penulisan artikel ilmiah (makalah, resensi). Teknik penulisan karya ilmiah. Teknik presentasi ilmiah. Aktualisasi kaidah kebahasaan Indonesia dalam implementasi kebijakan 4A (Anti Korupsi, Anti Bullying, Anti Intoleran, Anti Kekerasan Seksual) di Perguruan Tinggi. Aktualisasi kaidah kebahasaan Indonesia dalam implementasi core value STIKES Nasional (Competitive, Competent, Trustworthy, Nasionalisme, Keberagaman).

Mata Kuliah : *English Excercise For Test of English as a Foreign Language (TOEFL)*
Kode Mata Kuliah : TLM106
Bobot : 2 sks (T0/P2)
Penempatan : Semester 1
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang persiapan menghadapi TOEFL meliputi materi reading, grammar, listening, speaking, writing dan presentasi dalam Bahasa Inggris.

Mata Kuliah : Pengantar Laboratorium Medik
Kode Mata Kuliah : TLM301
Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 1

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang sejarah, ruang lingkup profesi, profile, tugas pokok dan fungsi, regulasi, sertifikasi, registrasi serta peluang kerja ATLM, pengetahuan dan penanganan bahan, konsentrasi larutan, pH dan larutan buffer, perhitungan konsentrasi larutan, pengoperasian neraca analitis, pengoperasian alat gelas, pembuatan larutan, penanganan larutan, uji kualitas larutan, penyimpanan larutan.

Mata Kuliah : Phlebotomi

Kode Mata Kuliah : TLM302

Bobot : 3 sks (T1/P2)

Penempatan : Semester 1

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang pengambilan sampel darah yang baik dan sesuai prosedur baik melalui pengambilan darah vena, kapiler, maupun pengambilan darah arteri.

Mata Kuliah : Instrumentasi

Kode Mata Kuliah : TLM303

Bobot : 2 sks (T0/P2)

Penempatan : Semester 1

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang Konsep kalibrasi peralatan, penggunaan serta perawatan alat-alat laboratorium kesehatan seperti spektrofotometer, elektrolit analyzer, blood gas analyzer, alat elektrofesa dan densitometer, Elisa Reader, Mikroskop, oven, otoklaf, waterbath, incubator, hoteplate, microtome, kromatografi, GMS dan status kalibrasi peralatan laboratorium.

Mata Kuliah : Biokimia Dasar

Kode Mata Kuliah : TLM304

Bobot : 1 sks (T1/P0)

Penempatan : Semester 1

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini diberikan sebagai mata kuliah yang menunjang mata kuliah terutama kimia klinik, mikrobiologi. Substansi yang disampaikan meliputi kimia organik dasar, struktur dan fungsi karbohidrat, protein, lemak, serta peranan enzim, hormon dan vitamin dalam tubuh manusia, dengan fokus pada metabolisme protein, karbohidrat dan lemak serta peranan enzim, hormon dan vitamin dalam metabolisme tubuh manusia.

Mata Kuliah : Anatomi Fisiologi

Kode Mata Kuliah : TLM308

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 1

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang konsep anatomi fisiologi manusia. Fokus mata kuliah ini adalah memberikan pengetahuan untuk menunjang keahlian dalam pemeriksaan laboratorium dibidang hematologi, kimia klinik dan imunologi.

SEMESTER 2

Mata Kuliah : Kewarganegaraan

Kode Mata Kuliah : TLM102

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini memberikan pemahaman mengenai Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Bhineka Tunggal Ika serta implementasinya dalam membentuk mahasiswa menjadi warga negara yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Mengajarkan tentang pengantar pendidikan kewarganegaraan, identitas nasional, integrasi nasional, konstitusi di Indonesia, kewajiban dan hak negara dan warga negara, dinamika demokrasi di Indonesia, penegakan hukum di Indonesia, wawasan nusantara dan ketahanan nasional. Aktualisasi kewarganegaraan Indonesia dalam implementasi kebijakan 4A (Anti Korupsi, Anti Bullying, Anti Intoleran, Anti Kekerasan Seksual) di Perguruan Tinggi. Aktualisasi kewarganegaraan Indonesia dalam implementasi core value STIKES Nasional (Competitive, Competent, Trustworthy, Nasionalisme, Keberagaman).

Mata Kuliah : Urinalisa dan Cairan Tubuh

Kode Mata Kuliah : TLM201

Bobot : 3 sks (T1/P2)

Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Matakuliah ini membahas tentang berbagai jenis senyawa kimia yang terdapat dalam darah, serum, plasma, urine, feses dan cairan tubuh lainnya pada keadaan normal dan abnormal untuk menunjang diagnosis berbagai penyakit.

Mata Kuliah : Hematologi Rutin

Kode Mata Kuliah : TLM204

Bobot : 3 sks (T1/P2)

Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini diberikan sebagai mata kuliah keahlian dalam analisis darah, agar peserta didik dapat mengetahui komponen, sifat fisik dan fungsi darah, serta mampu melaksanakan pemeriksaan darah untuk menunjang diagnosis.

Mata Kuliah : Bakteriologi Dasar

Kode Mata Kuliah : TLM209

Bobot : 3 sks (T1/P2)

Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Matakuliah ini membahas tentang tentang dasar-dasar bakteriologi meliputi media, teknik pewarnaan, morfologi, fisiologi, strukturbakteri, pertumbuhan dan reproduksi bakteri, uji sensitivitas antibiotika, dan uji anti mikrobakterial, yang merupakan pemeriksaan dasar dalam bakteriologi.

Mata Kuliah : Entomologi

Kode Mata Kuliah : TLM213

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas pengetahuan tentang parasit yang erat kaitannya dengan kesehatan, serta mampu menerapkan konsep-konsep tersebut dalam melakukan diagnose penyakit/pemeriksaan laboratorium. Fokus mata kuliah ini adalah memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan bagi peserta didik tentang parasitologi khususnya Arthropoda.

Mata Kuliah : Biokimia Klinik

Kode Mata Kuliah : TLM305

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Matakuliah ini membahas tentang biomolekul (karbohidrat, lemak, protein) dalam proses metabolisme tubuh, serta peranan enzim, hormon, vitamin dan mineral dalam tubuh manusia dan kelainan-kelainan metabolisme yang terjadi serta cara analisisnya.

Mata Kuliah : Patofisiologi

Kode Mata Kuliah : TLM309

Bobot : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang mata kuliah ini membahas tentang patofisiologi organ yang disebabkan oleh gangguan metabolisme dan homeostasis.

Mata Kuliah : K3 dan *Patient safety*

Kode Mata Kuliah : TLM310

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini diberikan sebagai penunjang keahlian bagi peserta didik agar memahami tentang hygiene dan sanitasi dilaboratorium kesehatan, serta kesehatan dan keselamatan kerja dan cara pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) di laboratorium.

Mata Kuliah : Etika Profesi dan hukum kesehatan

Kode Mata Kuliah : TLM406

Bobot : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Matakuliah etika dan hukum kesehatan adalah matakuliah yang memberikan dasar filsafat, etika, moral, disiplin dan hukum kesehatan khususnya laboratorium kesehatan.

SEMESTER 3

Mata Kuliah : Gangguan Metabolisme

Kode Mata Kuliah : TLM202

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 3

Deskripsi Mata Kuliah :

Matakuliah ini membahas tentang berbagai jenis senyawa kimia yang terdapat dalam darah, serum, plasma pada keadaan normal dan abnormal untuk menunjang diagnosis berbagai penyakit.

Mata Kuliah : Hemostasis

Kode Mata Kuliah : TLM205

Bobot : 3 sks (T1/P2)

Penempatan : Semester 3

Deskripsi Mata Kuliah :

Matakuliah ini diberikan sebagai matakuliah keahlian dalam analisis darah, agar peserta didik dapat mengetahui komponen, sifat fisik dan fungsi darah, serta mampu melaksanakan pemeriksaan darah untuk menunjang diagnosis.

Mata Kuliah : Imunoserologi

Kode Mata Kuliah : TLM207

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 3

Deskripsi Mata Kuliah :

Matakuliah ini diberikan sebagai matakuliah dasar-dasar Immunologi, dan melakukan pemeriksaan laboratorium imunoserologi.

Mata Kuliah : Bakteriologi Terapan

Kode Mata Kuliah : TLM210

Bobot : 3 sks (T1/P2)

Penempatan : Semester 3

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang penyebaran bakteri, mikrofloranormal. Mata kuliah ini memberikan ketrampilan dalam praktik pemeriksaan bakteriologi susu, minuman dan makanan serta melakukan jaminan mutu pemeriksaan bakteriologi.

Mata Kuliah : Helminnologi

Kode Mata Kuliah : TLM215

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 3

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini diberikan sebagai mata kuliah keahlian bagi ATLM dalam bidang parasitology supaya peserta didik memiliki keterampilan dan pengetahuan tentang parasit yang erat kaitannya dengan kesehatan, serta mampu menerapkan konsep-konsep tersebut dalam melakukan diagnose penyakit/ pemeriksaan laboratorium. Fokus mata kuliah ini adalah memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan bagi peserta didik tentang parasitologi khususnya yang berkaitan tentang cacing-cacing parasit.

Mata Kuliah : Protozoologi

Kode Mata Kuliah : TLM214

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 3

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang parasitology khususnya protozoa yang erat kaitannya dengan kesehatan, serta mampu menerapkan konsep-konsep tersebut dalam melakukan pemeriksaan laboratorium dalam upaya penegakan diagnose penyakit parasit. Fokus mata kuliah ini adalah memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan bagi peserta didik tentang parasitology khususnya yang berkaitan tentang protozoa parasite serta jaminan mutu dalam pemeriksaan parasitologi.

Mata Kuliah : Kewirausahaan

Kode Mata Kuliah : TLM405

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 3

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini berisi tentang pembangunan mentalitas/karakter menanamkan jiwa dan semangat entrepreneurship (Kreatif, Inovatif, Mandiri, dan berani mengambil resiko yang terukur) sehingga mampu mengambil keputusan. Serta memahami, mengembangkan dan menerapkan pengetahuan yang berhubungan dengan pemasaran produk maupun jasa yang terkait dengan bidang teknologi laboratorium medis, dan mengembangkan jiwa kewirausahaan untuk menunjang pekerjaan di bidang kesehatan.

Mata Kuliah : Sitohistoteknologi

Kode Mata Kuliah : TLM218

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 3

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata Kuliah ini mengajarkan tentang jaringan tubuh manusia baik yang normal ataupun tidak normal serta cara-cara teknik sitohistologi dan indentifikasi jaringan/sel.

Mata Kuliah : Dasar Biologi Sel dan Molekuler

Kode Mata Kuliah : TLM306

Bobot : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 3

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang struktur dari asam nukleat termasuk struktur DNA, proses denaturasi dan renaturasi, proses replikasi dan perbaikan DNA, genetika molekuler, mutasi, kode genetik dan sintesa protein. Fokus mata kuliah ini adalah memberikan pengetahuan kepada peserta didik tentang dasar-dasar biologi molekuler.

Mata Kuliah : Teknik Informasi dan Komunikasi

Kode Mata Kuliah : TLM407

Bobot : 1 sks (T0/P1)

Penempatan : Semester 3

Deskripsi Mata Kuliah :

Matakuliah ini membahas tentang penggunaan komputer terkait proses dalam pengolahan data dan membahas juga tentang penggunaan aplikasi berbasis windows terkait dalam proses laporan maupun hasil di dalam laboratorium medis.

SEMESTER 4

Mata Kuliah : Homeostasis

Kode Mata Kuliah : TLM203

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 4

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang berbagai jenis senyawa kimia yang terdapat dalam darah, serum, plasma, pada keadaan normal dan abnormal untuk menunjang diagnosis berbagai penyakit.

Mata Kuliah : Hematologi klinik

Kode Mata Kuliah : TLM206

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 4

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini diberikan sebagai mata kuliah keahlian dalam analisis darah, agar peserta didik dapat mengetahui komponen, sifat fisik dan fungsi darah, serta mampu melaksanakan pemeriksaan darah untuk menunjang diagnosis.

Mata Kuliah : Toksikologi klinik

Kode Mata Kuliah : TLM216

Bobot : 3 sks (T1/P2)

Penempatan : Semester 4

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang dasar-dasar dalam metode pemeriksaan toksikologi yang meliputi analisis gugus fungsi senyawa organik, analisis senyawa yang bersifat toksik dan bahan lain yang berbahaya serta pemeriksaan racun pada sampel darah, cairan, jaringan tubuh manusia.

Mata Kuliah : Bakteriologi Klinik

Kode Mata Kuliah : TLM211

Bobot : 3 sks (T1/P2)

Penempatan : Semester 4

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas penanganan dan penyimpanan sampel mikrobiologi, sifat-sifat bakteri patogen yang penting dalam kesehatan (klinis, air makanan dan minuman) dan hubungannya dengan manusia, cara penularannya, pencegahan dan cara diagnosis laboratorium, memberikan pengetahuan, praktik dan ketrampilan yang digunakan dalam identifikasi mikroorganisme yang berasal dari sampel biologis.

Mata Kuliah : Mikologi

Kode Mata Kuliah : TLM212

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 4

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini diberikan sebagai mata kuliah keahlian bagi analis dalam bidang mikologi agar mahasiswa memiliki ketrampilan dan pengetahuan tentang jamur yang erat kaitannya dengan kesehatan, serta mampu menerapkan konsep tersebut dalam melakukan diagnosa penyakit/pemeriksaan laboratorium. Fokus mata kuliah ini adalah memberikan bekal pengetahuan dan ketrampilan bagi peserta didik tentang mikologi khususnya untuk mikosis superfisialis, intermediate dan sistemik.

Mata Kuliah : Dasar Metodologi Penelitian dan Statistik
Kode Mata Kuliah : TLM412
Bobot : 2 sks (T1/P1)
Penempatan : Semester 4
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa menguasai konsep perumusan masalah, teknik pengumpulan dan pengolahan data secara deskriptif pada penelitian dasar maupun terapan di bidang kesehatan khususnya laboratorium medik dan diharapkan mahasiswa mampu mengkaji kasus penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang laboratorium medik dalam rangka menghasilkan prototype, prosedur baku, desain/karya seni.

Mata Kuliah : Teknik Biologi Sel dan Molekuler
Kode Mata Kuliah : TLM307
Bobot : 3 sks (T1/P2)
Penempatan : Semester 4
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang struktur dari asam nukleat termasuk struktur DNA, proses denaturasi dan renaturasi, proses replikasi dan perbaikan DNA, genetika molekuler, mutasi, kode genetik dan sintesa protein. Fokus mata kuliah ini adalah memberikan pengetahuan kepada peserta didik tentang perkembangan terakhir dan masa depan genetika molekuler termasuk PCR.

Mata Kuliah : Imunohematologi dan Bank Darah
Kode Mata Kuliah : TLM311
Bobot : 2 sks (T1/P1)
Penempatan : Semester 4
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini menerangkan tentang imunohematologi dalam hubungannya dengan tranfusi terhadap pasien, serta melakukan pemeriksaan yang berhubungan dengan persiapan tranfusi darah yang berkaitan dengan system imun (kekebalan) pada semua organisme dan reaksi imunologi terhadap komponen darah dan patofisiologi berbagai penyakit dengan dasar alergi dan kelainan darah, penatalaksanaan medis, pencegahan dan rehabilitasi, imunohematologi dalam hubungannya dengan tranfusi terhadap pasien, serta melakukan pemeriksaan yang berhubungan dengan persiapan tranfusi darah serta perkembangan teknologi laboratorium.

Mata Kuliah : Tes Cepat Molekuler

Kode Mata Kuliah : TLM504

Bobot : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 4

Deskripsi Mata Kuliah :

Tes Cepat Molekuler (TCM) GeneXpert merupakan pemeriksaan molekuler secara otomatis dan terintegrasi semua langkah Polymerase Chain Reaction (PCR) berdasarkan uji deoxyribonucleic acid (DNA). Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang mempelajari tes cepat molekuler dalam diagnosis penyakit. Dalam mata kuliah ini juga akan mempelajari tentang peran dan kegunaan tes cepat molekuler dalam diagnosis bakteri, diagnosis virus dan lainnya. Pada mata kuliah ini juga akan dipelajari tentang GeneXpert dari prinsip pemeriksaan, sampel yang dibutuhkan, mekanisme pemeriksaan, peran dan kegunaan GeneXpert, peran ATLM dalam pemeriksaan tes cepat molekuler (TCM).

SEMESTER 5

Mata Kuliah : Dasar Pengendalian Mutu Laboratorium

Kode Mata Kuliah : TLM400

Bobot : 2 sks (T0/P2)

Penempatan : Semester 5

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata Kuliah Dasar Pengendalian Mutu Laboratorium membahas tentang konsep Mutu Laboratorium serta faktor-faktor kritis pada setiap tahapan proses untuk melakukan pengendalian mutu secara komprehensif.

Mata Kuliah : Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Kode Mata Kuliah : TLM501

Bobot : 6 sks (T0/P6)

Penempatan : Semester 5

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata praktik ini berisi tentang penerapan dari mata kuliah teori dan praktik yang sudah dipelajari selama pembelajaran di kampus dan diaplikasikan di lapangan seperti halnya bekerja pada kondisi sesungguhnya. Serta diharapkan mahasiswa dapat memelihara dan mengembangkan jaringan kerja sama dan hasil kerjasama di dalam maupun di luar lembaga.

Mata Kuliah : Praktik Pembangunan Kesehatan Masyarakat (PPKM)

Kode Mata Kuliah : TLM502

Bobot : 2 sks (T0/P2)

Penempatan : Semester 5

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata praktik ini berisi tentang penerapan dari mata kuliah teori dan praktik yang sudah dipelajari selama pembelajaran dan hasil PKL dilahan yang diaplikasikan di masyarakat.

Mata Kuliah : Kepribadian dan Pengembangan Karakter
Kode Mata Kuliah : NAS111
Bobot : 3 sks (T0/P3)
Penempatan : Semester 5
Deskripsi Mata Kuliah :

Matakuliah ini berisi pengembangan karakter mahasiswa yang berlandaskan pada nilai-nilai dasar (*core value*) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional agar dapat menghantarkan mahasiswa menjadi lulusan yang kompetitif, kompeten, *trustworthy*, nasionalis, dan menghargai keberagaman (ke-Bhineka-an).

Mata Kuliah : Manajemen Laboratorium
Kode Mata Kuliah : TLM402
Bobot : 2 sks (T0/P2)
Penempatan : Semester 5
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini diberikan agar peserta didik mempunyai pengetahuan tentang manajemen laboratorium, meliputi organisasi laboratorium, pencatatan laporan, mengembangkan dan memelihara dokumen laboratorium, pemusnahan dokumen, bekerjasama secara efisien sebagai bagian dari tim, menjelaskan rencana kerja yang telah dipersiapkan dalam tim.

Mata Kuliah : Proposal KTI
Kode Mata Kuliah : TLM503
Bobot : 1 sks (T0/P1)
Penempatan : Semester 5
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang penulisan laporan ilmiah berdasarkan minat peserta didik dan masalah dalam bidang laboratorium kesehatan melalui studi kasus atau penelitian laboratorium dan atau lapangan. Pengalaman belajar mengajar diberikan dalam bentuk penugasan penulisan, pengambilan dan pengolahan data-data di lapangan atau di laboratorium.

Mata Kuliah : Komunikasi, Promosi Kesehatan dan Epidemiologi
Kode Mata Kuliah : TLM404
Bobot : 2 sks (T1/P1)
Penempatan : Semester 5
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang pelaksana promosi pelayanan laboratorium medik yang mampu menguasai konsep komunikasi dan promosi kesehatan berbasis individu

dan masyarakat berdasar nilai-nilai budaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara optimal serta mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja sama dan hasil kerja sama di dalam maupun di luar lembaga.

Mata Kuliah : Virologi
Kode Mata Kuliah : TLM312
Bobot : 2 sks (T1/P1)
Penempatan : Semester 6
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini diberikan sebagai mata kuliah keahlian dalam bidang ketrampilan analisis virus terutama yang menyebabkan sakit pada manusia dan sering dijumpai agar peserta didik dapat mengetahui jenis-jenis virus dan cara isolasi dan identifikasinya.

Mata Kuliah : Sistem Informasi Laboratorium
Kode Mata Kuliah : TLM408
Bobot : 1 sks (T0/P1)
Penempatan : Semester 5
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang informasi laboratorium & sistem informasi laboratorium, validasi dan verifikasi sistem informasi laboratorium, keamanan dan kerahasiaan pada sistem komputer laboratorium, perbedaan komputer basis dan jaringan computer, essential software, pengenalan pembuatan software untuk pengolahan database dan penerapan sistem informasi laboratorium.

SEMESTER 6

Mata Kuliah : Karya Tulis Ilmiah (KTI)
Kode Mata Kuliah : TLM503
Bobot : 3 sks (T0/P3)
Penempatan : Semester 6
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang penulisan laporan ilmiah berdasarkan minat pesereta didik dan masalah dalam bidang laboratorium kesehatan melalui studi kasus atau penelitian laboratorium dan atau lapangan. Pengalaman belajar mengajar diberikan dalam bentuk penugasan penulisan, pengambilan dan pengolahan data-data di lapangan atau di laboratorium.

Mata Kuliah : *Test of English as a Foreign Language* (TOEFL)
Kode Mata Kuliah : TLM107
Bobot : 2 sks (T0/P2)
Penempatan : Semester 6

Deskripsi Mata Kuliah :

Matakuliah ini membahas tentang Tes TOEFL dan juga membuat surat lamaran pekerjaan dalam bahasa Inggris berdasarkan pada job vacancy yang diiklankan dalam surat kabar maupun websit, membuat Curriculum vitae dalam bahasa Inggris dan membuat abstract suatu penelitian dalam bahasa Inggris.

MATA KULIAH PILIHAN YANG DITAWARKAN

Mata Kuliah : Manajemen Kepemimpinan

Kode Mata Kuliah : TLM409

Bobot : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 6

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari konsep dasar fungsi-fungsi manajemen dalam lingkungan kerja. Penekanan dari mata ajar ini adalah pendekatan fungsional termasuk perencanaan, pengorganisasian, staffing, koordinasi, kepemimpinan, dan pengontrolan.

Mata Kuliah : Manajemen Pemasaran

Kode Mata Kuliah : TLM505

Bobot : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 6

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata Kuliah Manajemen Pemasaran merupakan salah satu bidang Ilmu Ekonomi dan Manajemen yang mempelajari tentang pengelolaan pemasaran.

Mata Kuliah : Bahasa Mandarin

Kode Mata Kuliah : TLM507

Bobot : 2 sks (T0/P2)

Penempatan : Semester 6

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah Bahasa mandarin adalah matakuliah yang mempelajari tentang pengenalan huruf pinyin, pelafalan, kosakata, guratan serta pola kalimat bahasa mandarin. Mengenalkan kepada Mahasiswa tentang budaya dari Cina secara tidak langsung. Dengan mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat menambah kosakata bahasa mandarin yang digunakan dalam sehari-hari dan mahasiswa dapat memahami dan mempraktekkan kalimat sederhana percakapan bahasa mandarin sehari-hari.

Mata Kuliah : Bahasa Korea

Kode Mata Kuliah : TLM506

Bobot : 2 sks (T0/P2)

Penempatan : Semester 6

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini merupakan pengenalan bagi mereka yang baru pertama kalinya mengenal Bahasa Korea; meliputi pengenalan huruf Korea, kosakata dan tata bahasa sederhana. Dengan mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan awal dalam membaca dan menulis serta mampu melakukan percakapan dengan menggunakan kosakata dan tatabahasa yang sederhana.

Mata Kuliah : Toksikologi Forensik

Kode Mata Kuliah : TLM508

Bobot : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 6

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang mendiskusikan tentang berbagai kasus dan permasalahan kriminalitas dimana obat-obatan dan bahan kimia dapat menimbulkan konsekuensi medikolegal serta untuk menjadi bukti dalam pengadilan. Mata kuliah ini akan membahas tentang prinsip dasar dan investigasi toksikologi, sampel pemeriksaan toksikologi, metode analisis zat toksik, dan peranan toksikologi forensik bagi ATLM.

Mata Kuliah : Endokrinologi Klinik

Kode Mata Kuliah : TLM509

Bobot : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 6

Deskripsi Mata Kuliah :

Endokrinologi merupakan ilmu yang mempelajari fungsi kelenjar endokrin, mempelajari sifat dan cara kerja berbagai kelenjar endokrin yang mengatur tubuh manusia. Dalam mata kuliah ini dibahas sifat dan kerja system endokrin dalam tubuh. Dalam mata dibahas prinsip dasar endokrinologi yang mencakup : struktur dan morfologi organ pembentuk hormon; membedakan klasifikasi hormon; sintesis, metabolisme, dan transport hormon; menjelaskan mekanisme molekuler kerja hormon dan interaksi hormone-reseptor; mendeskripsikan fisiologi hormon; menjelaskan beberapa macam gangguan fungsi beberapa kelenjar endokrin.

7. Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)

Program Studi Diploma III Teknologi Laboratorium Medis Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional memfasilitasi hak mahasiswa untuk menempuh kegiatan pembelajaran di luar Program Studi melalui berbagai bentuk kegiatan pembelajaran. Mahasiswa dapat menggunakan alokasi minimal 6 sks untuk mata kuliah pilihan melalui bentuk kegiatan pertukaran mahasiswa MBKM ataupun bentuk kegiatan pembelajaran lain yang relevan. Implementasi MBKM melalui bentuk kegiatan pembelajaran yang lain dapat direkognisi melalui mekanisme alih kredit atau transfer Satuan Kredit Semester (sks) pada mata kuliah yang relevan.

B. Program Studi Diploma III Farmasi

1. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi : Menjadi Program Studi Diploma III Farmasi Bereputasi di Tingkat Nasional yang Unggul dalam Praktik Kefarmasian Aseptik pada Tahun 2040

Misi :

1. Mewujudkan penyelenggaraan Tri Dharma perguruan tinggi yang berkualitas dan selalu memperbaharui bidang keilmuan farmasi
2. Menghasilkan lulusan ahli madya farmasi profesional yang kompeten, kompetitif dan trustworthy di Indonesia
3. Meningkatkan kualitas dan daya saing sumber daya manusia
4. Mendorong kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat bagi masyarakat dengan ilmu kefarmasian terkini
5. Mewujudkan kerjasama dengan berbagai pihak antara lain pemerintah, masyarakat, dunia usaha, lembaga non-pemerintah, dalam dan luar negeri, yang saling memberikan manfaat secara berkelanjutan.

Tujuan :

1. Menghasilkan Ahli Madya Farmasi yang professional, competitive, competent, trustworthy, nasionalisme dan menghargai keberagaman dalam keBhinekaan, serta beriman dan bertaqwa, berjiwa Pancasila dan UUD 1945.
2. Menghasilkan Ahli Madya Farmasi yang terampil, kreatif, inovatif, dinamis dan mandiri serta berjiwa wirausaha yang unggul dan kompeten dalam membantu apoteker untuk melakukan pencampuran sediaan steril (praktik kefarmasian aseptik) sehingga mampu bersaing di pasar global serta mampu memberikan sumbang sih bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan derajat kesehatan.
3. Menghasilkan Ahli Madya Farmasi yang terbuka dan tanggap terhadap perubahan dan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) serta tanggap terhadap seni dan berbagai masalah yang dihadapi masyarakat khususnya yang berkaitan dengan bidang kefarmasian
4. Menghasilkan Ahli Madya Farmasi yang memiliki rasa toleransi terhadap sesama, memiliki jiwa kepemimpinan yang kuat, mampu bekerjasama dan berkomunikasi lintas bidang dan sektoral
5. Menghasilkan Ahli Madya Farmasi yang mampu mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

2. Profil Lulusan

1. Pelaksana Pelayanan Kefarmasian

Mampu menyelesaikan pelayanan mengacu pada standar Pelayanan Kefarmasian dengan keunggulan dapat membantu apoteker dalam pencampuran sediaan steril (praktik kefarmasian aseptik) yang telah ditetapkan sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku.

2. Pelaksana Produksi dan Pengawas Sediaan Farmasi

Mampu melakukan produksi sediaan farmasi mengacu pada Cara Pembuatan yang baik dengan keunggulan dapat membantu apoteker dalam pencampuran sediaan steril (praktik kefarmasian aseptik) yang telah ditetapkan sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku

3. Pelaksana Distribusi Sediaan Farmasi

Mampu melakukan pendistribusian sediaan Farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai mengacu pada standar yang telah ditetapkan sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku

4. Pelaksana Penelitian

Mampu melakukan pengumpulan data, pengolahan data dan menyusun laporan kasus dan atau laporan kerja yang menjadi tanggungjawab sendiri atau kelompok orang sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku

3. Capaian Pembelajaran Lulusan

Berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) maka lulusan program pendidikan Diploma III berada pada kualifikasi level 5. Setelah menempuh program pendidikan Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional, lulusan akan memiliki capaian pembelajaran sebagai berikut:

1. Sikap

- a. Menjunjung tinggi nilai ketaqwaan, kemanusiaan, cinta tanah air, competent, competitive, trustworthy, nasionalisme, dan menghargai keberagaman (ke-Bhineka-an berdasarkan Pancasila).
- b. Menginternalisasi nilai etika akademik, taat hokum, semangat kejuangan dan kemandirian serta kewirausahaan, kepemimpinan, integritas dan kejujuran.
- c. Mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan bertanggungjawab sesuai dengan kode etik kefarmasian dan aspek legal yang berlaku.

2. Pengetahuan

- a. Menguasai konsep Anatomi Fisiologi Tubuh Manusia, Anatomi Fisiologi Tumbuhan, Mikrobiologi dan Parasitologi, Farmasetika, Farmakologi, Farmakognosi, Kimia, Fisika, dan Biokimia yang terkait dengan kefarmasian.
- b. Menguasai teknik, prinsip, dan prosedur pembuatan dan evaluasi sediaan farmasi yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok dan mampu mengoperasikan instrument alat laboratorium.

- c. Menguasai konsep teoritis dan prosedur manajemen dan distribusi perbekalan farmasi dan alat kesehatan dengan menerapkan dokumentasi informasi kefarmasian berbasis Sistem Informasi Management.
- d. Menguasai konsep, prinsip dan teknik komunikasi dalam pelaksanaan pelayanan kefarmasian dengan konsep teori pelayanan informasi obat (PIO) obat bebas dan obat tradisional serta teknik penyuluhan sebagai upaya promosi kesehatan bagi masyarakat sesuai dengan kode etik Tenaga Kefarmasian dan aspek legal kefarmasian.
- e. Menguasai konsep dasar metodologi penelitian.
- f. Menguasai teknik, prinsip, dan prosedur dispensing sediaan aseptik serta evaluasinya.

3. Keterampilan Umum

- a. Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai, baik yang belum maupun yang sudah baku dengan mutu dan kuantitas yang terukur dan solutif secara bertanggung jawab secara mandiri maupun hasil kerja kelompok.
- b. Mampu bekerja sama, berkomunikasi dan berinovatif dalam pekerjaannya dan melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri.
- c. Mampu menyusun laporan tertulis tentang hasil dan proses kerja secara komprehensif, mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali secara akurat dan sah serta mengkomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan.

4. Keterampilan Khusus

- a. Mampu menyelesaikan pelayanan resep mulai dari tahap penerimaan, skrining administrasi, skrining farmasetis, skrining klinis, kalkulasi biaya resep, penyiapan dan peracikan sediaan farmasi dan pemberian informasi melalui komunikasi yang efektif baik interpersonal maupun profesional kepada pasien, sejawat, apoteker, praktisi kesehatan lain dan masyarakat sesuai dengan kewenangan yang menjadi tanggung jawabnya; memberikan pelayanan swamedikasi kepada pasien.
- b. Mampu melaksanakan pengelolaan sediaan farmasi (meliputi perencanaan, pengadaan, penyimpanan (termasuk patient safety), serta distribusi) sediaan farmasi, alat kesehatan, vaksin dan bahan medis habis pakai mengacu pada Cara Distribusi yang Baik yang telah ditetapkan dan sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku.
- c. Mampu melakukan pekerjaan produksi sediaan farmasi sesuai dengan Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) (Good Manufacturing Practice) dan aspek legal yang berlaku maupun produksi sediaan bahan alam sesuai dengan Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) dan aspek

legal yang berlaku.

- d. Mampu membantu melakukan pengumpulan data, pengolahan data dan menyusun laporan kasus dan atau laporan kerja sesuai dengan ruang lingkup penelitian kefarmasian.
- e. Menginternalisasi nilai wirausaha dan melakukan penyuluhan di bidang kefarmasian.
- f. Mampu melakukan kegiatan pelayanan kefarmasian serta pengelolaan sediaan farmasi di pelayanan kesehatan (Rumah Sakit, Apotek dan Klinik) berbasis Sistem Informasi Management serta proses pencampuran sediaan aseptik (mengoplos cairan injeksi, obat suntik, larutan elektrolit), i.v admixture, dan rekonstitusi sitostatika.

4. Distribusi Bidang Kerja Lulusan

Distribusi bidang kerja Tenaga Teknis Kefarmasian lulusan Program Studi Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional antara lain:

1. Bidang Farmasi Komunitas,
meliputi: pelayanan kefarmasian di Toko Obat, Apotik, Puskesmas, Pedagang Besar Farmasi, Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota.
2. Bidang Farmasi Klinik/ Rumah Sakit,
meliputi: pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit
3. Bidang Farmasi Industri dan Obat Tradisional,
meliputi: teknik kefarmasian yang diterapkan dalam industri yaitu di unit produksi, unit pengawasan/ penjaminan mutu, serta unit penelitian dan pengembangan.
4. Bidang Pengawasan,
meliputi: pemeriksaan dan atau pengujian yang dilakukan di instansi-instansi yang berwenang antara lain Pusat Pengujian Obat dan Makanan Nasional, Badan/Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan, Laboratorium Kesehatan Daerah, dan Instansi lainnya.

5. Distribusi Mata Kuliah

Kurikulum yang digunakan oleh Program Studi Diploma III Farmasi adalah kurikulum Tahun Akademik 2021/2022, dengan jumlah beban studi 115 sks, dan proporsi mata kuliah sebagai berikut:

Mata kuliah teori : 45 sks (39 %)

Mata kuliah praktikum-praktik : 70 sks (61 %)

Mata kuliah wajib : 110 sks termasuk 19 sks mata kuliah unggulan *)

Mata kuliah pilihan minimal : 5 sks dari 19 sks yang ditawarkan

Distribusi mata kuliah pada struktur kurikulum Program Studi Diploma III Farmasi yang digunakan mulai Tahun Akademik 2021/2022 adalah sebagai berikut:

SEMESTER 1

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT	Keterangan
1	FAR1101	Agama	1	1	2	Non Laboratorium
2	FAR1102	Pancasila	1	1	2	Non Laboratorium
3	FAR1201	Bahasa Inggris I	0	1	1	Non Laboratorium
4	FAR1202	Anatomi, Morfologi, dan Fisiologi Tumbuhan	1	1	2	Laboratorium
5	FAR1203	Kimia Farmasi Dasar	1	0	1	-
6	FAR1204	Kimia Analisis Kualitatif	0	1	1	Laboratorium
7	FAR1205	Anatomi dan Patofisiologi Manusia	2	0	2	-
8	FAR1206	Farmasetika Dasar	2	2	4	Laboratorium
9	FAR1207	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	1	0	1	-
10	FAR1208	Ilmu Perilaku dan Etika Farmasi	1	1	2	Non Laboratorium
11	FAR1209	Teknologi Informasi dan Komunikasi	0	2	2	Non Laboratorium
JUMLAH sks			10	10	20	

SEMESTER 2

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT	Keterangan
1	FAR1103	Kewarganegaraan	1	1	2	Non Laboratorium
2	FAR1210	Bahasa Inggris II	0	2	2	Non Laboratorium
3	FAR1211	Mikrobiologi dan Parasitologi	2	2	4	Laboratorium
4	FAR1212	Biokimia	1	0	1	-
5	FAR1213	Farmasi Fisika	1	2	3	Laboratorium
6	FAR1214	Farmakologi Dasar	1	0	1	-
7	FAR1215	Farmakognosi	1	2	3	Laboratorium
8	FAR1216	Resep I *)	0	2	2	Laboratorium
9	FAR1217	Perundang-undangan Farmasi	2	0	2	-
JUMLAH sks			9	11	20	

SEMESTER 3

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT	Keterangan
1	FAR1104	Bahasa Indonesia	0	2	2	Non Laboratorium
2	FAR1218	Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Promosi Kesehatan Masyarakat	1	0	1	-
3	FAR1219	Farmakologi Sistem Kardiovaskuler, Sistem Endokrin, dan Alergi	2	0	2	-
4	FAR1220	Resep II *)	0	2	2	Laboratorium
5	FAR1221	Formulasi dan Teknologi Sediaan Padat dan Semipadat	2	2	4	Laboratorium
6	FAR1222	Kimia Analisis Kuantitatif	1	2	3	Laboratorium
7	FAR1223	Statistika	0	2	2	Non Laboratorium
8	FAR1224	Pemasaran Farmasi	0	2	2	Non Laboratorium
9	FAR1225	Kewirausahaan	1	1	2	Non Laboratorium
JUMLAH sks			7	13	20	

SEMESTER 4

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT	Keterangan
1	FAR1226	Formulasi dan Teknologi Sediaan Cair dan Steril *)	2	2	4	Laboratorium
2	FAR1227	Farmakologi Sistem Saluran Cerna, Saluran Nafas, dan Antimikroba	2	0	2	-
3	FAR1228	Praktikum Farmakologi	0	2	2	Laboratorium
4	FAR1229	Fitokimia	2	2	4	Laboratorium
5	FAR1230	Kimia Analisis Instrumental	2	2	4	Laboratorium
6	FAR1231	Metodologi Penelitian	0	2	2	Non Laboratorium
7	FAR1232	Manajemen Farmasi dan Akuntansi	0	2	2	Non Laboratorium
JUMLAH sks			8	12	20	

SEMESTER 5

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT	Keterangan
1	NAS111	Kepribadian dan Pengembangan Karakter	0	3	3	Non Laboratorium
2	FAR1233	Dispensing Sediaan Aseptik *)	1	2	3	Laboratorium
3	FAR1234	Spesialit dan Terminologi Kesehatan	0	1	1	Laboratorium
4	FAR1235	Swamedikasi *)	1	1	2	Non Laboratorium
5	FAR1236	Farmasi Rumah Sakit	2	0	2	-
6	FAR1237	Farmasi Industri	1	2	3	Laboratorium
7	FAR1238	Formulasi dan Teknologi Sediaan Bahan Alam	1	2	3	Laboratorium
8	FAR1239	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi	0	1	1	Non Laboratorium
9	FAR1240	Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Farmasi *)	0	2	2	Laboratorium
10	FAR1241	Karya Tulis Ilmiah (KTI) I	0	1	1	Non Laboratorium
JUMLAH sks			6	15	21	

SEMESTER 6

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT	Keterangan
1	FAR1242	Karya Tulis Ilmiah (KTI) II	-	3	3	Lab atau Non Lab
2	FAR1243	Praktik Kerja Lapangan (PKL)	-	6	6	Non Laboratorium
3	FAR13**	Mata Kuliah Pilihan	5	-	5	-
JUMLAH sks			5	9	14	

MATA KULIAH PILIHAN YANG DITAWARKAN

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT
1	FAR1301	Nutrasetikal	2	-	2
2	FAR1302	Farmakologi Eksperimental	1	-	1
3	FAR1303	Interpretasi Data Klinik Dasar *)	2	-	2
4	FAR1304	Farmakoterapi *)	2	-	2
5	FAR1305	Toksikologi Klinik	2	-	2
6	FAR1306	Validasi Metode Analisis	1	-	1
7	FAR1307	Herbal Medis	1	-	1
8	FAR1308	Analisis Jamu	2	-	2
9	FAR1309	Analisis keamanan Sediaan Obat Tradisional dan Suplemen makanan	2	-	2
10	FAR1310	Kosmesetika	2	-	2
11	FAR1311	Ilmu Eksipien Sediaan Obat	2	-	2
JUMLAH sks Mata Kuliah Pilihan yang Ditawarkan			19	0	19

*) Mata Kuliah Unggulan

6. Deskripsi Mata Kuliah

Deskripsi mata kuliah yang diselenggarakan Program Studi Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional adalah sebagai berikut:

SEMESTER 1

Mata Kuliah	: Agama
Kode Mata Kuliah	: FAR1101
Bobot	: 2 sks (T1/P1)
Penempatan	: Semester 1
Deskripsi Mata Kuliah	:

a. Agama Islam

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang mengajarkan Agama Islam dalam pengembangan manusia seutuhnya dan sarjana muslim yang professional. Mengajarkan konsep bertuhan sebagai determinan dalam pembangunan manusia beriman dan bertakwa kepada Allah SWT yang bersumber dari Al-Quran dan As-Sunnah. Islam dalam menjamin kebahagiaan dunia dan akhirat, dalam konteks kehidupan modern Integrasi iman, islam dan ihsan dalam membentuk manusia seutuhnya (insan kamil). Membangun paradigma Qurani dalam menghadapi perkembangan sains dan teknologi modern. Membumikan Islam di Indoneisa agar Islam dirasakan sebagai kebutuhan hidup, bukan sebagai beban hidup dan kewajiban. Membangun persatuan dalam keberagaman yang dinamis dan kompleks dalam konteks kehidupan sosial budaya Indonesia yang plural. Islam menghadapi tantangan modernisasi, untuk menunjukkan kompatibilitas Islam dengan dunia modern saat ini. Kontribusi Islam dalam pengembangan peradaban dunia yang damai, bersahabat, dan sejahtera lahir dan batin secara bersama-sama. Peran masjid dalam membangun umat yang religius-spiritualistis, sehat roohani dan jasmani, cerdas (emosional, intelektual dan spiritual) dan sejahtera. Mengajarkan implementasi Islam yang rahmatan lil ‘alamin. Aktualisasi ajaran agama dalam implementasi kebijakan 4A (Anti Korupsi, Anti Bullying, Anti Intoleransi, Anti Kekerasan Seksual) di Perguruan Tinggi serta Aktualisasi ajaran agama dalam implementasi core value STIKES Nasional (Competitive, Competent, Trustworthy, Nasionalisme, Keberagaman).

b. Agama Kristen

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang kedudukan dan signifikansi mata kuliah Agama Kristen di perguruan tinggi. Ajaran Kristen tentang Tuhan sebagai Pencipta, Pemelihara, Penyelamat dan Pembaharu Ciptaan-Nya. Ajaran Kristen tentang manusia sebagai makhluk religius, sosial, rasional, etid, dan juga berdosa.

Etika/moralitas dan karakter Kristiani. Mengajarkan hubungan timbal balik antara iman kristiani dan ilmu pengetahuan dan teknologi. Iman Kristiani dan kerukunan hidup umat beragama. Mengajarkan tanggung jawab Kristiani dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Mengajarkan tanggung jawab Kristiani dalam pemeliharaan lingkungan hidup. Mengajarkan tanggung jawab moral dalam pergaulan muda-mudi. Aktualisasi ajaran agama dalam implementasi kebijakan 4A (Anti Korupsi, Anti Bullying, Anti Intoleransi, Anti Kekerasan Seksual) di Perguruan Tinggi serta Aktualisasi ajaran agama dalam implementasi core value STIKES Nasional (Competitive, Competent, Trustworthy, Nasionalisme, Keberagaman).

c. Agama Katolik

Deskripsi mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang konsep manusia dalam Agama Katolik. Mengajarkan konsep agama dalam Agama Katolik. Yesus Kristus dan Karya Penyelamatan-Nya. Gereja dan iman yang memasyarakat. Aktualisasi ajaran agama dalam implementasi kebijakan 4A (Anti Korupsi, Anti Bullying, Anti Intoleransi, Anti Kekerasan Seksual) di Perguruan Tinggi serta Aktualisasi ajaran agama dalam implementasi core value STIKES Nasional (Competitive, Competent, Trustworthy, Nasionalisme, Keberagaman).

d. Agama Hindu

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang menjelaskan tujuan dan fungsi mata kuliah Agama Hindu. Peran sejarah perkembangan Agama Hindu dalam memberi pembelajaran positif. Ajaran Brahavidya (teologi) dalam membangun sraddha dan bhakti (iman dan takwa) mahasiswa. Peran studi Veda dalam membangun pemahaman mahasiswa tentang eksistensi Veda sebagai kitab suci dan sumber hukum. Mengajarkan konsep manusia Hindu dalam membangun kepribadian mahasiswa yang berjiwa pemimpin, taat hukum, sehat kreatif dan adaptif. Ajaran susila Hindu dalam membangun moralitas mahasiswa Hindu. Mengajarkan peran seni keagamaan dalam membentuk kepribadian yang estetis basis kepribadian humanis mahasiswa. Membangun kerukunan sesuai ajaran Hindu. Membangun kesadaran mahasiswa sebagai makhluk sosial ajaran Hindu. Aktualisasi ajaran agama dalam implementasi kebijakan 4A (Anti Korupsi, Anti Bullying, Anti Intoleransi, Anti Kekerasan Seksual) di Perguruan Tinggi serta Aktualisasi ajaran agama dalam implementasi core value STIKES Nasional (Competitive, Competent, Trustworthy, Nasionalisme, Keberagaman).

e. Agama Budha

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang mengajarkan tentang kerangka dan isi kitab suci Tipitaka/Tri Pitaka. Mengajarkan makna agama Buddha dan tujuan hidup manusia. Mengajarkan Hukum Universal Buddha. Mengajarkan makna Ketuhanan

Yang Maha Esa. Mengajarkan moral Buddha (Sila). Mengajarkan Iptek dan Seni sesuai ajaran Buddha. Masyarakat Buddha dan Konstruksi Sikap Kerukunan Umat Beragama. Budaya dan Politik Buddha. Bhavana. Aktualisasi ajaran agama dalam implementasi kebijakan 4A (Anti Korupsi, Anti Bullying, Anti Intoleransi, Anti Kekerasan Seksual) di Perguruan Tinggi serta Aktualisasi ajaran agama dalam implementasi core value STIKES Nasional (Competitive, Competent, Trustworthy, Nasionalisme, Keberagaman).

f. Agama Khonghucu

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang mengajarkan tentang tujuan dan fungsi mata kuliah Agama Konghucu sebagai komponen mata kuliah wajib pada kurikulum program diploma dan sarjana. Mengajarkan tujuan hidup dan setelah kehidupan manusia. Mengajarkan esensi dan urgensi integrasi keimanan (cheng), kepercayaan (xin), kesatyaan (zhong), dan kesujudan (jing) dalam pembentukan manusia berbudi luhur (junzi). Konsep Konghucu tentang keragaman dalam keberagaman. Kontribusi Konghucu dalam perkembangan sejarah peradaban dunia. Mengajarkan esensi dan urgensi nilai-nilai spiritual Konghucu sebagai salah satu determinan dalam pembangunan bangsa yang berkarakter. Agama sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sumber ajaran Konghucu dan kontekstualisasinya dalam kehidupan modern. Ajaran Konghucu dalam konteks kemodernenan dan keindonesiaan. Konsep ilmu pengetahuan dan teknologi, politik, sosial, budaya, ekonomi, lingkungan hidup, dan pendidikan dalam perspektid Konghucu. Peran dan fungsi kegiatan mahasiswa Konghucu sebagai pusat pengembangan budaya Konghucu. Aktualisasi ajaran agama dalam implementasi kebijakan 4A (Anti Korupsi, Anti Bullying, Anti Intoleransi, Anti Kekerasan Seksual) di Perguruan Tinggi serta Aktualisasi ajaran agama dalam implementasi core value STIKES Nasional (Competitive, Competent, Trustworthy, Nasionalisme, Keberagaman).

Mata Kuliah : Pancasila
Kode Mata Kuliah : FAR1102
Bobot : 2 sks (T1/P1)
Penempatan : Semester 1
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang pengantar pendidikan Pancasila. Pancasila dalam kajian sejarah bangsa Indonesia. Pancasila sebagai dasar negara. Pancasila sebagai ideologi nasional. Pancasila sebagai sistem filsafat. Pancasila sebagai sistem etika. Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu. Aktualisasi nilai-nilai pancasila dalam implementasi kebijakan 4A (Anti Korupsi, Anti Bullying, Anti Intoleransi, Anti Kekerasan Seksual) di Perguruan Tinggi serta Aktualisasi nilai-nilai pancasila dalam implementasi core value STIKES Nasional (Competitive, Competent, Trustworthy, Nasionalisme, Keberagaman)

Mata Kuliah : Bahasa Inggris I
Kode Mata Kuliah : FAR1201
Bobot : 1 sks (T0/P1)
Penempatan : Semester 1
Deskripsi Mata Kuliah :

Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang beragam kosakata dalam bidang farmasi, baik farmasi industry maupun farmasi klinik, serta kosakata dalam bidang kesehatan secara umum. Selain itu, mahasiswa juga belajar tentang bagaimana membaca atau mengucapkan kosakata tersebut dengan baik dan benar dalam bahasa Inggris. Lebih lanjut, mahasiswa juga belajar tentang pola kalimat dalam bahasa Inggris untuk dapat menyampaikan informasi secara aktif maupun pasif.

Mata Kuliah : Anatomi, Morfologi, dan Fisiologi Tumbuhan
Kode Mata Kuliah : FAR1202
Bobot : 1 sks (T1/P0)
Penempatan : Semester 1
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah Anatomi, Morfologi dan Fisiologi Tumbuhan mempelajari terkait dengan struktur anatomi, morfologi organ-organ tumbuhan dan fisiologi tumbuhan serta taksonomi tumbuhan. Anatomi tumbuhan mempelajari terkait dengan struktur tubuh tumbuhan mulai struktur sel hingga jaringan organ daun, batang, akar, bunga beserta dengan modifikasinya. Morfologi tumbuhan mempelajari terkait dengan bentuk luar atau penampakan dan penggolongan organ tumbuhan meliputi daun, batang, akar, bunga, buah dan biji beserta dengan modifikasinya. Morfologi tumbuhan dapat menjadi dasar dalam proses identifikasi tumbuhan dan taksonominya. Fisiologi tumbuhan mempelajari terkait dengan fungsi organ tumbuhan dan mekanisme transportasi air, unsur hara, hormone, hingga metabolisme yang terjadi di dalam sel tumbuhan.

Mata Kuliah : Praktikum Anatomi, Morfologi, Fisiologi Tumbuhan
Kode Mata Kuliah : FAR1202
Bobot : 1 sks (T0/P1)
Penempatan : Semester 1
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah Praktikum Anatomi, Morfologi dan Fisiologi Tumbuhan mempelajari terkait dengan struktur anatomi, morfologi organ-organ tumbuhan dan fisiologi tumbuhan serta proses pengindraan atau identifikasi tumbuhan untuk melaksanakan determinasi. Mahasiswa mempelajari cara penggunaan mikroskop, struktur mikroskopis dan bentuk luar organ tumbuhan (daun, batang, akar, buah, biji, bunga dan modifikasinya), proses identifikasi dan determinasi tumbuhan, serta faktor dan senyawa yang dihasilkan selama proses metabolisme tumbuhan (fotosintesis).

Mata Kuliah : Kimia Farmasi Dasar
Kode Mata Kuliah : FAR1203
Bobot : 1 sks (T1/P0)
Penempatan : Semester 1
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mengkaji tentang konsep dasar ilmu kimia, meliputi: teori atom, ion, molekul, struktur dan konfigurasi elektron atom, sistem periodik unsur, ikatan kimia dan senyawa karbon, gugus fungsi, polaritas senyawa organik, kesetimbangan kimia, konsep mol dan stoikiometri, kelarutan zat, konsentrasi larutan, satuan konsentrasi dan cara perhitungannya, asam, basa, buffer, hidrolisis garam, kesetimbangan asam basa, larutan elektrolit dan non elektrolit, analisis kation dan anion, elektrokimia dan elektrolisis, analisis kualitatif atau identifikasi senyawa tunggal dan campuran dari berbagai golongan bahan obat serta metode samplingnya berdasarkan GLP.

Mata Kuliah : Kimia Analisis Kualitatif
Kode Mata Kuliah : FAR1204
Bobot : 1 sks (T0/P1)
Penempatan : Semester 1
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mengkaji tentang penerapan analisis kualitatif atau identifikasi senyawa tunggal dan campuran dari berbagai golongan bahan obat serta metode samplingnya berdasarkan Good Laboratory Practice (GLP).

Mata Kuliah : Anatomi dan Patofisiologi Manusia
Kode Mata Kuliah : FAR1205
Bobot : 2 sks (T2/P0)
Penempatan : Semester 1
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang anatomi dan patofisiologi dari alat-alat tubuh manusia, fisiologi : Sistem Musculoskeletal, Neuromuscular, saluran pencernaan, saluran respirasi, reproduksi baik pria maupun wanita, sistem jantung dan peredaran darah, Sistem hati, Sistem ginjal dan traktus urinarius, sistem kelenjar endokrin dan hormon yang dihasilkannya, serta patofisiologi darah dan komponen-komponennya.

Mata Kuliah : Farmasetika Dasar
Kode Mata Kuliah : FAR1206
Bobot : 4 sks (T2/P2)
Penempatan : Semester 1
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep kefarmasian dan ruang lingkupnya, obat dan penggolongannya berdasar undang-undang, resep dan salinan resep, dosis dan cara perhitungannya, pengenalan bentuk sediaan padat, semi padat dan cair, perhitungan dan teknik peracikan bahan obat menjadi bentuk sediaan obat.

Mata Kuliah : Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Kode Mata Kuliah : FAR1207
Bobot : 1 sks (T1/P0)
Penempatan : Semester 1
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang hiperkes meliputi perkembangan Occupational Health (Kesehatan kerja) menjadi Occupational Health and Safety (Kesehatan dan Keselamatan kerja+K3), peraturan perundangan bidang ketenagakerjaan, risiko lingkungan kerja dan dampaknya pada kesehatan produktifitas kerja, penyakit akibat kerja (PAK), keselamatan dan kecelakaan kerja, faal kerja dan ergonomi, epidemiologi kerja, audit K3 dan alat pelindung diri.

Mata Kuliah : Ilmu Perilaku dan Etika Farmasi
Kode Mata Kuliah : FAR1208
Bobot : 2 sks (T1/P1)
Penempatan : Semester 1
Deskripsi Mata Kuliah :

Matakuliah ini membahas tentang prinsip-prinsip perilaku manusia dan masyarakat yang dilandasi oleh nilai-nilai moral, hak dan martabat dalam menjalankan tugas keprofesian sebagai tenaga farmasi dalam pelayanan kesehatan. Membahas faktor-faktor sosial, budaya dan psikologi yang mempengaruhi perilaku manusia, persepsi dan perilaku tentang sehat dan sakit, hak dan kewajiban perilaku, komunikasi non verbal, daya tarik interpersonal, nilai, etika dan moral, etika farmasi, profesionalisme kerja dan Emotional dan spiritual Quotient (ESQ).

Mata Kuliah : Teknologi Informasi dan Komunikasi
Kode Mata Kuliah : FAR1209
Bobot : 2 sks (T0/P2)
Penempatan : Semester 1
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang penggunaan komputer (*hardware*) dan aplikasi (*software*) dalam proses pengambilan data, pengolahan dan analisis data, hingga pelaporan dan penyajian hasil penelitian bidang farmasi. Selain itu mata kuliah ini juga membahas pengembangan desain kemasan, label, etiket, brosur sediaan farmasi, serta desain poster, flier, leaflet, spanduk, banner sebagai berbagai media komunikasi informasi dan edukasi bidang farmasi.

SEMESTER 2

Mata Kuliah : Kewarganegaraan

Kode Mata Kuliah : FAR1103

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini memberikan pemahaman mengenai Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Bhineka Tunggal Ika serta implementasinya dalam membentuk mahasiswa menjadi warga negara yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Mengajarkan tentang pengantar pendidikan kewarganegaraan, identitas nasional, integrasi nasional, konstitusi di Indonesia, kewajiban dan hak negara dan warga negara, dinamika demokrasi di Indonesia, penegakan hukum di Indonesia, wawasan nusantara dan ketahanan nasional. Aktualisasi kewarganegaraan Indonesia dalam implementasi kebijakan 4A (Anti Korupsi, Anti Bullying, Anti Intoleran, Anti Kekerasan Seksual) di Perguruan Tinggi. Aktualisasi kewarganegaraan Indonesia dalam implementasi core value STIKES Nasional (Competitive, Competent, Trustworthy, Nasionalisme, Keberagaman).

Mata Kuliah : Bahasa Inggris II

Kode Mata Kuliah : FAR1210

Bobot : 2 sks (T0/P2)

Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang beragam kosakata dalam bidang farmasi, baik farmasi industry maupun farmasi klinik, serta kosakata dalam bidang kesehatan secara umum. Selain itu, mahasiswa juga belajar bagaimana mengalih-bahasakan berbagai kosakata dalam bidang farmasi dan kesehatan ke dalam bahasa Inggris sehingga nantinya mahasiswa dapat memahami artikel ilmiah internasional dalam bahasa Inggris, dan pada akhirnya mahasiswa dapat menuangkan gagasan dalam sebuah abstrak dalam bahasa Inggris.

Mata Kuliah : Mikrobiologi dan Parasitologi

Kode Mata Kuliah : FAR1211

Bobot : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah Mikrobiologi dan Parasitologi mempelajari struktur, pertumbuhan, patogenitas, dan pengelompokan bakteri, virus, protista, jamur, helminthes, dan vektor pembawa penyakit dari insekta (kelompok arthropoda). Mikrobiologi dan Parasitologi juga mempelajari terkait dengan pengujian-pengujian mikrobiologi dalam bidang farmasi dan aplikasinya dalam bidang farmasi.

Mata Kuliah : Praktikum Mikrobiologi dan Parasitologi

Kode Mata Kuliah : FAR1211

Bobot : 2 sks (T0/P2)

Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah Praktikum Mikrobiologi mempelajari terkait dengan media pertumbuhan, proses sterilisasi, struktur mikroskopis bakteri melalui proses pewarnaan sederhana dan gram, metode isolasi dan inokulasi bakteri secara aseptis, metode pengujian antimikroba bahan alam dan sensibilitas antibiotik, pengujian uji cecair mikroba yang meliputi uji angka kapang khamir, uji angka lempeng total dan uji angka paling mungkin koliform (most probable number coliform) untuk sampel-sampel obat atau bahan baku obat, dan proses identifikasi bakteri gram positif dan gram negatif.

Mata Kuliah : Biokimia

Kode Mata Kuliah : FAR1212

Bobot : 1 sks (T1/P0)

Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mengkaji tentang pengertian, struktur, komponen, penggolongan, sifat, fungsi, manfaat, dan interaksi biomolekul atau molekul biologis, meliputi karbohidrat, lipid, protein, asam nukleat, enzim, hormon, vitamin, dan mineral, serta rangkaian reaksi (bioreaksi) atau proses kimia di dalam tubuh, seperti: reaksi enzimatik dan metabolismenya. Selain itu, mata kuliah ini juga mengkaji tentang dasar imunologi atau dasar sistem pertahanan tubuh, meliputi mekanisme biologis dari seluler, molekular, serta fungsional sistem imun yang melibatkan organ limfoid, sel-sel sistem imun, antigen dan antibodi.

Mata Kuliah : Farmasi Fisika

Kode Mata Kuliah : FAR1213

Bobot : 1 sks (T1/P0)

Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang hubungan sifat fisika molekul obat dalam formulasi suatu sediaan. Konsep dasar sifat fisika obat dalam formulasi sediaan: kelarutan, mikromeritik, fenomena antarmuka, rheologi, koloid, larutan dapar, difusi, disolusi serta stabilitas dan kinetika kimia serta Pengujian stabilitas sediaan farmasi secara fisika dan kimia dan mengetahui cara pengujiannya secara fisika obat dalam formulasi sediaan.

Mata Kuliah : Praktikum Farmasi Fisika

Kode Mata Kuliah : FAR1213

Bobot : 2 sks (T0/P2)

Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari dan mempraktekkan tentang hubungan sifat fisika molekul obat dalam formulasi suatu sediaan. Konsep dasar sifat fisika obat dalam formulasi sediaan: kelarutan, mikromeritik, fenomena antarmuka, rheologi, koloid, larutan dapar, difusi, disolusi serta stabilitas dan kinetika kimia serta Pengujian stabilitas sediaan farmasi secara fisika dan kimia dan mengetahui cara pengujiannya secara fisika obat dalam formulasi sediaan.

Mata Kuliah : Farmakologi Dasar

Kode Mata Kuliah : FAR1214

Bobot : 1 sks (T1/P0)

Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari konsep dasar farmakologi, farmakokinetik obat, farmakodinamik obat, interaksi obat, efek obat dan herbal yang tidak diinginkan serta penggolongan obat terkait dengan sistem syaraf otonom dan syaraf pusat.

Mata Kuliah : Farmakognosi

Kode Mata Kuliah : FAR1215

Bobot : 1 sks (T1/P0)

Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang keanekaragaman simplisia (Nabati, Hewani dan Mineral), tahapan dan prinsip pembuatan simplisia, tahapan dan prinsip evaluasi parameter mutu simplisia, kandungan senyawa metabolit sekunder simplisia serta peranan senyawa metabolit sekunder dalam bidang kefarmasian.

Mata Kuliah : Praktikum Farmakognosi

Kode Mata Kuliah : FAR1215

Bobot : 2 sks (T0/P2)

Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang keanekaragaman simplisia, tahap pembuatan simplisia dan prinsip pembuatan simplisia, tahapan dan prinsip evaluasi parameter mutu simplisia, kandungan metabolit sekunder simplisia dari segi peranan, klasifikasi maupun teknik identifikasi meliputi identifikasi kualitatif menggunakan Kromatografi Lapis Tipis.

Mata Kuliah : Resep I

Kode Mata Kuliah : FAR1216

Bobot : 2 sks (T0/P2)

Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang obat dan penggolongannya, resep dan salinan resep, dosis dan cara perhitungannya, teknik peracikan bahan obat menjadi bentuk sediaan yang didalamnya memuat permasalahan terkait frekuensi penggunaan obat dan inkompatibilitas.

Mata Kuliah : Perundang-undangan Farmasi

Kode Mata Kuliah : FAR1217

Bobot : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata Kuliah ini membahas Undang-undang tentang Kesehatan, peraturan perundang-undangan berkaitan tentang kefarmasian, aspek hukum kefarmasian, Kode Etik Kefarmasian, serta regulasi perundang-undangan bidang kosmetik, makanan dan minuman. Pendahuluan membicarakan peraturan perundang-undangan Indonesia di bidang kesehatan khususnya farmasi dan yang terkait disertai contoh-contoh penerapan, pelanggaran dan sanksinya; hak dan kewajiban Tenaga Teknis Kefarmasian dalam pekerjaan dan pelayanan Kefarmasian, membicarakan tentang etika dan moral (sasaran dan normanya) di bidang kesehatan, kedokteran, farmasi; dan sanksi hukum terhadap pelanggarannya; serta kode etik profesi.

SEMESTER 3

Mata Kuliah : Bahasa Indonesia

Kode Mata Kuliah : FAR1104

Bobot : 2 sks (T0/P2)

Penempatan : Semester 3

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas mengenai hakikat bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara. Mengeksplorasi teks dalam kehidupan akademik (penanaman nilai dan hakikat bahasa Indonesia sebagai penghela ilmu pengetahuan). Menjelajah dunia pustaka. Mendesain proposal penelitian dan proposal kegiatan. Teknik penulisan laporan penelitian khususnya dalam hal struktur kalimat dan penyusunan paragraph. Mengaktualisasikan diri dalam artikel ilmiah. Jenis-jenis artikel ilmiah. Rangkuman buku dan karya ilmiah. Penulisan artikel ilmiah (makalah, resensi). Teknik penulisan karya ilmiah. Teknik presentasi ilmiah. Aktualisasi kaidah kebahasaan Indonesia dalam implementasi kebijakan 4A (Anti Korupsi, Anti Bullying, Anti Intoleran, Anti Kekerasan Seksual) di Perguruan Tinggi. Aktualisasi kaidah kebahasaan Indonesia dalam implementasi core value STIKES Nasional (Competitive, Competent, Trustworthy, Nasionalisme, Keberagaman).

Mata Kuliah : Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Promosi Kesehatan Masyarakat

Kode Mata Kuliah : FAR1218

Bobot : 1 sks (T1/P0)

Penempatan : Semester 3

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari masalah-masalah kesehatan masyarakat yang berhubungan dengan kebijakan serta program pemerintah pada bidang kesehatan.

Mata Kuliah : Farmakologi Sistem Kardiovaskuler, Sistem Endokrin, dan Alergi

Kode Mata Kuliah : FAR1219

Bobot : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 3

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari aspek mekanisme kerja obat, farmakokinetik obat, farmakodinamik obat, indikasi, efek samping obat untuk obat golongan kardiovaskuler (hipertensi, gagal jantung, antiplatelet, dyslipidemia, aritmia), obat golongan sistem endokrin (diabetes melitus, hiper/hipo tiroid, kortikosteroid, autokoid, hormon hipofisa, hormon kelamin, obat KB) dan obat golongan antihistamin dan antialergi (golongan I, golongan II dan golongan III).

Mata Kuliah : Resep II

Kode Mata Kuliah : FAR1220

Bobot : 2 sks (T0/P2)

Penempatan : Semester 3

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang obat dan penggolongannya, resep dan salinan resep, dosis dan cara perhitungannya, teknik peracikan bahan obat menjadi bentuk sediaan yang didalamnya memuat permasalahan terkait interaksi obat.

Mata Kuliah : Formulasi dan Teknologi Sediaan Padat dan Semipadat

Kode Mata Kuliah : FAR1221

Bobot : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 3

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang preformulasi dan formulasi sediaan padat (tablet, tablet salut film, film enteric, tahapan salut gula, tablet khusus), sediaan semipadat (unguenta, gel, krim, pasta, supositoria serta sediaan transdermal dan sediaan kosmetik), mengetahui bahan tambahan penyusun, kegunaan dan menghitung dalam skala produksi dan metode pembuatan dan kontrol kualitas sediaan padat dan semi padat, serta metode optimasinya berdasarkan aspek - aspek cara pembuatan obat yang baik (CPOB).

Mata Kuliah : **Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Padat dan Semipadat**

Kode Mata Kuliah : **FAR1221**

Bobot : **2 sks (T0/P2)**

Penempatan : **Semester 3**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari dan mempraktekkan tentang preformulasi dan formulasi sediaan padat (tablet, tablet salut film, film enteric, tahapan salut gula, tablet khusus), sediaan semipadat (unguenta, gel, krim, pasta, supositoria serta sediaan transdermal dan sediaan kosmetik), mengetahui bahan tambahan penyusun, kegunaan dan menghitung dalam skala produksi dan metode pembuatan dan kontrol kualitas sediaan padat dan semi padat, serta metode optimasinya berdasarkan aspek - aspek cara pembuatan obat yang baik (CPOB).

Mata Kuliah : **Kimia Analisis Kuantitatif**

Kode Mata Kuliah : **FAR1222**

Bobot : **1 sks (T1/P0)**

Penempatan : **Semester 3**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mengkaji tentang analisis kuantitatif dengan berbagai metode volumetri menggunakan prinsip netralisasi, oksidasi-reduksi, diazotasi, pembentukan senyawa kompleks, pengendapan, serta analisis kuantitatif secara gravimetri. Mata kuliah ini juga mengkaji publikasi ilmiah tentang implementasi berbagai metode volumetri dan gravimetri untuk analisis sediaan farmasi, meliputi obat, bahan alam, makanan, minuman, kosmetik.

Mata Kuliah : **Praktikum Kimia Analisis Kuantitatif**

Kode Mata Kuliah : **FAR1222**

Bobot : **2 sks (T0/P2)**

Penempatan : **Semester 3**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mengkaji tentang implementasi analisis kuantitatif dengan berbagai metode volumetri menggunakan prinsip netralisasi, oksidasi-reduksi, diazotasi, pembentukan senyawa kompleks, pengendapan untuk analisis bahan aktif dan/ atau eksipien dalam sediaan farmasi, meliputi obat, bahan alam, makanan, minuman, kosmetik. Implementasi metode volumetri dilakukan mulai dari preparasi sampel hingga interpretasi data hasil analisis.

Mata Kuliah : **Statistika**

Kode Mata Kuliah : **FAR1223**

Bobot : **2 sks (T0/P2)**

Penempatan : **Semester 3**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang statistika deskriptif, yaitu tentang penyajian data sampai dengan pengukuran nilai pusat, dan statistika inferensi yang menjelaskan tentang analisa data statistik yang digunakan untuk pengolahan data menggunakan uji statistik.

Mata Kuliah : Pemasaran Farmasi

Kode Mata Kuliah : FAR1224

Bobot : 2 sks (T0/P2)

Penempatan : Semester 3

Deskripsi Mata Kuliah :

Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang konsep pemasaran dalam bidang farmasi. Mahasiswa belajar tentang pemasaran secara sederhana memahami tentang segmentasi, targeting dan positioning pasar, juga mempelajari konsep riset pasar dan perilaku konsumen dalam pasar farmasi, juga memahami konsep *marketing mix* serta menyusun *marketing plan* produk farmasi.

Mata Kuliah : Kewirausahaan

Kode Mata Kuliah : FAR1225

Bobot : 1 sks (T1/P0)

Penempatan : Semester 3

Deskripsi Mata Kuliah :

Mahasiswa memahami konsep kewirausahaan, proses kewirausahaan, model wirausaha, ide dan peluang dalam wirausaha, konsep marketing mix, analisis pesaing dan analisis pasar.

Mata Kuliah : Praktik Kewirausahaan

Kode Mata Kuliah : FAR1225

Bobot : 1 sks (T0/P1)

Penempatan : Semester 3

Deskripsi Mata Kuliah :

Praktek mengkaji tentang pembuatan sediaan farmasi dan melakukan pemasaran sediaan farmasi

SEMESTER 4

Mata Kuliah : Formulasi dan Teknologi Sediaan Cair dan Steril

Kode Mata Kuliah : FAR1226

Bobot : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 4

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang preformulasi dan formulasi metode pembuatan, metode sterilisasi dan kontrol kualitas sediaan cair dan sediaan steril serta metode optimasinya. berdasarkan aspek - aspek cara pembuatan obat yang baik (CPOB). Menjelaskan mengenai perbedaan Small volume parenteral (SVP) dan Large volume parenteral (LVP), rute pemberian sediaan parenteral (inta vena, intra muskular, subcutan), Perbedaan sediaan parenteral dosis tunggal dan dosis ganda. Jenis ruangan yang akan digunakan untuk produksi sediaan steril dengan sterilisasi akhir, Ruang produksi yang tepat untuk obat yang pembuatannya dengan teknik aseptik.

Mata Kuliah : Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Cair dan Steril

Kode Mata Kuliah : FAR1226

Bobot : 2 sks (T0/P2)

Penempatan : Semester 4

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari dan mempraktekkan tentang preformulasi dan formulasi metode pembuatan, metode sterilisasi, mengetahui bahan tambahan penyusun, kegunaan dan menghitung dalam skala produksi dan dan kontrol kualitas sediaan cair dan sediaan steril serta metode optimasinya berdasarkan aspek - aspek cara pembuatan obat yang baik (CPOB). Menghitung dan melaporkan jumlah bahan pengisotonis yang dibutuhkan, menghitung nilai ekuivalensi larutan elektrolit (mEq), menghitung kecepatan larutan infus yang diberikan kepada pasien, menentukan jumlah kalori pada pasien dengan nutrisi parenteral, menghitung dan melaporkan volume pengencer yang dibutuhkan untuk rekonstitusi, menghitung volume pembawa untuk pencampuran obat parenteral.

Mata Kuliah : Farmakologi Sistem Saluran Cerna, Saluran Nafas, dan Antimikroba

Kode Mata Kuliah : FAR1227

Bobot : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 4

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari aspek mekanisme kerja obat, farmakokinetik obat, farmakodinamik obat, indikasi, efek samping obat untuk obat saluran cerna (dispepsia dan refluks gastroesofagal, antitukak, antidiare, pencahar, antispasmodik, hemoroid), golongan obat saluran nafas (obat batuk, obat asma), golongan obat antimikroba (antibiotik, antivirus, ispa, HIV, virus hepatitis, virus herpes, virus influenza dan flu burung, RSV, antiprotozoa, antelmintik, TB).

Mata Kuliah : Praktikum Farmakologi

Kode Mata Kuliah : FAR1228

Bobot : 2 sks (T0/P2)

Penempatan : Semester 4

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah praktikum ini mempelajari tentang pemilihan dan penanganan hewan uji, pengambilan cuplikan hayati (darah, urine), perhitungan dosis dan konversinya, cara pemberian obat pada hewan uji terhadap profil absorbs, metabolisme obat, analgetik-antipiretik, anti inflamasi, sedative hipnotik, tonikum, diabetes mellitus.

Mata Kuliah : Fitokimia

Kode Mata Kuliah : FAR1229

Bobot : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 4

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mengkaji tentang prinsip dan strategi penelusuran senyawa bioaktif dalam tumbuhan berdasarkan golongan metabolit sekunder, contoh tumbuhan dan manfaatnya. Prinsip aplikasi metode analisis tumbuhan terhadap golongan senyawa metabolit aktif meliputi teknik ekstraksi sesuai dengan metabolit aktif yang diambil, teknik pemisahan dan pemurnian. prinsip pemilihan solvent dan karakteristik solvent dalam penarikan senyawa bioaktif tumbuhan. Identifikasi hasil isolasi senyawa metabolit aktif tumbuhan secara kromatografi lapis tipis.

Mata Kuliah : Praktikum Fitokimia

Kode Mata Kuliah : FAR1229

Bobot : 2 sks (T0/P2)

Penempatan : Semester 4

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini berisi kajian praktik tentang implementasi metode analisis tumbuhan (teknik ekstraksi, pemisahan dan pemurnian) sesuai dengan kandungan senyawa metabolit aktif tumbuhan meliputi golongan fenolik, flavonoid, terpenoid, minyak atsiri dan alkaloid. Prosedur identifikasi senyawa hasil isolasi tumbuhan menggunakan kromatografi lapis tipis dibandingkan dengan pembanding atau senyawa standar.

Mata Kuliah : Kimia Analisis Instrumental

Kode Mata Kuliah : FAR1230

Bobot : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 4

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mengkaji tentang implementasi berbagai metode analisis instrumental untuk analisis kualitatif dan analisis kuantitatif sediaan farmasi,

meliputi obat, bahan alam, makanan, minuman, kosmetik. Implementasi metode analisis instrumental dilakukan mulai dari preparasi sampel hingga interpretasi data hasil analisis.

Mata Kuliah : Praktikum Kimia Analisis Instrumental
Kode Mata Kuliah : FAR1230
Bobot : 2 sks (T0/P2)
Penempatan : Semester 4
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini berisi kajian praktik tentang implementasi berbagai metode analisis instrumental untuk analisis kualitatif dan analisis kuantitatif sediaan farmasi, meliputi obat, bahan alam, makanan, minuman, kosmetik. Implementasi metode analisis instrumental dilakukan mulai dari preparasi sampel hingga interpretasi data hasil analisis.

Mata Kuliah : Metodologi Penelitian
Kode Mata Kuliah : FAR1231
Bobot : 2 sks (T0/P2)
Penempatan : Semester 4
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang metode dan komponen dalam penelitian, seperti: pendekatan, perumusan masalah, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik sampling dan pengumpulan data, serta teknik penyusunan proposal dan laporan sebagai suatu karya ilmiah yang disertai penelusuran data-data ilmiah dalam suatu Jurnal Ilmiah.

Mata Kuliah : Manajemen Farmasi dan Akuntansi
Kode Mata Kuliah : FAR1232
Bobot : 2 sks (T0/P2)
Penempatan : Semester 4
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang administrasi pembelian dan penjualan, laporan operasional perusahaan, manajemen pengelolaan perbekalan farmasi, perencanaan kebutuhan dan pengadaan perbekalan farmasi serta perhitungan pajak.

SEMESTER 5

Mata Kuliah : Kepribadian dan Pengembangan Karakter
Kode Mata Kuliah : NAS111
Bobot : 3 sks (T0/P3)
Penempatan : Semester 5

Deskripsi Mata Kuliah :

Matakuliah ini berisi pengembangan karakter mahasiswa yang berlandaskan pada nilai-nilai dasar (*core value*) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional agar dapat menghantarkan mahasiswa menjadi lulusan yang kompetitif, kompeten, *trustworthy*, nasionalis, dan menghargai keberagaman (ke-Bhineka-an).

Mata Kuliah : Dispensing Sediaan Aseptik

Kode Mata Kuliah : FAR1233

Bobot : 3 sks (T1/P2)

Penempatan : Semester 5

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas konsep dasar dispensing sediaan aseptik serta aplikasinya pada pembuatan sediaan intravena admixture dan pengoplosan sediaan sitotoksik.

Mata Kuliah : Spesialit dan Terminologi Kesehatan

Kode Mata Kuliah : FAR1234

Bobot : 1 sks (T0/P1)

Penempatan : Semester 5

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mengkaji tentang obat dan penggolongannya, sinonim obat dan cara penggunaan obat ; tentang jenis-jenis alat kesehatan, fungsi dan aplikasinya ; tentang istilah-istilah yang digunakan dalam dunia medis dan kesehatan. Secara rinci deskripsi mata kuliah Spesialite dan Terminologi Kesehatan terdiri dari (1) Nama generik obat, sinonim dan brand name obat, bentuk sediaan, kekuatan obat, indikasi, kontraindikasi, efek samping obat dan cara penggunaan obat (2) Alat-alat kesehatan dan kedokteran (3) Istilah-istilah yang digunakan dalam dunia medis dan kesehatan.

Mata Kuliah : Swamedikasi

Kode Mata Kuliah : FAR1235

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 5

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang konsep swamedikasi (menggunakan obat bebas, obat bebas terbatas) yang aplikasinya untuk berbagai gangguan tubuh (*minor illness*) yang meliputi gangguan system pencernaan, urogenital, pernafasan, kulit dan penglihatan.

Mata Kuliah : Farmasi Rumah Sakit

Kode Mata Kuliah : FAR1236

Bobot : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 5

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari organisasi rumah sakit dan instalasi farmasi rumah sakit, akreditasi dan tipe rumah sakit, komite farmasi dan terapi, formularium, pengelolaan perbekalan farmasi, produksi di instalasi farmasi rumah sakit, sistem pengendalian infeksi nosokomial, patient safety, Unit Pelayanan di Rumah Sakit (Gudang, Rawat Jalan, Rawat Inap, IGD, dan IBS).

Mata Kuliah : Farmasi Industri

Kode Mata Kuliah : FAR1237

Bobot : 1 sks (T1/P0)

Penempatan : Semester 5

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang cara pembuatan obat yang baik (CPOB), CPOB mengenai manajemen sistem mutu dan personalia, sanitasi dan higienis, dokumentasi, inspeksi diri, metode sampling manajemen material (material bahan baku, bahan kemas, produk ruahan, produk antara, dan produk jadi), kualifikasi dan kalibrasi, serta pengelolaan limbah pada industri farmasi.

Mata Kuliah : Praktikum Farmasi Industri

Kode Mata Kuliah : FAR1237

Bobot : 2 sks (T0/P2)

Penempatan : Semester 5

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari dan mempraktekkan tentang formulasi, mengetahui bahan tambahan penyusun, kegunaan dan menghitung dalam skala produksi dan kontrol kualitas sediaan farmasi dan pengemasan hingga penyusunan dokumentasi laporan pembuatan dan pengemasan sediaan farmasi cair (sirup, elixir, emulsi, suspense, potio effervescent), semipadat (salep, krim, pasta, gel), padat (tablet kempa langsung, granulasi basah dan granulasi kering).

Mata Kuliah : Formulasi dan Teknologi Sediaan Bahan Alam

Kode Mata Kuliah : FAR1238

Bobot : 1 sks (T1/P0)

Penempatan : Semester 5

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mengkaji tentang regulasi dan registrasi sediaan obat tradisional, bentuk dan jenis sediaan obat tradisional berdasarkan perundang-undangan (jamu, obat herbal terstandar dan fitofarmaka), contoh sediaan obat tradisional dan kegunaannya, penyediaan bahan alam meliputi teknik ekstraksi dan standarisasi ekstrak berdasarkan parameter non spesifik dan spesifik mutu ekstrak, prinsip preformulasi sediaan obat tradisional, formulasi sediaan obat tradisional dan

menghitungnya dalam skala produksi, proses produksi dan desain kemasan sediaan obat tradisional, persyaratan sediaan obat tradisional berdasarkan bentuk sediaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan aspek-aspek cara pembuatan obat tradisional yang baik (CPOTB).

Mata Kuliah : **Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Bahan Alam**

Kode Mata Kuliah : **FAR1238**

Bobot : **2 sks (T0/P2)**

Penempatan : **Semester 5**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini berisi kajian praktik tentang pembuatan ekstrak dengan berbagai prosedur ekstraksi dingin dan panas meliputi maserasi; perkolasi; refluks; sokletasi; infusa; Destilasi (air, uap air, air dan uap air) maserasi digesti; enflourasi (panas/dingin); cold pressing dan prosedur parameter mutu ekstrak. Teknik preformulasi dan formulasi sediaan obat tradisional termasuk dengan pemilihan bahan tambahan dan menghitungnya dalam skala produksi, proses pembuatan sediaan obat tradisional meliputi rajangan, serbuk, cairan, pilis, tapel, sediaan galenik, seduhan, pil, kapsul, tablet, salep/krim, linimenta berdasarkan aspek-aspek cara pembuatan obat tradisional yang baik (CPOTB). Prosedur kontrol kualitas sediaan obat tradisional berdasarkan bentuk sediaan sesuai dengan perundang-undangan. Pembuatan desain kemasan produk sediaan obat tradisional.

Mata Kuliah : **Komunikasi, Informasi, dan Edukasi**

Kode Mata Kuliah : **FAR1239**

Bobot : **1 sks (T0/P1)**

Penempatan : **Semester 5**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang komunikasi, maksud dan tujuan komunikasi, isi pesan, menerima pesan dalam komunikasi yang efektif, bentuk komunikasi dan berbagai faktor yang menghambat dan memperlancar komunikasi umum dan farmasis dalam konseling dan sebagai pemberi informasi obat.

Mata Kuliah : **Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Farmasi**

Kode Mata Kuliah : **FAR1240**

Bobot : **2 sks (T0/P2)**

Penempatan : **Semester 5**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah Sistem Informasi Manajemen (SIM) membahas tentang sistem pencatatan dalam pelayanan kesehatan dengan pendekatan paper-based dan electronic-based, aplikasi teknologi informasi dalam pencatatan health record dalam fungsi administrasi rumah sakit dan informasi sumber daya manusia. Analisis, manajemen

dan penggunaan SIM dalam meningkatkan kualitas pelayanan pasien dan memastikan provider lain dalam mengakses SIM dengan optimal.

Mata Kuliah : Karya Tulis Ilmiah (KTI) I
Kode Mata Kuliah : FAR1241
Bobot : 1 sks (T0/P1)
Penempatan : Semester 5
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang penulisan usulan proposal karya tulis ilmiah (KTI) berdasarkan minat mahasiswa dan masalah dalam bidang kefarmasian yang berhubungan dengan masyarakat melalui studi kasus, pustaka atau penelitian laboratorium atau lapangan. Pengalaman belajar mengajar diberikan dalam bentuk penugasan penulisan dan penyusunan usulan proposal karya tulis ilmiah (KTI).

SEMESTER 6

Mata Kuliah : Karya Tulis Ilmiah (KTI) II
Kode Mata Kuliah : FAR1242
Bobot : 3 sks (T0/P3)
Penempatan : Semester 6

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang penulisan laporan ilmiah berdasarkan minat mahasiswa dan masalah dalam bidang kefarmasian yang berhubungan dengan masyarakat melalui studi kasus, pustaka atau penelitian laboratorium atau lapangan. Pengalaman belajar mengajar diberikan dalam bentuk penugasan penulisan, pengambilan dan pengolahan data-data di lapangan atau di laboratorium.

Mata Kuliah : Praktik Kerja Lapangan (PKL)
Kode Mata Kuliah : FAR1243
Bobot : 6 sks (T0/P6)
Penempatan : Semester 6
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah/belajar praktek kerja lapangan yang meliputi pelayanan kefarmasian, industri farmasi, pemasaran, pergudangan dan pendistribusian sediaan farmasi, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pengalaman belajar mengajar disajikan dalam bentuk konprehensif sebagai tugas akhir agar memperoleh pengalaman kerja lapangan yang selanjutnya dapat dipilih salah satu topik untuk dituangkan dalam bentuk studi kasus yang dengan diskusi dan atau seminar.

MATA KULIAH PILIHAN YANG DITAWARKAN

Mata Kuliah : **Nutrasetikal**
Kode Mata Kuliah : **FAR1301**
Bobot : **2 sks (T2/P0)**
Penempatan : **Semester 6**
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini memberikan pelajaran dan pembahasan teoritis tentang sejarah nutrasetikal, fitokimia sebagai nutrasetikal, nutrasetikal untuk terapi diabetes, osteoporosis, hipertensi, terapi dengan antioksidan, untuk immunomodulator, terapi kanker dan perkembangan produk nutrasetikal.

Mata Kuliah : **Farmakologi Eksperimental**
Kode Mata Kuliah : **FAR1302**
Bobot : **2 sks (T1/P0)**
Penempatan : **Semester 6**
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini berisi tentang pengetahuan dan teknik beberapa percobaan yang terkait dengan petunjuk kerja laboratorium, cara kerja dengan binatang percobaan, pemberian obat pada binatang percobaan, konversi dosis antar jenis subyek uji, terkait dengan bidang farmakokinetika yaitu penetapan waktu sampling dan asumsi model kompartemen serta pemilihan dosis, dengan menggunakan data darah dan urin, toksikologi yaitu keteratogenikan, farmakologi molekuler yaitu reseptor sebagai target aksi obat.

Mata Kuliah : **Interpretasi Data Klinik Dasar**
Kode Mata Kuliah : **FAR1303**
Bobot : **2 sks (T2/P0)**
Penempatan : **Semester 6**
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari interpretasi data patologi klinik/laboratorium dan pemeriksaan patologi anatomi, pemeriksaan radiologi dan pemeriksaan pencitraan lain pada penyakit yang berhubungan dengan kelainan metabolisme karbohidrat, kelainan metabolisme lemak darah, kelainan metabolisme protein/albumin, kelainan metabolisme senyawa nitrogen non protein, gangguan syndrome metabolik, penyakit infeksi dan TORCH, gangguan hormon tiroid, gangguan hormon reproduksi, gangguan metabolisme kalsium dan hematologi.

Mata Kuliah : **Farmakoterapi**
Kode Mata Kuliah : **FAR1304**
Bobot : **2 sks (T2/P0)**
Penempatan : **Semester 6**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang patofisiologi, penatalaksanaan (terapi) penyakit untuk pasien pada populasi khusus (pediatrik, geriatrik, ibu hamil dan ibu menyusui), penyakit sistem pernafasan (asma), penyakit sistem saluran cerna (diare, gastritis, peptic ulcer disease), sistem kardiovaskuler (angina pectoris), sistem endokrin (diabetes melitus), serta penyakit infeksi (HIV/AIDS, TBC).

Mata Kuliah : Toksikologi Klinik

Kode Mata Kuliah : FAR1305

Bobot : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 6

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang pengertian dan ruang lingkup toksikologi, asas umum toksikologi, toksikokinetika, toksikodinamika, mekanisme molekuler efek toksik dan tata laksana efek toksik, yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah terkait kasus keracunan untuk tujuan terapeutik secara baik dan benar.

Mata Kuliah : Validasi Metode Analisis

Kode Mata Kuliah : FAR1306

Bobot : 1 sks (T1/P0)

Penempatan : Semester 6

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mengkaji tentang sistem manajemen mutu industri farmasi khususnya pada ruang lingkup *quality assurance* dan *quality control*, pengendalian mutu dalam pengembangan metode dan proses analisis, kesalahan dan ketidakpastian pengukuran, serta berbagai parameter dalam verifikasi dan validasi metode analisis yang ditelaah dalam hal pengertian, tujuan, cara penentuan, syarat pemenuhan, analisis data dan interpretasi hasil.

Mata Kuliah : Herbal Medis

Kode Mata Kuliah : FAR1307

Bobot : 1 sks (T1/P0)

Penempatan : Semester 6

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan sejarah herbal, penggunaan tanaman obat Indonesia dalam pemeliharaan kesehatan dan pengobatan, perbedaan pengobatan herbal dan kimia, mengidentifikasi jenis tanaman herbal, kandungan kimia tanaman herbal, efek farmakologi tanaman herbal, proses pembuatan obat herbal, manfaat dan terapi penggunaan tanaman herbal.

Mata Kuliah : Analisis Jamu

Kode Mata Kuliah : FAR1308

Bobot : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 6

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini memberikan pelajaran dan pembahasan mengenai pengertian dan ruang lingkup, dan arti penting analisis jamu, pengertian dan perbedaan antara obat tradisional, obat herbal, terstandar dan fitofarmaka, kegunaan morfografi untuk analisis jamu secara makroskopik. Kegunaan morfografi untuk analisis jamu secara makroskopik. Perbedaan morfologi dan ciri simplisia yang berasal dari bagian tanaman, aseluler, mikroorganisme, cara melakukan analisis kualitatif dan kuantitatif secara makroskopik, kegunaan teknik mikroskopik dan imlementasinya pada analisis. Bentuk sel dasar dan inklusi sel termasuk penyebarannya sehingga dapat menentukan secara mikroskopik. Ciri-ciri simplisia yang berasal dari daun, ciri simplisia yang bersal dari batang kayu, organ dibawah tanah, bunga, nuah, biji, kegunaan reagen pengenal khusus, kegunaan teknik pengukuran daun khusus dan metode likopodium untuk analisis mikroskopik kuantitatif, identifikasi kandungan kimia, kegunaan pemisahan kimia berdasarkan tingkat polaritas pelarut untuk menentukan golongan senyawa polaritas pelarut dan menentukan golongan senyawa yang terkandung dalam jamu.

Mata Kuliah : Analisis keamanan Sediaan Obat Tradisional dan Suplemen makanan

Kode Mata Kuliah : FAR1309

Bobot : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 6

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata Kuliah ini mempelajari tentang ruang lingkup dan regulasi keamanan sediaan obat tradisional dan suplemen makanan di Indonesia, Persyaratan mutu sediaan obat tradisional dan suplemen makanan, Kontrol kualitas sediaan obat tradisional dan suplemen makanan berdasarkan bentuk sediaananya. Keamanan dan efek samping obat tradisional serta contoh tanamannya.

Mata Kuliah : Kosmesetika

Kode Mata Kuliah : FAR1310

Bobot : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 6

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang perundang-undangan kosmetika, manfaat dan efek samping kosmetika, klasifikasi kosmetika (kosmetika dekoratif, kosmetika protektif dan kosmetika perawatan kulit serta rambut), ekspien spesifik dan ekspien umum dalam formulasi sediaan kosmetika, manfaat dan efek samping sediaan kosmetika, kontrol kualitas sediaan kosmetika dan kosmetika tradisional, persyaratan mutu sediaan kosmetika dan kosmetika tradisional, keamanan sediaan kosmetika Perundang-undangan kosmetika.

Mata Kuliah : Ilmu Eksipien Sediaan Obat
Kode Mata Kuliah : FAR1311
Bobot : 2 sks (T2/P0)
Penempatan : Semester 6
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang pemilihan eksipien yang cocok untuk pembuatan sediaan farmasi dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi sediaan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku, pemerian, sifat fisikokimia, struktur, sifat fungsional eksipien, jenis-jenis eksipien yang sering digunakan dalam sediaan farmasi (starch dan derivatnya, selulosa dan derivatnya, laktosa dan derivatnya, kalsium dan derivatnya, gum dan derivatnya, carbomer, gelatin, carrageenan, chitosan; alkohol dan derivatnya; serta tween dan span)., nama resmi (nonproprietary names), nama kimia, nama dagang dan sinonim; struktur kimia, sifat-sifat, fungsi dan kegunaan dalam formulasi bidang farmasi; stabilitas dan kondisi penyimpanannya; incompatibilitasnya dan metode pembuatannya, Polimer sains, jenis polimer alami dan sintetis, Aplikasi eksipien pada berbagai sediaan farmasi (amilum, selulosa, kalsium, karbomer, gelatin, karaginan, kitosan), Hubungan karakteristik eksipien dengan sifat fisikokimia dan fungsionalnya, persyaratan stabilitas dan evaluasi keamanan eksipien.

7. Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)

Program Studi Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional memfasilitasi hak mahasiswa untuk menempuh kegiatan pembelajaran di luar Program Studi melalui berbagai bentuk kegiatan pembelajaran. Bentuk kegiatan pembelajaran Magang MBKM ditawarkan pada semester 6 yang dapat direkognisi pada 6 sks mata kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL) ditambah dengan minimal 5 sks mata kuliah pilihan sebagai mata kuliah pengayaan yang bersifat *advance*. Mahasiswa juga dapat menggunakan alokasi minimal 5 sks untuk mata kuliah pilihan melalui bentuk kegiatan pertukaran mahasiswa MBKM ataupun bentuk kegiatan pembelajaran lain yang relevan. Implementasi MBKM melalui bentuk kegiatan pembelajaran yang lain dapat direkognisi melalui mekanisme alih kredit atau transfer Satuan Kredit Semester (sks) pada mata kuliah yang relevan.

C. Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis

1. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi : Menjadi Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis Yang Unggul dalam Teknik Analisis Biologi Molekuler di Tingkat Nasional Pada Tahun 2025

Misi :

1. Mengembangkan Kurikulum dengan keunggulan di bidang Laboratorium Medis dan keahlian teknik analisis biologi molekuler serta memperhatikan masukan dari user dan *stakeholder*.
2. Meningkatkan kompetensi SDM yang menunjang pendidikan dan penelitian di bidang laboratorium medis dengan keahlian teknik analisis biologi molekuler.
3. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat sebagai penunjang kompetensi Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis secara dinamis sesuai kebutuhan masyarakat.
4. Memperluas hubungan kerjasama dengan instansi, ikatan alumni, dan organisasi yang mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Tujuan:

1. Menghasilkan Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis yang profesional sesuai standar profesi dan kode etik yang *competitive, competent, trustworthy*, nasionalisme dan menghargai keberagaman (ke-Bhineka-an) berdasarkan nilai Pancasila dan UUD 1945.
2. Menghasilkan Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis yang terampil dan kompeten dalam Teknologi Laboratorium Medis dengan keunggulan dalam teknik analisis biologi molekuler.
3. Menghasilkan Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis yang inovatif mandiri, tanggap terhadap perubahan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga dapat berpartisipasi dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat dan mampu bersaing di pasar global.
4. Menghasilkan Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis yang mampu menyusun proposal kajian penelitian tingkat lanjut dan melaksanakan kajian teknis di bidang teknologi laboratorium medis serta penyuluhan kesehatan sesuai bidangnya.

2. Profil Lulusan

Profil Umum

Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis yang religius, *competitive*, *competent*, *trustworthy*, nasionalisme dan menghargai keberagaman (ke-Bhineka-an) mengacu nilai-nilai dasar (*core value*) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional dalam melaksanakan tugas sebagai tenaga kesehatan Yang Unggul dalam Teknik Analisis Biologi Molekuler di tingkat nasional pada tahun 2025.

Profil Khusus

1. Teknisi Penanganan Spesimen

Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis yang melakukan perencanaan, pengambilan, pemrosesan, pengkajian dan penilaian kualitas spesimen biologis.

2. Teknisi Ahli Laboratorium Medis dengan penguatan teknik analisis biologi molekuler

Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis yang mempunyai kemampuan dalam melakukan pemeriksaan darah dan bahan biologis lainnya serta bertanggung jawab terhadap kualitas hasil pemeriksaan di laboratorium medik, dengan penambahan dan penguatan keilmuan serta keahlian dalam teknik dasar dan analisis biologi molekuler.

3. Validator

Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis yang melakukan evaluasi, mengendalikan serta menilai kesesuaian metoda dan hasil pemeriksaan laboratorium medis. Yang tervalidasi untuk keperluan diagnosis klinis dokter dan pihak yang berwenang.

4. Penyelia (*Supervisor*)

Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis penyelia kegiatan operasional dan manajerial di laboratorium medis.

5. Peneliti terapan

Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis yang menyusun proposal kajian penelitian dan melaksanakan kajian teknis di bidang teknologi laboratorium medis.

3. Capaian Pembelajaran Lulusan

Berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) maka lulusan Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis berada pada jenjang kualifikasi level 6, dengan kriteria lulusan sebagai berikut:

1. Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEKS) pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
2. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara

- mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
3. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.
 4. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

Capaian Pembelajaran Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional

1. Sikap

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
- c. Berkontribusi dalam meningkatkan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa bernegara, dan kemampuan peradaban berdasarkan Pancasila.
- d. Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada Negara dan bangsa.
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
- f. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
- h. Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik.
- i. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri.
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan (SN DIKTI).
- k. Menginternalisasi nilai-nilai dasar (*core value*) STIKES Nasional yang menghantarkan menjadi pribadi yang *competitive*, *competent*, *trustworthy*, nasionalisme dan menghargai keberagaman (ke-Bhineka-an).

2. Pengetahuan

- a. Menguasai anatomi tubuh manusia, sistem sirkulasi dan hemostasis, teknik pengambilan darah kapiler, vena dan arteri, komplikasi flebotomi, penanganan pasien akibat tindakan flebotomi, sistem dokumentasi dan penanganan spesimen, quality assurance, komunikasi dan patient safety.
- b. Menguasai teori yang terkait dengan pemeriksaan laboratorium medik mulai tahap pra analitik, analitik sampai pasca analitik bidang kimia klinik, hematologi, imunoserologi, imunohematologi, bakteriologi, virologi, mikologi, parasitologi, sitohistoteknologi dan toksikologi klinik dari sampel darah, cairan dan jaringan tubuh manusia menggunakan instrumen

sederhana dan otomatis secara terampil sesuai standar pemeriksaan untuk menghasilkan informasi diagnostik yang tepat.

- c. Menguasai konsep pengendalian mutu laboratorium medik secara internal, aspek-aspek penting proses pemeriksaan, serta mengidentifikasi terjadinya kesalahan proses pemeriksaan.
- d. Mampu menguasai konsep komunikasi dan promosi kesehatan berbasis individu dan masyarakat berdasarkan nilai-nilai budaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara optimal.
- e. Menguasai konsep perumusan masalah, teknik pengumpulan dan pengolahan data secara deskriptif pada penelitian dasar maupun terapan di bidang kesehatan khususnya laboratorium medik.
- f. Menguasai teori yang terkait teknik dasar dan analisis biologi molekuler khususnya yang berhubungan dengan teknologi laboratorium medik

3. Keterampilan Umum

- a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur dalam melakukan jenis pekerjaan spesifik, di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan.
- b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur.
- c. Mampu mengkaji kasus penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang laboratorium medik dalam rangka menghasilkan prototype, prosedur baku, desain/ karya seni.
- d. Mampu menyusun hasil kajian dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
- e. Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, spesifikasi desain, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi dan evaluasi pada pekerjaannya.
- f. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja sama dan hasil kerja sama di dalam maupun di luar lembaga.
- g. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.
- h. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.
- i. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
- j. Mampu menerapkan kebijakan pengendalian mutu laboratorium klinik.
- k. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.

4. Keterampilan Khusus

- a. Mampu menyusun perencanaan, melakukan persiapan, dan melaksanakan pengambilan spesimen biologis dari pasien (tahap pra analitik) dengan hasil yang representatif sesuai standar operasional dan prosedur bidang pelayanan laboratorium medik.
- b. Mampu melakukan pemeriksaan sampel biologis (tahap analitik) dengan memilih metode pemeriksaan yang sesuai jenis spesimen, serta menganalisis hasil pemeriksaan (tahap pasca analitik) untuk mendapatkan informasi yang valid sesuai standar mutu yang berlaku.
- c. Mampu membuat dan menyajikan laporan hasil analisis pemeriksaan laboratoris yang tervalidasi untuk keperluan diagnosis klinis dokter dan pihak yang berwenang.
- d. Mampu membuat perencanaan, melaksanakan, dan menyelesaikan masalah kegiatan operasional dan manajerial laboratorium dengan menerapkan prinsip - prinsip manajemen sesuai sistem manajemen mutu.
- e. Mampu melakukan kajian masalah yang kompleks dalam ruang lingkup Teknologi Laboratorium Medis dengan metode baku yang sesuai bidang kajian dan disusun dalam bentuk skripsi/tugas akhir/karya ilmiah.
- f. Mampu berkomunikasi terapeutik dengan pasien secara efektif dan etis.
- g. Mempunyai kemampuan dalam melakukan teknik dasar dan analisis biologi molekuler.

4. Distribusi Bidang Kerja Lulusan

Distribusi bidang kerja Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis lulusan Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional antara lain:

1. Laboratorium Rumah Sakit Umum maupun swasta
2. Laboratorium Puskesmas
3. Laboratorium Klinik
4. Badan Pengawas Obat dan Makanan
5. Perusahaan Alat Kesehatan dan Diagnostik
6. Institusi Pendidikan (Instruktur Laboratorium)

5. Distribusi Mata Kuliah

Kurikulum yang digunakan oleh Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis adalah kurikulum Tahun Akademik 2020/2021, dengan jumlah beban studi 147 sks, dan proporsi mata kuliah sebagai berikut:

Mata kuliah teori : 50 sks (34 %)

Mata kuliah praktikum dan praktik : 97 sks (66 %)

Mata kuliah wajib : 143 sks termasuk **12 sks mata kuliah unggulan ***)

Mata kuliah pilihan minimal : 4 sks dari 10 sks yang ditawarkan

Distribusi mata kuliah pada struktur kurikulum Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis yang digunakan mulai Tahun Akademik 2020/2021 adalah sebagai berikut:

SEMESTER 1

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT	Keterangan
1	TLM4101	Agama	1	1	2	Non Laboratorium
2	TLM4103	Pancasila	1	1	2	Non Laboratorium
3	TLM4104	Ilmu Sosial Budaya Dasar	2	0	2	-
4	TLM4105	Bahasa Indonesia	0	2	2	Non Laboratorium
5	TLM4106	<i>English Exercise For Test of English as a Foreign Language (TOEFL)</i>	0	2	2	Non Laboratorium
6	TLM4301	Pengantar Laboratorium Medik	1	1	2	Laboratorium
7	TLM4303	Instrumentasi	0	2	2	Laboratorium
8	TLM4304	Biokimia Dasar	1	0	1	-
9	TLM4308	Anatomi Fisiologi	1	1	2	Laboratorium
10	TLM4310	Phlebotomy	1	2	3	Laboratorium
JUMLAH sks			8	12	20	

SEMESTER 2

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT	Keterangan
1	TLM4102	Kewarganegaraan	1	1	2	Non Laboratorium
2	TLM4201	Urinalisa dan Cairan Tubuh	1	2	3	Laboratorium
3	TLM4204	Hematologi Rutin	1	2	3	Laboratorium
4	TLM4209	Bakteriologi Dasar	1	2	3	Laboratorium
5	TLM4406	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan	2	0	2	-
6	TLM4305	Biokimia Klinik	1	1	2	Laboratorium
7	TLM4309	Patofisiologi	2	0	2	-
8	TLM4302	K3 dan <i>Patient Safety</i>	1	1	2	Non Laboratorium
9	TLM4407	Teknologi Informasi dan Komunikasi	0	1	1	Non Laboratorium
JUMLAH sks			10	10	20	

SEMESTER 3

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT	Keterangan
1	TLM4202	Gangguan Metabolisme	1	2	3	Laboratorium
2	TLM4205	Hemostasis	1	2	3	Laboratorium
3	TLM4207	Imunoserologi Dasar	1	1	2	Laboratorium
4	TLM4210	Bakteriologi Terapan	1	2	3	Laboratorium
5	TLM4215	Helminthologi	1	1	2	Laboratorium
6	TLM4216	Toksikologi Dasar	1	0	1	-
7	TLM4218	Sitohistoteknologi Rutin	1	1	2	Laboratorium
8	TLM4306	Dasar Biologi Sel dan Molekuler *)	2	0	2	-
9	TLM4213	Entomologi	1	1	2	Laboratorium
JUMLAH sks			10	10	20	

SEMESTER 4

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT	Keterangan
1	TLM4203	Homeostasis	1	2	3	Laboratorium
2	TLM4206	Hematologi Klinis	1	2	3	Laboratorium
3	TLM4208	Imunoserologi Khusus	1	1	2	Laboratorium
4	TLM4211	Bakteriologi Klinik	1	2	3	Laboratorium
5	TLM4212	Mikologi	1	1	2	Laboratorium
6	TLM4214	Protozoologi	1	1	2	Laboratorium
7	TLM4217	Toksikologi Klinik	0	2	2	Laboratorium
8	TLM4307	Teknik Biologi Sel dan Molekuler *)	0	2	2	Laboratorium
9	TLM4408	Teknologi Informasi dan Komunikasi Lanjut	0	1	1	Non Laboratorium
JUMLAH sks			6	14	20	

SEMESTER 5

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT	Keterangan
1	TLM4400	Dasar Pengendalian Mutu Laboratorium	0	2	2	Non Laboratorium
2	TLM4402	Manajemen Laboratorium	0	2	2	Non Laboratorium
3	TLM4404	Komunikasi, Promosi Kesehatan dan Epidemiologi	2	1	3	Non Laboratorium
4	TLM4412	Dasar Metodologi Penelitian dan Statistik	1	1	2	Non Laboratorium
5	NAS111	Kepribadian dan Pengembangan Karakter	0	3	3	Non Laboratorium
6	TLM4502	Praktik Pembangunan Kesehatan Masyarakat	0	2	2	Non Laboratorium
7	TLM4313	Bioteknologi *)	2	0	2	-
8	TLM4219	Sitohistoteknologi Khusus	1	1	2	Laboratorium
9	TLM4405	Kewirausahaan	1	1	2	Non Laboratorium
JUMLAH sks			7	13	20	

SEMESTER 6

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT	Keterangan
1	TLM4312	Virologi	2	1	3	Laboratorium
2	TLM4411	Sistem Informasi Laboratorium	0	2	2	Non Laboratorium
3	TLM4226	Toksikologi Klinik Lanjut	0	2	2	Laboratorium
4	TLM4315	Biologi Molekuler Forensik *)	2	0	2	-
5	TLM1110	Sistem Manajemen Mutu	0	2	2	Non Laboratorium
6	TLM4503	Proposal Skripsi	0	2	2	Non Laboratorium
7	TLM4311	Imunohematologi dan Bank Darah	1	1	2	Laboratorium
8	TLM4316	Toksikologi Forensik *)	2	0	2	-
9	Mata Kuliah Pilihan		0-4	0-4	4	
JUMLAH sks			7-11	10-14	21	

MATA KULIAH PILIHAN YANG DITAWARKAN

NO	KODE	MATA KULIAH	T	P	TOT	Keterangan
1	TLM4317	Manajemen Pemasaran	2	0	2	-
2	TLM4318	Endokrinologi Klinik	2	0	2	-
3	TLM4319	Bahasa Korea	0	2	2	Laboratorium
4	TLM4320	Bahasa Mandarin	0	2	2	Laboratorium
5	TLM4409	Manajemen Kepemimpinan	2	0	2	-
JUMLAH sks Mata Kuliah Pilihan yang Ditawarkan			6	4	10	

SEMESTER 7

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT	Keterangan
1	TLM4220	Kimia Klinik Lanjut	0	2	2	Laboratorium
2	TLM4221	Hematologi Lanjut	0	2	2	Laboratorium
3	TLM4222	Imunoserologi Lanjut	0	2	2	Laboratorium
4	TLM4223	Bakteriologi Lanjut	0	2	2	Laboratorium
5	TLM4314	Teknik Analisa Biologi Sel dan Molekuler *)	0	2	2	Laboratorium
6	TLM4225	Sitohistoteknologi Lanjut	0	2	2	Laboratorium
7	TLM4501	Praktik Kerja Lapangan (PKL)	0	8	8	Laboratorium
JUMLAH sks			0	20	20	

SEMESTER 8

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT	Keterangan
1	TLM4504	Skripsi	0	4	4	Laboratorium
2	TLM4107	<i>Test of English as a Foreign Language (TOEFL)</i>	0	2	2	Laboratorium
JUMLAH sks			0	6	6	

6. Deskripsi Mata Kuliah

Deskripsi mata kuliah yang diselenggarakan Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional adalah sebagai berikut:

SEMESTER 1

Mata Kuliah	: Agama
Kode Mata Kuliah	: TLM4101
Bobot	: 2 sks (T1/P1)
Penempatan	: Semester 1

a. Agama Islam

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang mengajarkan Agama Islam dalam pengembangan manusia seutuhnya dan sarjana muslim yang professional. Mengajarkan konsep bertuhan sebagai determinan dalam pembangunan manusia beriman dan bertakwa kepada Allah SWT yang bersumber dari Al-Quran dan As-Sunnah. Islam dalam menjamin kebahagiaan dunia dan akhirat, dalam konteks kehidupan modern Integrasi iman, islam dan ihsan dalam membentuk manusia seutuhnya (insan kamil). Membangun paradigma Qurani dalam menghadapi perkembangan sains dan teknologi modern. Membumikan Islam di Indoneisa agar Islam dirasakan sebagai kebutuhan hidup, bukan sebagai beban hidup dan kewajiban. Membangun persatuan dalam keberagaman yang dinamis dan kompleks dalam konteks kehidupan sosial budaya Indonesia yang plural. Islam menghadapi tantangan modernisasi, untuk menunjukkan kompatibilitas Islam dengan dunia modern saat ini. Kontribusi Islam dalam pengembangan peradaban dunia yang damai, bersahabat, dan sejahtera lahir dan batin secara bersama-sama. Peran masjid dalam membangun umat yang religius-spiritualistis, sehat roohani dan jasmani, cerdas (emosional, intelektual dan spiritual) dan sejahtera. Mengajarkan implementasi Islam yang rahmatan lil ‘alamin. Aktualisasi ajaran agama dalam implementasi kebijakan 4A (Anti Korupsi, Anti Bullying, Anti Intoleransi, Anti Kekerasan Seksual) di Perguruan Tinggi serta Aktualisasi ajaran agama dalam implementasi core value STIKES Nasional (Competitive, Competent, Trustworthy, Nasionalisme, Keberagaman).

b. Agama Kristen

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang kedudukan dan signifikansi mata kuliah Agama Kristen di perguruan tinggi. Ajaran Kristen tentang Tuhan sebagai Pencipta, Pemelihara, Penyelamat dan Pembaharu Ciptaan-Nya. Ajaran Kristen tentang manusia sebagai makhluk religius, sosial, rasional, etid, dan juga berdosa. Etika/moralitas dan karakter Kristiani. Mengajarkan hubungan timbal balik antara

iman kristiani dan ilmu pengetahuan dan teknologi. Iman Kristiani dan kerukunan hidup umat beragama. Mengajarkan tanggung jawab Kristiani dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Mengajarkan tanggung jawab Kristiani dalam pemeliharaan lingkungan hidup. Mengajarkan tanggung jawab moral dalam pergaulan muda-mudi. Aktualisasi ajaran agama dalam implementasi kebijakan 4A (Anti Korupsi, Anti Bullying, Anti Intoleransi, Anti Kekerasan Seksual) di Perguruan Tinggi serta Aktualisasi ajaran agama dalam implementasi core value STIKES Nasional (Competitive, Competent, Trustworthy, Nasionalisme, Keberagaman).

c. Agama Katolik

Deskripsi mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang konsep manusia dalam Agama Katolik. Mengajarkan konsep agama dalam Agama Katolik. Yesus Kristus dan Karya Penyelamatan-Nya. Gereja dan iman yang memasyarakat. Aktualisasi ajaran agama dalam implementasi kebijakan 4A (Anti Korupsi, Anti Bullying, Anti Intoleransi, Anti Kekerasan Seksual) di Perguruan Tinggi serta Aktualisasi ajaran agama dalam implementasi core value STIKES Nasional (Competitive, Competent, Trustworthy, Nasionalisme, Keberagaman).

d. Agama Hindu

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang menjelaskan tujuan dan fungsi mata kuliah Agama Hindu. Peran sejarah perkembangan Agama Hindu dalam memberi pembelajaran positif. Ajaran Brahavidya (teologi) dalam membangun sraddha dan bhakti (iman dan takwa) mahasiswa. Peran studi Veda dalam membangun pemahaman mahasiswa tentang eksistensi Veda sebagai kitab suci dan sumber hukum. Mengajarkan konsep manusia Hindu dalam membangun kepribadian mahasiswa yang berjiwa pemimpin, taat hukum, sehat kreatif dan adaptif. Ajaran susila Hindu dalam membangun moralitas mahasiswa Hindu. Mengajarkan peran seni keagamaan dalam membentuk kepribadian yang estetis basis kepribadian humanis mahasiswa. Membangun kerukunan sesuai ajaran Hindu. Membangun kesadaran mahasiswa sebagai makhluk sosial ajaran Hindu. Aktualisasi ajaran agama dalam implementasi kebijakan 4A (Anti Korupsi, Anti Bullying, Anti Intoleransi, Anti Kekerasan Seksual) di Perguruan Tinggi serta Aktualisasi ajaran agama dalam implementasi core value STIKES Nasional (Competitive, Competent, Trustworthy, Nasionalisme, Keberagaman).

e. Agama Budha

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang mengajarkan tentang kerangka dan isi kitab suci Tipitaka/Tri Pitaka. Mengajarkan makna agama Buddha dan tujuan hidup manusia. Mengajarkan Hukum Universal Buddha. Mengajarkan makna Ketuhanan Yang Maha Esa. Mengajarkan moral Buddha (Sila). Mengajarkan Iptek dan Seni sesuai

ajaran Buddha. Masyarakat Buddha dan Konstruksi Sikap Kerukunan Umat Beragama. Budaya dan Politik Buddha. Bhavana. Aktualisasi ajaran agama dalam implementasi kebijakan 4A (Anti Korupsi, Anti Bullying, Anti Intoleransi, Anti Kekerasan Seksual) di Perguruan Tinggi serta Aktualisasi ajaran agama dalam implementasi core value STIKES Nasional (Competitive, Competent, Trustworthy, Nasionalisme, Keberagaman).

f. Agama Khonghucu

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang mengajarkan tentang tujuan dan fungsi mata kuliah Agama Konghucu sebagai komponen mata kuliah wajib pada kurikulum program diploma dan sarjana. Mengajarkan tujuan hidup dan setelah kehidupan manusia. Mengajarkan esensi dan urgensi integrasi keimanan (cheng), kepercayaan (xin), kesatyaan (zhong), dan kesujudan (jing) dalam pembentukan manusia berbudi luhur (junzi). Konsep Konghucu tentang keragaman dalam keberagaman. Kontribusi Konghucu dalam perkembangan sejarah peradaban dunia. Mengajarkan esensi dan urgensi nilai-nilai spiritual Konghucu sebagai salah satu determinan dalam pembangunan bangsa yang berkarakter. Agama sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sumber ajaran Konghucu dan kontekstualisasinya dalam kehidupan modern. Ajaran Konghucu dalam konteks kemodernenan dan keindonesiaan. Konsep ilmu pengetahuan dan teknologi, politik, sosial, budaya, ekonomi, lingkungan hidup, dan pendidikan dalam perspektid Konghucu. Peran dan fungsi kegiatan mahasiswa Konghucu sebagai pusat pengembangan budaya Konghucu. Aktualisasi ajaran agama dalam implementasi kebijakan 4A (Anti Korupsi, Anti Bullying, Anti Intoleransi, Anti Kekerasan Seksual) di Perguruan Tinggi serta Aktualisasi ajaran agama dalam implementasi core value STIKES Nasional (Competitive, Competent, Trustworthy, Nasionalisme, Keberagaman).

Mata Kuliah : Pancasila
Kode Mata Kuliah : TLM4103
Bobot : 2 sks (T1/P1)
Penempatan : Semester 1
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang pengantar pendidikan Pancasila. Pancasila dalam kajian sejarah bangsa Indonesia. Pancasila sebagai dasar negara. Pancasila sebagai ideologi nasional. Pancasila sebagai sistem filsafat. Pancasila sebagai sistem etika. Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu. Aktualisasi nilai-nilai pancasila dalam implementasi kebijakan 4A (Anti Korupsi, Anti Bullying, Anti Intoleransi, Anti Kekerasan Seksual) di Perguruan Tinggi serta Aktualisasi nilai-nilai pancasila dalam implementasi core value STIKES Nasional (Competitive, Competent, Trustworthy, Nasionalisme, Keberagaman).

Mata Kuliah : Ilmu Sosial Budaya Dasar

Kode Mata Kuliah : TLM4104

Bobot : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 1

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain, manusia yang saling bekerjasama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. Manusia yang taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara serta manusia yang menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.

Mata Kuliah : Bahasa Indonesia

Kode Mata Kuliah : TLM4105

Bobot : 2 sks (T0/P2)

Penempatan : Semester 1

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas mengenai hakikat bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara. Mengeksplorasi teks dalam kehidupan akademik (penanaman nilai dan hakikat bahasa Indonesia sebagai penghela ilmu pengetahuan). Menjelajah dunia pustaka. Mendesain proposal penelitian dan proposal kegiatan. Teknik penulisan laporan penelitian khususnya dalam hal struktur kalimat dan penyusunan paragraph. Mengaktualisasikan diri dalam artikel ilmiah. Jenis-jenis artikel ilmiah. Rangkuman buku dan karya ilmiah. Penulisan artikel ilmiah (makalah, resensi). Teknik penulisan karya ilmiah. Teknik presentasi ilmiah. Aktualisasi kaidah kebahasaan Indonesia dalam implementasi kebijakan 4A (Anti Korupsi, Anti Bullying, Anti Intoleran, Anti Kekerasan Seksual) di Perguruan Tinggi. Aktualisasi kaidah kebahasaan Indonesia dalam implementasi core value STIKES Nasional (Competitive, Competent, Trustworthy, Nasionalisme, Keberagaman).

Mata Kuliah : *English Excercise For TOEFL*

Kode Mata Kuliah : TLM4106

Bobot : 2 sks (T0/P2)

Penempatan : Semester 1

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang persiapan menghadapi TOEFL meliputi materi *reading* dan *grammar*, *listening*, *speaking*, *writing* dan presentasi Bahasa Inggris.

Mata Kuliah : Pengantar Laboratorium Medik

Kode Mata Kuliah : TLM4301

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 1

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang Pengetahuan dan penanganan bahan kimia, Konsentrasi larutan, pH dan larutan buffer, Stoikiometri, Reaksi netralisasi asam-basa serta penanganan bahan kimia, Perhitungan konsentrasi larutan, Pengoperasian neraca analitis, Pengoperasian alat Gelas, Pembuatan larutan, Penanganan larutan, Pengukuran pH larutan, Uji Kualitas larutan, Penyimpanan larutan, Pengoperasian neraca analitis dan alat Gelas, Pembuatan, penanganan dan penyimpanan Larutan dan mempelajari Sumber kesalahan pada tahap Pra analitik, analitik dan pasca analitik, Bahan kontrol, Pengolahan data pengendalian kualitas : batas kontrol (SD,CV,Total Error) dan grafik kontrol, Evaluasi harian, bulanan dan tahunan, Nilai rujukan, Pemilihan metoda analisis, Uji kualitas bahan laboratorium (reagen, bahan standar, bahankontrol, air dan media), Validasi Metoda, Tindakan perbaikan dan pencegahan kesalahan, Bahan laboratorium (reagen,bahan standar, bahan kontrol,air, dan media).

Mata Kuliah : Instrumentasi

Kode Mata Kuliah : TLM4303

Bobot : 2 sks (T0/P2)

Penempatan : Semester 1

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang Konsep kalibrasi peralatan, penggunaan serta perawatan alat-alat laboratorium kesehatan seperti spektrofotometer, elektrolit analyzer, blood gas analyzer, alat elektrofesa dan densitometer, Elisa Reader, Mikroskop, oven, otoklaf, waterbath, incubator, hoteplate, microtome, kromatografi, GMS dan status kalibrasi peralatan laboratorium.

Mata Kuliah : Biokimia Dasar

Kode Mata Kuliah : TLM4304

Bobot : 1 sks (T1/P0)

Penempatan : Semester 1

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini diberikan sebagai mata kuliah yang menunjang mata kuliah terutama kimia klinik, mikrobiologi. Substansi yang disampaikan meliputi kimia organik dasar, struktur dan fungsi karbohidrat, protein, lemak, serta peranan enzim, hormon dan vitamin dalam tubuh manusia, dengan fokus pada metabolisme protein, karbohidrat dan lemak serta peranan enzim, hormon dan vitamin dalam metabolisme tubuh manusia.

Mata Kuliah : Anatomi Fisiologi

Kode Mata Kuliah : TLM4308

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 1

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang konsep teoritis anatomi fisiologi manusia Fokus Matakuliah ini adalah memberikan pengetahuan untuk menunjang keahlian dalam pemeriksaan laboratorium dibidang hematologi, kimia klinik dan imunologi.

Mata Kuliah : Phlebotomi
Kode Mata Kuliah : TLM4310
Bobot : 3 sks (T1/P2)
Penempatan : Semester 1

Deskripsi Mata Kuliah :

Matakuliah ini membahas tentang pengambilan sampel darah yang baik dan sesuai prosedur baik melalui pengambilan darah vena, kapiler, maupun pengambilan darah arteri.

SEMESTER 2

Mata Kuliah : Kewarganegaraan
Kode Mata Kuliah : TLM4102
Bobot : 2 sks (T1/P1)
Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini memberikan pemahaman mengenai Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Bhineka Tunggal Ika serta implementasinya dalam membentuk mahasiswa menjadi warga negara yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Mengajarkan tentang pengantar pendidikan kewarganegaraan, identitas nasional, integrasi nasional, konstitusi di Indonesia, kewajiban dan hak negara dan warga negara, dinamika demokrasi di Indonesia, penegakan hukum di Indonesia, wawasan nusantara dan ketahanan nasional. Aktualisasi kewarganegaraan Indonesia dalam implementasi kebijakan 4A (Anti Korupsi, Anti Bullying, Anti Intoleran, Anti Kekerasan Seksual) di Perguruan Tinggi. Aktualisasi kewarganegaraan Indonesia dalam implementasi core value STIKES Nasional (Competitive, Competent, Trustworthy, Nasionalisme, Keberagaman).

Mata Kuliah : Urinalisa dan Cairan Tubuh
Kode Mata Kuliah : TLM4201
Bobot : 3 sks (T1/P2)
Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang berbagai jenis senyawa kimia yang terdapat dalam darah, serum, plasma, urine, feses dan cairan tubuh lainnya pada keadaan normal dan abnormal untuk menunjang diagnosis berbagai penyakit.

Mata Kuliah : Hematologi Rutin

Kode Mata Kuliah : TLM4204

Bobot : 3 sks (T1/P2)

Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini diberikan sebagai mata kuliah keahlian dalam analisis darah, agar peserta didik dapat mengetahui komponen, sifat fisik dan fungsi darah, serta mampu melaksanakan pemeriksaan darah untuk menunjang diagnosis.

Mata Kuliah : Bakteriologi Dasar

Kode Mata Kuliah : TLM4209

Bobot : 3 sks (T1/P2)

Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang tentang dasar-dasar bakteriologi meliputi media, teknik pewarnaan, morfologi, fisiologi, struktur bakteri, pertumbuhan dan reproduksi bakteri, uji sensitivitas antibiotika, dan uji anti mikrobakterial, yang merupakan pemeriksaan dasar dalam bakteriologi.

Mata Kuliah : Etika Profesi dan Hukum Kesehatan

Kode Mata Kuliah : TLM4406

Bobot : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas dasar filsafat, etika, moral, disiplin dan hukum kesehatan khususnya laboratorium kesehatan.

Mata Kuliah : Biokimia Klinik

Kode Mata Kuliah : TLM4305

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang biomolekul (karbohidrat, lemak, protein) dalam proses metabolisme tubuh, serta peranan enzim, hormon, vitamin dan mineral dalam tubuh manusia dan kelainan-kelainan metabolisme yang terjadi serta cara analisisnya.

Mata Kuliah : Patofisiologi

Kode Mata Kuliah : TLM4309

Bobot : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang mata kuliah ini membahas tentang patofisiologi organ yang disebabkan oleh gangguan metabolisme dan homeostasis.

Mata Kuliah : *K3 dan Patient safety*
Kode Mata Kuliah : TLM4302
Bobot : 2 sks (T1/P1)
Penempatan : Semester 2
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini diberikan sebagai penunjang keahlian agar mahasiswa memahami tentang hygiene dan sanitasi dilaboratorium kesehatan, serta kesehatan dan keselamatan kerja dan cara pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) di laboratorium.

Mata Kuliah : Teknologi Informasi dan Komunikasi
Kode Mata Kuliah : TLM4407
Bobot : 1 sks (T0/P1)
Penempatan : Semester 2
Deskripsi Mata Kuliah :

Matakuliah ini membahas tentang penggunaan computer terkait proses dalam pengolahan data dan membahas juga tentang penggunaan aplikasi berbasis windows terkait dalam proses laporan maupun hasil di dalam laboratorium medis.

SEMESTER 3

Mata Kuliah : Gangguan Metabolisme
Kode Mata Kuliah : TLM4202
Bobot : 3 sks (T1/P2)
Penempatan : Semester 3
Deskripsi Mata Kuliah :

Matakuliah ini membahas tentang berbagai jenis senyawa kimia yang terdapat dalam darah, serum, plasma pada keadaan normal dan abnormal untuk menunjang diagnosis berbagai penyakit.

Mata Kuliah : Hemostasis
Kode Mata Kuliah : TLM4205
Bobot : 3 sks (T1/P2)
Penempatan : Semester 3
Deskripsi Mata Kuliah :

Matakuliah ini diberikan sebagai matakuliah keahlian dalam analisis darah, agar peserta didik dapat mengetahui komponen, sifat fisik dan fungsi darah, serta mampu melaksanakan pemeriksaan darah untuk menunjang diagnosis.

Mata Kuliah : Imunoserologi Dasar
Kode Mata Kuliah : TLM4207

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 3

Deskripsi Mata Kuliah :

Matakuliah ini diberikan sebagai matakuliah dasar-dasar Imunologi, dan melakukan pemeriksaan laboratorium imunoserologi.

Mata Kuliah : Bakteriologi Terapan

Kode Mata Kuliah : TLM4210

Bobot : 3 sks (T1/P2)

Penempatan : Semester 3

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang penyebaran bakteri, mikrofloranormal. Mata kuliah ini memberikan ketrampilan dalam praktik pemeriksaan bakteriologi susu, minuman dan makanan serta melakukan jaminan mutu pemeriksaan bakteriologi.

Mata Kuliah : Helminthologi

Kode Mata Kuliah : TLM4215

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 3

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini diberikan sebagai mata kuliah keahlian supaya mahasiswa memiliki keterampilan dan pengetahuan bidang parasitologi yang erat kaitannya dengan kesehatan, khususnya yang berkaitan tentang cacing-cacing parasit serta mampu menerapkan konsep-konsep tersebut dalam melakukan diagnose penyakit/ pemeriksaan laboratorium.

Mata Kuliah : Toksikologi Dasar

Kode Mata Kuliah : TLM4216

Bobot : 2 sks (T1/P0)

Penempatan : Semester 3

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang dasar-dasar dalam metode pemeriksaan toksikologi yang meliputi analisis gugus fungsi senyawa organik, analisis senyawa yang bersifat toksik dan bahan lain yang berbahaya dan sampel non biologis lainnya.

Mata Kuliah : Sitohistoteknologi Rutin

Kode Mata Kuliah : TLM4218

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 3

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang jaringan tubuh manusia baik yang normal ataupun tidak normal serta cara-cara teknik sitohistologi dan indentifikasi jaringan/ sel.

Mata Kuliah : Dasar Biologi Sel dan Molekuler

Kode Mata Kuliah : TLM4306

Bobot : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 3

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang struktur dari asam nukleat termasuk struktur DNA, proses denaturasi dan renaturasi, proses replikasi dan perbaikan DNA, genetika molekuler, mutasi, kode genetik dan sintesa protein. Fokus mata kuliah ini adalah memberikan pengetahuan kepada peserta didik tentang dasar-dasar biologimolekuler.

Mata Kuliah : Entomologi

Kode Mata Kuliah : TLM4213

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 3

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas pengetahuan tentang parasit yang erat kaitannya dengan kesehatan, serta mampu menerapkan konsep-konsep tersebut dalam melakukan diagnose penyakit/ pemeriksaan laboratorium. Fokus mata kuliah ini adalah memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan bagi peserta didik tentang parasitologi khususnya Arthropoda.

SEMESTER 4

Mata Kuliah : Homeostasis

Kode Mata Kuliah : TLM4203

Bobot : 3 sks (T1/P2)

Penempatan : Semester 4

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang berbagai jenis senyawa kimia yang terdapat dalam darah, serum, plasma, pada keadaan normal dan abnormal untuk menunjang diagnosis berbagai penyakit.

Mata Kuliah : Hematologi klinis

Kode Mata Kuliah : TLM4206

Bobot : 3 sks (T1/P2)

Penempatan : Semester 4

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini diberikan sebagai mata kuliah keahlian dalam analisis darah, agar peserta didik dapat mengetahui komponen, sifat fisik dan fungsi darah, serta mampu melaksanakan pemeriksaan darah untuk menunjang diagnosis.

Mata Kuliah : Imunoserologi Khusus

Kode Mata Kuliah : TLM4208

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 4

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini diberikan sebagai matakuliah keahlian dalam bidang Imunologi, dan melakukan pemeriksaan laboratorium imunoserologi.

Mata Kuliah : Bakteriologi Klinik

Kode Mata Kuliah : TLM42011

Bobot : 3 sks (T1/P2)

Penempatan : Semester 4

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas penanganan dan penyimpanan sampel mikrobiologi, sifat-sifat bakteri patogen yang penting dalam kesehatan (klinis, air makanan dan minuman) dan hubungannya dengan manusia, cara penularannya, pencegahan dan cara diagnosis laboratorium, memberikan pengetahuan, praktik dan ketrampilan yang digunakan dalam identifikasi mikroorganisme yang berasal dari sampel biologis.

Mata Kuliah : Mikologi

Kode Mata Kuliah : TLM4212

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 4

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini diberikan sebagai mata kuliah keahlian bagi analis dalam bidang mikologi supaya peserta didik memiliki ketrampilan dan pengetahuan tentang jamur yang erat kaitannya dengan kesehatan, serta mampu menerapkan konsep - konsep tersebut dalam melakukan diagnosa penyakit/pemeriksaan laboratorium. Fokus mata kuliah ini adalah memberikan bekal pengetahuan dan ketrampilan bagi peserta didik tentang mikologi khususnya untuk mikosis superfisialis, intermediate dan sistemik.

Mata Kuliah : Protozoologi

Kode Mata Kuliah : TLM4214

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 4

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang parasitology khususnya protozoa yang erat kaitannya dengan kesehatan, serta mampu menerapkan konsep -konsep tersebut dalam melakukan pemeriksaan laboratorium dalam upaya penegakan diagnose penyakit parasit. Fokus mata kuliah ini adalah memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan bagi peserta didik tentang parasitology khususnya yang berkaitan tentang protozoa parasite serta jaminan mutu dalam pemeriksaan parasitologi.

Mata Kuliah : Toksikologi klinik
Kode Mata Kuliah : TLM4217
Bobot : 2 sks (T0/P2)
Penempatan : Semester 4
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang dasar-dasar dalam metode pemeriksaan toksikologi yang meliputi analisis gugus fungsi senyawa organik, analisis senyawa yang bersifat toksik dan bahan lain yang berbahaya serta pemeriksaan racun pada sampel darah, cairan, jaringan tubuh manusia.

Mata Kuliah : Teknik Biologi Sel dan Molekuler
Kode Mata Kuliah : TLM4307
Bobot : 2 sks (T0/P2)
Penempatan : Semester 4
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang struktur dari asam nukleat termasuk struktur DNA, proses denaturasi dan renaturasi, proses replikasi dan perbaikan DNA, genetika molekuler, mutasi, kode genetik dan sintesa protein. Fokus mata kuliah ini adalah memberikan pengetahuan kepada peserta didik tentang perkembangan terakhir dan masa depan genetika molekuler termasuk PCR.

Mata Kuliah : Teknologi Informasi dan Komunikasi Lanjut
Kode Mata Kuliah : TLM4408
Bobot : 1 sks (T0/P1)
Penempatan : Semester 4
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang penggunaan computer terkait proses dalam pengolahan data dan membahas juga tentang penggunaan aplikasi berbasis windows terkait dalam proses laporan maupun hasil di dalam laboratorium medis.

SEMESTER 5

Mata Kuliah : Dasar Pengendalian Mutu Laboratorium
Kode Mata Kuliah : TLM4400
Bobot : 2 sks (T0/P2)
Penempatan : Semester 5
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata Kuliah Dasar Pengendalian Mutu Laboratorium membahas tentang konsep Mutu Laboratorium serta faktor-faktor kritis pada setiap tahapan proses untuk melakukan pengendalian mutu secara komprehensif.

Mata Kuliah : Manajemen Laboratorium

Kode Mata Kuliah : TLM4402

Bobot : 2 sks (T0/P2)

Penempatan : Semester 5

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini diberikan agar peserta didik mempunyai pengetahuan tentang manajemen laboratorium, yang meliputi organisasi laboratorium, pencatatan laporan, mengembangkan dan memelihara dokumen laboratorium, pemusnahan dokumen, bekerjasama secara efisien sebagai bagian dari tim, menjelaskan rencana kerja yang telah dipersiapkan dalam tim.

Mata Kuliah : Komunikasi, Promosi Kesehatan dan Epidemiologi

Kode Mata Kuliah : TLM4404

Bobot : 3 sks (T2/P1)

Penempatan : Semester 5

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas pelaksanaan promosi pelayanan laboratorium medik yang mampu menguasai konsep komunikasi dan promosi kesehatan berbasis individu dan masyarakat berdasarkan nilai-nilai budaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara optimal serta mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja sama dan hasil kerjasama di dalam maupun di luar lembaga.

Mata Kuliah : Dasar Metodologi Penelitian dan Statistik

Kode Mata Kuliah : TLM4412

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 5

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa menguasai konsep perumusan masalah, teknik pengumpulan dan pengolahan data secara deskriptif pada penelitian dasar maupun terapan di bidang kesehatan khususnya laboratorium medik dan diharapkan mahasiswa mampu mengkaji kasus penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang laboratorium medik dalam rangka menghasilkan prototype, prosedur baku, desain/karya seni.

Mata Kuliah : Kepribadian dan Pengembangan Karakter

Kode Mata Kuliah : NAS111

Bobot : 3 sks (T0/P3)

Penempatan : Semester 5

Deskripsi Mata Kuliah :

Matakuliah ini berisi pengembangan karakter mahasiswa yang berlandaskan pada nilai-nilai dasar (*core value*) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional agar dapat menghantarkan mahasiswa menjadi lulusan yang kompetitif, kompeten, *trustworthy*, nasionalis, dan menghargai keberagaman (ke-Bhineka-an).

Mata Kuliah : Praktik Pembangunan Kesehatan Masyarakat (PPKM)
Kode Mata Kuliah : TLM4502
Bobot : 2 sks (T0/P2)
Penempatan : Semester 5
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata praktik ini berisi tentang penerapan dari mata kuliah teori maupun praktik yang sudah dipelajari selama pembelajaran dan diaplikasikan di masyarakat.

Mata Kuliah : Bioteknologi
Kode Mata Kuliah : TLM4313
Bobot : 2 sks (T2/P0)
Penempatan : Semester 5
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mengkaji dan mendiskusikan pengertian, prinsip-prinsip dasar, dan konsep-konsep ilmiah yang mendasari perkembangan bioteknologi serta aplikasinya dalam bidang kesehatan. Mata kuliah ini juga membahas bioetika yang menjadi prinsip dasar dan landasan dalam penerapan dan pengembangan teknologi biologi molekuler.

Mata Kuliah : Sitohistoteknologi Khusus
Kode Mata Kuliah : TLM4219
Bobot : 2 sks (T1/P1)
Penempatan : Semester 5
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini diberikan sebagai mata kuliah keahlian bagi ahli teknologi laboratorium medis agar peserta didik memiliki ketrampilan dan dapat mengidentifikasi jaringan yang normal ataupun abnormal serta memiliki kemampuan membuat preparat sitologi maupun histologi.

Mata Kuliah : Kewirausahaan
Kode Mata Kuliah : TLM4405
Bobot : 2 sks (T1/P1)
Penempatan : Semester 5
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini berisi tentang pembangunan mentalitas/karakter menanamkan jiwa dan semangat entrepreneurship (Kreatif, Inovatif, Mandiri, dan berani mengambil resiko yang terukur) sehingga mampu mengambil keputusan. Serta memahami, mengembangkan dan menerapkan pengetahuan yang berhubungan dengan pemasaran produk maupun jasa yang terkait dengan bidang teknologi laboratorium medis, dan mengembangkan jiwa kewirausahaan untuk menunjang pekerjaan di bidang kesehatan.

SEMESTER 6

Mata Kuliah : Virologi
Kode Mata Kuliah : TLM4312
Bobot : 3 sks (T2/P1)
Penempatan : Semester 6

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini diberikan sebagai mata kuliah keahlian dalam bidang ketrampilan analisis virus terutama yang menyebabkan sakit pada manusia dan sering dijumpai agar peserta didik dapat mengetahui jenis-jenis virus dan cara isolasi dan identifikasinya.

Mata Kuliah : Sistem Informasi Laboratorium
Kode Mata Kuliah : TLM4411
Bobot : 2 sks (T0/P2)
Penempatan : Semester 6

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang informasi laboratorium dan sistem informasi laboratorium, validasi dan verifikasi sistem informasi laboratorium, keamanan dan kerahasiaan pada sistem komputer laboratorium, perbedaan komputer basic dan jaringan komputer, *essential software*, pengenalan pembuatan *software* untuk pengolahan *database* dan penerapan sistem informasi laboratorium.

Mata Kuliah : Toksikologi Klinik Lanjut
Kode Mata Kuliah : TLM4226
Bobot : 2 sks (T0/P2)
Penempatan : Semester 6

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang pengambilan sampel keracunan, pemeriksaan laboratorium keracunan logam berat, pemeriksaan laboratorium keracunan pestisida, keracunan zat volatile (sianida dan CO), pemeriksaan NAPZA dan pemeriksaan jaminan mutu pemeriksaan toksikologi klinik.

Mata Kuliah : Biologi Molekuler Forensik
Kode Mata Kuliah : TLM4315
Bobot : 2 sks (T2/P0)
Penempatan : Semester 6

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang pemanfaatan pemeriksaan DNA untuk kasus forensik, aplikasi PCR dalam forensik, dan teknik pengambilan spesimen, pemeriksaan laboratorium, penjaminan mutu dan etikolegal pemeriksaan DNA.

Mata Kuliah : Sistem Manajemen Mutu

Kode Mata Kuliah : TLM1110

Bobot : 2 sks (T0/P2)

Penempatan : Semester 6

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang proses perencanaan sesuai kaidah Sistem Manajemen Mutu, proses dan dokumen yang diperlukan dalam pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu, proses evaluasi sesuai kaidah Sistem Manajemen Mutu, proses dan aktivitas pengembangan dalam Sistem Manajemen Mutu, konteks kepemimpinan dalam Sistem Manajemen Mutu dan audit medis dan kaji ulang sebagai proses evaluasi penerapan sistem manajemen mutu.

Mata Kuliah : Proposal Skripsi

Kode Mata Kuliah : TLM4503

Bobot : 2 sks (T0/P2)

Penempatan : Semester 6

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang perumusan masalah, metode dalam pemecahan masalah, studi literatur baik jurnal ilmiah, hasil penelitian, buku maupun sumber lain yang bersifat ilmiah dan bisa dipertanggungjawabkan, penyusunan proposal skripsi sesuai dengan sistematika yang telah ditentukan dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Mata Kuliah : Imunohematologi dan Bank Darah

Kode Mata Kuliah : TLM4311

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 6

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang imunohematologi dalam hubungannya dengan tranfusi terhadap pasien, serta melakukan pemeriksaan yang berhubungan dengan persiapan tranfusi darah yang berkaitan dengan system imun (kekebalan) pada semua organisme dan reaksi imunologi terhadap komponen darah dan patofisiologi berbagai penyakit dengan dasar alergi dan kelainan darah, penatalaksanaan medis, pencegahan dan rehabilitasi, imunohematologi dalam hubungannya dengan tranfusi terhadap pasien, serta melakukan pemeriksaan yang berhubungan dengan persiapan tranfusi darah serta perkembangan teknologi laboratorium.

Mata Kuliah : Toksikologi Forensik

Kode Mata Kuliah : TLM4316

Bobot : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 6

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang pemeriksaan dan analisis toksikologi di bidang forensik.

MATA KULIAH PILIHAN YANG DITAWARKAN

Mata Kuliah : Manajemen Pemasaran

Kode Mata Kuliah : TLM4317

Bobot : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 6

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang ruang lingkup manajemen, tujuan, metode dan peran penting pemasaran, skop maupun konsep-konsep manajemen pemasaran di era baru, pemasaran jasa, bauran pemasaran dan keterkaitan dengan jasa bidang kesehatan.

Mata Kuliah : Endokrinologi Klinik

Kode Mata Kuliah : TLM4318

Bobot : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 6

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang gangguan sistem endokrin serta gambaran makroskopis dan mikroskopis patologi anatomi berbagai penyakit pada organ-organ endokrin.

Mata Kuliah : Bahasa korea

Kode Mata Kuliah : TLM4319

Bobot : 2 sks (T0/P2)

Penempatan : Semester 6

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini memberikan kemampuan dalam mengenal dan menulis huruf, memahami kosakata, dan membaca kalimat pendek dalam percakapan serta memahami kalimat dalam bahasa korea.

Mata Kuliah : Bahasa Mandarin

Kode Mata Kuliah : TLM4320

Bobot : 2 sks (T0/P2)

Penempatan : Semester 6

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini memberikan kemampuan dalam mengenal dan menulis huruf, memahami kosakata, dan membaca kalimat pendek dalam percakapan serta memahami kalimat dalam bahasa mandarin.

Mata Kuliah : Manajemen Kepemimpinan
Kode Mata Kuliah : TLM4409
Bobot : 2 sks (T2/P0)
Penempatan : Semester 6
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari konsep dasar fungsi-fungsi manajemen dalam lingkungan kerja. Penekanan dari mata ajar ini adalah pendekatan fungsional termasuk perencanaan, pengorganisasian, staffing, koordinasi, kepemimpinan, dan pengontrolan.

SEMESTER 7

Mata Kuliah : Kimia Klinik Lanjut
Kode Mata Kuliah : TLM4220
Bobot : 2 sks (T0/P2)
Penempatan : Semester 7
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang pemeriksaan urinalisa dan cairan tubuh, pemeriksaan gangguan metabolisme, pemeriksaan homeostasis, pemeriksaan panel hormone dan pemeriksaan kimia klinik berbasis molekuler secara komprehensif.

Mata Kuliah : Hematologi Lanjut
Kode Mata Kuliah : TLM4221
Bobot : 2 sks (T0/P2)
Penempatan : Semester 7
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang pemeriksaan hematologi rutin, pemeriksaan hemostasis, pemeriksaan hematologi klinis atas indikasi, pemeriksaan hematologi berbasis molekuler secara komprehensif.

Mata Kuliah : Imunoserologi Lanjut
Kode Mata Kuliah : TLM4222
Bobot : 2 sks (T0/P2)
Penempatan : Semester 7
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang pemeriksaan imunoserologi rutin, pemeriksaan penanda serologi infeksi bakteri, pemeriksaan penanda serologi parasite, pemeriksaan penanda serologi virus, pemeriksaan penanda tumor, pemeriksaan imunoserologi berbasis molekuler.

Mata Kuliah : Bakteriologi Lanjut
Kode Mata Kuliah : TLM4223
Bobot : 2 sks (T0/P2)
Penempatan : Semester 7

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang identifikasi bakteri dari sampel klinis secara kualitatif, perhitungan jumlah bakteri secara semikuantitatif dan kuantitatif, pemeriksaan Tes Cepat Molekuler.

Mata Kuliah : Teknik Analisa Biologi Sel dan Molekuler
Kode Mata Kuliah : TLM4314
Bobot : 2 sks (T0/P2)
Penempatan : Semester 7

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mengkaji analisis kualitas dan kuantitas DNA, kualitas dan kuantitas RNA, menganalisis hasil elektroforesis, hasil ekspresi gen dan hasil genotyping.

Mata Kuliah : Sitohistoteknologi Lanjut
Kode Mata Kuliah : TLM4225
Bobot : 2 sks (T0/P2)
Penempatan : Semester 7

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang pembuatan preparat sitologi rutin, pembuatan preparat histologi rutin, imunohistokimia dan Pemeriksaan Patologi Anatomi berbasis Molekuler.

Mata Kuliah : Praktik Kerja Lapangan (PKL)
Kode Mata Kuliah : TLM4501
Bobot : 8 sks (T0/P8)
Penempatan : Semester 7

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata praktik ini berisi tentang penerapan dari mata kuliah teori dan praktik yang sudah dipelajari selama pembelajaran di kampus dan diaplikasikan di lapangan seperti halnya bekerja pada kondisi sesungguhnya. Serta diharapkan mahasiswa dapat memelihara dan mengembangkan jaringan kerja sama dan hasil kerjasama di dalam maupun di luar lembaga.

SEMESTER 8

Mata Kuliah : Skripsi
Kode Mata Kuliah : TLM4504
Bobot : 4 sks (T0/P4)
Penempatan : Semester 8
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini memberikan kemampuan dalam pengambilan data melalui pelaksanaan penelitian dan analisis data dan penyusunan laporan hasil penelitian.

Mata Kuliah : *Test of English as a Foreign Language (TOEFL)*
Kode Mata Kuliah : TLM4107
Bobot : 2 sks (T0/P2)
Penempatan : Semester 8
Deskripsi Mata Kuliah :

Matakuliah ini membahas tentang Tes TOEFL dan juga membuat surat lamaran pekerjaan dalam bahasa Inggris berdasarkan pada job vacancy yang diiklankan dalam surat kabar maupun websit, membuat Curriculum vitae dalam bahasa Inggris dan membuat abstract suatu penelitian dalam bahasa Inggris

7. Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)

Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional memfasilitasi hak mahasiswa untuk menempuh kegiatan pembelajaran di luar Program Studi melalui berbagai bentuk kegiatan pembelajaran. Bentuk kegiatan pembelajaran Magang MBKM ditawarkan pada semester 7 yang dapat direkognisi pada 20 sks seluruh mata kuliah pada semester 7. Mahasiswa juga dapat menggunakan alokasi minimal 6 sks untuk mata kuliah pilihan melalui bentuk kegiatan pertukaran mahasiswa MBKM ataupun bentuk kegiatan pembelajaran lain yang relevan. Implementasi MBKM melalui bentuk kegiatan pembelajaran yang lain dapat direkognisi melalui mekanisme alih kredit atau transfer Satuan Kredit Semester (sks) pada mata kuliah yang relevan.

D. Program Studi Sarjana Terapan Fisioterapi

1. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi : Pada tahun 2025 menjadi Program Studi Sarjana Terapan Fisioterapi yang Unggul di Bidang Fisioterapi Pediatri di Tingkat Nasional

Misi :

1. Mengembangkan kurikulum bidang fisioterapi dengan keunggulan pediatri serta memperhatikan masukan user dan stakeholder.
2. Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pengembangan fisioterapi pediatri.
3. Menyediakan sumber daya pengembangan pendidikan tenaga kesehatan fisioterapi yang berkualitas.
4. Mewujudkan tata kelola organisasi yang baik (*good governance*) dengan menerapkan sistem penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.
5. Mewujudkan kerjasama dengan berbagai pihak secara berkelanjutan yang mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi.

Tujuan:

1. Menghasilkan tenaga kesehatan fisioterapi yang profesional, sesuai standar profesi dan kode etik yang *competitive, competent, trustworthy*, nasionalisme dan menghargai keberagaman (ke-Bhineka-an) berdasarkan nilai Pancasila dan UUD 1945.
2. Menghasilkan tenaga kesehatan fisioterapi yang terampil dan kompeten dengan keunggulan fisioterapi pediatric sport.
3. Menghasilkan tenaga kesehatan fisioterapi yang inovatif, mandiri, tanggap terhadap perubahan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga dapat berpartisipasi dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat dan mampu bersaing di pasar global.
4. Menghasilkan tenaga kesehatan fisioterapi yang mampu melakukan penelitian tingkat dasar dan penyuluhan kesehatan sesuai bidangnya.

2. Profil Lulusan

Sarjana Terapan Fisioterapi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional dalam menjalankan tugas pelayanan kesehatan mampu berperan sebagai:

a. Pelaksana layanan fisioterapi

Sarjana Terapan Fisioterapi yang melakukan proses fisioterapi (asesmen, diagnosis, rencana intervensi, pelaksanaan intervensi fisioterapi dan evaluasi) sesuai SOP pada kasus kompleks gerak dan fungsi manusia.

b. Komunikator

Sarjana Terapan Fisioterapi yang menggunakan komunikasi efektif untuk mengembangkan hubungan profesional dengan klien, keluarga, profesi kesehatan lain, dan stake holder.

c. Penata promotor kesehatan di bidang fisioterapi

Sarjana Terapan Fisioterapi yang memiliki kemampuan untuk merencanakan dan menata program promosi kesehatan di bidang fisioterapi pada pasien, keluarga dan masyarakat.

d. Manager fisioterapi

Sarjana Terapan Fisioterapi yang memiliki kemampuan mengelola waktu, sumber daya dan prioritas di semua tindakan untuk pelayanan fisioterapi.

e. Peneliti klinik

Sarjana Terapan Fisioterapi yang mampu melakukan penelitian bidang fisioterapi klinis untuk mengembangkan pelayanan fisioterapi tepat guna berbasis bukti.

3. Capaian Pembelajaran Lulusan

Berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) maka lulusan Program Studi Sarjana Terapan Fisioterapi berada pada jenjang kualifikasi level 6, dengan kriteria lulusan sebagai berikut:

1. Sikap

- a. Menjunjung tinggi nilai Ketaqwaan Ketuhanan Yang Maha Esa.
- b. Menjunjung nilai-nilai nasionalisme pada negara dan bangsa.
- c. Memiliki kepekaan sosial dan sikap menghormati hak privasi, nilai budaya dan martabat manusia.
- d. Menginternalisasi nilai-nilai dasar (core value) STIKES Nasional yang menghantarkan menjadi pribadi yang competitive, competent, trustworthy, nasionalisme dan menghargai keberagaman (ke-Bhinekaan).

2. Pengetahuan

- a. Menguasai pengetahuan tentang konsep dasar, prinsip, dan teori yang berkaitan dengan kesehatan manusia secara umum dan secara khusus yang berkaitan dengan gerak manusia, assesmen dan teknologi intervensi fisioterapi secara mendalam untuk mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural dan konsep teoritis prinsip-prinsip K3, hak dan perlindungan kerja fisioterapi.
- b. Menguasai kosep teoritis pengetahuan faktual tentang sistem informasi pelayanan kesehatan dan fisioterapi.
- c. Mempunyai pengetahuan tentang konsep, prinsip dan menguasai nilai-nilai kemanusiaan (*humanity values*), dan teknik komunikasi terapeutik serta penyuluhan kesehatan berkaitan dengan promotif dan preventif sebagai bagian dari upaya pencegahan penyakit pada level primer, sekunder dan tersier untuk mencegah terjadinya keterbatasan fungsi, disabilitas/kecacatan akibat gangguan gerak manusia.

3. Keterampilan Umum

- a. Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai, terukur, solutif dan inovatif dan dapat dipertanggung jawabkan secara professional
- b. Mampu bekerja sama, berkomunikasi dalam pekerjaan dan melakukan proses evaluasi diri terhadap tim kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara tim.
- c. Mampu menyusun laporan tertulis mendokumentasikan, menyimpan dan mengamankan tentang hasil dan proses kerja komprehensif.

4. Keterampilan Khusus

- a. Mampu bekerja dalam pelayanan kesehatan sebagai fisioterapis dengan melakukan asesmen, diagnosis, rencana intervensi, pelaksanaan intervensi fisioterapi dan evaluasi pada gangguan gerak manusia dan fungsi kardiovaskuler, neuromuskuler, muskuloskeletal, dan/atau campuran termasuk sistem integumen pada sepanjang kehidupan manusia mulai dari anak, remaja, dewasa, dan lansia termasuk pada kesehatan wanita, kehamilan, kesehatan olahraga dan kesehatan kerja sesuai standar operasional prosedur (SOP) dan bertanggung jawab atas hasil kerja mandiri atau kelompok dan memiliki sikap kritis, empati dan etis (soft skill) pada pasien atau klien dan keluarganya.
- b. Mampu mengambil keputusan klinis berdasarkan analisis informasi dan data dalam pelayanan fisioterapi dalam mengatasi gangguan gerak manusia dan fungsinya dalam melakukan supervisi dan evaluasi pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya.
- c. Mampu mengikuti perkembangan profesi fisioterapi dan juga melakukan penelitian dalam menerapkan intervensi studi kasus yang diperlukan dalam praktik fisioterapi atau mengembangkan model pelayanan fisioterapi tepat guna sehingga menghasilkan laporan atau kertas kerja berdasarkan kaidah pengembangan model dan prosedur dan mampu membuat publikasi dalam jurnal ilmiah yang ber ISSN yang belum terakreditasi maupun sudah terakreditasi sehingga dapat diakses oleh masyarakat akademik.

4. Distribusi Bidang Kerja Lulusan

Distribusi bidang kerja lulusan Sarjana Terapan Fisioterapi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional antara lain:

1. Rumah Sakit
2. Puskesmas
3. Praktik Mandiri Fisioterapi
4. Fisioterapi Tim Olahraga
5. Lembaga Rehabilitasi
6. Klinik Tumbuh Kembang
7. Klinik Kecantikan

8. Baby Spa
9. Fitness Centre
10. Institusi Pendidikan (Instruktur Laboratorium)

5. Distribusi Mata Kuliah

Kurikulum yang digunakan oleh Program Studi Sarjana Terapan Fisioterapi adalah kurikulum Tahun Akademik 2021/2022, dengan jumlah beban studi 146 sks, dan proporsi mata kuliah sebagai berikut:

Mata kuliah teori : 58 sks (39,73 %)

Mata kuliah praktikum-praktik : 88 sks (60,27 %)

Mata kuliah wajib : 128 sks termasuk **18 sks mata kuliah unggulan ***)

Mata kuliah pilihan : 10 sks dari 20 sks yang ditawarkan

Distribusi mata kuliah pada struktur kurikulum Program Studi Sarjana Terapan Fisioterapi yang digunakan mulai Tahun Akademik 2021/2022 adalah sebagai berikut:

SEMESTER 1

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT	Keterangan
1	FIS101	Agama	1	1	2	Non Laboratorium
2	FIS102	Pancasila	1	1	2	Non Laboratorium
3	FIS201	Bahasa Inggris	0	2	2	Non Laboratorium
4	FIS202	Anatomi Fisiologi Sistem	2	2	4	Laboratorium
5	FIS203	Antropologi Kesehatan	2	0	2	-
6	FIS204	Teknologi Informatika	1	1	2	Non Laboratorium
7	FIS205	Anatomi Fisiologi Histologi	1	1	2	Laboratorium
8	FIS206	Epidemiologi	2	0	2	-
9	FIS207	Psikologi Kesehatan	2	0	2	-
JUMLAH sks			12	8	20	

SEMESTER 2

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT	Keterangan
1	FIS103	Kewarganegaraan	1	1	2	Non Laboratorium
2	FIS104	Bahasa Indonesia	0	2	2	Non Laboratorium
3	FIS208	Biomekanika dan Kinesiology	2	2	4	Laboratorium
4	FIS209	Assesmen dan Diagnosa Fisioterapi	2	2	4	Laboratorium
5	FIS210	Ilmu Perkembangan Gerak	1	1	2	Non Laboratorium
6	FIS211	Patologi	3	0	3	-
7	FIS212	Kesehatan Komunitas dan Lingkungan	2	1	3	Non Laboratorium
JUMLAH sks			11	9	20	

SEMESTER 3

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT	Keterangan
1	FIS213	Terapi Manual	2	2	4	Laboratorium
2	FIS214	Komunikasi Profesional	1	1	2	Non Laboratorium
3	FIS215	Farmakologi	2	0	2	-
4	FIS216	Terapi Latihan	2	2	4	Laboratorium
5	FIS217	Terapi Sumber Fisis	2	2	4	Laboratorium
6	FIS218	Fisiologi Latihan *)	0	2	2	Laboratorium
7	FIS219	Terapi Masase	1	1	2	Laboratorium
JUMLAH sks			10	10	20	

SEMESTER 4

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT	Keterangan
1	FIS301	Fisioterapi Pediatri Tumbuh Kembang *)	1	1	2	Laboratorium
2	FIS220	Etika Profesi, Hukum dan Sistem Kesehatan Nasional	2	0	2	-
3	FIS221	Fisioterapi Neurologi Saraf Pusat	1	1	2	Laboratorium
4	FIS222	Fisioterapi <i>Sport dan Wellness</i> *)	1	1	2	Laboratorium
5	FIS223	Fisioterapi Kesehatan Reproduksi	1	1	2	Laboratorium
6	FIS224	Fisioterapi Kardiovaskular	1	1	2	Laboratorium
7	FIS225	Fisioterapi Muskuloskeletal Bedah	1	1	2	Laboratorium
8	FIS226	Manajemen Pelayanan Fisioterapi	1	1	2	Non Laboratorium
9	FIS227	Fisioterapi Integumen	1	1	2	Laboratorium
10	FIS228	<i>Evidence Based Practice (EBP)</i>	2	0	2	Non Laboratorium
JUMLAH sks			10	10	20	

SEMESTER 5

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT	Keterangan
1	FIS105	Kewirausahaan	1	1	2	Non Laboratorium
2	FIS302	Fisioterapi Pediatri Klinik *)	0	2	2	Laboratorium
3	FIS229	Fisioterapi Muskuloskeletal Non-Bedah	1	1	2	Laboratorium
4	FIS230	Fisioterapi Neurologi Saraf Tepi	1	1	2	Laboratorium
5	FIS231	Fisioterapi Geriatri	1	1	2	Laboratorium
6	FIS232	Fisioterapi Pulmonal Respirasi	1	1	2	Laboratorium
7	FIS233	Fisioterapi Kesehatan dan Keselamatan Kerja	1	1	2	Laboratorium
8	FIS234	Metodologi Penelitian dan Biostatistika	0	3	3	Non Laboratorium
9	NAS111	Kepribadian dan Pengembangan Karakter	0	3	3	Non Laboratorium
JUMLAH sks			6	14	20	

SEMESTER 6

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT	Keterangan
1	FIS235	Prelinik Fisioterapi	0	2	2	Non Laboratorium
2	FIS236	Komprehensif Fisioterapi Pediatri*)	0	3	3	Non Laboratorium
3	FIS237	Komprehensif Fisioterapi Neuromuskuler	0	3	3	Non Laboratorium
4	FIS238	Komprehensif Fisioterapi Muskuloskeletal	0	3	3	Non Laboratorium
5	FIS239	Komprehensif Fisioterapi Kardiopulmonal	0	3	3	Non Laboratorium
6	FIS240	Komprehensif Fisioterapi Geriatri	0	3	3	Non Laboratorium
7	FIS241	Komprehensif Fisioterapi <i>Sport</i> dan <i>Wellness</i> *)	0	3	3	Non Laboratorium
JUMLAH sks			0	20	20	

SEMESTER 7

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT	Keterangan
1	FIS303	Fisioterapi Pediatri Paralimpic *)	1	1	2	Laboratorium
2	FIS304	Fisioterapi Olahraga pada Anak *)	1	1	2	Laboratorium
3	Mata Kuliah Pilihan		5	5	10	Laboratorium
JUMLAH sks			7	7	14	

SEMESTER 8

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT	Keterangan
1	FIS242	<i>Test of English as a Foreign Language</i> (TOEFL)	0	2	2	Non Laboratorium
2	FIS243	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	0	4	4	Non Laboratorium
3	FIS244	Skripsi	0	6	6	Non Laboratorium
JUMLAH sks			0	12	12	

MATA KULIAH PILIHAN YANG DITAWARKAN

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT	Keterangan
1	FIS401	Gizi Olahraga	1	1	2	Non Laboratorium
2	FIS402	Komunitas Anak Berkebutuhan Khusus	1	1	2	Laboratorium
3	FIS403	Fisioterapi <i>Physical Training</i>	1	1	2	Laboratorium
4	FIS404	<i>Vestibular Disorder</i>	1	1	2	Laboratorium
5	FIS405	Akupunktur	1	1	2	Laboratorium
6	FIS406	Fisioterapi <i>Palliative Care</i>	1	1	2	Laboratorium
7	FIS407	<i>Physiotherapy Enterpreneur</i>	1	1	2	Non Laboratorium
8	FIS408	Rehabilitasi Stroke	1	1	2	Laboratorium
9	FIS409	<i>Experimental Reasearch and Clinical Trial</i>	1	1	2	Non Laboratorium
10	FIS410	Fisioterapi Infeksius	1	1	2	Laboratorium
JUMLAH sks Mata Kuliah Pilihan yang Ditawarkan			10	10	20	

6. Deskripsi Mata Kuliah

Deskripsi mata kuliah yang diselenggarakan Program Studi Sarjana Terapan Fisioterapi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional adalah sebagai berikut:

SEMESTER 1

Mata Kuliah	: Agama
Kode Mata Kuliah	: FIS101
Bobot	: 2 sks (T1/P1)
Penempatan	: Semester 1
Deskripsi Mata Kuliah	:

a. Agama Islam

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang mengajarkan Agama Islam dalam pengembangan manusia seutuhnya dan sarjana muslim yang professional. Mengajarkan konsep bertuhan sebagai determinan dalam pembangunan manusia beriman dan bertakwa kepada Allah SWT yang bersumber dari Al-Quran dan As-Sunnah. Islam dalam menjamin kebahagiaan dunia dan akhirat, dalam konteks kehidupan modern Integrasi iman, islam dan ihsan dalam membentuk manusia seutuhnya (insan kamil). Membangun paradigma Qurani dalam menghadapi perkembangan sains dan teknologi modern. Membumikan Islam di Indoneisa agar Islam dirasakan sebagai kebutuhan hidup, bukan sebagai beban hidup dan kewajiban. Membangun persatuan dalam keberagaman yang dinamis dan kompleks dalam konteks kehidupan sosial budaya Indonesia yang plural. Islam menghadapi tantangan modernisasi, untuk menunjukkan kompatibilitas Islam dengan dunia modern saat ini. Kontribusi Islam dalam pengembangan peradaban dunia yang damai, bersahabat, dan sejahtera lahir dan batin secara bersama-sama. Peran masjid dalam membangun umat yang religius-spiritualistis, sehat rohani dan jasmani, cerdas (emosional, intelektual dan spiritual) dan sejahtera. Mengajarkan implementasi Islam yang rahmatan lil ‘alamin. Aktualisasi ajaran agama dalam implementasi kebijakan 4A (Anti Korupsi, Anti Bullying, Anti Intoleransi, Anti Kekerasan Seksual) di Perguruan Tinggi serta Aktualisasi ajaran agama dalam implementasi core value STIKES Nasional (Competitive, Competent, Trustworthy, Nasionalisme, Keberagaman).

b. Agama Kristen

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang kedudukan dan signifikansi mata kuliah Agama Kristen di perguruan tinggi. Ajaran Kristen tentang Tuhan sebagai Pencipta, Pemelihara, Penyelamat dan Pembaharu Ciptaan-Nya. Ajaran Kristen tentang

manusia sebagai makhluk religius, sosial, rasional, etid, dan juga berdosa. Etika/moralitas dan karakter Kristiani. Mengajarkan hubungan timbal balik antara iman kristiani dan ilmu pengetahuan dan teknologi. Iman Kristiani dan kerukunan hidup umat beragama. Mengajarkan tanggung jawab Kristiani dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Mengajarkan tanggung jawab Kristiani dalam pemeliharaan lingkungan hidup. Mengajarkan tanggung jawab moral dalam pergaulan muda-mudi. Aktualisasi ajaran agama dalam implementasi kebijakan 4A (Anti Korupsi, Anti Bullying, Anti Intoleransi, Anti Kekerasan Seksual) di Perguruan Tinggi serta Aktualisasi ajaran agama dalam implementasi core value STIKES Nasional (Competitive, Competent, Trustworthy, Nasionalisme, Keberagaman).

c. Agama Katolik

Deskripsi mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang konsep manusia dalam Agama Katolik. Mengajarkan konsep agama dalam Agama Katolik. Yesus Kristus dan Karya Penyelamatan-Nya. Gereja dan iman yang memasyarakat. Aktualisasi ajaran agama dalam implementasi kebijakan 4A (Anti Korupsi, Anti Bullying, Anti Intoleransi, Anti Kekerasan Seksual) di Perguruan Tinggi serta Aktualisasi ajaran agama dalam implementasi core value STIKES Nasional (Competitive, Competent, Trustworthy, Nasionalisme, Keberagaman).

d. Agama Hindu

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang menjelaskan tujuan dan fungsi mata kuliah Agama Hindu. Peran sejarah perkembangan Agama Hindu dalam memberi pembelajaran positif. Ajaran Brahmayidya (teologi) dalam membangun sraddha dan bhakti (iman dan takwa) mahasiswa. Peran studi Veda dalam membangun pemahaman mahasiswa tentang eksistensi Veda sebagai kitab suci dan sumber hukum. Mengajarkan konsep manusia Hindu dalam membangun kepribadian mahasiswa yang berjiwa pemimpin, taat hukum, sehat kreatif dan adaptif. Ajaran susila Hindu dalam membangun moralitas mahasiswa Hindu. Mengajarkan peran seni keagamaan dalam membentuk kepribadian yang estetis basis kepribadian humanis mahasiswa. Membangun kerukunan sesuai ajaran Hindu. Membangun kesadaran mahasiswa sebagai makhluk sosial ajaran Hindu. Aktualisasi ajaran agama dalam implementasi kebijakan 4A (Anti Korupsi, Anti Bullying, Anti Intoleransi, Anti Kekerasan Seksual) di Perguruan Tinggi serta Aktualisasi ajaran agama dalam implementasi core value STIKES Nasional (Competitive, Competent, Trustworthy, Nasionalisme, Keberagaman).

e. Agama Budha

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang mengajarkan tentang kerangka dan isi kitab suci Tipitaka/Tri Pitaka. Mengajarkan makna agama Buddha dan tujuan hidup

manusia. Mengajarkan Hukum Universal Buddha. Mengajarkan makna Ketuhanan Yang Maha Esa. Mengajarkan moral Buddha (Sila). Mengajarkan Iptek dan Seni sesuai ajaran Buddha. Masyarakat Buddha dan Konstruksi Sikap Kerukunan Umat Beragama. Budaya dan Politik Buddha. Bhavana. Aktualisasi ajaran agama dalam implementasi kebijakan 4A (Anti Korupsi, Anti Bullying, Anti Intoleransi, Anti Kekerasan Seksual) di Perguruan Tinggi serta Aktualisasi ajaran agama dalam implementasi core value STIKES Nasional (Competitive, Competent, Trustworthy, Nasionalisme, Keberagaman).

f. Agama Khonghucu

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang mengajarkan tentang tujuan dan fungsi mata kuliah Agama Konghucu sebagai komponen mata kuliah wajib pada kurikulum program diploma dan sarjana. Mengajarkan tujuan hidup dan setelah kehidupan manusia. Mengajarkan esensi dan urgensi integrasi keimanan (cheng), kepercayaan (xin), kesatyaan (zhong), dan kesujudan (jing) dalam pembentukan manusia berbudi luhur (junzi). Konsep Konghucu tentang keragaman dalam keberagaman. Kontribusi Konghucu dalam perkembangan sejarah peradaban dunia. Mengajarkan esensi dan urgensi nilai-nilai spiritual Konghucu sebagai salah satu determinan dalam pembangunan bangsa yang berkarakter. Agama sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sumber ajaran Konghucu dan kontekstualisasinya dalam kehidupan modern. Ajaran Konghucu dalam konteks kemodernenan dan keindonesiaan. Konsep ilmu pengetahuan dan teknologi, politik, sosial, budaya, ekonomi, lingkungan hidup, dan pendidikan dalam perspektid Konghucu. Peran dan fungsi kegiatan mahasiswa Konghucu sebagai pusat pengembangan budaya Konghucu. Aktualisasi ajaran agama dalam implementasi kebijakan 4A (Anti Korupsi, Anti Bullying, Anti Intoleransi, Anti Kekerasan Seksual) di Perguruan Tinggi serta Aktualisasi ajaran agama dalam implementasi core value STIKES Nasional (Competitive, Competent, Trustworthy, Nasionalisme, Keberagaman).

Mata Kuliah : Pancasila
Kode Mata Kuliah : FIS102
Bobot : 2 sks (T1/P1)
Penempatan : Semester 1
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang pengantar pendidikan Pancasila. Pancasila dalam kajian sejarah bangsa Indonesia. Pancasila sebagai dasar negara. Pancasila sebagai ideologi nasional. Pancasila sebagai sistem filsafat. Pancasila sebagai sistem etika. Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu. Aktualisasi nilai-nilai pancasila dalam implementasi kebijakan 4A (Anti Korupsi, Anti Bullying, Anti Intoleransi, Anti Kekerasan Seksual) di Perguruan Tinggi serta Aktualisasi nilai-nilai pancasila dalam

implementasi core value STIKES Nasional (Competitive, Competent, Trustworthy, Nasionalisme, Keberagaman).

Mata Kuliah : Bahasa Inggris

Kode Mata Kuliah : FIS202

Bobot : 2 sks (T0/P2)

Penempatan : Semester 1

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang tata Bahasa, susunan kalimat dan perbendaharaan kata yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat berkomunikasi terkait dunia kesehatan khususnya pelayanan fisioterapi menggunakan bahasa inggris sesuai dengan tata bahasa baku.

Mata Kuliah : Anatomi Fisiologi Sistem

Kode Mata Kuliah : FIS205

Bobot : 4 sks (T2/P2)

Penempatan : Semester 1

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini difokuskan untuk mempelajari istilah dan prinsip-prinsip ilmu anatomi dasar, sistem musculoskeletal, kardiovaskuler, pencernaan, persarafan, panca indera, pernafasan, perkemihan, reproduksi, dan sistem endokrin serta hubungan antar sistem dalam tubuh manusia. Mata kuliah ini diberikan dalam bentuk ceramah dan diskusi dalam kelas serta praktikum di laboratorium yang kemudian dituangkan ke dalam bentuk laporan.

Mata Kuliah : Antropologi Kesehatan

Kode Mata Kuliah : FIS203

Bobot : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 1

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini menggambarkan dinamika sosiologi dan antropologi di masyarakat yang diaplikasikan dalam dunia kesehatan. Mata kuliah ini mempelajari tentang sosiologi dan antropologi kesehatan, konsep perilaku, konsep sehat sakit, perilaku sehat dan perilaku sakit serta berbagai hal yang berkaitan dengan perilaku manusia sehubungan dengan kesehatan.

Mata Kuliah : Teknologi Informatika

Kode Mata Kuliah : FIS201

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 1

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini memberikan wawasan dan menambah pengetahuan akan teknologi informasi. Teknologi informasi adalah istilah umum yang menjelaskan teknologi

apapun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan dan atau menyebarkan informasi. Mata kuliah ini berfokus pada organisasi komputer, sistem operasi komputer dan perangkat lunak MS Windows, pengolah kata, lembar kerja, media sosial, jurnal dan presentasi power point.

Mata Kuliah : Anatomi Fisiologi Histologi
Kode Mata Kuliah : FIS204
Bobot : 2 sks (T1/P1)
Penempatan : Semester 1
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan mendalam tentang reaksi dasar organisme hidup, terutama dalam tubuh manusia. Topik utama yang dibahas meliputi: sel; jaringan primer; jaringan ikat; kulit; otot; jaringan saraf; darah; jaringan limfoid; pernafasan; pembuluh darah; sirkulasi; siklus jantung; sirkulasi sistemik; saluran pencernaan; sistem endokrin

Mata Kuliah : Epidemiologi
Kode Mata Kuliah : FIS206
Bobot : 2 sks (T2/P0)
Penempatan : Semester 1
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini menggambarkan tentang prinsip-prinsip dasar, metode dan contoh penggunaan serta aplikasi epidemiologi seperti mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menyajikan data kasus/penyakit yang menjadi masalah di wilayah, memberikan wawasan dan keterampilan dalam hal melakukan suatu penyelidikan/investigasi wabah atau Kejadian Luar Biasa (KLB) masalah kesehatan.

Mata Kuliah : Psikologi Kesehatan
Kode Mata Kuliah : FIS207
Bobot : 2 sks (T2/P0)
Penempatan : Semester 1
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini menggambarkan tentang perilaku manusia serta tumbuh kembang ditinjau dari aspek psikologis serta faktor yang mempengaruhi perilaku manusia, fokus pada pemahaman bagaimana orang bereaksi, mengatasi, dan pulih dari penyakit.

SEMESTER 2

Mata Kuliah : Kewarganegaraan
Kode Mata Kuliah : FIS103
Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini memberikan pemahaman mengenai Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Bhineka Tunggal Ika serta implementasinya dalam membentuk mahasiswa menjadi warga negara yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Mengajarkan tentang pengantar pendidikan kewarganegaraan, identitas nasional, integrasi nasional, konstitusi di Indonesia, kewajiban dan hak negara dan warga negara, dinamika demokrasi di Indonesia, penegakan hukum di Indonesia, wawasan nusantara dan ketahanan nasional. Aktualisasi kewarganegaraan Indonesia dalam implementasi kebijakan 4A (Anti Korupsi, Anti Bullying, Anti Intoleran, Anti Kekerasan Seksual) di Perguruan Tinggi. Aktualisasi kewarganegaraan Indonesia dalam implementasi core value STIKES Nasional (Competitive, Competent, Trustworthy, Nasionalisme, Keberagaman).

Mata Kuliah : Bahasa Indonesia

Kode Mata Kuliah : FIS104

Bobot : 2 sks (T0/P2)

Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas mengenai hakikat bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara. Mengeksplorasi teks dalam kehidupan akademik (penanaman nilai dan hakikat bahasa Indonesia sebagai penghela ilmu pengetahuan). Menjelajah dunia pustaka. Mendesain proposal penelitian dan proposal kegiatan. Teknik penulisan laporan penelitian khususnya dalam hal struktur kalimat dan penyusunan paragraph. Mengaktualisasikan diri dalam artikel ilmiah. Jenis-jenis artikel Ilmiah. Rangkuman buku dan karya ilmiah. Penulisan artikel ilmiah (makalah, resensi). Teknik penulisan karya ilmiah. Teknik presentasi ilmiah. Aktualisasi kaidah kebahasaan Indonesia dalam implementasi kebijakan 4A (Anti Korupsi, Anti Bullying, Anti Intoleran, Anti Kekerasan Seksual) di Perguruan Tinggi. Aktualisasi kaidah kebahasaan Indonesia dalam implementasi core value STIKES Nasional (Competitive, Competent, Trustworthy, Nasionalisme, Keberagaman).

Mata Kuliah : Biomekanika dan Kinesiologi

Kode Mata Kuliah : FIS208

Bobot : 4 sks (T2/P2)

Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Konsep Dasar Tentang ilmu mekanika gerak tubuh pada manusia, proses dalam melakukan gerakan, di lihat dari sudut pandang ilmu osteokinematika, artrokinematika, miologi, dan prinsip dasar biomekanik pada sitematika gerak tubuh, gerak extremitas atas dan extremitas bawah. Meliputi gerakan sendi, derajat

gerak sendi, arah gerakan dari permukaan sendi, gerak akhir gerakan sendi, struktur bangunan sendi, dan sistem lever.

Mata Kuliah : **Assesmen dan Diagnosa Fisioterapi**

Kode Mata Kuliah : **FIS209**

Bobot : **4 sks (T2/P2)**

Penempatan : **Semester 2**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang langkah-langkah pemeriksaan terhadap klien dalam proses Fisioterapi meliputi aspek bagaimana berkomunikasi untuk melakukan pemeriksaan dasar, pemeriksaan spesifik, pengukuran dan diagonis dasar untuk membantu menentukan diagnosis fisioterapi dan menentukan tindakan/ intervensi serta evaluasi.

Mata Kuliah : **Ilmu Perkembangan Gerak**

Kode Mata Kuliah : **FIS210**

Bobot : **2 sks (T1/P1)**

Penempatan : **Semester 2**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini menggambarkan perkembangan gerak dan fungsi pada manusia beserta komponen-komponennya yaitu neuron, sistem skeletal dan sistem otot. Beberapa aspek yang ada dalam tubuh manusia akan bekerja sama dalam membentuk suatu gerak fungsional yang sinergis sehingga manusia dapat memenuhi kebutuhan jiwa dan raganya. Untuk memahami itu perlu mengetahui, mengerti dan memahami sistem anatomi dan fisiologi tubuh manusia beserta komponen-komponennya. Sehingga sebagai dapat memberikan pelayanan yang baik kepada klien agar klien dapat mencapai gerak fungsional. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah prasyarat fisioterapi komprehensif, dimana mahasiswa akan menjumpai berbagai kasus penyakit di lahan praktek pada saat melaksanakan fisioterapi komprehensif untuk mencapai gerak dan fungsi yang sempurna.

Mata Kuliah : **Patologi**

Kode Mata Kuliah : **FIS211**

Bobot : **3 sks (T3/P0)**

Penempatan : **Semester 2**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang terminology dan konsep patologis, prinsip dan informasi penting yang berhubungan dengan proses penyakit, penyebab dan respon sel, jaringan, organ dan system organ, patologi/perjalanan penyakit pada berbagai sistem tubuh manusia. Mata kuliah ini membahas tentang anatomi, fisiologi dan biokimia yang penting dalam penatalaksanaan kasus praklinis maupun klinis. Mata kuliah ini mempelajari tentang penyebab dan mekanisme penyakit dan komplikasinya.

Mata Kuliah : Kesehatan Komunitas dan Lingkungan
Kode Mata Kuliah : FIS212
Bobot : 3 sks (T2/P1)
Penempatan : Semester 2
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mencakup pembahasan tentang teori-teori kesehatan, inisiatif kesehatan masyarakat, psiko-sosial, spiritual dan pertimbangan budaya, strategi pengurangan risiko untuk pencegahan primer dan sekunder termasuk program untuk masyarakat. Mata kuliah berisi pemahaman tentang ruang lingkup ilmu kesehatan masyarakat, termasuk usaha preventif dan rehabilitatif untuk meningkatkan kesehatan, metode penyelenggaraan kesehatan, pendidikan kesehatan dan tindakan pencegahan penyakit.

SEMESTER 3

Mata Kuliah : Terapi Manual dan Manipulasi
Kode Mata Kuliah : FIS213
Bobot : 4 sks (T2/P2)
Penempatan : Semester 3
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari osteokinematika, arthrokinematika, bentuk sendi, hukum konkaf dan konvek, posisi sendi, ini semua sangat erat kaitanya dengan mata kuliah manual terapi khususnya dalam melakukan atau penerapannya dengan teknik - teknik manual terapi. Teknik - teknik dalam manual terapi meliputi; traksi, compressi, translasi yang dapat diterapkan pada gangguan neuromuskuler pada sendi - sendi extremitas superior dan inferior. Dalam melakukan proses terapi manipulasi ini tetap mengkaji obyek formal fisioterapi (gangguan gerak dan fungsi).

Mata Kuliah : Komunikasi Profesional
Kode Mata Kuliah : FIS214
Bobot : 2 sks (T1/P1)
Penempatan : Semester 3
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini memberi kemampuan kepada mahasiswa untuk memahami komunikasi kesehatan. Pembelajaran dalam mata kuliah ini bertujuan untuk mengkaji teori-teori komunikasi yang lebih kompleks khususnya dalam bidang kesehatan. Bagaimana suatu teori komunikasi dibangun sebagai dasar komunikasi terhadap klien maupun antar profesi lainnya.

Mata Kuliah : Farmakologi
Kode Mata Kuliah : FIS215

Bobot : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 3

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mengkaji pengertian farmakodinamik, farmakokinetik, toksikologi obat-obat yang umum dipakai dalam praktek medik yang dapat mempengaruhi hasil intervensi Fisioterapi, serta yang dapat dipergunakan dalam hidroterapi maupun elektroterapi, juga pengetahuan dan pemahaman tentang unsur-unsur obat, efek samping obat, kontra indikasi obat, obat-obatan bebas serta distribusi obat.

Mata Kuliah : Terapi Latihan

Kode Mata Kuliah : FIS216

Bobot : 4 sks (T2/P2)

Penempatan : Semester 3

Deskripsi Mata Kuliah :

Kuliah ini membahas tentang teori dan praktik latihan-latihan pada suatu anggota gerak dimana anatomi terapan dan biomekanika tentang teknik-teknik dari terapi latihan (pasif, aktif assisted, aktif, resisted termasuk juga prosedurnya), dasar-dasar gerakan, latihan-latihan pada kondisi tertentu. melalui sarana, metode dan teknik mekanis yang meliputi: terapi latihan fungsi dasar, relaksasi, peregangan, mobilisasi, peningkatan daya tahan otot, kecepatan otot, koordinasi terapi latihan khusus: PNF (Proprio Neuro Fasilitasi), Frenkle Exercise, Wiliam Fleksi, Brunstrom, Mc. Kenzie, Bobath, breathing exercise, kagel pada kasus Obstretik ginekologi latihan exercise pada fraktur.

Mata Kuliah : Terapi Sumber Fisis

Kode Mata Kuliah : FIS217

Bobot : 4 sks (T2/P2)

Penempatan : Semester 3

Deskripsi Mata Kuliah :

Pada mata kuliah ini mahasiswa diajarkan untuk dapat melakukan pemeriksaan dan diagnosis menggunakan peralatan elektronik guna menunjang penegakan diagnosis fisioterapi. Selain itu mahasiswa juga diajarkan kemampuan untuk dapat menggunakan dan menguasai penggunaan modalitas elektronik untuk melakukan treatment fisioterapi guna mengatasi keluhan pasien.

Mata Kuliah : Fisiologi Latihan

Kode Mata Kuliah : FIS218

Bobot : 2 sks (T0/P2)

Penempatan : Semester 3

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang tinjauan terhadap respon fisiologis sesaat maupun jangka panjang terhadap latihan dan aktivitas, yang meliputi kontrol neuromuskular terhadap gerak serta adaptasi neuromuskular terhadap latihan, regulasi hormonal

dan adaptasi metabolisme terhadap latihan, regulasi dan adaptasi kardiorespirasi terhadap latihan dan aktivitas, pengaruh usia dan sex terhadap latihan dan aktivitas, Optimalisasi penampilan dalam latihan dan aktivitas, tinjauan termoregulasi dalam latihan, dan latihan dalam hypobarik, hypebaric dan microgravitasi serta aktivitas fisik untuk kesehatan dan kebugaran

Mata Kuliah : Terapi Massase

Kode Mata Kuliah : FIS219

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 3

Deskripsi Mata Kuliah :

Pada mata kuliah ini mahasiswa diajarkan untuk dapat menguasai teknik dasar massage dan mampu memngaplikasikannya sebagai salah satu tindakan/modalitas terapi untuk menangani keluhan dari pasien/klien.

SEMESTER 4

Mata Kuliah : Fisioterapi Pediatri Tumbuh Kembang

Kode Mata Kuliah : FIS301

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 4

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk membahas basic keilmuan fisioterapi pediatri, yang meliputi: konsep tumbuh kembang anak normal dan pemeriksaan apa saja yang berkaitan dengan fisioterapi pediatri. membuat daftar etiologi, patologi, gambaran klinis dan intervensi berbagai kondisi medis.

Mata Kuliah : Etika Profesi dan Hukum Kesehatan

Kode Mata Kuliah : FIS220

Bobot : 2 sks (T2/P0)

Penempatan : Semester 4

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata Kuliah etika dan hukum kesehatan membahas tentang sikap hidup berupa keadilan untuk memberikan pelayanan profesional terhadap masyarakat dengan penuh ketertiban dan keahlian sebagai pelayanan dalam rangka melaksanakan tugas berupa kewajiban terhadap masyarakat berdasarkan hukum kesehatan yang berlaku di Indonesia.

Mata Kuliah : Fisioterapi Neurologi Saraf Pusat

Kode Mata Kuliah : FIS221

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 4

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata pelajaran ini berfungsi untuk mengintegrasikan pengetahuan yang diperoleh siswa dalam neurologi dan bedah saraf dengan keterampilan untuk menerapkannya dalam situasi klinis disfungsi dan patologi neurologis. Tujuan dari kursus ini adalah bahwa setelah jam kuliah dan demonstrasi yang ditentukan, siswa akan dapat mengidentifikasi kecacatan akibat disfungsi neurologis, merencanakan dan menetapkan tujuan pengobatan dan menerapkan keterampilan yang diperoleh dalam terapi latihan dan elektroterapi dalam situasi klinis ini untuk memulihkan fungsi neurologis.

Mata Kuliah : Fisioterapi Sport dan Wellness

Kode Mata Kuliah : FIS222

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 4

Deskripsi Mata Kuliah :

Dalam mata kuliah fisioterapi olahraga dan wellness mahasiswa akan diajarkan mulai dari penentuan program latihan, penanganan cedera baik di onfield atau pasca pertandingan, sampai pada program pemulihan pasca cedera sampai pada tahap optimal atlet kembali. Selain itu mahasiswa akan diajarkan tentang kebugaran fisik sampai kepada paralympic games.

Mata Kuliah : Fisioterapi Kesehatan Reproduksi

Kode Mata Kuliah : FIS223

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 4

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini menggambarkan permasalahan di bidang kesehatan reproduksi yang berkaitan dengan profesi Fisioterapi dengan bahasan aktivisme sosial yang mengeksplorasi kesehatan sistem reproduksi individu dan kesejahteraan seksual selama semua tahap kehidupan manusia.

Mata Kuliah : Fisioterapi Kardiovaskular

Kode Mata Kuliah : FIS224

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 4

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang proses patofisiologi pada kasus kardiovaskular pulmonal, baik operatif maupun non operatif yang ditinjau dari aspek biomolekuler dan bioseluler. Pembahasan patologi kardiovaskular pulmonal meliputi anatomi dan fisiologi sistem kardiovaskular pulmonal, mekanisme terjadinya penyakit dan seluk beluknya. Contoh-contoh kasus disajikan secara lengkap termasuk data-data pendukung, misalnya hasil pemeriksaan laboratorium dan radiologi.

Mata Kuliah : Fisioterapi Muskuloskeletal Bedah
Kode Mata Kuliah : FIS225
Bobot : 2 sks (T1/P1)
Penempatan : Semester 4
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mencakup aspek-aspek yang relevan dengan bedah umum dan menggambarkan kondisi pembedahan yang akan dihadapi terapis dalam praktik mereka. Mata kuliah ini mempelajari tentang kondisi-kondisi yang melibatkan sistem muskuloskeletal, tentang luka dan cedera karena kecelakaan. Trauma muskuloskeletal yang meliputi cedera olahraga, penyakit degeneratif infeksi, tumor, kecelakaan hingga gangguan konginetal.

Mata Kuliah : Manajemen Pelayanan Fisioterapi
Kode Mata Kuliah : FIS226
Bobot : 2 sks (T1/P1)
Penempatan : Semester 4
Deskripsi Mata Kuliah :

Pengertian dan pemahaman tentang beberapa manajemen pelayanan Fisioterapi yang sangat mendukung dalam kegiatan service / pelayanan kepada pasien. Pengertian dan aplikasi metode manajemen ini akan menjadi dasar bagi seorang Fisioterapi untuk membuat keputusan / mengatur kegiatan pelayanan kepada pasien.

Mata Kuliah : Fisioterapi Integumen
Kode Mata Kuliah : FIS227
Bobot : 2 sks (T1/P1)
Penempatan : Semester 4
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata Kuliah Fisioterapi Integumen menggambarkan perubahan pada struktur dan penampilan kulit manusia secara fisiologis dan patologis. Mata kuliah ini bertujuan untuk memahami berbagai macam perubahan di kulit, mengkaji, menjelaskan, menganalisa penyebab dan memberikan terapi/manajemen fisioterapi pada berbagai perubahan kulit.

Mata Kuliah : *Evidence Based Practice (EBP)*
Kode Mata Kuliah : FIS238
Bobot : 2 sks (T0/P2)
Penempatan : Semester 4
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini berfungsi memperkenalkan terkait berpikir bahwa praktik berbasis bukti atau gagasan bahwa praktik kerja harus didasarkan pada bukti ilmiah, penggunaan bukti terbaru dalam memandu pembuatan keputusan Fisioterapi.

SEMESTER 5

Mata Kuliah : Kewirausahaan
Kode Mata Kuliah : FIS105
Bobot : 2 sks (T1/P1)
Penempatan : Semester 5
Deskripsi Mata Kuliah :

Profesi Fisioterapi sebagai tenaga kesehatan profesional mampu membuat ide, mengembangkan semangat dan menumbuhkan minat berwirausaha yang didasarkan atas ciri-ciri SDM, jiwa Entrepreneur, Kreatifitas dan inovasi, sikap kepemimpinan, teknik pemasaran, pengaturan keuangan dan operasional, etika dalam berbisnis, proposal kelayakan usaha dan kunjungan wirausaha.

Mata Kuliah : Fisioterapi Pediatri Klinik
Kode Mata Kuliah : FIS302
Bobot : 2 sks (T0/P2)
Penempatan : Semester 5
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas fisioterapi pada anak dengan permasalahan gerak yang muncul pada anak. Mata kuliah ini merupakan lanjutan dari pembahasan Fisioterapi tumbuh kembang yang membahas basic keilmuan tumbuh kembang anak. Pembahasan meliputi: neonatologi, kasus kardio-pulmonal, gangguan perilaku, gangguan muskuloskeletal, gangguan neuro-musculo, gangguan ortopedi, dan program edukasi dari fisioterapi kepada keluarga.

Mata Kuliah : Fisioterapi Muskuloskeletal Non-Bedah
Kode Mata Kuliah : FIS229
Bobot : 2 sks (T1/P1)
Penempatan : Semester 5
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini adalah menerangkan tentang sistem persendian, Intervensi penyakit persendian Arthritis Golongan A (Arthritis dengan penyebab idopatik), Intervensi penyakit persendian Arthritis Golongan B (Arthritis dengan penyebab infeksi), Intervensi penyakit persendian Arthritis Golongan C (Arthritis dengan penyebab degeneratif), Intervensi penyakit persendian Arthritis Golongan D (Arthritis dengan penyebab kristal dan metabolik), Intervensi penyakit persendian Arthritis Golongan E (Arthritis dengan menyerang pada jaringan ikat).

Mata Kuliah : Fisioterapi Neurologi Saraf Tepi
Kode Mata Kuliah : FIS230
Bobot : 2 sks (T1/P1)
Penempatan : Semester 5

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata pelajaran ini berfungsi untuk mengintegrasikan pengetahuan yang diperoleh siswa dalam neurologi dan bedah saraf dengan keterampilan untuk menerapkannya dalam situasi klinis disfungsi dan patologi neurologis. Tujuan dari kursus ini adalah bahwa setelah jam kuliah dan demonstrasi yang ditentukan, siswa akan dapat mengidentifikasi kecacatan akibat disfungsi neurologis, merencanakan dan menetapkan tujuan pengobatan dan menerapkan keterampilan yang diperoleh dalam terapi latihan dan elektroterapi dalam situasi klinis ini untuk memulihkan fungsi neurologis.

Mata Kuliah : Fisioterapi Geriatri

Kode Mata Kuliah : FIS231

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 5

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata Kuliah ini membahas tentang konsep teoritis maupun praktik gerontologi yang meliputi perubahan biologis, anatomis, fisiologis, dan psikologis yang normal dan manifestasi patologis pada gangguan kesehatan, kelainan dan penyakit pada usia lanjut pada semua sistem. Pada matakuliah ini juga diharapkan mahasiswa mampu melaksanakan peran fisioterapi pada aspek promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif pada klien geriatri. Pembelajaran terdiri atas teori di kelas dan praktik di laboratorium ataupun langsung di masyarakat.

Mata Kuliah : Fisioterapi Pulmonal Respirasi

Kode Mata Kuliah : FIS232

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 5

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah Fisioterapi pada kasus respirasi membahas tentang impairment, functional limitation, dan disability akibat gangguan/penyakit/kelainan pada sistem pernapasan. Pembahasan meliputi pengkajian, analisa data, interpretasi data guna merencanakan dan melakukan tindakan fisioterapi. Rancangan mata kuliah ini menggunakan prinsip-prinsip dan konsep berbagai ilmu untuk digunakan sebagai dasar pemberian fisioterapi. Proses belajar mengajar disusun dalam bentuk kuliah, diskusi, penelaahan kasus, dan demonstrasi di laboratorium untuk mendapatkan ketrampilan bagi peserta didik sebelum bekerja di lapangan secara mandiri.

Mata Kuliah : Fisioterapi Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kode Mata Kuliah : FIS233

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 5

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang konsep Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) secara umum dan peranan fisioterapi dalam memahami tentang konsep dasar ergonomis, dan juga tentang pemahaman potensi bahaya dan dampak yang ditimbulkan, prosedur dan tempat evakuasi, komunikasi dan informasi terkait keadaan darurat yang bisa dilakukan sebagai fisioterapis.

Mata Kuliah : **Metodologi Penelitian dan Biostatistika**

Kode Mata Kuliah : **FIS234**

Bobot : **3 sks (T0/P3)**

Penempatan : **Metodologi Penelitian dan Biostatistika**

Deskripsi Mata Kuliah :

Fokus mata ajaran ini adalah pemahaman prinsip menggali ilmu dengan pendekatan metode ilmiah. Pemahaman mata kuliah ini dilakukan untuk mempersiapkan diri dalam melakukan tugas akhir / skripsi maupun penelitian-penelitian mahasiswa melalui suatu pemikiran yang ilmiah, dan untuk biostatistika mempelajari tentang teknik-teknik pengumpulan, pengorganisasian, analisis dan interpretasi atau informasi data. Metode statistik adalah prosedur-prosedur yang digunakan dalam pengumpulan, penyajian, analisis dan penafsiran data.

Mata Kuliah : **Kepribadian dan Pengembangan Karakter (KPK)**

Kode Mata Kuliah : **NAS111**

Bobot : **3 sks (T0/P3)**

Penempatan : **Semester 5**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini berisi penggalan kepribadian dan pengembangan karakter mahasiswa yang berlandaskan pada nilai-nilai dasar (core value) STIKES Nasional agar dapat menghantarkan mahasiswa menjadi lulusan yang kompeten, kompetitif, trustworthy, berjiwa nasionalisme, dan menghargai keberagaman dalam Bhineka Tunggal Ika.

SEMESTER 6

Mata Kuliah : **Prelinik Fisioterapi**

Kode Mata Kuliah : **FIS235**

Bobot : **2 sks (T0/P2)**

Penempatan : **Semester 6**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini merupakan praktik lahan klinik yang difokuskan untuk pemeriksaan hingga penegakkan diagnosa pada kasus-kasus fisioterapi secara umum yang dilaksanakan secara komprehensif. Pelaksanaan mata kuliah ini adalah di lahan praktik baik Rumah Sakit atau Instansi Kesehatan yang lain.

Mata Kuliah : Komprehensif Fisioterapi Pediatri

Kode Mata Kuliah : FIS236

Bobot : 3 sks (T0/P3)

Penempatan : Semester 6

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini merupakan praktik lahan klinik yang difokuskan pada pada proses fisioterapi pediatri dari pemeriksaan hingga penatalaksanaan fisioterapi yang dilaksanakan secara komprehensif. Pelaksanaan mata kuliah ini adalah di lahan praktik baik Rumah Sakit atau Instansi Kesehatan yang lain.

Mata Kuliah : Komprehensif Fisioterapi Neuromuskular

Kode Mata Kuliah : FIS247

Bobot : 3 sks (T0/P3)

Penempatan : Semester 6

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini merupakan praktik lahan klinik yang difokuskan pada pada proses fisioterapi neurologi dari pemeriksaan hingga penatalaksanaan fisioterapi yang dilaksanakan secara komprehensif. Pelaksanaan mata kuliah ini adalah di lahan praktik baik Rumah Sakit atau Instansi Kesehatan yang lain.

Mata Kuliah : Komprehensif Fisioterapi Muskuloskeletal

Kode Mata Kuliah : FIS247

Bobot : 3 sks (T0/P3)

Penempatan : Semester 6

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini merupakan praktik lahan klinik yang difokuskan pada pada proses fisioterapi muskuloskeletal dari pemeriksaan hingga penatalaksanaan fisioterapi yang dilaksanakan secara komprehensif. Pelaksanaan mata kuliah ini adalah di lahan praktik baik Rumah Sakit atau Instansi Kesehatan yang lain.

Mata Kuliah : Komprehensif Fisioterapi Kardiopulmonal

Kode Mata Kuliah : FIS239

Bobot : 3 sks (T0/P3)

Penempatan : Semester 6

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini merupakan praktik lahan klinik yang difokuskan pada pada proses fisioterapi kardiovaskulopulmonal dari pemeriksaan hingga penatalaksanaan fisioterapi yang dilaksanakan secara komprehensif. Pelaksanaan mata kuliah ini adalah di lahan praktik baik Rumah Sakit atau Instansi Kesehatan yang lain.

Mata Kuliah : Komprehensif Fisioterapi Geriatri

Kode Mata Kuliah : FIS240

Bobot : 3 sks (T0/P3)

Penempatan : Semester 6

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini merupakan praktik lahan klinik yang difokuskan pada pada proses fisioterapi pada lansia/ geriatri dari pemeriksaan hingga penatalaksanaan fisioterapi yang dilaksanakan secara komprehensif. Pelaksanaan mata kuliah ini adalah di lahan praktik baik Rumah Sakit atau Instansi Kesehatan yang lain.

Mata Kuliah : Komprehensif Fisioterapi *sport* dan *wellness*

Kode Mata Kuliah : FIS241

Bobot : 3 sks (T0/P3)

Penempatan : Semester 6

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini merupakan praktik lahan klinik yang difokuskan pada pada proses fisioterapi olahraga dan wellness dari pemeriksaan hingga penatalaksanaan fisioterapi yang dilaksanakan secara komprehensif. Pelaksanaan mata kuliah ini adalah di lahan praktik baik Rumah Sakit atau Instansi Kesehatan yang lain.

SEMESTER 7

Mata Kuliah : Fisioterapi Pediatri Paralimpic

Kode Mata Kuliah : FIS303

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 7

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar tentang penerapan konsep fisioterapi anak yang berfokus pada sport pediatri dan prestasi anak dengan siabilitas dalam minat bakatnya di bidang olahraga (paralympic).

Mata Kuliah : Fisioterapi Olahraga Pada Anak

Kode Mata Kuliah : FIS 304

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 7

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar tentang penerapan konsep fisioterapi anak yang berfokus pada sport pediatri dan prestasi anak dalam minat bakatnya.

MATA KULIAH PILIHAN YANG DITAWARKAN

Mata Kuliah : Gizi Olahraga

Kode Mata Kuliah : FIS401

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 7

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar tentang penerapan konsep fisioterapi khususnya gizi olahraga yang mendukung performa atlet sebelum, selmaa dan setelah perlombaan.

Mata Kuliah : Komunitas Anak Berkebutuhan Khusus

Kode Mata Kuliah : FIS402

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 7

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar tentang penerapan konsep fisioterapi dalam komunitas anak berkebutuhan khusus.

Mata Kuliah : Fisioterapi *Physical Training*

Kode Mata Kuliah : FIS403

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 7

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar tentang penerapan konsep fisioterapi dalam memberikan penatalaksanaan fisioterapi dengan tujuan pelatihan fisik untuk tujuan tertentu.

Mata Kuliah : Vestibular Disorder

Kode Mata Kuliah : FIS404

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 7

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar tentang penerapan konsep fisioterapi pada kasus gangguan keseimbangan.

Mata Kuliah : Akupunktur

Kode Mata Kuliah : FIS405

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 7

Deskripsi Mata Kuliah :

Pada mata kuliah ini mahasiswa diajarkan tentang kemampuan dalam menerapkan teknik akupunktur mulai dari sejarah dan perkembangan akupunktur, teori yin dan yang, teori pergerakan lima unsur, fenomena organ, penyebab penyakit, teori meridian, penggolongan sindrom, dasar diagnosis, cara pemeriksaan, pencegahan penyakit, penusukan jarum, moksibusi, pengobatan dan capita selecta.

Mata Kuliah : *Fisioterapi Palliative Care*

Kode Mata Kuliah : FIS406

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 7

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar tentang penerapan konsep fisioterapi pada kasus terminal illness.

Mata Kuliah : *Physiotherapy Entrepreneur*

Kode Mata Kuliah : FIS407

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 7

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar tentang penerapan konsep berwirausaha dibidang fisioterapi, sehingga lulusan akan siap dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi dirinya sendiri.

Mata Kuliah : *Rehabilitasi Stroke*

Kode Mata Kuliah : FIS408

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 7

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar tentang penerapan konsep fisioterapi dalam manajemen fisioterapi pad akasus stroke.

Mata Kuliah : *Experimental Research and Clinical Trial*

Kode Mata Kuliah : FIS409

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 7

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar tentang penerapan penelitian eksperimental dan clinical trial yang mendukung profesinya sebagai fisioterapi berdasarkan evidence based.

Mata Kuliah : *Fisioterapi Infeksius*

Kode Mata Kuliah : FIS410

Bobot : 2 sks (T1/P1)

Penempatan : Semester 7

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar tentang penerapan konsep fisioterapi pada kasus patologi infeksius.

SEMESTER 8

Mata Kuliah : *Test of English as a Foreign Language (TOEFL)*

Kode Mata Kuliah : FIS242

Bobot : 2 sks (T0/P2)

Penempatan : Semester 8

Deskripsi Mata Kuliah :

Mempelajari konsep dasar structure bahasa inggris dan latihan soal TOEFL serta strategi dalam menghadapi tes TOEFL. Mata kuliah ini akan menjadi dasar bagi mahasiswa untuk menguasai dan mencapai kesuksesan dalam tes TOEFL yang bermanfaat saat mahasiswa melanjutkan studi maupun saat bekerja.

Mata Kuliah : **Kuliah Kerja Nyata (KKN)**

Kode Mata Kuliah : FIS243

Bobot : 4 sks (T0/P4)

Penempatan : Semester 8

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini adalah bentuk pengabdian masyarakat yang diterapkan kepada mahasiswa. Program KKN dirancang untuk meningkatkan soft skill mahasiswa dalam kehidupan bermasyarakat, mengaplikasikan ilmu yang diperoleh kepada masyarakat, melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya dalam bidang pengabdian masyarakat memberikan kontribusi kepada masyarakat dalam pemecahan masalah yang dihadapi.

Mata Kuliah : **Skripsi**

Kode Mata Kuliah : FIS244

Bobot : 6 sks (T0/P6)

Penempatan : Semester 8

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang penulisan skripsi dan pertanggungjawabannya sesuai tema yang diambil di bidang fisioterapi dengan target luaran publikasi.

7. Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)

Program Studi Sarjana Terapan Fisioterapi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional memfasilitasi hak mahasiswa untuk menempuh kegiatan pembelajaran di luar Program Studi melalui berbagai bentuk kegiatan pembelajaran. Bentuk kegiatan pembelajaran Magang MBKM ditawarkan pada semester 6 yang dapat direkognisi pada 20 sks seluruh mata kuliah pada semester 6. Mahasiswa juga dapat menggunakan alokasi minimal 10 sks untuk mata kuliah pilihan melalui bentuk kegiatan pertukaran mahasiswa MBKM ataupun bentuk kegiatan pembelajaran lain yang relevan. Implementasi MBKM melalui bentuk kegiatan pembelajaran yang lain dapat direkognisi melalui mekanisme alih kredit atau transfer Satuan Kredit Semester (sks) pada mata kuliah yang relevan.

E. Program Studi Sarjana Farmasi

1. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi : Menjadi Program Studi Sarjana Farmasi yang Bereputasi Nasional pada Tahun 2025 dengan Kompetensi Unggulan Farmasi Bahan Alam.

Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi farmasi dengan kompetensi unggulan farmasi bahan alam yang *competitive, competent, trustworthy*, nasionalis, dan menghargai keberagaman (ke-Bhineka-an) berdasarkan nilai-nilai Pancasila.
2. Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pengembangan bahan alam.
3. Mengembangkan tata kelola organisasi yang baik (*good governance*) dengan menerapkan sistem penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.
4. Menyediakan sumber daya yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang inovatif, berkompeten, berdaya saing, berkarakter, dan mampu berwirausaha.
5. Mewujudkan kerjasama dengan berbagai pihak secara berkelanjutan yang mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi.

Tujuan :

1. Menghasilkan Sarjana Farmasi yang profesional dalam pengembangan farmasi sains dan pelayanan farmasi khususnya farmasi bahan alam yang *competitive, competent, trustworthy*, nasionalis, dan menghargai keberagaman (ke-Bhineka-an), inovatif dan mampu beradaptasi terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) bidang kefarmasian khususnya farmasi bahan alam, serta mampu berwirausaha dan bekerjasama lintas bidang.
2. Menghasilkan karya-karya penelitian dan pengabdian yang bermanfaat untuk pengembangan ilmu kefarmasian khususnya dalam pengembangan bahan alam serta peningkatan derajat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.
3. Mewujudkan tata kelola organisasi yang baik (*good governance*) dengan menerapkan sistem penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.
4. Memenuhi sumber daya yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang inovatif, berkompeten, berdaya saing, berkarakter, dan mampu berwirausaha.
5. Mewujudkan kerjasama dengan berbagai pihak secara berkelanjutan yang mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi.

2. Profil Lulusan

Lulusan program studi S1 Farmasi adalah Sarjana Farmasi yang siap bekerja di bidang pelayanan kefarmasian, distribusi perbekalan farmasi, produksi sediaan farmasi, penjaminan mutu sediaan farmasi, pengawasan peredaran perbekalan farmasi, menjadi pendidik, peneliti dan *entrepreneur* dengan keunggulan kompetensi farmasi bahan alam serta memiliki nilai-nilai dasar Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional yang *competitive, competent, trustworthy*, nasionalisme, dan menghargai keberagaman (ke-bhineka-an). Sarjana Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional dalam menjalankan tugas pelayanan kefarmasian mampu berperan sebagai:

1. *Care giver*

Sarjana farmasi yang berperan pada bidang pelayanan farmasi klinik dan komunitas di bawah supervisi Apoteker pada sarana pelayanan kefarmasian seperti instalasi farmasi rumah sakit, apotek, puskesmas, dokter praktek bersama, klinik konvensional maupun klinik yang melayani obat herbal.

2. *Decision maker*

Sarjana Farmasi yang mampu mengambil keputusan pada setiap pekerjaan yang dilakukannya di bawah supervisi Apoteker dengan mempertimbangkan dasar ilmu, legal dan etika.

3. *Communicator*

Sarjana Farmasi yang memiliki kemampuan komunikasi dan mampu membangun hubungan interpersonal dan interprofesional dengan berbagai pihak.

4. *Manager*

Sarjana Farmasi yang mampu menerapkan prinsip-prinsip manajemen dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian di bawah supervisi Apoteker

5. *Long life learner*

Sarjana Farmasi yang mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan diri secara berkelanjutan demi meningkatkan kompetensi dalam praktik kefarmasian

6. *Teacher/educator/drug informer*

Sarjana farmasi yang menjalankan praktik kefarmasian sebagai akademisi/pendidik/ educator/ bagi pasien, masyarakat, maupun sejawat tenaga kesehatan lain terkait informasi bidang kefarmasian, terutama informasi tentang farmasi bahan alam.

7. *Leader*

Sarjana Farmasi yang mampu bertanggung jawab atas penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepadanya secara mandiri serta mampu memimpin dan mengelola pekerjaan kelompok serta bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok

8. *Scientific comprehension and research abilities*

Sarjana farmasi yang menjalankan praktik kefarmasian sebagai peneliti dalam rangka penemuan dan pengembangan sediaan farmasi terutama farmasi bahan alam.

9. Entrepreneur

Sarjana farmasi yang berperan sebagai entrepreneur dengan membuka peluang kerja baru terutama dalam bidang farmasi bahan alam.

3. Capaian Pembelajaran Lulusan

Berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) maka lulusan program pendidikan Strata-1 berada pada kualifikasi level 6. Setelah menempuh program pendidikan S1 Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional, lulusan akan memiliki capaian pembelajaran sebagai berikut:

1. Sikap

- a. Mampu menunjukkan sikap ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa dan berperan sebagai warga negara yang nasionalis, menghormati kebinekaan serta berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan Pancasila.
- b. Mampu menunjukkan sikap bertanggungjawab, dapat dipercaya (*trustworthy*) atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri, kompeten dan menginternalisasi semangat kemandirian, kejujuran (*competitive*) serta kewirausahaan.
- c. Mampu menginternalisasi nilai, norma dan etika dalam menjalankan tugas serta kehidupan bermasyarakat.

2. Pengetahuan

- a. Mampu menguasai teori, metode dan mengaplikasikan konsep teoritis ilmu farmasetika.
- b. Mampu menguasai teori, metode dan mengaplikasikan konsep teoritis ilmu biologi farmasi.
- c. Mampu menguasai teori, metode dan mengaplikasikan konsep teoritis ilmu farmakologi dan farmasi klinis.
- d. Mampu menguasai teori, metode dan mengaplikasikan konsep teoritis ilmu kimia farmasi.
- e. Mampu menguasai pengetahuan tentang manajemen farmasi, sosiofarmasi, hukum dan etik farmasi, teknik komunikasi, serta prinsip dasar keselamatan kerja.

3. Kemampuan Umum

- a. Mampu menganalisis secara kritis masalah kefarmasian, menyusun informasi, mendesain dan melakukan penelitian berbasis isu terkini yang mendukung pengembangan bidang kesehatan dengan memanfaatkan

teknologi informasi, serta mendokumentasikan data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

- b. Mampu mendiseminasikan pengetahuan obat/pengobatan terbaru yang dimiliki secara tertulis maupun lisan secara interdisipliner dan berkolaborasi dengan masyarakat akademik.
- c. Mampu mengevaluasi diri dan mengelola pembelajaran diri sendiri dalam upaya meningkatkan kemampuan pekerjaan teknis kefarmasian.
- d. Mampu mengelola pekerjaan kefarmasian berdasarkan peraturan perundang-undangan dan kode etik secara mandiri disupervisi apoteker, memimpin, mengelola dan bertanggungjawab atas pekerjaan kelompok serta menjalin hubungan kerja sama interdisipliner.

3. Kemampuan Khusus

- a. Mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah terkait obat berdasarkan analisis informasi dan data, menggunakan pendekatan berbasis bukti dalam rangka penemuan dan pengembangan obat, meliputi eksplorasi bahan obat, modifikasi, uji farmakologi, dan uji klinis bahan obat baik dari hasil sintesis maupun bahan alam.
- b. Mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah terkait obat berdasarkan analisis informasi dan data, menggunakan pendekatan berbasis bukti dalam dalam bidang analisis bahan obat, sediaan farmasi, makanan-minuman, kosmetika serta senyawa kimia dalam tubuh.
- c. Mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah dalam manajemen kefarmasian serta pelayanan farmasi klinik dan komunitas.
- d. Mampu melakukan praktik kefarmasian yang disupervisi oleh apoteker secara bertanggungjawab sesuai peraturan perundang-undangan dan kode etik yang berlaku.
- e. Melaksanakan riset dan mengidentifikasi dan menyelesaikan problem untuk berkontribusi pada perbaikan dalam ilmu farmasi.
- f. Memiliki karakteristik kepemimpinan yang baik dalam suatu organisasi.

4. Distribusi Bidang Kerja Lulusan

Distribusi bidang kerja Sarjana Farmasi lulusan S1 Farmasi STIKES Nasional yaitu:

1. bidang farmasi klinik dan komunitas,
meliputi: pelayanan kefarmasian di instalasi farmasi rumah sakit, klinik, klinik obat bahan alam, puskesmas, apotek, dan toko obat.
2. bidang farmasi industri obat dan industri obat tradisional,
meliputi: praktik kefarmasian dalam industri farmasi, yaitu industri obat dan industri bahan baku obat, serta industri obat tradisional, yaitu unit penelitian dan pengembangan, unit produksi, dan unit pengawasan / penjaminan mutu.
3. bidang penelitian farmasi,
meliputi: praktik kefarmasian di lembaga riset daerah ataupun nasional, balai besar penelitian dan pengembangan tanaman obat dan obat tradisional, unit penelitian di instansi pendidikan ataupun industri.

4. bidang pengawasan farmasi,
meliputi: praktik kefarmasian melalui pemeriksaan dan atau pengujian yang dilakukan di instansi-instansi yang berwenang milik pemerintah ataupun swasta, seperti pusat pengujian obat makanan dan kosmetik nasional, badan / balai besar pengawasan obat dan makanan.

5. Distribusi Mata Kuliah

Kurikulum yang digunakan oleh Program Studi Sarjana Farmasi adalah kurikulum Tahun Akademik 2020/2021, dengan jumlah beban studi 147 sks, dan proporsi mata kuliah sebagai berikut:

Mata kuliah teori : 91 sks (62 %)

Mata kuliah praktikum dan praktik : 56 sks (38 %)

Mata kuliah wajib : 139 sks termasuk 19 sks mata kuliah unggulan *)

Mata kuliah pilihan : 8 sks dari 39 sks yang ditawarkan

Distribusi mata kuliah pada struktur kurikulum Program Studi S1 Farmasi yang digunakan mulai Tahun Akademik 2020/2021 adalah sebagai berikut:

SEMESTER 1

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT	PRE-REQ	Keterangan
1	FAU 2101A	Agama	1	1	2	-	Non Laboratorium
2	FAU 2102A	Pancasila	1	1	2	-	Non Laboratorium
3	FAF 2201	Pengantar Ilmu Farmasi dan Etika	2	0	2	-	-
4	FAF 2202	Biologi Sel Molekuler dan Biokimia	2	1	3	-	Laboratorium
5	FAF 2203	Botani Farmasi *)	1	1	2	-	Laboratorium
6	FAF 2204	Anatomi Fisiologi Manusia	2	1	3	-	Laboratorium
7	FAF 2205	Kimia Farmasi Dasar	2	1	3	-	Laboratorium
8	FAF 2206	Farmasi Fisik	2	1	3	-	Laboratorium
JUMLAH sks			13	7	20		

SEMESTER 2

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT	PRE-REQ	Keterangan
1	FAU 2103A	Kewarganegaraan	1	1	2	FAU 2102	Non Laboratorium
2	FAU 2201	Bahasa Indonesia	0	2	2	-	Non Laboratorium
3	FAF 2207	Mikrobiologi dan Parasitologi	2	1	3	FAF 2202	Laboratorium
4	FAB 2201	Farmakognosi *)	2	1	3	FAF 2203	Laboratorium
5	FAF 2208	Farmakologi	2	1	3	FAF 2204	Laboratorium
6	FAF 2301	Kimia Analisis	1	1	2	FAF 2205	Laboratorium
7	FAF 2209	Kimia Organik Dasar	2	0	2	FAF 2205	-
8	FAF 2302	Farmasetika	2	1	3	FAF 2206	Laboratorium
JUMLAH sks			12	8	20		

SEMESTER 3

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT	PRE-REQ	Keterangan
1	FAF 2210A	Mikrobiologi Farmasi	0	1	1	FAF 2207	Laboratorium
2	FAK 2201	Imunologi	2	0	2	FAF 2208	-
3	FAK 2301	<i>Pharmaceutical Care</i>	2	0	2	FAF 2201	-
4	FAS 2301P	Praktikum Preformulasi Sediaan Farmasi Bahan Alam dan Sintetik*)	0	2	2	FAF 2302	Non Laboratorium
5	FAF 2303	Kimia Organik Lanjutan	2	1	3	FAF 2209	Laboratorium
6	FAF 2211	Toksikologi	1	1	2	FAF 2208	Laboratorium
7	FAU 2301	<i>English for Communication Skill</i>	0	1	1	-	Non Laboratorium
8	FAS 2302	Formulasi dan Teknologi Sediaan Cair Semi Padat	2	1	3	FAF 2302	Laboratorium
9	FAF 2307	Farmakokinetika	2	0	2	FAF 2208	-
10	FAF 2214	Statistika Farmasi	2	0	2	-	-
JUMLAH sks			13	7	20		

SEMESTER 4

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT	PRE-REQ	Keterangan
1	FAB 2202	Kimia Produk Alam *)	2	1	3	FAB 2201	Laboratorium
2	FAF 2304	Kimia Analisis Instrumental	2	1	3	FAF 2301	Laboratorium
3	FAK 2202	Farmakoterapi Gangguan Sistem Pencernaan, Sirkulasi Darah, Nutrisi dan Pernafasan	2	0	2	FAF 2208	-
4	FAK 2203	Farmakoterapi Sistem Kardiovaskuler, Saraf dan Kesehatan Jiwa, Endokrin dan Renal	2	0	2	FAF 2208	-
5	FAF 2305A	Teknik Pemisahan	2	1	3	FAF 2301	Laboratorium
6	FAF 2306	Kimia Medisinal	2	1	3	FAF 2304	Non Laboratorium
7	FAS 2303	Formulasi dan Teknologi Sediaan Padat	2	1	3	FAF 2302	Laboratorium
8	FAB 2203	Etnofarmasi Khas Solo *)	1	0	1	FAB 2201	-
JUMLAH sks			15	5	20		

SEMESTER 5

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT	PRE-REQ	Keterangan
1	NAS 111A	Kepribadian dan Pengembangan Karakter	0	3	3	FAU 2102	Non Laboratorium
2	FAK 2204	Farmakoterapi Sistem Tulang dan Persendian, Kulit, Penglihatan, Telinga, Tenggorokan dan Infeksi	2	0	2	FAF 2208	-
3	FAB 2302	Praktikum Analisis Jamu dan Kosmetik *)	0	2	2	FAF 2304	Laboratorium
4	FAF 2308	Praktikum Elusidasi Struktur Senyawa Bahan Alam *)	0	2	2	FAF 2304	Non Laboratorium
5	FAS 2304	Biofarmasetika	2	1	3	FAF 2208	Laboratorium
6	FAK 2304	<i>Compounding and Dispensing</i>	2	1	3	FAF 2302	Laboratorium
7	FAS 2305	Formulasi dan Teknologi Sediaan Steril	1	1	2	FAF 2302	Laboratorium
8	FAF 2212	Komunikasi dan Sistem Informasi Kesehatan	1	1	2	FAF 2201	Non Laboratorium
9	FAK 2205	Farmakoterapi Sistem Reproduksi, Urologi, Imun, Kanker dan Kegawatdaruratan	2	0	2	FAF 2208	-
JUMLAH sks			10	11	21		

SEMESTER 6

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT	PRE-REQ	Keterangan
1	FAF 2310	Manajemen Farmasi	2	0	2	FAF 2401	-
2	FAF 2213	Metodologi Penelitian	2	0	2	FAU 2201	-
3	FAF 2401	Kewirausahaan	2	0	2	FAF 2201	-
4	FAF 2402	Undang-Undang dan Etika Kefarmasian	2	0	2	FAF 2201	-
5	FAK 2303	Analisis Biomedik	2	1	3	FAF 2307	Laboratorium
6	FAK 2302P	Konseling, Edukasi dan Swamedikasi	0	2	2	FAK 2302	Non Laboratorium
7	FAS 2306	Sistem Penghantaran Obat	2	0	2	FAS 2305	-
8	FAB 2303	Fitoterapi *)	2	0	2	FAB 2201	-
9	FAB 2301	Formulasi dan Teknologi Sediaan Farmasi Berbasis Bahan Alam *)	1	1	2	FAS 2301	Laboratorium
10	FAS 2307	Stabilitas Obat	2	0	2	FAF 2206	-
JUMLAH sks			17	4	21		

SEMESTER 7

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT	PRE-REQ	Keterangan
1	FAF 2403	Praktik Kerja	0	4	4	FAF 2501	Non Laboratorium
2	FAF 2309	Skripsi	0	4	4	FAF 2214	Lab atau Non Lab
3	FAF 2501	KKN-PPM	0	2	2	FAU 2104	Non Laboratorium
4	FAU 2303	Kepemimpinan	0	2	2	NAS111	Non Laboratorium
5	Mata Kuliah Pilihan		8	0	8		-
JUMLAH sks			8	12	20		

SEMESTER 8

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT	PRE-REQ	Keterangan
1	FAK 2305	Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Promosi Kesehatan	2	0	2	FAK 2301	-
2	FAU 2302	English for Test Preparation	0	1	1	FAU 2301	Non Laboratorium
3	FAF 2311	Seminar Hasil Penelitian	0	1	1	FAF 2310	Non Laboratorium
4	FAF 2312	Sidang Sarjana Komprehensif	1	0	1	FAF 2310	-
JUMLAH sks			3	2	5		

MATA KULIAH PILIHAN YANG DITAWARKAN

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	T	P	TOT	PRE-REQ
1	FAP 2201	Farmasi Sosial	2	0	2	FAF 2201
2	FAP 2202	<i>Cell Culture</i>	2	0	2	FAF 2202
3	FAP 2203	Farmakoekonomi	2	0	2	FAF 2208
4	FAP 2204	Metabolomik dan Kemometrik	2	0	2	FAB 2201
5	FAP 2205	Bahan Alam Laut	1	0	1	FAF 2203
6	FAP 2206	Zat warna alami	1	0	1	FAB 2202
7	FAP 2207	Penemuan Obat Herbal	2	0	2	FAF 2308
8	FAP 2208	Kosmetik Alami dan Aromaterapi	2	0	2	FAS 2301
9	FAP 2209	Farmakogenomik	2	0	2	FAF 2208
10	FAP 2210	Farmasi Klinik	2	0	2	FAF 2208
11	FAP 2211	Farmasi Veteriner	1	0	1	FAF 2208
12	FAP 2212	Analisis Keamanan Pangan	2	0	2	FAF 2304
13	FAP 2213	Radiofarmasi	1	0	1	FAF 2208
14	FAP 2214	Kosmetologi	2	0	2	FAS 2301
15	FAP 2215	Nanomedicine	2	0	2	FAS 2305
16	FAP 2216	Pengembangan Produk	2	0	2	FAS 2305
17	FAP 2217	Farmasi Rumah Sakit	2	0	2	FAF 2208
18	FAP 2218	Pemastian Mutu	2	0	2	FAS 2301
19	FAP 2219	Distribusi dan Pemasaran Sediaan Farmasi	2	0	2	FAS 2301
20	FAP 2220	Farmasi Industri	2	0	2	FAS 2306
21	FAP 2221	Bioteknologi Farmasi	2	0	2	FAF 2202
22	FAP 2222	Alat Kesehatan	1	0	1	FAF 2201
JUMLAH sks mata kuliah pilihan yang ditawarkan			39	0	39	-

6. Deskripsi Mata Kuliah

Deskripsi mata kuliah yang diselenggarakan Program Studi S1 Farmasi STIKES Nasional adalah sebagai berikut:

SEMESTER 1

Mata Kuliah	: Agama
Kode Mata Kuliah	: FAU 2101A
Bobot	: 2 sks (1T/1P)
Penempatan	: Semester 1
Deskripsi Mata Kuliah	:

a. Agama Islam

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang mengajarkan Agama Islam dalam pengembangan manusia seutuhnya dan sarjana muslim yang professional. Mengajarkan konsep bertuhan sebagai determinan dalam pembangunan manusia beriman dan bertakwa kepada Allah SWT yang bersumber dari Al-Quran dan As-Sunnah. Islam dalam menjamin kebahagiaan dunia dan akhirat, dalam konteks kehidupan modern Integrasi iman, islam dan ihsan dalam membentuk manusia seutuhnya (insan kamil). Membangun paradigma Qurani dalam menghadapi perkembangan sains dan teknologi modern. Membumikan Islam di Indoneisa agar Islam dirasakan sebagai kebutuhan hidup, bukan sebagai beban hidup dan kewajiban. Membangun persatuan dalam keberagaman yang dinamis dan kompleks dalam konteks kehidupan sosial budaya Indonesia yang plural. Islam menghadapi tantangan modernisasi, untuk menunjukkan kompatibilitas Islam dengan dunia modern saat ini. Kontribusi Islam dalam pengembangan peradaban dunia yang damai, bersahabat, dan sejahtera lahir dan batin secara bersama-sama. Peran masjid dalam membangun umat yang religius-spiritualistis, sehat roohani dan jasmani, cerdas (emosional, intelektual dan spiritual) dan sejahtera. Mengajarkan implementasi Islam yang rahmatan lil ‘alamin. Aktualisasi ajaran agama dalam implementasi kebijakan 4A (Anti Korupsi, Anti Bullying, Anti Intoleransi, Anti Kekerasan Seksual) di Perguruan Tinggi serta Aktualisasi ajaran agama dalam implementasi core value STIKES Nasional (Competitive, Competent, Trustworthy, Nasionalisme, Keberagaman).

b. Agama Kristen

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang kedudukan dan signifikansi mata kuliah Agama Kristen di perguruan tinggi. Ajaran Kristen tentang Tuhan sebagai Pencipta, Pemelihara, Penyelamat dan Pembaharu Ciptaan-Nya. Ajaran Kristen tentang manusia sebagai makhluk religius, sosial, rasional, etid, dan juga berdosa. Etika/moralitas dan karakter Kristiani. Mengajarkan hubungan timbal balik antara

iman kristiani dan ilmu pengetahuan dan teknologi. Iman Kristiani dan kerukunan hidup umat beragama. Mengajarkan tanggung jawab Kristiani dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Mengajarkan tanggung jawab Kristiani dalam pemeliharaan lingkungan hidup. Mengajarkan tanggung jawab moral dalam pergaulan muda-mudi. Aktualisasi ajaran agama dalam implementasi kebijakan 4A (Anti Korupsi, Anti Bullying, Anti Intoleransi, Anti Kekerasan Seksual) di Perguruan Tinggi serta Aktualisasi ajaran agama dalam implementasi core value STIKES Nasional (Competitive, Competent, Trustworthy, Nasionalisme, Keberagaman).

c. Agama Katolik

Deskripsi mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang konsep manusia dalam Agama Katolik. Mengajarkan konsep agama dalam Agama Katolik. Yesus Kristus dan Karya Penyelamatan-Nya. Gereja dan iman yang memasyarakat. Aktualisasi ajaran agama dalam implementasi kebijakan 4A (Anti Korupsi, Anti Bullying, Anti Intoleransi, Anti Kekerasan Seksual) di Perguruan Tinggi serta Aktualisasi ajaran agama dalam implementasi core value STIKES Nasional (Competitive, Competent, Trustworthy, Nasionalisme, Keberagaman).

d. Agama Hindu

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang menjelaskan tujuan dan fungsi mata kuliah Agama Hindu. Peran sejarah perkembangan Agama Hindu dalam memberi pembelajaran positif. Ajaran Brahavidya (teologi) dalam membangun sraddha dan bhakti (iman dan takwa) mahasiswa. Peran studi Veda dalam membangun pemahaman mahasiswa tentang eksistensi Veda sebagai kitab suci dan sumber hukum. Mengajarkan konsep manusia Hindu dalam membangun kepribadian mahasiswa yang berjiwa pemimpin, taat hukum, sehat kreatif dan adaptif. Ajaran susila Hindu dalam membangun moralitas mahasiswa Hindu. Mengajarkan peran seni keagamaan dalam membentuk kepribadian yang estetis basis kepribadian humanis mahasiswa. Membangun kerukunan sesuai ajaran Hindu. Membangun kesadaran mahasiswa sebagai makhluk sosial ajaran Hindu. Aktualisasi ajaran agama dalam implementasi kebijakan 4A (Anti Korupsi, Anti Bullying, Anti Intoleransi, Anti Kekerasan Seksual) di Perguruan Tinggi serta Aktualisasi ajaran agama dalam implementasi core value STIKES Nasional (Competitive, Competent, Trustworthy, Nasionalisme, Keberagaman).

e. Agama Budha

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang mengajarkan tentang kerangka dan isi kitab suci Tipitaka/Tripitaka. Mengajarkan makna agama Buddha dan tujuan hidup manusia. Mengajarkan Hukum Universal Buddha. Mengajarkan makna Ketuhanan Yang Maha Esa. Mengajarkan moral Buddha (Sila). Mengajarkan Iptek dan Seni sesuai

ajaran Buddha. Masyarakat Buddha dan Konstruksi Sikap Kerukunan Umat Beragama. Budaya dan Politik Buddha. Bhavana. Aktualisasi ajaran agama dalam implementasi kebijakan 4A (Anti Korupsi, Anti Bullying, Anti Intoleransi, Anti Kekerasan Seksual) di Perguruan Tinggi serta Aktualisasi ajaran agama dalam implementasi core value STIKES Nasional (Competitive, Competent, Trustworthy, Nasionalisme, Keberagaman).

f. Agama Khonghucu

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang mengajarkan tentang tujuan dan fungsi mata kuliah Agama Konghucu sebagai komponen mata kuliah wajib pada kurikulum program diploma dan sarjana. Mengajarkan tujuan hidup dan setelah kehidupan manusia. Mengajarkan esensi dan urgensi integrasi keimanan (cheng), kepercayaan (xin), kesatyaan (zhong), dan kesujudan (jing) dalam pembentukan manusia berbudi luhur (junzi). Konsep Konghucu tentang keragaman dalam keberagaman. Kontribusi Konghucu dalam perkembangan sejarah peradaban dunia. Mengajarkan esensi dan urgensi nilai-nilai spiritual Konghucu sebagai salah satu determinan dalam pembangunan bangsa yang berkarakter. Agama sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sumber ajaran Konghucu dan kontekstualisasinya dalam kehidupan modern. Ajaran Konghucu dalam konteks kemodernenan dan keindonesiaan. Konsep ilmu pengetahuan dan teknologi, politik, sosial, budaya, ekonomi, lingkungan hidup, dan pendidikan dalam perspektid Konghucu. Peran dan fungsi kegiatan mahasiswa Konghucu sebagai pusat pengembangan budaya Konghucu. Aktualisasi ajaran agama dalam implementasi kebijakan 4A (Anti Korupsi, Anti Bullying, Anti Intoleransi, Anti Kekerasan Seksual) di Perguruan Tinggi serta Aktualisasi ajaran agama dalam implementasi core value STIKES Nasional (Competitive, Competent, Trustworthy, Nasionalisme, Keberagaman).

Mata Kuliah : Pancasila
Kode Mata Kuliah : FAU 2102A
Bobot : 2 sks (IT/1P)
Penempatan : Semester 1
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang pengantar pendidikan Pancasila. Pancasila dalam kajian sejarah bangsa Indonesia. Pancasila sebagai dasar negara. Pancasila sebagai ideologi nasional. Pancasila sebagai sistem filsafat. Pancasila sebagai sistem etika. Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu. Aktualisasi nilai-nilai pancasila dalam implementasi kebijakan 4A (Anti Korupsi, Anti Bullying, Anti Intoleransi, Anti Kekerasan Seksual) di Perguruan Tinggi serta Aktualisasi nilai-nilai pancasila dalam implementasi core value STIKES Nasional (Competitive, Competent, Trustworthy, Nasionalisme, Keberagaman).

Mata Kuliah : Pengantar Ilmu Farmasi dan Etika
Kode Mata Kuliah : FAF 2201
Bobot : 2 sks (2T/ 0P)
Penempatan : Semester 1
Deskripsi Mata Kuliah :

Sejarah pendidikan kefarmasian di Indonesia, pendidikan tinggi kefarmasian dan profesi, baik di dalam maupun di luar negeri, lapangan pekerjaan farmasis dan tenaga profesi/spesialis, pentingnya mendalami mata kuliah dasar keahlian, menjelaskan isi mata kuliah bidang minat farmasetika, farmakokimia, farmakologi-farmasi klinik serta farmakognosi. Pemahaman tentang obat generik, obat paten dan obat tradisional, yang disertai telaah brosur.

Mata Kuliah : Biologi Sel Molekuler dan Biokimia
Kode Mata Kuliah : FAF 2202
Bobot : 3 sks (2T/1P)
Penempatan : Semester 1
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini berisi pokok bahasan tentang pengenalan konsep dasar sel, biologi molekuler suatu sel hidup dan kegunaannya, dilanjutkan dengan membahas tentang protein dan jenis asam amino penyusun, teknik pemurnian protein, enzim sebagai katalis, kinetikaenzim (K_m , V_m dan Inhibisienzim), Lipid, dan membran, karbohidrat, daur asam sitrat, fosforilasi oksidatif, konsep dasar dan metabolisme, serta metabolisme terintegrasi dogma sentral ekspresi suatu gen, struktur gen dan geno, polimorfisme, mekanisme suatu gen direplikasi, diekspresikan menjadi RNA dan kemudian menjadi protein, dijelaskan tentang proses terjadinya mutasi dan repair-nya, tentang proses pembelahan sel dan regulasinya serta sedikit tentang karsinogenesis. Praktikum mengkaji tentang penetapan kadar glikogen pada kondisi lapar dan kenyang, isolasi protein, penentuan kadar protein, pengukuran aktivitas enzim, penentuan harga K_m dan V_{max} .

Mata Kuliah : Botani Farmasi
Kode Mata Kuliah : FAF 2203
Bobot : 2 sks (1T/1P)
Penempatan : Semester 1
Deskripsi Mata Kuliah :

Membicarakan ruang lingkup Botani Farmasi, kegunaan mempelajari mata kuliah ini dalam bidang kefarmasian dan kesehatan, menguraikan tumbuhan mulai tingkat rendah sampai tumbuhan tingkat tinggi meliputi Thallophyta, Fungi, Bryophyta, dan Spermatophyta, keragaman metabolit ditinjau dari kategori suku, contoh tanaman, kegunaan dan bagian tumbuhan yang dimanfaatkan serta potensi berdasarkan telaan keanekaragaman hayati (*biodiversity prospecting*).

Mata Kuliah : Anatomi Fisiologi Manusia

Kode Mata Kuliah : FAF 2204

Bobot : 3 sks (2T/1P)

Penempatan : Semester 1

Deskripsi Mata Kuliah :

Membicarakan pokok bahasan masalah pengantar ilmu faal umum (anatomi tubuh dan anatomi dari seluruh sistem dari organ tubuh), sistem syaraf pusat dan perifer, faal indera, faal kardiovaskuler, faal darah dan imunitas, faal ginjal dan cairan tubuh, sistem pernafasan, faal gastrointestinal, metabolisme dan termoregulasi, sistem endokrin dan reproduksi, faal kerja dan faal olah raga.

Praktikum pada mata kuliah ini tentang masalah sistem syaraf pusat dan perifer, faal indera, faal kardiovaskuler, faal darah dan imunitas, faal ginjal dan cairan tubuh, sistem pernafasan, faal gastrointestinal, metabolisme dan termoregulasi, sistem endokrin dan reproduksi, sistem muskuloskeletal, faal kerja dan faal olahraga.

Mata Kuliah : Kimia Farmasi Dasar

Kode Mata Kuliah : FAF 2205

Bobot : 3 sks (2T/1P)

Penempatan : Semester 1

Deskripsi Mata Kuliah :

Membicarakan pengantar kimia farmasi dasar secara umum berisi konsep dasar ilmu kimia. Beberapa materi yang disajikan antara lain meliputi pengenalan ilmu kimia dalam kehidupan, atom, molekul, ion, struktur elektron atom, stokiometri, larutan elektrolit, asam dan basa, buffer, hidrolisis garam, metode pemisahan senyawa, dan analisis kualitatif anion dan kation. Dalam Praktikum mata kuliah ini mengkaji tentang percobaan-percobaan dasar dalam kimia farmasi yang dimulai dari pengenalan peralatan kimia dan ketentuan-ketentuan umum, pengenalan penggunaan alat, pembuatan reagen dan pengencerannya juga pengenalan pembentukan gas dan cara menyaring. Analisis kuantitatif secara volumetri; Acidimetri dan Alkalimetri, pembuatan dan pengujian larutan buffer, analisis gravimetri, ekstraksi pelarut, identifikasi golongan-golongan kation, serta identifikasi golongan-golongan anion.

Mata Kuliah : Farmasi Fisik

Kode Mata kuliah : FAF 2206

Bobot : 3 sks (2T/1P)

Penempatan : Semester 1

Deskripsi Mata Kuliah :

Membicarakan pokok bahasan masalah fenomena antar-muka, koefisien penyebaran, adsorpsi pada antar muka, dispersi koloid dan sifat-sifatnya, rheologi, dispersi kasar (coarse dispersion), mikromeritika, higroskopisitas, difusi dan disolusi, inkompatibilitas dan interaksi fisiko kimia obat.

Praktikum melakukan praktik uji larutan-kelarutan, dispersi koloid, rheologi, tegangan muka, mikromeritika, difusi dan koefisiensi partisi, kinetika dan stabilitas obat.

SEMESTER 2

Mata Kuliah : Kewarganegaraan

Kode mata Kuliah : FAU 2103A

Bobot : 2 sks (1T/ 1P)

Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini memberikan pemahaman mengenai Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Bhineka Tunggal Ika serta implementasinya dalam membentuk mahasiswa menjadi warga negara yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Mengajarkan tentang pengantar pendidikan kewarganegaraan, identitas nasional, integrasi nasional, konstitusi di Indonesia, kewajiban dan hak negara dan warga negara, dinamika demokrasi di Indonesia, penegakan hukum di Indonesia, wawasan nusantara dan ketahanan nasional. Aktualisasi kewarganegaraan Indonesia dalam implementasi kebijakan 4A (Anti Korupsi, Anti Bullying, Anti Intoleran, Anti Kekerasan Seksual) di Perguruan Tinggi. Aktualisasi kewarganegaraan Indonesia dalam implementasi core value STIKES Nasional (Competitive, Competent, Trustworthy, Nasionalisme, Keberagaman).

Mata Kuliah : Bahasa Indonesia

Kode Mata Kuliah : FAU 2201

Bobot : 2 sks (0T/2P)

Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas mengenai hakikat bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara. Mengeksplorasi teks dalam kehidupan akademik (penanaman nilai dan hakikat bahasa Indonesia sebagai penghela ilmu pengetahuan). Menjelajah dunia pustaka. Mendesain proposal penelitian dan proposal kegiatan. Teknik penulisan laporan penelitian khususnya dalam hal struktur kalimat dan penyusunan paragraph. Mengaktualisasikan diri dalam artikel ilmiah. Jenis-jenis artikel ilmiah. Rangkuman buku dan karya ilmiah. Penulisan artikel ilmiah (makalah, resensi). Teknik penulisan karya ilmiah. Teknik presentasi ilmiah. Aktualisasi kaidah kebahasaan Indonesia dalam implementasi kebijakan 4A (Anti Korupsi, Anti Bullying, Anti Intoleran, Anti Kekerasan Seksual) di Perguruan Tinggi. Aktualisasi kaidah kebahasaan Indonesia dalam implementasi core value STIKES Nasional (Competitive, Competent, Trustworthy, Nasionalisme, Keberagaman).

Mata Kuliah : Mikrobiologi dan Parasitologi

Kode Mata Kuliah : FAF 2207

Bobot : 3 sks (2T/1P)

Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini berisi pokok bahasan mengenai sejarah mikrobiologi, klasifikasi dan identifikasi mikrobiologi, sifat mikroorganisme (bakteri, virus, parasit), pertumbuhan dan kontrol pertumbuhan mikroorganisme, termasuk di dalamnya konsep antibiosis dan antiseptis; mekanisme kerja, pengujian daya dan resistensi zat-zat antimikroorganisme. Kegiatan praktikum membahas mengenai media kultur, teknik aseptis dan sterilisasi, teknik isolasi suatu spesies mikroorganisme, identifikasi karakteristik biologis mikroorganisme baik secara mikroskopis dan makroskopis. Praktikum juga membahas mengenai uji mikroorganisme dalam farmasi.

Mata Kuliah : Farmakognosi

Kode Mata Kuliah : FAB 2201

Bobot : 3 sks (2T/1P)

Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas sumber bahan alami (tumbuhan, hewan, mineral) yang digunakan sebagai obat, bahan alami pengobatan, simplisia (crude drugs), tata nama dan cara pembuatannya, bahasan mengenai karbohidrat, glikosida, terpenoid dan minyak atsiri, minyak lemak, senyawa golongan alkaloid, steroid dan hormon, termasuk simplisia-simplisia yang menghasilkan senyawa golongan tersebut, serta perkembangan penggunaannya di masa sekarang. Praktikum meliputi identifikasi simplisia dan identifikasi kandungan metabolik tanaman yang mengandung karbohidrat, glikosida, terpenoid dan minyak atsiri, minyak lemak, senyawa golongan alkaloid juga steroid secara makroskopi, mikroskopi dan mikrokimiawi.

Mata Kuliah : Farmakologi

Kode Mata Kuliah : FAF 2208

Bobot : 3 sks (2T/1P)

Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah farmakologi berisikan pokok-pokok bahasan definisi, sejarah perkembangan farmakologi, ruang lingkup, nasib obat dalam tubuh, prinsip aksi obat, farmakodinamika obat, kinetika interaksi obat dengan reseptor, obat-obat yang bekerja pada sistem syaraf pusat, obat-obat yang bekerja pada sistem kardiovaskuler, obat-obat yang bekerja pada sistem endokrin, analgesik, antiinflamasi, antihistamin dan obat pada terapi kanker.

Mata Kuliah : Kimia Analisis

Kode Mata Kuliah : FAF 2301

Bobot : 2 sks (1T/1P)

Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Membicarakan masalah dasar-dasar analisis kualitatif dan gugus fungsi dalam senyawa obat dan analisis kuantitatif senyawa obat secara volumetri (titrasi bebas asam, argentometri, nitrimetri, kompleksometri, oksidi-reduksimetri), potensiometri, polarografi, dan konduktimetri. Pokok bahasan praktikum meliputi uji kualitatif senyawa obat, kuantitatif secara volumetri.

Mata Kuliah : Kimia Organik Dasar

Kode Mata Kuliah : FAF 2209

Bobot : 2 sks (2T/0P)

Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Membicarakan tentang teori struktur molekul organik, cara penulisan, tatanama, struktur, sifat fisik, kegunaan, konformasi, pembuatan dan reaksi-reaksi kimia pada senyawa alkana dan sikloalkana, alkana dan alkuna, senyawa aromatik, senyawa halogen, alkohol, fenol dan eter, aldehid, dan keton, asam karboksilat, dan amina. Prinsip dan konsep dasar struktur atom dan ikatan dalam senyawa organik, orbital atom dalam pembentukan ikatan kovalen, struktur, rumus kimia dan tatanama senyawa organik, jenis gugus fungsi, golongan senyawa berdasarkan gugus fungsinya yang mencakup : sifat fisik-kimia, struktur dan reaksinya.

Mata Kuliah : Farmasetika

Kode Mata Kuliah : FAF 2302

Bobot : 3 sks (2T/1P)

Penempatan : Semester 2

Deskripsi Mata Kuliah :

Membicarakan pokok bahasan pengenalan farmasi, obat dan penggolongannya, perkembangan obat masa kini serta ketentuan umum Farmakope Indonesia, Bahasa Latin untuk farmasi, resep, dosis dan perhitungannya, pengenalan bentuk sediaan : obat padat (serbuk, kapsul, tablet, pil, suppositoria), semi padat (salep, krim, gel, pasta) dan cair (larutan, suspensi, emulsi), dengan teknik peracikan bahan obat menjadi bentuk sediaan.

SEMESTER 3

Mata Kuliah : Mikrobiologi Farmasi

Kode Mata Kuliah : FAF 2210A

Bobot : 1 sks (0T/1P)

Penempatan : Semester 3

Deskripsi Mata Kuliah :

Pendahuluan, terminologi antimikroba, mekanisme kerja antimikroba, mekanisme resistensi antimikroba, metode uji daya antimikroba (MIC, MBC dan potensi), desinfektan dan antiseptika, pencarian zat antimikroba dari alam, patogenesis mikroba, infeksi nosokomial, tes serologis untuk klasifikasi dan identifikasi mikroba, vaksin non rekombinan, antiserum, mikrobiologi industri.

Mata Kuliah : Imunologi
Kode Mata Kuliah : FAK 2201
Bobot : 2 sks (2T/0P)
Penempatan : Semester 3

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah imunologi membahas tentang respon imun, pengolahan antigen dan presentasi, pengolahan antibodi, mekanisme respon imun, respon imun mukosal, respon imun terhadap mikroorganisme, virus dan parasit, autoimun dan toleransi, hipersensitivitas dan alergi, pembuatan antibodimonoklonal dan aplikasinya, imunoterapi, imunomodulator, vaksin dan problemnya. Setelah mempelajari mata kuliah imunologi, mahasiswa diharapkan dapat mengetahui dan memahami mekanisme pertahanan tubuh terhadap penyakit infeksi maupun non infeksi melalui sistem imun, pencegahan dan pengobatan penyakit infeksi dan non infeksi menggunakan agen-agen imun dan vaksin.

Mata Kuliah : Pharmaceutical Care
Kode Mata Kuliah : FAK 2301
Bobot : 2 sks (2T/0P)
Penempatan : Semester 3

Deskripsi Mata Kuliah :

Membicarakan pokok bahasan masalah sejarah perkembangan pelayanan farmasi, konsep pelayanan farmasi, proses pelayanan farmasi, menyusun rencana pelayanan farmasi, Drug Related Program (DRP), pemantauan terapi, peran farmasis dalam pelayanan farmasi dan pendekatan kasus dengan metode SOAP.

Mata Kuliah : Praktikum Preformulasi Sediaan Farmasi Bahan Alam dan Sintetik
Kode Mata Kuliah : FAS 2301P
Bobot : 2 sks (0T/2P)
Penempatan : Semester 3

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata Kuliah ini membahas sifat-sifat fisiko kimia, dan sifat kristalografi senyawa yang diperlukan dalam rangka kemungkinan substansi tersebut diformulasi dalam bentuk sediaan farmasi bahan alam dan sintetik yang tepat.

Mata Kuliah : Kimia Organik Lanjutan

Kode Mata Kuliah : FAF 2303

Bobot : 3 sks (2T/1P)

Penempatan : Semester 3

Deskripsi Mata Kuliah :

Membicarakan pokok bahasan permasalahan kimiawi senyawa karbonil, 2 golongan senyawa karbonil : golongan aldehid dan keton, reaksi adisi nukleofilik, asam karboksilat dan nitril, turunan asam karboksilat : (asil halida, ester, amida, dan anhidrida), reaksi substitusi asil nukleofilik, reaksi substitusi alfa karbonil, reaksi kondensasi karbonil, karbohidrat, senyawa heterosiklik, asam amino, peptida dan protein, asam nukleat.

Pokok bahasan praktikum meliputi cara menggambar struktur menggunakan program Marvin sketch, masalah kimiawi senyawa karbonil; sintesis asam karboksilat (asam benzoat), sintesis turunan asam karboksilat (etil asetat, aspirin, asetanilida), reaksi substitusi alfa-karbonil (iodoform), reaksi kondensasi karbonil (dibenzalaseton), reaksi substitusi aromatik elektrofilik (p-nitroasetanilida), reaksi substitusi aromatik nukleofilik (garam benzendiazonium), (reaksi reduksi (anilin), reaksi adisi-eliminasi (1,3 bis fenil metilidinurea), reaksi asetilasi

Mata Kuliah : Toksikologi

Kode Mata Kuliah : FAF 2211

Bobot : 2 sks (1T/1P)

Penempatan : Semester 3

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah toksikologi meliputi pengertian dan ruang lingkup toksikologi, nasib zat beracun di dalam tubuh, kondisi efek toksik, mekanisme aksi, wujud dan sifat efek toksik, tolok ukur toksisitas secara kualitatif dan kuantitatif, dasar terapi antidot dan ragam uji toksisitas.

Mata Kuliah : English for Communication Skill

Kode Mata Kuliah : FAU 2301

Bobot : 1 sks (0T/1P)

Penempatan : Semester 3

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini akan membahas tentang grammar dan struktur dalam Bahasa Inggris sebagai dasar atau fondasi untuk memahami bahasa Inggris lebih dalam nantinya. Pada mata kuliah ini, mahasiswa akan dibekali pemahaman mengenai unsur-unsur dalam bahasa Inggris (PART OF SPEECH), macam-macam TENSES dalam bahasa Inggris yang kerap digunakan dalam komunikasi aktif maupun pasif, serta grammar dan struktur dasar dalam bahasa Inggris (PASSIVE SENTENCES, RELATIVE CLAUSE, MODAL, ETC). Pada akhir perkuliahan, mahasiswa mampu membedakan mana kalimat yang benar dan salah sesuai dengan struktur dan grammar dalam bahasa Inggris, seperti halnya dalam TOEFL dan IELTS.

Mata Kuliah : Formulasi dan Teknologi Sediaan Cair Semi Padat
Kode Mata Kuliah : FAS 2302
Bobot : 3 sks (2T/1P)
Penempatan : Semester 3
Deskripsi Mata Kuliah :

Formulasi dan Teknologi Sediaan Cair Semipadat mempelajari tentang prinsip dasar sediaan cair-semipadat, diagram terner, cara pembuatan, peralatan dan evaluasi sediaan emulsi, suspensi, sirupeliksir, salep/krim, dan suppositoria. Praktikum formulasi dan teknologi sediaan semipadat mempraktikkan pembuatan suspensi flokulasi dan deflokulasi, menghitung derajat flokulasi dan mengevaluasi suspensi. Mempelajari pengaruh penggunaan alat dan nilai HLB terhadap stabilitas emulsi, pembuatan salep dengan tipe basis yang berbeda, pengaruh tipe basis terhadap pelepasan obat dari salep, pembuatan suppositoria dengan tipe basis yang berbeda dan pengaruh basis terhadap pelepasan obat dari suppositoria.

Mata Kuliah : Farmakokinetika
Kode Mata Kuliah : FAF 2307
Bobot : 2 sks (2T/0P)
Penempatan : Semester 3
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah farmakokinetika berisi pokok-pokok bahasan definisi farmakokinetika, parameter farmakokinetika model kompartemen, farmakokinetika model satu kompartemen terbuka, farmakokinetika model dua kompartemen terbuka, dan farmakokinetika non-model data darah dan urin serta dosis dalam farmakokinetiknya.

Mata Kuliah : Statistika Farmasi
Kode Mata Kuliah : FAF 2214
Bobot : 2 sks (2T/0P)
Penempatan : Semester 3
Deskripsi Mata Kuliah :

Pengertian statistika farmasi. Teori probabilitas, probabilitas sederhana, majemuk, dan binomial. Distribusi hasil pengukuran dan histogram distribusi frekuensi. Analisis statistik hasil pengukuran ; puratan, varian, deviasi baku, kesalahan eksperimental dan kesalahan baku, distribusi normal dan distribusi juling, batas kesalahan purata dan kesalahan pengukuran tunggal. Uji signifikansi ; uji deviasi normal, uji-t, uji varian, analisis varian, uji chi kuadrat dan regresi linear. Sampling, makna uji keseragaman bobot dan kadar kandungan zat aktif, sampel terdapat, keajegan produk, dan kontrol kualitas Kesalahan meracik (paclat dan cair).

SEMESTER 4

Mata Kuliah : Kimia Produk Alam

Kode Mata Kuliah : FAB 2202

Bobot : 3 sks (2T/1P)

Penempatan : Semester 4

Deskripsi Mata Kuliah :

Kuliah ini membicarakan pokok bahasan masalah pengantar metabolik sekunder, jalur biosintesis, karbohidrat, produk bahan alam dari sikimat, produk bahan alam dari asetat, produk bahan alam dari asam amino, alkaloid. Mempraktekkan pokok masalah karbohidrat, minyak atsiri, glikosida, alkaloid, dan ganja termasuk di dalamnya mengenai jenis-jenis metabolit-metabolit tersebut yang terkandung dalam tumbuhan, cara ekstraksi dan identifikasinya. Selain itu, dalam praktikum ini dibahas pula mengenai skrining fitokimia.

Mata Kuliah : Kimia Analisis Instrumental

Kode Mata Kuliah : FAF 2304

Bobot : 3 sks (2T/1P)

Penempatan : Semester 4

Deskripsi Mata Kuliah :

Membicarakan pokok bahasan masalah interaksi antara radiasi elektromagnetik dengan materi. Dalam spektrofotometri akan dibahas berbagai macam teknik spektrofotometri UV-Vis, macam teknik spektrofotometri antara lain : spektrofotometri, spektroskopi serapan atom, inductively coupled plasma (ICP), spectrophotometri, spektroskopi inframerah, Raman, Flow injection Analysis, analisis termal (DSC, DTA, Termogravimetri). Praktikum berisi tentang cara analisis kuantitatif obat dengan metode spektrofotometri baik UV maupun visible. Metode spektrofotometri UV digunakan untuk analisis senyawa obat yang tidak berwarna. Sementara itu, spektrofotometri visible digunakan untuk analisis senyawa-senyawa yang berwarna ataupun senyawa-senyawa yang tidak berwarna yang dapat diubah menjadi senyawa berwarna dengan cara kompleksasi atau dengan cara pengkoplingan. Selain itu, praktikum ini juga berisi tentang penentuan titik akhir titrasi secara potensiometri.

Mata Kuliah : Farmakoterapi Gangguan Sistem Pencernaan, Sirkulasi Darah, Nutrisi dan Pernafasan

Kode Mata Kuliah : FAK 2202

Bobot : 2 sks (2T/0P)

Penempatan : Semester 4

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang patofisiologi, penatalaksanaan(terapi) penyakit dan materi konseling untuk pasien pada berbagai penyakit system pencernaan, sirkulasi darah, dan pernafasan serta pemantauan terhadap hal-hal

yang dapat mempengaruhi keberhasilan terapi. Penyakit yang dibahas pada mata kuliah ini meliputi: gastroesophageal reflux disease (GERD), diare, konstipasi, nausea and vomiting (non post operative nausea vomiting, non cancer), peptic ulcer, sirosis hepatic, viral hepatitis (hepatitis A dan B), anemia, gangguan koagulasi, obesitas, malnutrisi, asma, penyakit paru obstruktif kronik (PPOK), batuk dan flu, serta rhinitis alergi.

Mata Kuliah : Farmakoterapi Sistem Kardiovaskuler, Syaraf dan Kesehatan Jiwa, Endokrin dan Renal

Kode Mata Kuliah : FAK 2203

Bobot : 2 sks (2T/0P)

Penempatan : Semester 4

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang patofisiologi, penatalaksanaan (terapi) penyakit dan materi konseling untuk pasien pada berbagai penyakit sistem kardiovaskuler, saraf dan kesehatan jiwa, endokrin dan renal. Penyakit yang dibahas pada mata kuliah ini meliputi: hipertensi esensial, ischemic heart disease- angina, acute coronary syndrome, stroke iskemik-transient ischemic attack, dislipidemia, depresi, generalized anxiety disease, epilepsi, pain management, headache, migraine, insomnia, kejang-demm, diabetes mellitus, gangguan tiroid, penyakit ginjal akut, penyakit ginjal kronis, drug induced renal disease.

Mata Kuliah : Teknik Pemisahan

Kode Mata Kuliah : FAF 2305A

Bobot : 3 sks (2T/1P)

Penempatan : Semester 4

Deskripsi Mata Kuliah :

Membicarakan pendahuluan teknik pemisahan, prinsip dasar pemisahan secara kromatografi (adsorpsi, partisi, eksklusi, penukaran ion, afinitas), teori plate dan teori kecepatan, pelebaran pita dan optimasi pemisahan, evaluasi kromatom. Prinsip dasar, instrumentasi dan aplikasinya, untuk : kromatografi lapis tipis (KLT), kromatografi kolom (KK), kromatomagrafi gas (KG), kromatografi cair kinerja tinggi (KCKT), elektroforensis, elektroforensis kapiler (EK). Praktikum meliputi analisis kualitatif dan kuantitatif bahan obat menggunakan kromatografi lapis tipis (KLT-Densitometri), kromatografi kolom terbuka, kromatografi gas, dan kromatografi cair kinerja tinggi (HPLC).

Mata Kuliah : Kimia Medisinal

Kode Mata Kuliah : FAF 2306

Bobot : 3 sks (2T/1P)

Penempatan : Semester 4

Deskripsi Mata Kuliah :

Membicarakan pokok bahasan tentang perkembangan kimia medisinal, nasib obat dalam tubuh, pengertian reseptor dan interaksinya dengan obat, serta aspek kimia-fisika obat yang meliputi struktur isometri, sifat kimia-fisika, hubungan struktur dengan aktivitas obat meliputi : antiinfeksi, antikanker, sulfonamid, antimalaria, antibiotik, kardiovaskuler, diuretika, kolinergik dan antikolinergik, adrenergik dan antidrenergik, depresan dan stimulan susunan saraf pusat, analgetik narkotik, histamin dan antihistamin, vitamin dan hormon.

Mata Kuliah : **Formulasi dan Teknologi Sediaan Padat**

Kode Mata Kuliah : **FAS 2303**

Bobot : **3 sks (2T/1P)**

Penempatan : **Semester 4**

Deskripsi Mata Kuliah :

Formulasi dan Teknologi Sediaan Padat membicarakan tentang : sediaan tablet, tipe dan cara penggunaannya, sifat-sifat tablet dan evaluasinya, formulasi tablet, metode pembuatan tablet dan peralatannya, problem-problem dalam pentabletan, tablet salut gula, tablet salut lapis tipis, penyalutan granul, penyalutan partikel, penyalutan kempa, tablet lapis, tablet effervecent, tablet sublingual, tablet buccal, tablet hisap, fast dissolving tablet (FDT), formulasi kapsul keras dan kapsul lunak, peralatan pengisian kapsul.

Praktikum Formulasi dan teknologi Sediaan Padat mempraktekkan tentang cara mengevaluasi sifat-sifat bahan tablet meliputi sifat alir, kompaktilitas, dan daya serap air, dapat menganalisis profil campuran biner bahan dengan metode simplex lattice design. Mahasiswa dapat mendesain formula dan memproduksi tablet, tablet salut gula serta dapat melakukan kontrol kualitasnya.

Mata Kuliah : **Etnofarmasi Khas Solo**

Kode Mata Kuliah : **FAB 2203**

Bobot : **1 sks (1T/0P)**

Penempatan : **Semester 4**

Deskripsi Mata Kuliah :

Pendahuluan, sejarah dan perkembangan, falsafah pengobatan Yunani, ayurveda, kampo, han, jamu, konsep yin-yang, antropologi farmasi, "behaviour and social value", pengobatan dan pengobatan tradisional, obat tradisional Solo, kearifan etnik Solo, hubungan pengobatan tradisional dengan obat modern dan etnofarmasi khas Solo.

SEMESTER 5

Mata Kuliah : **Kepribadian dan Pengembangan Karakter**

Kode Mata Kuliah : **NAS 111A**

Bobot : **3 sks (0T/3P)**

Penempatan : Semester 5

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini berisi penggalian kepribadian dan pengembangan karakter mahasiswa yang berlandaskan pada nilai-nilai dasar (core value) STIKES Nasional agar dapat menghantarkan mahasiswa menjadi lulusan yang kompeten, kompetitif, trustworthy, berjiwa nasionalisme, dan menghargai keberagaman dalam Bhineka Tunggal Ika.

Mata Kuliah : Farmakoterapi Sistem Tulang dan Persendian, Kulit, Penglihatan, Telinga, Tenggorokan dan Infeksi

Kode Mata Kuliah : FAK 2204

Bobot : 2 sks (2T/0P)

Penempatan : Semester 5

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang patofisiologi, penatalaksanaan (terapi) penyakit dan materi konseling untuk pasien pada berbagai penyakit sistem tulang dan persendian, kulit, penglihatan, dan infeksi serta pemantauan terhadap hal-hal yang dapat mempengaruhi keberhasilan terapi. Penyakit yang dibahas pada mata kuliah ini meliputi: gout, rheumatoid arthritis, osteoarthritis, osteoporosis, acne vulgaris, sun care, hair treatment, insect bites, glaukoma, conjungtivitis, dry eyes, upper respiratory tract infection (otitis media, faringitis), lower respiratory tract infection (bronchitis, pneumoniae), influenza, tuberkulosis, COVID-19, gastrointestinal infection, demam berdarah dengue, sexual transmission disease, superficial fungal infection, HIV-AIDS, serta vaksin dan toxoid.

Mata Kuliah : Praktikum Analisis Jamu dan Kosmetik

Kode Mata Kuliah : FAB 2302

Bobot : 2 sks (0T/2P)

Penempatan : Semester 5

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini memberi pengetahuan tentang analisis sediaan kosmetik, sediaan obat tradisional (jamu) dalam berbagai bentuk rajangan, serbuk, dan modifikasinya (tapel, pil, pilis, parem, dll). Mata praktikum analisis jamu berisi pokok bahasan mengenai analisis jamu, berisi pokok bahasan tentang analisis sediaan obat tradisional (jamu) dalam berbagai bentuk.

Mata Kuliah : Praktikum Elusidasi Struktur Senyawa Bahan Alam

Kode Mata Kuliah : FAF 2308

Bobot : 2 sks (0T/2P)

Penempatan : Semester 5

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas cara melakukan elusidasi struktur dari data spektroskopi seperti ultraviolet-visibel, IR, spektroskopi Massa, dan ¹H-NMR serta ¹³C-NMR.

Dalam mata kuliah ini akan dibahas juga data spesifik kelas senyawa bahan alam berdasarkan karakteristik senyawa tersebut.

Mata Kuliah : **Biofarmasetika**

Kode Mata Kuliah : **FAS 2304**

Bobot : **3 sks (2T/1P)**

Penempatan : **Semester 5**

Deskripsi Mata Kuliah :

Membicarakan tentang sifat-sifat fisikokimia obat dan produk obat serta pengaruhnya dalam proses transpor dalam badan, proses transpor obat lewat membran sel, aspek-aspek biofarmasetika, rate-limiting step, faktor-faktor yang mempengaruhi absorpsi obat, bioavailabilitas, bioekivalensi, rute pemberian dan proses absorpsinya, pengaturan dosis, studi absorpsi in vitro, in situ, dan in vivo, korelasi in vitro-in vivo, inkompatibilitas dan interaksi obat, seleksi obat dan alternatif cara pemberian obat.

Praktikum melakukan praktik tentang kecepatan disolusi intrinsik, permeasi obat dengan usus terbalik, absorpsi obat melalui kulit secara in vitro, absorpsi in situ, dan analisis data biofarmasetika dengan metode curve fitting.

Mata Kuliah : ***Compounding and Dispensing***

Kode Mata Kuliah : **FAK 2304**

Bobot : **3 sks (2T/1P)**

Penempatan : **Semester 5**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah *Compounding and Dispensing* membicarakan tentang penggunaan obat serta permasalahannya meliputi aturan dosis, interaksi obat, reaksi obat yang tidak diharapkan, penggunaannya dan tinjauan obat, serta permasalahannya pada ibu hamil, menyusui, pediatri serta geriatri. Praktikum mempraktikkan pelayanan resep di laboratorium dan komunitas yang meliputi skrining resep secara administratif, farmasetis dan klinis

Mata Kuliah : **Formulasi dan Teknologi Sediaan Steril**

Kode Mata Kuliah : **FAS 2305**

Bobot : **2 sks (1T/1P)**

Penempatan : **Semester 5**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah formulasi dan teknologi sediaan steril berisi materi tentang: pendahuluan, persyaratan sediaan steril, bahan pembawa dan pelarut, pengemas, sterilisasi, inaktivasi mikroba, persyaratan pembuatan steril, formulasi dan pembuatan sediaan steril, kontrol kualitas.

Praktikum formulasi dan teknologi sediaan steril berisi tentang tata laksana pencucian dan sterilisasi pengemas primer sediaan steril dan uji sterilitas, pembuatan sediaan steril volume kecil, pembuatan sediaan steril volume besar,

pembuatan sediaan suspensi steril dan pembuatan salep mata dan tetes mata steril serta uji kualitas produk.

Mata Kuliah : Komunikasi dan Sistem Informasi Kesehatan

Kode Mata Kuliah : FAF 2212

Bobot : 2 sks (1T/1P)

Penempatan : Semester 5

Deskripsi Mata Kuliah :

Sistem Informasi Kesehatan menjelaskan korelasi perkembangan Sistem Kesehatan dan kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Sistem informasi kesehatan merupakan salah satu bentuk pokok Sistem Kesehatan Nasional (SKN) yang dipergunakan sebagai dasar dan acuan dalam penyusunan berbagai kebijakan, pedoman dan arahan penyelenggaraan pembangunan kesehatan serta pembangunan berwawasan kesehatan.

Mata Kuliah : Farmakoterapi Sistem Reproduksi, Urologi, Imun, Kanker, dan Kegawatdaruratan

Kode Mata Kuliah : FAK 2205

Bobot : 2 sks (2T/0P)

Penempatan : Semester 5

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang patofisiologi, penatalaksanaan (terapi) penyakit dan materi konseling untuk pasien pada sistem reproduksi, urologi, imun, kanker, dan penatalaksanaan kegawatdaruratan. Matakuliah ini membahas tentang kontraseptif, menstruation-related disorder, penyakit benign prostate hyperthrophy (BPH), mamae cancer, lung cancer, cervix cancer, leukemia, systemic lupus erythematosus (SLE), AIDS, allergic and pseudo allergic, poisoning, dan tatalaksana kegawatdaruratan.

SEMESTER 6

Mata Kuliah : Manajemen Farmasi

Kode Mata Kuliah : FAF 2310

Bobot : 2 sks (2T/0P)

Penempatan : Semester 6

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah manajemen farmasi mempelajari tentang konsep dasar, arti penting manajemen farmasi , manajemen organisasi, manajemen sumber daya manusia, manajemen operasional, manajemen keuangan, dasar-dasar manajemen pemasaran dan dasar-dasar siklus manajemen obat.

Mata Kuliah : Metodologi Penelitian

Kode Mata Kuliah : FAF 2213

Bobot : 2 sks (2T/0P)

Penempatan : Semester 6

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas pengkajian berbagai komponen penelitian yang meliputi : pendekatan, jenis penelitian, permasalahan, landasan teori visiabel, laporan, alat pengumpul data, populasi dan sampel, analisis data hasil penelitian dan penulisan laporan sesuai dengan tata tulis.

Mata Kuliah : Kewirausahaan

Kode Mata Kuliah : FAF 2401

Bobot : 2 sks (2T/0P)

Penempatan : Semester 6

Deskripsi Mata Kuliah :

manajemen diri, definisi manajemen, pentingnya ilmu manajemen, manajer dan persyaratan seorang manajer, tingkatan manajemen, fungsi-fungsi manajemen, organisasi dan struktur organisasi, tipe-tipe organisasi, prinsip-prinsip organisasi, planning and decision making, manajemen kualitas serta manajemen produktivitas. Total Quality Management (Manajemen Mutu Terpadu), manajemen standarisasi ISO 9000, manajemen waktu dan teknik supervisi, teknik pemecahan masalah. Pendahuluan entrepreneurship, pengertian wiraswasta dan wirausaha, ciri dan watak seorang entrepreneur (wirausahawan) serta modal awal seorang entrepreneur.

Mata Kuliah : Undang-Undang dan Etika Kefarmasian

Kode Mata Kuliah : FAF 2402

Bobot : 2 sks (2T/0P)

Penempatan : Semester 6

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang kesehatan, peraturan perundang-undangan kefarmasian, aspek hukum kefarmasian, kode etik kefarmasian serta quality assurance

Mata Kuliah : Analisis Biomedik

Kode Mata kuliah : FAK 2303

Bobot : 3 sks (2T/1P)

Penempatan : Semester 6

Deskripsi Mata Kuliah :

Matakuliah ini membekali mahasiswa dengan metodologi dasar yang umumnya diperlukan dalam menganalisis topik-topik penelitian di bidang sains biomedika. Membahas tentang alasan yang mendasari perlunya analisis obat dalam darah, kualitas data hasil bioanalisis, masalah-masalah yang terkait dengan sampel biologis.

Analisis biomedik akan membahas metode histologi yang umum digunakan, termasuk metode parafin, metode untuk sediaan utuh, TEM, SEM, imunohistokimia dan imunositokimia. Selain mempelajari prinsip-prinsip dasar metode-metode tersebut, mahasiswa membuat sediaan utuh, histologi dengan metode paraffin. Metode yang terkait dengan biologi molekuler antara lain deteksi protein dan asam nukleat, serta teknik DNA rekombinan seperti kloning dan manipulasi DNA.

Praktikum Analisis Biomedik mempelajari tentang metode histologi yang umum digunakan, termasuk metode parafin, metode untuk sediaan utuh, TEM, SEM, imunohistokimia dan imunositokimia.

Mata Kuliah : **Konseling, Edukasi dan Swamedikasi**
Kode Mata Kuliah : **FAK 2302P**
Bobot : **2 sks (0T/2P)**
Penempatan : **Semester 6**
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang dasar hukum KIE (Komunikasi Informasi dan Edukasi) dalam pelayanan farmasi, aplikasi ilmu komunikasi dalam proses KIE, mengidentifikasi sumber-sumber dan barrier dalam KIE, teknik membuat patient education material, serta studi kasus KIE di pelayanan farmasi. Selain itu mempelajari tentang definisi dan konsep mengenai informasi obat, sumber- sumber informasi obat, cara menjawab pertanyaan secara sistematis, penyampaian informasi obat, evidence based medicine, komite farmasi dan terapi, aspek legalitas dan etika dalam praktek informasi obat, adverse drug reaction dan mediator error, evaluasi drug advertising, serta profesional writing.

Mata Kuliah : **Sistem Penghantaran Obat**
Kode Mata Kuliah : **FAS 2306**
Bobot : **2 sks (2T/0P)**
Penempatan : **Semester 6**
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini akan membahas tentang Sistem Penghantaran Obat (SPO), Klasifikasi SPO, Penghantaran melalui membran polimer, Aktifitas modulasi secara fisika, Aktifitas modulasi secara kimia, Aktifitas modulasi secara biokimia, Pengaruh balik terkendali, Penghantaran obat ke tempat spesifik, penghantaran obat secara oral. Sistem Penghantaran obat Liposom, niosom, nanopartikel, mengapung, mengembang, Dome Matrix, mucoadhesive, protein dan dari bahan alam

Mata Kuliah : **Fitoterapi**
Kode Mata Kuliah : **FAB 2303**
Bobot : **2 sks (2T/0P)**
Penempatan : **Semester 6**
Deskripsi Mata Kuliah :

Fitoterapi yaitu pengobatan dengan menggunakan bahan alam. Merupakan materi aplikatif mengenai terapi bahan alam. Kuliah ini juga dipelajari mengenai ruang lingkup pengembangan fitoterapi, termasuk membahas patofisiologi dan fitoterapi kelainan sistem pencernaan.

Mata Kuliah : **Formulasi dan Teknologi Sediaan Farmasi Berbasis Bahan Alam**

Kode Mata Kuliah : **FAB 2301**

Bobot : **2 sks (1T/1P)**

Penempatan : **Semester 6**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang formulasi sediaan obat herbal dari bahan alam (sari buah, jus, succus, sirup, alkoholat, sediaan homeopathy, teh herbal, ekstrak herbal, tingtur, minyak herbal, vinegar) dan standarisasi

Mata Kuliah : **Stabilitas Obat**

Kode Mata Kuliah : **FAS 2307**

Bobot : **2 sks (2T/0P)**

Penempatan : **Semester 6**

Deskripsi Mata Kuliah :

Membicarakan pokok bahasan tentang pentingnya stabilitas obat dalam farmasi, faktor-faktor yang mempengaruhi stabilitas obat, kinetika degradasi sederhana, kinetika degradasi kompleks, energetika reaksi dan kinetika kimiawi, interpretasi data kinetika, efek media dan pH serta suhu pada degradasi obat, hidrolisis dan asli transfer, oksidasi, fotolisis, degradasi kimiawi obat padat, uji stabilitas fisik sediaan, stabilitas peptida dan protein, dan strategi uji stabilitas obat.

SEMESTER 7

Mata Kuliah : **Praktek Kerja**

Kode Mata Kuliah : **FAF 2403**

Bobot : **4 sks (0T/4P)**

Penempatan : **Semester 7**

Deskripsi Mata Kuliah :

Program PKL dirancang untuk meningkatkan soft skill mahasiswa. Mata kuliah Praktek Kerja Lapangan (PKL), memungkinkan mahasiswa belajar melalui pengalaman langsung di dunia kerja. Pada kegiatan PKL mahasiswa belajar mengaplikasikan ilmu yang diperoleh serta memberikan kontribusi dalam pemecahan masalah yang dihadapi di dunia kerja.

Mata Kuliah : Skripsi
Kode Mata Kuliah : FAF 2309
Bobot : 4 sks (0T/4P)
Penempatan : Semester 7
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas penyusunan tugas akhir dan pertanggung jawabannya sesuai dengan tema yang diambil.

Mata Kuliah : KKN- PPM
Kode Mata Kuliah : FAF 2501
Bobot : 2 sks (0T/2P)
Penempatan : Semester 7
Deskripsi Mata Kuliah :

Program KKN dirancang untuk meningkatkan soft skill mahasiswa. Mata kuliah KKN diselenggarakan dalam bentuk pengabdian masyarakat. Kegiatan KKN-PPM bertujuan untuk meningkatkan *soft skill* mahasiswa dalam kehidupan bermasyarakat, mengaplikasikan ilmu yang diperoleh kepada masyarakat, melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya dalam bidang pengabdian masyarakat memberikan kontribusi kepada masyarakat dalam pemecahan masalah yang dihadapi.

Mata Kuliah : Kepemimpinan
Kode Mata Kuliah : FAU 2303
Bobot : 1 sks (0T/2P)
Penempatan : Semester 7
Deskripsi Mata Kuliah :

Matakuliah ini membahas berbagai konsep, teori, fungsi, tipologi, gaya dan model/pendekatan kepemimpinan pada umumnya; selanjutnya pembahasan dikaitkan dengan bidang kefarmasian.

MATA KULIAH PILIHAN YANG DITAWARKAN

Mata Kuliah : Farmasi Sosial
Kode Mata Kuliah : FAP 2201
Bobot : 2 sks (2T/0P)
Penempatan : Semester 7
Deskripsi Mata Kuliah :

Membicarakan pokok bahasan pengertian farmasi sosial, kondisi sosial masyarakat dengan asuhan kefarmasian dan kesehatan, Good Pharmacy Practice in Community and Hospital Pharmacy Settings, Good Pharmacy Education Practice, Kesehatan dan Farmasi Sosial, aspek sosial dan perilaku, promosi kesehatan, model-model perilaku kesehatan, serta aplikasinya dalam pelayanan kesehatan.

Mata Kuliah : *Cell Culture*
Kode Mata Kuliah : FAP 2202
Bobot : 2 sks (2T/0P)
Penempatan : Semester 7
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang teknik dasar kultur dasar mamalia, kultur sel mamalia sebagai metode alternatif untuk percobaan hewan, kultur sel primer dan galur sel mamalia, kultur sel hepatosit, kultur sel tumor, dan kultur sel imun.

Mata Kuliah : Farmakoekonomi
Kode Mata Kuliah : FAP 2203
Bobot : 2 sks (2T/0P)
Penempatan : Semester 7
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah farmakoekonomi membahas konsep ekonomi kesehatan dan farmakoekonomi, peran farmakoekonomi dalam sistem pelayanan kesehatan, deskripsi dan analisis biaya terapi, cara pengukuran outcome terapi, metode evaluasi farmakoekonomi yaitu cost minimization, cost effectiveness analysis, cost benefit analysis, dan cost utility analysis, analisis keputusan, pengukuran kualitas hidup dalam evaluasi farmakoekonomi, dan aplikasi farmakoekonomi pada pelayanan farmasi, aplikasi di community practice, managed health care settings, clinical centers dan industri farmasi, serta kajian studi farmakoekonomi pada jurnal.

Mata Kuliah : Metabolomik dan Kemometrik
Kode Mata Kuliah : FAP 2204
Bobot : 2 sks (2T/0P)
Penempatan : Semester 7
Deskripsi Mata Kuliah :

Dalam mata kuliah ini akan dibahas tentang pengertian dan peran metabolomik, pendekatan metabolomik dalam penemuan varietas unggul, rekayasa genetika tanaman transgenik, dan analisis metabolomic.

Mata Kuliah : Bahan Alam Laut
Kode mata Kuliah : FAP 2205
Bobot : 1 sks (1T/0P)
Penempatan : Semester 7
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang jenis-jenis sumber daya laut, cara pengumpulan sampel, pembuatan simplisia, metode ekstraksi serta contoh-contoh dan aktivitas senyawa yang telah diisolasi dari berbagai sumber daya laut.

Mata Kuliah : Zat Warna Alami

Kode Mata Kuliah : FAP 2206

Bobot : 1 sks (1T/0P)

Penempatan : Semester 7

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini berisi materi mengenai zat warna baik yang berasal dari bahan alam, termasuk di dalamnya zat warna nabati, zat warna karotenoid, zat warna flavonoid dan zat warna antrakinon, maupun zat warna yang berasal dari mineral. Dalam kuliah ini juga disinggung mengenai zat warna sintetis dan prospek zat warna alami di masa depan

Mata Kuliah : Penemuan Obat Herbal

Kode mata Kuliah : FAP 2207

Bobot : 2 sks (2T/0P)

Penempatan : Semester 7

Deskripsi Mata Kuliah :

skrining in vitro & in vivo, High throughput screening, rekayasa komputer dalam pencarian obat baru, strategi pemilihan "calon obat herbal", sistem transgenik dalam pencarian obat herbal baru, metodologi dalam pencarian obat herbal, target, skrining dan desain, bionfotomatik, kemoinformatik, pemodelan berbasis farmakodinamik - farmakokinetik

Mata Kuliah : Kosmetika Alam dan Aromaterapi

Kode Mata kuliah : FAP 2208

Bobot : 2 sks (2T/0P)

Penempatan : Semester 7

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini berisi pokok bahasan tentang ruang lingkup kosmetik alami termasuk di dalamnya prinsip dasar, sediaan, formulasi kosmetika alami, tradisional dan topikan hingga peraturan perundangan.

Mata Kuliah : Farmakogenomik

Kode Mata Kuliah : FAP 2209

Bobot : 2 sks (2T/0P)

Penempatan : Semester 7

Deskripsi Mata Kuliah :

Membicarakan pokok bahasan definisi farmakogenomik, pengenalan human genom dan aplikasi, polimorfisme genetic dan SNP, farmakogenomik pada metabolisme, absorpsi, distribusi, eliminasi obat, transporter dan reseptor, serta pembahasan mengenai farmakogenomik pada aspek klinik diantaranya pada asma, epilepsi dan depresi.

Mata Kuliah : Farmasi Klinik
Kode Mata kuliah : FAP 2210
Bobot : 2 sks (2T/0P)
Penempatan : Semester 7
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari mengenai sejarah dan perkembangan farmasi klinik, kegiatankegiatan farmasi klinik meliputi: wawancara riwayat pengobatan, pemantauan terapi, TDM, penatalaksanaan interaksi obat, pelayanan informasi obat, konseling, pendekatan kasus farmasi klinik dengan metode SOAP, FARM, dan PAM

Mata Kuliah : Farmasi Veteriner
Kode mata kuliah : FAP 2211
Bobot : 1 sks (1T/0P)
Penempatan : Semester 7
Deskripsi Mata Kuliah :

Secara keseluruhan mata kuliah farmasi veteriner ini berisi materi pendahuluan, Mejelaskan pendahuluan dan kaitan ilmu farmasi dalam veteriner, pola kinetika obat hewan dalam tubuh hewan, nasib obat hewan dalam tubuh hewan sehat dan sakit, karakteristik BSO terkait sifat farmakokinetik dan farmakodinamik serta patofisiologis hewan, variabilitas inter dan intra spesies hewan, BABE, waktu henti obat, inkompatibilitas dan interaksi obat, BSO, formulasi dan evaluasi sediaan cair, padat dan semi padat, pengembangan sediaan veteriner, registrasi dan pengawasan sediaan veteriner.

Mata Kuliah : Analisis Keamanan Pangan
Kode Mata Kuliah : FAP 2212
Bobot : 2 sks (2T/0P)
Penempatan : Semester 7
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang metode analisis dan regulasi produk pangan halal, makanan yang mengandung melamin dan akrilamida, antibiotik dan residu hormon, pestisida dan residu logam berat, bahan tambahan makanan (pewarna, perasa, pengawet, dan antioksidan) dan bahan lain yang tidak diperbolehkan seperti formalin dan boraks; analisis cemaran mikroba; produk makanan iradiasi; produk rekayasa genetika; produk air minum kemasan; dan kemasan makanan. Sebagai tambahan mahasiswa mampu memahami standar peraturan mutu keamanan pangan.

Mata Kuliah : Radiofarmasi
Kode Mata kuliah : FAP 2213
Bobot : 1 sks (1T/0P)
Penempatan : Semester 7

Deskripsi Mata Kuliah :

Membicarakan pokok bahasan masalah peluruhan radioaktif, radiasi alfa, beta, gama, persyaratan peluruhan, peluruhan berderet, interaksi radiasi alfa, beta, gama dengan materi, pencacahan, statistika pencacahan, dosimetri radiasi, instalasi radiofarmasi, sediaan radiofarmasi, senyawa berlabel, metode spesifik labelling, kontrol kualitas radiofarmasi, sterilisasi radiofarmasi, efek radiasi pada sistem biologis dan pengawetan makanan.

Mata Kuliah : Kosmetologi

Kode Mata kuliah : FAP 2214

Bobot : 2 sks (2T/0P)

Penempatan : Semester 7

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah Kosmetologi berisi materi tentang perkembangan kosmetika, struktur dan fungsi kulit, struktur dan fungsi rambut, perubahan kulit dan rambut oleh penuaan, produk dekoratif, nutrakosmesetika, sistem penghantaran kosmesetika, dan klasifikasi kosmesetika meliputi pelembab, tabir surya, degigmentasi, pembersih dan protektif, serta antioksidan dan antiinflamasi.

Mata Kuliah : Nanomedicine

Kode Mata kuliah : FAP 2215

Bobot : 2 sks (2T/0P)

Penempatan : Semester 7

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar nano teknologi, regulasi nanoteknologi dan nano etik, nanofarmasetika, nanosafety, liposom dan derivatnya, solid lipid nanopartikel, polimerik nanopartikel, nanokristal, nanosuspensi, self nanoemulsi dan self mikroemulsi. Selain itu juga membahas dendrimer dan carbon nanotube, nanonutraceutical dan nanocosmeceutical, nanoporous silika nanopartikel, dan karakterisasi produk nanoteknologi.

Mata Kuliah : Pengembangan Produk

Kode Mata kuliah : FAP 2216

Bobot : 2 sks (2T/0P)

Penempatan : Semester 7

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah Pengembangan Produk berisi materi : studi praformulasi, pertimbangan-pertimbangan dalam pengembangan produk meliputi aspek fisika, kimia, farmakokinetika dan farmakologi, teknologi dan ekonomi; korelasi in vitro-in vivo dalam pengembangan produk, dan pengembangan bentuk-bentuk sediaan terkini antara lain pulmonal, inhalasi dan sediaan tertarget di saluran cerna.

Mata Kuliah : Farmasi Rumah Sakit

Kode Mata kuliah : FAP 2217

Bobot : 2 sks (2T/0P)

Penempatan : Semester 7

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang organisasi rumah sakit, peran farmasis di rumah sakit dan Panitia Farmasi dan Terapi. Pengelolaan obat meliputi seleksi, perencanaan, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian dan penggunaan obat di rumah sakit. Studi kasus tentang pengelolaan obat, inventory control, “farmasi satu pintu”, dan indikator pengelolaan obat. Manajemen pendukung pengelolaan obat di rumah sakit terdiri dari manajemen sumber daya manusia, keuangan, informasi dan organisasi serta strategi pengembangan farmasi rumah sakit

Mata Kuliah : Pemastian Mutu

Kode Mata kuliah : FAP 2218

Bobot : 2 sks (2T/0P)

Penempatan : Semester 7

Deskripsi Mata Kuliah :

Konsep Mutu, Pemastian Mutu, Manajemen Mutu, Pelatihan Personil, Dokumentasi, Pengambilan contoh (sampling) , Validasi, Penyelidikan Kegagalan/ Penyimpangan batch, Inspeksi diri (self inspection), Penanganan Keluhan, Penarikan Obat Jadi dan Obat Kembalian, Penilaian Pemasok (Vendor Evaluation), Manajemen Resiko, Pengendalian Perubahan, Cara Penyimpanan dan Pengiriman Obat yang baik, Tinjauan Manajemen., Globalization and health, Sistem kesehatan Indonesia.

Mata Kuliah : Distribusi dan Pemasaran Sediaan Farmasi

Kode Mata kuliah : FAP 2219

Bobot : 2 sks (2T/0P)

Penempatan : Semester 7

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang: Pemilihan obat/bahan baku obat yang memenuhi persyaratan Quality, Cost, Delivery (QCD). Pemilihan pemasok dalam menjamin safety dan efficacy obat/bahan obat yang diterima. Pemilihan prosedur dan administrasi pembelian sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Kompetensi Bidang Penyimpanan, Prinsip FIFO dan FEFO dalam pergudangan. Administrasi gudang yang memungkinkan kecepatan dan ketepatan pelaksanaan recall. Pengembangan administrasi obat/bahan baku obat yang menjamin keamanan dan kualitas. Stok obat/bahan baku obat yang aman dengan memperhatikan lead time dan konsumsi. Distribusi, Delivery Order, faktur dan faktur pajak. Perencanaan distribusi obat kepada unit pelayanan dengan memperhitungkan kebutuhan unit pelayanan.

Mata Kuliah : Farmasi Industri
Kode Mata Kuliah : FAP 2220
Bobot : 2 sks (2T/0P)
Penempatan : Semester 7
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang CPOB dan CPOTB yang dinamis, pembuatan obat dari bahan alam maupun sintetik yang memenuhi syarat dengan mengacu pada manajemen mutu, personalia, bangunan dan fasilitas, peralatan, sanitasi dan hygiene, produksi, pengawasan mutu, inspeksi diri dan audit mutu, penanganan keluhan terhadap produk, penarikan kembali produk dan produk kembalian, dokumentasi, pembuatan dan analisis berdasarkan kontrak, rekayasa farmasetik, dan pengelolaan limbah.

Mata Kuliah : Bioteknologi Farmasi
Kode Mata Kuliah : FAP 2221
Bobot : 2 (2T/0P)
Penempatan : Semester 7
Deskripsi Mata Kuliah :

Produk rekombinan dalam bidang farmasi, rekayasa genetika, aplikasi klon DNA, PCR, aplikasi teknik PCR, isolasi, pemurnian dan karakterisasi protein, protein rekombinan untuk diagnostik, protein rekombinan untuk terapi, vaksin rekombinan, terapi gen, regenerative medicine serta tanaman dan hewan transgenik.

Mata Kuliah : Alat Kesehatan
Kode Mata Kuliah : FAP 2222
Bobot : 1 sks (1T/0P)
Penempatan : Semester 7
Deskripsi Mata Kuliah :

Matakuliah ini membahas tentang alat kesehatan meliputi ruang lingkup, penggunaan, pengelompokan, dan pemeliharaan alat kesehatan yang beredar di pasaran maupun yang digunakan di tempat-tempat pelayanan kesehatan.

SEMESTER 8

Mata Kuliah : Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Promosi Kesehatan
Kode Mata Kuliah : FAK 2305
Bobot : 2 sks (2T/0P)
Penempatan : Semester 8
Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dan perkembangan ilmu kesehatan, rencana pengembangan kesehatan, desa siaga, epidemiologi deskriptif, hubungan variabel dengan kesehatan, epidemiologi analitik, kesehatan lingkungan pada

keadaan bencana, konsep kesehatan kerja dan sistem pelayanan kesehatan, paradigma sehat dan sakit, sistem pelayanan kesehatan, konsep penyakit ditinjau dari aspek biologi, sosial, dan lingkungan, peran farmasis dalam program kesehatan masyarakat, pharmaceutical care dalam setting farmasi masyarakat, konsep dan metode penelitian pada farmasi masyarakat, peraturan dan perundangan dalam farmasi masyarakat. Mahasiswa diharapkan mampu melakukan penetapan macam kegiatan (Identify problem), dan tujuan kegiatan (set goal); Merancang/menyusun rencana pelaksanaan kegiatan (how do anything); Melaksanakan kegiatan di lapangan (survey); dan melakukan Analisis/Evaluasi kegiatan (follow up). Pengantar konsep dan lingkup farmasi masyarakat; Dasar farmasi masyarakat: Paradigma sehat dan sakit; Sistem pelayanan kesehatan; Konsep penyakit ditinjau dari aspek biologi, sosial, dan lingkungan; Peran farmasis dalam program kesehatan masyarakat; Pharmaceutical care dalam setting farmasi masyarakat; Konsep dan metode penelitian pada farmasi masyarakat; Peraturan dan perundangan dalam farmasi masyarakat.

Mata Kuliah : English for Test Preparation

Kode Mata Kuliah : FAU 2302

Bobot : 1 sks (0T/1P)

Penempatan : Semester 8

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mengasah dan mempertajam keterampilan mahasiswa dalam menghasilkan tulisan atau karangan yang sistematis, efektif, dan efisien. Mahasiswa dibekali keterampilan untuk mencari ide, mengembangkan ide, dan menyusun ide-ide menjadi sebuah tulisan yang menarik dan sistematis dalam bahasa Inggris. Secara praktik, mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang beragam paragraf (DESCRIPTIVE, PROCEDURE, EXPOSITION, ETC) dalam bahasa Inggris dan bagaimana menyusun paragraf-paragraf menjadi sebuah karangan, abstrak, artikel, maupun jurnal, tentunya dengan grammar, tenses, dan vocabulary yang tepat seperti pada TOEFL Writing. Mata kuliah ini juga mengajak mahasiswa memahami apa yang orang lain katakan/ maksud (LISTENING) dan mampu meresponnya dengan baik dan tepat (SPEAKING), baik secara formal maupun informal, seperti halnya dalam tes TOEFL atau IELTS.

Mata Kuliah : Seminar Hasil Penelitian

Kode Mata Kuliah : FAF 2311

Bobot : 1 sks (0T/1P)

Penempatan : Semester 8

Deskripsi Mata Kuliah :

Hasil penelitian mahasiswa yang sudah mendapat bimbingan dan persetujuan pembimbing utama dan pembimbing pendamping dipresentasikan dalam seminar hasil penelitian dihadapan tim evaluator dan tim pembimbing.

Mata Kuliah : Sidang Sarjana Komprehensif

Kode Mata Kuliah : FAF 2312

Bobot : 1 sks (1T/0P)

Penempatan : Semester 8

Deskripsi Mata Kuliah :

Pengujian penguasaan materi kuliah dari keempat Kelompok Bidang Ilmu : Farmasetika, Farmakognosi, Farmakokimia serta Farmakologi-Farmasi Klinik secara komprehensif di hadapan Tim Penguji Sidang Sarjana Komprehensif.

7. Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)

Program Studi Sarjana Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional memfasilitasi hak mahasiswa untuk menempuh kegiatan pembelajaran di luar Program Studi melalui berbagai bentuk kegiatan pembelajaran. Bentuk kegiatan pembelajaran Magang MBKM ditawarkan pada semester 7 yang dapat direkognisi pada 20 sks seluruh mata kuliah pada semester 7. Mahasiswa juga dapat menggunakan alokasi minimal 8 sks untuk mata kuliah pilihan melalui bentuk kegiatan pertukaran mahasiswa MBKM ataupun bentuk kegiatan pembelajaran lain yang relevan. Implementasi MBKM melalui bentuk kegiatan pembelajaran yang lain dapat direkognisi melalui mekanisme alih kredit atau transfer Satuan Kredit Semester (sks) pada mata kuliah yang relevan.

XXII. PENUTUP

Seluruh aktivitas akademik di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional diatur sedemikian hingga mampu menciptakan suasana akademik yang kondusif dan nyaman bagi seluruh civitas akademika. Penyelenggaraan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional senantiasa bertumpu pada standar mutu pendidikan yang berpusat pada kualitas lulusan. Demikian Panduan Akademik ini disusun sebagai pedoman bagi seluruh civitas akademika dalam melaksanakan aktivitas akademik di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional.



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL

Jl. Solo-Baki, Kwarasan, Grogol, Sukoharjo

Telp. (0271) 5723399

Web : www.stikesnas.ac.id

Email : stikesnas@stikesnas.ac.id